

Nilai. Fokus. Pertumbuhan.

Laporan Keberlanjutan
2025



Di tengah dinamika dan kompleksitas yang mewarnai tahun ini, MedcoEnergi mempertajam strategi dan menanggapi dengan kejelasan arah dan disiplin. Nilai, Fokus, dan Pertumbuhan menjadi kerangka utama dalam menetapkan prioritas, memandu alokasi modal, memperkuat keunggulan operasional di seluruh portofolio, serta investasi selektif untuk meningkatkan skala dan memperluas bisnis energi. Melalui ketiga tema ini, Perusahaan memperkuat kinerja operasional dan keuangan, membangun daya saing jangka panjang, serta memperluas kehadiran di seluruh pasar di mana kami berada.



Kami mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



MedcoEnergi is a co-founder of the Indonesia Business Council for Sustainable Development, the Indonesian chapter of the World Business Council for Sustainability Development (WBCSD)



MSCI ESG RATINGS



CCC	B	BB	BBB	A	AA	AAA
-----	---	----	-----	---	----	-----

As of Mar 2026

As of 23 March 2026, PT Medco Energi Internasional Tbk received an MSCI ESG Rating of AAA

Disclaimer Statement

The use by PT Medco Energi Internasional Tbk of any MSCI Solutions LLC or its affiliates ("MSCI") data, and the use of MSCI logos, trademarks, service marks or index names herein, do not constitute a sponsorship, endorsement, recommendation, or promotion of PT Medco Energi Internasional Tbk by MSCI. MSCI services and data are the property of MSCI or its information providers, and are provided 'as-is' and without warranty. MSCI names and logos are trademarks or service marks of MSCI.



For further information, please visit www.medcoenergi.com

Penulis:

Tim Laporan Keberlanjutan
2025 MedcoEnergi

ISSN:

ISSN 2962-455X

Penyunting:

Divisi Corporate Sustainability & Risk
Management MedcoEnergi

Desain Sampul & Tata Letak:

PT Axioma Grafis Indonesia

Penerbit:

PT Medco Energi Internasional Tbk

Alamat:

PT Medco Energi Internasional Tbk
The Energy Building 53rd Floor
SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190,
Indonesia

Tel. : (62-21) 2995 3000
Fax. : (62-21) 2995 3001

www.medcoenergi.com

Cetakan Pertama, Mei 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Nilai.

Penciptaan nilai bertumpu pada kekuatan inti MedcoEnergi: alokasi modal yang disiplin, efisiensi operasional, dan kemampuan menghasilkan arus kas yang stabil. Dengan mengintegrasikan kemampuan lintas lini bisnis dan mengeksekusi strategi secara konsisten, Perusahaan mampu menghadirkan kinerja yang andal sekaligus memperkuat daya saing jangka panjang.

Fokus.


Keunggulan operasional menjadi penggerak utama dalam setiap kegiatan Perusahaan. Melalui penerapan prinsip keunggulan operasional yang ketat, MedcoEnergi membangun efisiensi dan ketangguhan yang menjadi dasar utama penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Pertumbuhan.

Pertumbuhan Perusahaan didorong oleh investasi selektif yang meningkatkan skala, memperluas potensi produksi, dan mengembangkan portofolio. Melalui investasi yang terarah, MedcoEnergi memperkuat bisnis energi sekaligus membangun fondasi bagi penciptaan nilai di masa depan.





 Gedung The Energy, Jakarta, Indonesia

Tentang Laporan Ini

MedcoEnergi menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahunan untuk mengomunikasikan kebijakan dan pendekatan Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dan untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Laporan ini mencakup kegiatan dan kinerja MedcoEnergi untuk masing-masing topik material antara periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, serta menyajikan informasi terkini mengenai pencapaian rencana yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan keberlanjutan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Ringkasan pencapaian dan tantangan yang kami hadapi pada tahun 2025 tercantum di [halaman 24-25](#).

Laporan Keberlanjutan ini telah disiapkan sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan standar termutakhir dan menyampaikan kaitan antara kinerja keberlanjutan MedcoEnergi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa/PBB. Kami menggunakan definisi yang tertera pada Standar GRI untuk Data Kinerja pada bagian Lampiran laporan ini, kecuali dinyatakan lain. Kami juga menyediakan referensi ke indikator GRI setelah sub judul narasi atau di akhir paragraf. Data Kinerja GRI dan Indeks Isi GRI tersedia di tautan berikut ini: <https://www.medcoenergi.com/id/publikasi/laporan-keberlanjutan/> atau melalui laman MedcoEnergi: www.medcoenergi.com.

Silakan menghubungi investor.relations@medcoenergi.com untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai laporan ini.

Asurans atas Laporan

MedcoEnergi melakukan perikatan dengan KAP Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited, atau 'KAP PSS - EY') untuk melakukan asurans terbatas atas pengungkapan yang dipilih dalam laporan keberlanjutan.

KAP PSS - EY adalah pihak independen yang tidak terlibat dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan Medco Energi, sehingga KAP PSS - EY tidak memiliki benturan kepentingan dan kualitas proses pelaksanaan asurans terbatas tetap terjaga.

Jumlah indikator yang diungkapkan dan dilakukan asurans terbatas oleh KAP PSS - EY tetap stabil di 101 indikator dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ini. Kami akan terus meningkatkan kualitas pengungkapan kami secara bertahap dengan meningkatkan jumlah indikator setelah kami dapat memastikan metode pengumpulan data yang andal dan konsisten yang dapat dipertahankan di seluruh aset yang dilaporkan.

Asurans Terbatas KAP PSS - EY atas Laporan Keberlanjutan

Ruang Lingkup Asurans Terbatas

Ruang lingkup asurans terbatas KAP PSS - EY atas laporan keberlanjutan tahun 2025 terbatas pada 101 informasi hal pokok terpilih yang dicakup dalam laporan keberlanjutan dan Data Kinerja GRI (<https://www.medcoenergi.com/id/publikasi/laporan-keberlanjutan/>).

Kesimpulan Asurans Terbatas

KAP PSS - EY melakukan asurans terbatas yang didefinisikan oleh Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000¹ (Revisi 2022) (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) dan SPA 3410 (Perikatan Asurans atas Pelaporan Gas Rumah Kaca) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), atas pengungkapan keberlanjutan yang dipilih dalam laporan keberlanjutan sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 1 atas laporan keyakinan terbatas independen KAP PSS - EY. Berdasarkan prosedur-prosedur KAP PSS - EY dan bukti yang diperoleh, tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian KAP PSS - EY yang menyebabkan KAP PSS - EY yakin bahwa Informasi Hal Pokok terlampir, tidak disusun dan disajikan, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Kriteria.

Laporan keyakinan terbatas independen KAP PSS - EY kepada Manajemen MedcoEnergi tersedia pada situs web perusahaan (<https://www.medcoenergi.com/id/publikasi/laporan-keberlanjutan/>).

1 SPA 3000 adalah versi adopsi International Standards on Assurance Engagement (ISAE) 3000 oleh Indonesia.



Daftar Isi

Sambutan Manajemen

- 8 Sambutan Komisaris Utama
- 10 Laporan Direksi

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dalam Setahun

- 16 Meningkatkan Kinerja Ekonomi
- 17 Memperkuat Perlindungan Lingkungan
- 18 Mendukung Masyarakat Setempat

Tentang Medco Energi

- 22 Sekilas Medco Energi
- 23 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
- 24 Penciptaan Nilai dalam Keberlanjutan: Capaian Utama 2025
- 25 Catatan Untuk Perbaikan 2025
- 26 Jejak Operasional Kami
- 28 Bisnis Secara Sekilas
- 29 Kinerja Ekonomi

Pendekatan Keberlanjutan Kami

- 32 Kerangka Kerja Keberlanjutan
- 32 Tiga Pilar Keberlanjutan Medco Energi
- 36 Mendorong Kinerja Keberlanjutan dan Pertumbuhan Strategis
- 39 Tata Kelola Keberlanjutan dan Komitmen Hak Asasi Manusia
- 41 Mengelola Risiko dan Peluang Keberlanjutan
- 42 Keterlibatan dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Mewujudkan Tata Kelola yang Unggul

- 46 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
- 47 Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- 48 Kerangka Kerja, Program, dan Kebijakan Jaminan Tata Kelola Perusahaan
- 56 Tindakan Kolektif Antikorupsi
- 57 Manajemen Rantai Pasok
- 58 Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB
- 59 Rencana Aksi

Mendorong Masa Depan Berkelanjutan Melalui Aksi Iklim

- 64 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
- 66 Perjalanan Kami dalam Integrasi Perubahan Iklim ke Bisnis
- 68 Pengkajian Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim
- 71 Sekilas Tentang Jejak Lingkungan Kami
- 73 Pengurangan Emisi
- 79 Transisi ke Energi Rendah Karbon
- 81 Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan (TPB) PBB
- 81 Rencana Aksi

Memperkuat Perlindungan Lingkungan dan Sosial

- 86 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
- 86 Penilaian Keberlanjutan
- 88 Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL)
- 89 Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)
- 89 Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
- 94 Konservasi Keanekaragaman Hayati
- 98 Sistem Manajemen Sosial (SMS)
- 99 Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB
- 100 Rencana Aksi

Memperkuat Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- 104 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
- 104 *Operational Excellence* (OE)
- 106 Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL)
- 110 Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 112 Program dan Inisiatif Utama
- 115 Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan (TPB) PBB
- 116 Rencana Aksi

Menciptakan Peluang Bagi Masyarakat

- 120 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
- 121 Mendukung Penghidupan Masyarakat
- 129 Mengukur dan Mengevaluasi Dampak Kami
- 134 Inisiatif Bantuan Darurat dan Bencana
- 135 Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB
- 137 Rencana Aksi

Memperkuat Pekerja dan Transformasi Digital

- 142 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
- 143 Pekerja Kami
- 144 Inisiatif untuk Memperkuat Pekerja Kami
- 152 Mempercepat Agenda Transformasi Digital untuk Memberikan Nilai Bisnis
- 153 Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan TPB PBB
- 154 Rencana Aksi

Lampiran

- 157 Daftar Entitas
- 158 Penghargaan 2025
- 161 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 16/2021)
- 163 *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) Singapura
- 164 Singkatan dan Akronim
- 169 Formulir Umpan Balik

Sambutan Manajemen



Floating Production Storage and Offloading (FPSO) Belanak, South Natuna Sea Block B, Kepulauan Riau, Indonesia

Foto ini adalah foto pemenang pertama kategori 'Aset dan Aktivitas Bisnis' dalam *Photography Competition 2025 MedcoEnergi*.

8	Sambutan Komisaris Utama
10	Laporan Direksi



Sambutan Komisaris Utama

MedcoEnergi mencatatkan kemajuan yang kuat di seluruh segmen usahanya di tahun 2025 melalui kedisiplinan dalam eksekusi dan keunggulan operasional. Kinerja ini semakin diperkuat dengan perolehan peringkat MSCI ESG AAA, yang menegaskan komitmen kuat kami terhadap keberlanjutan.



Yani Y. Panigoro
Komisaris Utama

Lanskap Yang Dinamis

Tahun 2025 merupakan periode yang dinamis yang turut membentuk kembali lanskap keberlanjutan. Sistem energi menjadi semakin rentan akibat dinamika geopolitik dan kondisi makroekonomi serta pesatnya perkembangan kecerdasan buatan dan pusat data di berbagai industri. Kondisi tersebut turut memicu pergeseran prioritas kebijakan energi, dari sebelumnya berfokus pada upaya dekarbonisasi, kini penekanan yang lebih besar mengarah pada keterjangkauan dan keamanan energi. Pada saat yang sama, dampak perubahan iklim semakin meningkat. Sehingga, kebutuhan akan ketahanan terhadap risiko iklim menjadi semakin penting, serta adanya dorongan dari standar keberlanjutan dan iklim yang semakin ketat. Dinamika ini menciptakan baik tantangan maupun peluang bagi perusahaan energi¹. Dalam kondisi tersebut, kami tetap berfokus pada keunggulan operasional untuk menciptakan nilai melalui integrasi aksi iklim dalam kegiatan usaha serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pendekatan Strategis

Kami menyadari peran kami sebagai penyedia energi yang mendukung pembangunan dan pertumbuhan negara tempat kami beroperasi. Peran ini menuntut kami untuk mengelola "trilema energi" dengan menyeimbangkan kebijakan dan dinamika pasar, sekaligus menyediakan energi yang terjangkau, andal, dan berkelanjutan. Integrasi aspek keberlanjutan dan aksi iklim menjadi elemen penting untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan serta negara-negara tempat kami beroperasi. Sejalan dengan hal tersebut, kami menata ulang pendekatan keberlanjutan pada tahun 2017 dan menyempurnakannya melalui penilaian materialitas pada tahun 2018 dan 2022. Melalui penilaian tersebut, kami dapat menetapkan prioritas yang sesuai dengan kondisi aktual dan memperkuat strategi keberlanjutan. Strategi ini kemudian diterjemahkan ke dalam indikator kinerja utama dan target yang mendukung perbaikan berkelanjutan, pemantauan implementasi, serta penguatan koordinasi dalam penciptaan nilai di seluruh portofolio kami. Dengan berbagai perbaikan yang berkesinambungan, kami berhasil mencapai peringkat MSCI ESG menjadi AAA, yang memposisikan kami sebagai 'Leader' di sektor Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas, serta mempertahankan peringkat B untuk CDP.

Aksi Iklim

Kami bangga atas pencapaian target interim perubahan iklim melalui keunggulan operasional. Kami berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca dan metana dari tahun dasar 2019 di sektor Minyak & Gas, serta meningkatkan kapasitas terpasang bauran energi terbarukan dalam portofolio kami. Investasi pada pengembangan sumber daya manusia juga menjadi faktor pendukung utama. Melalui transformasi digital dan program peningkatan kapabilitas yang terstruktur, kami membangun keahlian internal terkait perubahan iklim, menyelenggarakan pembelajaran daring bagi karyawan, serta memperkuat komitmen terhadap hak asasi manusia. Pada tahun

2025, kami menyusun Rencana Transisi yang Berkeadilan (*Just Transition Plan*) yang menjunjung tinggi hak asasi manusia dan mendukung transisi energi yang inklusif.

Pelaksanaan Strategis

Kami mengambil langkah-langkah korporasi yang terukur untuk menjalankan strategi sekaligus mendukung keamanan dan transisi energi. Fokus strategis kami tercermin melalui investasi infrastruktur gas di PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) dan akuisisi kepemilikan Repsol dalam Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*) Corridor dan Sakakemang. Hal ini memperkuat rantai nilai gas yang terintegrasi. Kami juga meningkatkan penetrasi energi terbarukan dengan meningkatkan penjualan listrik sebesar delapan persen dibandingkan tahun 2024. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, kami terus memprioritaskan kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan, yang tetap berada di atas standar industri. Namun demikian, beberapa insiden masih terjadi sepanjang tahun. Hal ini menegaskan pentingnya perbaikan yang berkelanjutan, khususnya dalam memperkuat budaya keselamatan dan jaminan operasional.

Penciptaan Nilai

Aspirasi kami adalah menciptakan nilai jangka panjang dengan fokus yang jelas dan pertumbuhan yang bertanggungjawab, sekaligus memperkuat ketahanan di tengah dinamika sektor energi. Kami juga turut mencermati perkembangan regulasi serta memperkuat kapabilitas internal secara berkelanjutan. Saya menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan, pemangku kepentingan, dan mitra atas dedikasi, kepemimpinan, kepercayaan, dan kolaborasi dalam mendorong pencapaian tujuan keberlanjutan bersama. Dalam menyongsong tahun 2026, kami akan berpedoman pada nilai, fokus, dan pertumbuhan. Kami akan memperkuat disiplin dalam pelaksanaan strategi, mempertajam prioritas, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan ketahanan melalui penguatan sumber daya manusia, kapabilitas, dan kemitraan.



Yani Y. Panigoro
Komisaris Utama

Laporan Direksi

Sepanjang tahun 2025 kami tetap fokus, memperkuat operasi yang aman, dan menjalankan kegiatan dengan disiplin di seluruh bisnis.



Roberto Lorato
Direktur & *Chief*
Executive Officer

Anthony R. Mathias
Direktur & *Chief*
Financial Officer

Hilmi Panigoro
Direktur Utama

Amri Siahaan
Direktur & *Chief*
Administrative
Officer

Ronald Gunawan
Direktur & *Chief*
Operating Officer

Menyeimbangkan Keamanan Energi dan Dekarbonisasi pada Lanskap yang Terus Berubah

MedcoEnergi memiliki rekam jejak yang panjang di Asia Tenggara dan berbagai wilayah lainnya, beroperasi di tengah lingkungan yang terus berkembang. Sepanjang tahun 2025, meningkatnya kebutuhan energi dan tekanan geopolitik mendorong keamanan energi menjadi hal yang lebih penting dari dekarbonisasi. Di sisi lain, intensitas kejadian iklim dan perkembangan regulasi semakin mempertegas pentingnya mengintegrasikan keberlanjutan di dalam operasi kami. Menghadapi dinamika tersebut, organisasi dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi yang kuat serta disiplin dalam setiap pengambilan keputusan. Kami terus menjalankan peta jalan keberlanjutan 2023–2027 dengan fokus yang konsisten pada penciptaan nilai jangka panjang. Kami berhasil mencapai target interim perubahan iklim, dengan keunggulan operasional tetap menjadi fondasi dalam menjalankan upaya efisiensi dan dekarbonisasi. Hal ini berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasional, sehingga kami mampu menyediakan energi yang lebih bersih dan andal guna memenuhi kebutuhan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus bertumbuh.

Keberlanjutan sebagai Fondasi Penciptaan Nilai

Keberlanjutan adalah prioritas strategis, yang mengarahkan upaya dalam memenuhi kebutuhan energi saat ini sekaligus kontribusi secara bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem energi masa depan. Melalui penilaian materialitas tahun 2018 dan penilaian materialitas ganda tahun 2022, kami mengidentifikasi topik-topik material untuk memastikan relevansi dan penerapan dari Kebijakan Keberlanjutan kami. Dengan Kebijakan ini, kami memastikan bahwa, komitmen Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance/ESG*) diintegrasikan ke dalam indikator kinerja utama dan target yang terukur, yang secara konsisten berhasil kami capai melalui pelaksanaan program tahunan.

Kami juga terus membangun lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan saling menghormati, yang diperkuat melalui peluncuran Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat (*Respectful Workspace Policy*) pada tahun 2025. Kami terus memperkuat pengembangan sumber daya manusia, mengingat keberlanjutan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui kapabilitas dan sistem yang kuat di seluruh organisasi. Sejak tahun 2023, lebih dari 5.000 karyawan telah mengikuti program pelatihan keberlanjutan dan perubahan iklim melalui inisiatif peningkatan kapasitas yang terstruktur, yang dirancang untuk memperkuat pemahaman dan implementasi di berbagai tingkatan. Di luar internal organisasi, kami juga terus mendukung masyarakat di wilayah operasi. Menanggapi banjir besar yang melanda Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, kami bertindak cepat menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak.

Pelaksanaan yang Terfokus dalam Mencapai Target Iklim dan Keberlanjutan

Penerapan Keunggulan Operasi (*Operational Excellence*) telah memperkuat kapabilitas tenaga kerja kami dalam mendukung pelaksanaan upaya dekarbonisasi. Memasuki tahun ketiga dari Rencana Keberlanjutan lima tahunan yang kedua 2023-2027, kami berhasil mencapai target-target interim iklim utama. Capaian tersebut mencakup penurunan emisi gas rumah kaca dan metana Cakupan 1 dan 2 dari sektor Minyak & Gas, masing-masing sebesar 30% dan 41% pada tahun 2025 dibandingkan tahun dasar 2019. Hasil ini melampaui target tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 20% untuk emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan 2 serta 25% untuk emisi metana.

Kami juga memenuhi komitmen untuk pertama kalinya mengungkapkan dan memperoleh asurans atas data emisi Cakupan 3 tahun 2024. Selain itu, aset Minyak & Gas kami telah bergabung dalam Oil and Gas Methane Partnership (OGMP) 2.0 guna memperkuat pengelolaan metana dan transparansi, sejalan dengan praktik pelaporan dan pengelolaan yang diakui secara global. Portofolio pembangkit rendah karbon juga terus diperluas, dengan penjualan listrik meningkat sebesar 8% dibandingkan tahun 2024 dan energi terbarukan berkontribusi sebesar 26% terhadap kapasitas terpasang, mencapai target interim di tahun 2025. Kemajuan juga dicapai dalam pengelolaan risiko fisik perubahan iklim, melalui pelaksanaan *Climate Change Risk Assessment* secara *in-house* pada tingkat aset untuk South Natuna Sea Block B dan Sumbawa Solar PV.

Kami telah mencapai tonggak-tonggak penting dalam memperkuat kerangka tata kelola untuk memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan kami diterapkan secara efektif. Pada tahun 2025, kami menerbitkan Rencana Transisi Berkeadilan sebagai kerangka untuk memastikan aspek sosial dalam transisi energi dikelola secara bertanggung jawab, dengan berlandaskan pada Kebijakan Hak Asasi Manusia. Komitmen ini turut diperkuat melalui program pembelajaran daring untuk hak asasi manusia di seluruh organisasi. Kami mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menerapkan ISO 37002:2021 Sistem Manajemen Penanganan Pengaduan.

Secara kolektif, upaya-upaya ini memperoleh pengakuan di tingkat nasional dan internasional, termasuk perolehan skor B untuk CDP¹ Climate Change, skor AAA untuk MSCI², serta tercatatnya MedcoEnergi dalam indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders³, IDX KEHATI ESG Sector Leaders⁴, dan IDX KEHATI ESG Quality 45⁵.

1 CDP (sebelumnya dikenal sebagai *Carbon Disclosure Project*) menilai tingkat transparansi dan kinerja lingkungan perusahaan dengan skala peringkat dari A/A– (*Leadership*) hingga F (Informasi Tidak Memadai). Penilaian dilakukan setiap tahun pada aspek perubahan iklim, ketahanan air, dan hutan, dengan mengevaluasi tingkat Pengungkapan, Kepedulian, Pengelolaan, dan Kepemimpinan. Peringkat yang lebih tinggi mencerminkan pengelolaan dan tindakan lingkungan yang lebih baik.

2 MSCI Ratings mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan peluang ESG yang bersifat jangka panjang dan relevan secara finansial. Perusahaan dinilai dengan skala peringkat dari AAA (pemimpin) hingga CCC (tertinggal).

3 IDX LQ45 *Low Carbon Leaders* merupakan indeks yang bertujuan untuk menurunkan rata-rata pembobotan intensitas karbon portofolio sebesar 50% dibandingkan dengan indeks LQ45 sebagai indeks induk, serta mengecualikan perusahaan produsen batu bara, dengan tetap mempertahankan ketersediaan sektoral sebagaimana pada indeks LQ45.

4 IDX KEHATI ESG *Sector Leaders* adalah indeks yang memuat saham-saham dengan penilaian kinerja ESG di atas rata-rata industri masing-masing.

5 IDX KEHATI ESG *Quality 45* merupakan indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 45 perusahaan tercatat yang dipilih oleh Yayasan KEHATI, yang memiliki kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang baik, likuiditas tinggi, serta kinerja keuangan yang baik.

Laporan Direksi

Penguatan Portofolio Energi untuk Mendukung Pertumbuhan Berkelanjutan

Kami terus memperkuat portofolio dan infrastruktur energi melalui langkah-langkah terukur untuk mendukung transisi energi. Dalam sektor Minyak & Gas, produksi rata-rata mencapai 156 mboepd, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Kinerja ini didukung oleh portofolio yang berfokus pada gas, yang mencerminkan peran penting gas alam sebagai sumber energi transisi utama. Kami juga terus memperkuat ketahanan dan keberlanjutan infrastruktur gas guna mendukung kebutuhan jangka panjang. Langkah kunci dalam pengelolaan portofolio mencakup akuisisi 24% kepemilikan Repsol pada PSC Corridor, serta akuisisi 45% kepemilikan operasional pada PSC Sakakemang. Langkah-langkah ini dilengkapi oleh kemajuan dalam program peningkatan fasilitas Suban dan peningkatan kepemilikan efektif pada pipa Transgasindo menjadi 40%.

Perusahaan kami juga terus memperluas portofolio pembangkit rendah karbon, dengan energi terbarukan berkontribusi sebesar 25% terhadap total penjualan listrik yang mencapai 4.427 GWh. Pencapaian penting di tahun 2025 mencakup dimulainya operasional PLTP Ijen Tahap 1 berkapasitas 35 MW oleh Medco Cahaya Geothermal dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Bali Timur berkapasitas 25 MWp oleh Medco Solar Bali Timur. Pengembangan pembangkit listrik *combined cycle* di Batam juga dilakukan dengan adanya penambahan kapasitas sebesar 39 MW melalui pemanfaatan energi dari gas buang dari siklus terbuka yang telah beroperasi. Hal ini berdampak pada penurunan intensitas emisi karbon dari 0,8 menjadi 0,4 ton CO₂e per MWh. Secara paralel, kegiatan eksplorasi panas bumi juga terus berlangsung melalui pengeboran awal di Bonjol dan melanjutkan *subsurface work* di Samosir.



Hilmi Panigoro
Presiden Direktur

Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja tetap menjadi prioritas utama, sejalan dengan keyakinan bahwa pertumbuhan operasional tidak dapat dicapai tanpa praktik keselamatan yang kuat. Sepanjang tahun, tidak terdapat kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian, dengan kinerja kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan yang tetap melampaui standar industri. Namun demikian, Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (*Total Recordable Injury Rate/ TRIR*) meningkat menjadi 0,22 pada tahun 2025 dari 0,16 pada tahun 2024. Hal ini menegaskan kembali pentingnya perbaikan berkelanjutan, dengan fokus pada penguatan sistem *assurance*, akuntabilitas kepemimpinan, serta keterlibatan pekerja. Melalui upaya tersebut, kami terus memperkuat penerapan praktik kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan berstandar internasional guna mendukung operasi yang lebih aman dan tangguh di seluruh organisasi.

Nilai. Fokus. Pertumbuhan.

Kami kembali menegaskan komitmen untuk menciptakan nilai melalui keberlanjutan. Upaya yang dijalankan secara disiplin dalam mencapai target iklim dan keberlanjutan membantu kami dalam pengambilan keputusan serta memperkuat ketahanan dari bisnis. Kami tetap fokus pada pertumbuhan yang bertanggung jawab, dengan didukung oleh kerangka keberlanjutan yang terstruktur, tata kelola yang kuat, serta kesiapan dalam menghadapi dinamika regulasi. Seluruh pencapaian ini tidak terlepas dari dedikasi karyawan, kepercayaan pemegang saham, serta kerja sama yang konstruktif dengan pemerintah dan para mitra. Oleh karena itu, kami berharap dapat terus memperkuat kolaborasi dalam mendorong transisi energi serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.



Roberto Lorato
Direktur & Chief Executive Officer





-
- 16 Meningkatkan Kinerja Ekonomi
 - 17 Memperkuat Perlindungan Lingkungan
 - 18 Mendukung Masyarakat Setempat



Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dalam Setahun

Meningkatkan Kinerja Ekonomi

Sebagai perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka di Asia Tenggara, kami berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dengan menjalankan usaha secara berintegritas dan transparan.

Deskripsi	2023	2024	2025
Produksi ¹	160 mbopd Minyak & Gas 4.155 GWh Total IPP Terjual	152 mbopd Minyak & Gas 4.108 GWh Total IPP Terjual	156 mbopd Minyak & Gas 4.371 GWh Total IPP Terjual
Pendapatan ² (USD)	2.249.337.578	2.399.190.555	2.395.035.969
Laba/(Rugi) Bersih ² (USD)	330.675.261	367.358.268	113.544.167
Rincian Pemasok Pihak Ketiga ³ (USD)	198.269.182 (80%) Indonesia 49.873.090 (20%) Internasional	272.393.462 (89%) Indonesia 33.434.661 (11%) Internasional	185.728.318 (79%) Indonesia 49.129.383 (21%) Internasional
Produk Energi Baru dan Terbarukan	Proyek Panel Surya Sumbawa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 26 MWp	Proyek Panel Surya Bulan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 2.000 MWp Proyek Panel Surya Bulan Bali Timur Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 25 MWp	Proyek Panel Surya Bulan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 2.000 MWp Proyek Panel Surya Bulan Bali Timur Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 25 MWp
	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Cibalapulang dan Pusaka Parahiangan Dua pembangkit listrik tenaga mini hidro berkapasitas 9 MW di Jawa Barat Proyek Geotermal Sarulla Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) 330 MW yang berlokasi di Sumatra Utara		Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Cibalapulang dan Pusaka Parahiangan Dua pembangkit listrik tenaga mini hidro berkapasitas 9 MW di Jawa Barat Proyek Geotermal Sarulla Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) 330 MW yang berlokasi di Sumatra Utara Proyek Geothermal Ijen Tahap 1 Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) 35 MW yang berlokasi di Jawa Timur

Deskripsi		2023	2024	2025
Produksi Minyak & Gas (mbopd)	Target	160	145-150	155-160
	Realisasi	160	152	156
Pengeluaran Modal Minyak & Gas (juta USD)	Target	250	350	400
	Realisasi	261	365	393
Penjualan Ketenagalistrikan (GWh)	Target	4.000	4.100	4.300
	Realisasi	4.155	4.108	4.371
Pengeluaran Modal Ketenagalistrikan (juta USD)	Target	80	80	30
	Realisasi	72	71	35

1 Angka produksi merupakan net working interest dan selaras dengan Laporan Tahunan 2025 MedcoEnergi.

2 Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia/Indonesia Statement of Financial Accounting Standards.

3 Berdasarkan data Hutang Usaha pihak ketiga

Memperkuat Perlindungan Lingkungan

Upaya kami dalam menjaga lingkungan diwujudkan dalam bentuk pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK), penggunaan energi, dan konsumsi sumber daya untuk meminimalkan dampak lingkungan, menjaga ekosistem, serta melindungi keanekaragaman hayati di sekitarnya. Rincian lebih lanjut mengenai upaya kami dapat dibaca pada Bab 6 dan 7.

Deskripsi	2023	2024	2025
Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 berbasis pasar dalam juta tCO ₂ e (persentase penambahan atau pengurangan)	4,2 Minyak & Gas	3,8 (-11%) Minyak & Gas	3,8 (+0,4%) Minyak & Gas
	1,4 Ketenagalistrikan	1,4 (-3%) Ketenagalistrikan	1,5 (+8,9%) Ketenagalistrikan
Konsumsi Energi dalam juta GJ (persentase penambahan atau pengurangan)	38,7 Minyak & Gas	36,0 (-7%) Minyak & Gas	33,8 (-6,0%) Minyak & Gas
	15,1 Ketenagalistrikan	14,6 (-4%) Ketenagalistrikan	15,7 (+7,6%) Ketenagalistrikan
Pengambilan Air dalam ribu m ³ (persentase penambahan atau pengurangan)	46.951 Minyak & Gas ¹	49.533 (+6%) Minyak & Gas ¹	49.800 (+0,5%) Minyak & Gas ¹
	195.645 Ketenagalistrikan ²	255.105 (+30%) Ketenagalistrikan ²	314.923 (+23,4%) Ketenagalistrikan ²
Timbulan Limbah Non-Bahan Berbahaya dan Beracun (non-B3) dalam ton (persentase penambahan atau pengurangan)	1.174 (-5%) Minyak & Gas	1.259 (+7%) Minyak & Gas	1.426 (+13,3%) Minyak & Gas
	74 (+10%) Ketenagalistrikan	78 (+5%) Ketenagalistrikan	166 (+112,8%) Ketenagalistrikan
Timbulan Limbah B3 dalam ton (persentase penambahan atau pengurangan)	6.161 Minyak & Gas	5.125 (-17%) Minyak & Gas	15.997 (+212,1%) Minyak & Gas
	101 Ketenagalistrikan	50 (-51%) Ketenagalistrikan	90 (+80%) Ketenagalistrikan
Inisiatif Keanekaragaman Hayati dan Konservasi	205 hektar Total area yang ditanami untuk persyaratan peraturan ³	249 hektar Total planted area for regulatory requirements ³	310 hektar Total area yang ditanami untuk persyaratan peraturan ³
	17 hektar Total area yang ditanami di luar persyaratan peraturan ⁴	10 hektar Total area yang ditanami di luar persyaratan peraturan ⁴	213 hektar Total area yang ditanami di luar persyaratan peraturan ⁴

Untuk informasi atas perubahan data dari tahun ke tahun Data Air, Limbah, dan Keanekaragaman Hayati, mohon merujuk pada Bab 7 Memperkuat Perlindungan Lingkungan dan Sosial [halaman 89](#).

1 Cakupan pengambilan air untuk Minyak & Gas meliputi air permukaan tawar, air tanah, penggunaan air pihak ketiga, air laut, dan air terproduksi.

2 Cakupan pengambilan air untuk Ketenagalistrikan meliputi air permukaan tawar, air tanah, penggunaan air pihak ketiga, dan air laut.

3 Persyaratan regulasi mencakup revegetasi sesuai dengan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) untuk aset Minyak & Gas di Indonesia dan izin lingkungan (SKKL) khusus untuk Corridor.


4 Kami melaksanakan kegiatan penanaman besar di luar persyaratan regulasi pada tahun 2023 dalam program Medco & I - Two Trees, tetapi area yang ditanam tidak termasuk dalam total ini.

Mendukung Masyarakat Setempat

Kami menjalankan program pengembangan masyarakat untuk mendorong kemandirian dan ketahanan komunitas, dengan penekanan pada penghidupan berkelanjutan serta pembangunan infrastruktur. Informasi lebih lengkap mengenai program-program ini tersedia pada Bab 9. Tabel berikut merangkum dukungan MedcoEnergi selama tiga tahun terakhir:


Deskripsi	2023	2024	2025
Total Pendanaan Untuk Program Pengembangan Masyarakat (USD)	1.812.866	2.531.162 (↑40%)	2.318.093 (↓8%)

MedcoEnergi telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat setempat, termasuk:




Mendorong Penghidupan Berkelanjutan melalui Inovasi Sirkular

- Mendukung budi daya jangkrik ramah lingkungan di Pekanbaru, Riau sebagai inisiatif ekonomi sirkular yang mendorong produksi berkelanjutan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.
- Mengimplementasikan program Pengembangan Ekosistem Pupuk Organik di Banggai, Sulawesi Tengah untuk mendorong pemanfaatan limbah secara sirkular serta praktik pertanian berkelanjutan pada aset non-operasi kami.




Meningkatkan Infrastruktur Esensial untuk Kesejahteraan Masyarakat

- Membangun jembatan beton di Desa Rahaden, Barito Utara, Kalimantan Tengah untuk meningkatkan akses masyarakat.
- Memperluas akses listrik bagi rumah tangga kurang mampu di Cianjur, Jawa Barat melalui program pemasangan listrik gratis bekerja sama dengan PLN.



Memperkuat Kepedulian dan Konservasi Lingkungan


- Melaksanakan sesi edukasi konservasi pesisir bagi pelajar tingkat menengah di Tailan.
- Mendorong penanaman pohon buah di Aceh Timur, Provinsi Aceh dengan membagikan 500 bibit kepada 500 rumah tangga guna mendukung ketahanan pangan.



Mendorong Kewirausahaan Perempuan untuk Komunitas yang Berkelanjutan

- Mendukung pelatihan pertanian berkelanjutan bagi petani perempuan di Desa Giriyošo, Musi Rawas, Sumatra Selatan.
- Merenovasi rumah produksi bagi Kelompok Tani Perempuan Hidayatullah di empat desa di Tarakan Timur, Kalimantan Utara. agar memenuhi standar sertifikasi halal dan memperkuat akses pasar.



 Pertanian Berkelanjutan sebagai bagian dari Program Pengembangan Masyarakat MedcoEnergi di Sumatera Selatan, Indonesia
Foto ini adalah foto pemenang kedua kategori 'Sosial & Budaya' dalam *Photography Competition 2025 MedcoEnergi*



Tentang MedcoEnergi



Acid Gas Recovery Unit di Block A, Aceh, Indonesia

Foto ini adalah foto peserta kategori 'Aset & Aktifitas Bisnis' dalam Photography Competition 2025 MedcoEnergi

-
- 22 Sekilas Medco Energi
 - 23 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
 - 24 Penciptaan Nilai dalam Keberlanjutan: Capaian Utama 2025
 - 25 Catatan Untuk Perbaikan 2025
 - 26 Jejak Operasional Kami
 - 28 Bisnis Secara Sekilas
 - 29 Kinerja Ekonomi



Sekilas Medco Energi

MedcoEnergi adalah grup perusahaan energi dan sumber daya alam yang terdiversifikasi, terdaftar di Bursa Efek Indonesia (MEDC-IDX) dan OTCQX® Best Market (MDCOY), dengan tiga sektor bisnis utama, yaitu Minyak & Gas, Ketenagalistrikan Bersih, serta Pertambangan Tembaga & Emas. Dengan memanfaatkan akses terhadap permodalan, sumber daya alam, portofolio aset dan infrastruktur, serta keahlian teknis dan komersial, Perseroan mendorong penciptaan nilai melalui penyediaan energi yang terjangkau, andal, dan berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan tetap menjunjung tinggi pengelolaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.



Minyak & Gas

MedcoEnergi berfokus pada produksi minyak dan gas di Indonesia, dengan kegiatan operasional tambahan di Oman, Tailan, dan Yaman. Perusahaan mempunyai kepemilikan di 17 aset minyak dan gas di Indonesia, 12 di antaranya telah berproduksi. Di luar negeri, Perusahaan mempunyai kepemilikan di 10 aset minyak dan gas, dengan empat diantaranya telah berproduksi, bersama dengan aset eksplorasi di Oman dan aset pengembangan di Tanzania.

Pada 2025, rata-rata produksi tercatat sebesar 156 mboepd, dengan komposisi 72% gas dan 28% minyak. Kontribusi utama berasal dari South Natuna Sea Block B (Terubuk and Forell), serta proyek-proyek di Corridor, Senoro dan Oman. Biaya kas per unit tercatat USD 8.6 per boe, sejalan dengan panduan yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan posisi Perusahaan sebagai operator yang efisien dengan biaya kas di bawah USD 10 per boe dalam beberapa tahun terakhir.

Pada 2025, Perusahaan memperkuat portofolionya melalui akuisisi 24% atas kepemilikan Repsol di PSC Corridor, sehingga meningkatkan hak partisipasi Perusahaan menjadi 70%. Perusahaan juga memperoleh 45% hak partisipasi sekaligus sebagai operator di PSC Sakakemang, serta [1] dalam proses akuisisi 80% hak partisipasi sebagai operator di PSC South Sakakemang di Sumatra Selatan. Selain itu, Perusahaan meningkatkan kepemilikan efektifnya di PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) menjadi 40%.

Pada Maret 2026, MedcoEnergi menandatangani PSC Cendramas di Malaysia sebagai operator, sehingga memperkuat portofolio Perusahaan di kawasan.



Ketenagalistrikan

Medco Power Indonesia, anak Perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh MedcoEnergi, memiliki dan mengoperasikan 15 *Independent Power Producer* (IPP) berbasis gas, tenaga surya, geotermal, dan minihidro (baik yang sudah beroperasi maupun yang sedang dalam tahap pembangunan) dan menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan (O&M) untuk pembangkit listrik milik Perusahaan maupun pihak ketiga yang tersebar di Bali, Batam, Jawa, Sumatra, Sumbawa, Timor, dan Sulawesi.

Pada 2025, penjualan ketenagalistrikan mencapai 4.371 GWh, dengan 25% berasal dari sumber energi terbarukan. Pencapaian ini didukung oleh mulainya operasi komersial PLTP Ijen Unit 1 berkapasitas 35 MW, PLTS Bali Timur berkapasitas 25 MWp, dan proyek Energi Listrik Batam (ELB) *Expansion* berkapasitas 39 MW.



Kinerja Keberlanjutan

MedcoEnergi menerapkan strategi jangka panjang di bidang keberlanjutan, perubahan iklim, dan transisi energi, yang didukung oleh landasan yang kokoh dalam manajemen risiko perusahaan yang kuat serta rekam jejak kinerja ESG yang telah teruji.

MSCI meningkatkan skor Perusahaan menjadi kategori 'Leader' dengan peringkat AAA pada Maret 2026, naik dari peringkat AA sebelumnya. Peringkat ini mencerminkan pengakuan dari MSCI terhadap kemajuan MedcoEnergi selama tujuh tahun terakhir dalam mengintegrasikan aspek ESG ke dalam strategi bisnis dan operasional. Perusahaan juga mempertahankan peringkat B dari CDP dalam pengungkapan informasi terkait iklim.

MedcoEnergi berada pada jalur yang tepat dalam menuju rencana *net zero* emisi GRK untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada 2050 dan Cakupan 3 pada 2060. Perusahaan terus memperkuat kapabilitas transisi energi melalui investasi untuk dalam pengembangan tenaga kerja yang beragam.



Pertambangan Tembaga & Emas

MedcoEnergi memiliki 20,9% kepemilikan di Amman Mineral Internasional (AMMN), perusahaan tembaga dan emas yang tercatat di bursa saham. AMMN merupakan pemilik Batu Hijau, tambang tembaga-emas terbesar kedua di Indonesia, serta Elang, salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar di dunia yang masih belum dikembangkan.

Mengingat sifat kepemilikan yang bukan sebagai pengendali, kegiatan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) AMMN tidak dimasukkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.



Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan MedcoEnergi tetap menunjukkan ketangguhan, dan imbal hasil yang sehat bagi pemegang saham, mencerminkan disiplin keuangan serta kemampuan Perusahaan dalam menjaga profitabilitas. Pada 2025, Moody's Investors Service meningkatkan skor kredit Perusahaan menjadi Ba3 dari sebelumnya B1. Fitch Ratings dan S&P Global Ratings mempertahankan peringkatnya di posisi BB- (Stabil), sementara Pefindo menegaskan kembali peringkat idAA-.

Pada 2025, MedcoEnergi membagikan dividen sebesar USD 80 juta (IDR 53,4 per lembar saham), yang mencerminkan peningkatan sebesar 19% per lembar saham dibandingkan tahun sebelumnya.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra, karyawan, dan masyarakat di wilayah tempat kami beroperasi.

Misi

Membangun nilai jangka panjang melalui portofolio bisnis energi dan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Nilai Perusahaan



Profesional

Semua Pekerja harus bertindak secara profesional dengan:

- Memiliki kompetensi di bidang keahlian masing-masing.
- Memiliki "semangat juara".
- Selalu mencari perbaikan diri.
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuan diri sendiri.



Etis

Semua pekerja harus bertindak secara etis dengan:

- Melakukan bisnis dengan adil dan integritas moral yang tinggi.
- Menerapkan standar etika tertinggi setiap saat.
- Memahami dan mengikuti kebijakan etika serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) perusahaan.



Terbuka

Semua pekerja harus berusaha untuk mempromosikan transparansi dengan:

- Mendorong keterbukaan dan keformalan dalam komunikasi di semua tingkatan.
- Membangun lingkungan kepercayaan antara karyawan dan manajemen.
- Bersikap terbuka dalam pemikiran, perilaku, dan pekerjaan.



Inovatif

Semua karyawan harus menumbuhkan semangat inovasi dengan cara:

- Membangun budaya pelopor.
- Terus mencari solusi inovatif untuk mencapai hasil yang lebih baik, lebih aman, dan hemat biaya.
- Memiliki kedewasaan intelektual dan emosional.

Penciptaan Nilai dalam Keberlanjutan: Capaian Utama 2025



PERUBAHAN IKLIM DAN TRANSISI ENERGI

- 1 Aset Minyak & Gas tergabung ke dalam Oil and Gas Methane Partnership (OGMP) 2.0.
- 2 Dimulainya operasi komersial Ijen Geothermal, East Bali Solar PV, dan ELB *Expansion*.
- 3 Terelesaikannya pelaksanaan Penilaian Risiko Perubahan Iklim (*Climate Change Risk Assessment/CCRA*) tingkat aset yang pertama untuk South Natuna Sea Block B dan Sumbawa Solar PV yang dilakukan oleh sumber daya internal.
- 4 Ditetapkannya Rencana Transisi Berkeadilan (*Just Transition Plan*).

Pencapaian target kunci interim 2025:

Penurunan Emisi GRK Ruang Lingkup 1 dan 2 dari sektor Minyak & Gas¹



Penurunan Emisi Metana dari sektor Minyak & Gas¹



Kapasitas Terpasang Bauran Energi Terbarukan



SOSIAL, KEAMANAN, DAN MASYARAKAT

- 1 Sistem Manajemen Sosial (SMS) dan Sistem Manajemen Keamanan Medco (*Medco Security Management System/MSMS*) telah terimplementasikan secara penuh.
- 2 Penginian Kebijakan Keamanan untuk sektor Minyak & Gas.
- 3 Pembangunan 47 unit rumah² bagi masyarakat kurang mampu melalui kerja sama dengan Habitat for Humanity dan Medco Foundation.
- 4 Telah dilaksanakan Kemitraan dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk memperkuat kapasitas UMKM binaan Medco Minyak & Gas.
- 5 Terselenggarakannya Festival UMKM yang melibatkan 22 UMKM binaan dari hampir seluruh aset MedcoEnergi, sekaligus memberikan pelatihan peningkatan kapasitas di bidang pemasaran digital, penguatan merek, literasi keuangan, dan strategi pemanfaatan *marketplace* daring.



SUMBER DAYA MANUSIA

- 1 Terselenggarakannya *e-learning* wajib tentang Keberlanjutan dan Perubahan Iklim yang telah menjangkau lebih dari 5.000 karyawan sejak diluncurkan pada tahun 2023.
- 2 Meluncurkan Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat (*Respectful Workplace Policy*).
- 3 Meluncurkan *e-learning* tentang Hak Asasi Manusia.
- 4 Representasi perempuan dalam organisasi telah meningkat, dengan perempuan mencakup 17,7% dari total tenaga kerja dan 20,4% dari posisi kepemimpinan manager dan level di atasnya pada tahun 2025.
- 5 Inisiatif *Women@Work* telah diluncurkan untuk membangun komunitas yang suportif, memperkuat koneksi, serta memberdayakan pekerja perempuan di lingkungan kerja.



KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINDUNG LINGKUNGAN

- 1 Kampanye *More Trees*³ telah terlaksana, dengan penanaman 9.000 pohon mangrove.
- 2 Tercapainya Tingkat Total Kecelakaan Kerja Tercatat (*Total Recordable Injury Rate/TRIR*) sektor Minyak & Gas di bawah referensi International Association of Oil & Gas Producers (IOGP).
- 3 Tercapainya peningkatan kompetensi *process safety*.



KOMITMEN TERHADAP INTEGRITAS

Mempertahankan sebelas (11) sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System/ABMS*) dan mengimplementasikan ISO 37002:2021 sebagai standar Sistem Manajemen Penanganan Pengaduan.

1 Pengurangan dari tahun dasar 2019

2 Lokasi di Tangerang, Jawa Timur dan Sumatra Selatan, Indonesia

3 Lokasi di Jawa Barat, Indonesia

Catatan Untuk Perbaikan 2025



VANDALISME - KERUSAKAN PIPA

Pada tahun 2025, terjadi insiden kerusakan pipa di Sumatra Selatan akibat tindakan vandalisme yang mengakibatkan tumpahan minyak sekitar 237 barel. Hasil investigasi yang dilakukan bersama otoritas lingkungan, aparat keamanan, serta pemerintah setempat mengonfirmasi bahwa kejadian tersebut merupakan aksi vandalisme yang disengaja.

Segera setelah insiden teridentifikasi, kami mengaktifkan protokol tanggap darurat dengan mengisolasi area terdampak, menghentikan kebocoran, serta mengerahkan tim teknis untuk melaksanakan upaya penanggulangan, pemulihan, dan pembersihan sesuai standar K3LL yang berlaku. Seluruh kegiatan tanggap darurat dan penanganan dikoordinasikan secara intensif bersama SKK Migas dan otoritas setempat. Seluruh titik kebocoran telah diperbaiki dan pengelolaan tumpahan telah diselesaikan, dengan verifikasi dari pemerintah yang menyatakan tidak terdapat dampak lingkungan lanjutan.

Sebagai langkah pencegahan, kami terus memperkuat sistem pengawasan, pengendalian preventif, serta kemampuan tanggap darurat, sekaligus meningkatkan koordinasi dengan otoritas dan pemangku kepentingan setempat untuk melindungi infrastruktur energi dan memastikan operasi yang aman serta andal.



KINERJA KESELAMATAN KERJA

Waktu Kerja Yang Hilang akibat Cedera (*Lost Time Injury/LTI*) terjadi pada saat kegiatan pemeliharaan yang terkait dengan pekerjaan pemadaman listrik, menegaskan kembali adanya risiko inheren pada tugas non-rutin dan berbahaya. Oleh karena itu, kami memperkuat proses Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Penjaminan, yang akan tetap menjadi area fokus prioritas hingga 2026 untuk memperkuat pengendalian pencegahan dan mendukung kinerja K3LL yang berkelanjutan.

Area fokus lainnya adalah menjaga konsistensi kinerja K3LL, khususnya dalam menanamkan budaya keselamatan pada pelaksanaan proyek baru. Beberapa insiden tercatat terjadi pada fase pelaksanaan proyek, yang menunjukkan perlunya integrasi aspek keselamatan yang lebih kuat selama masa proyek dan *start-up*.



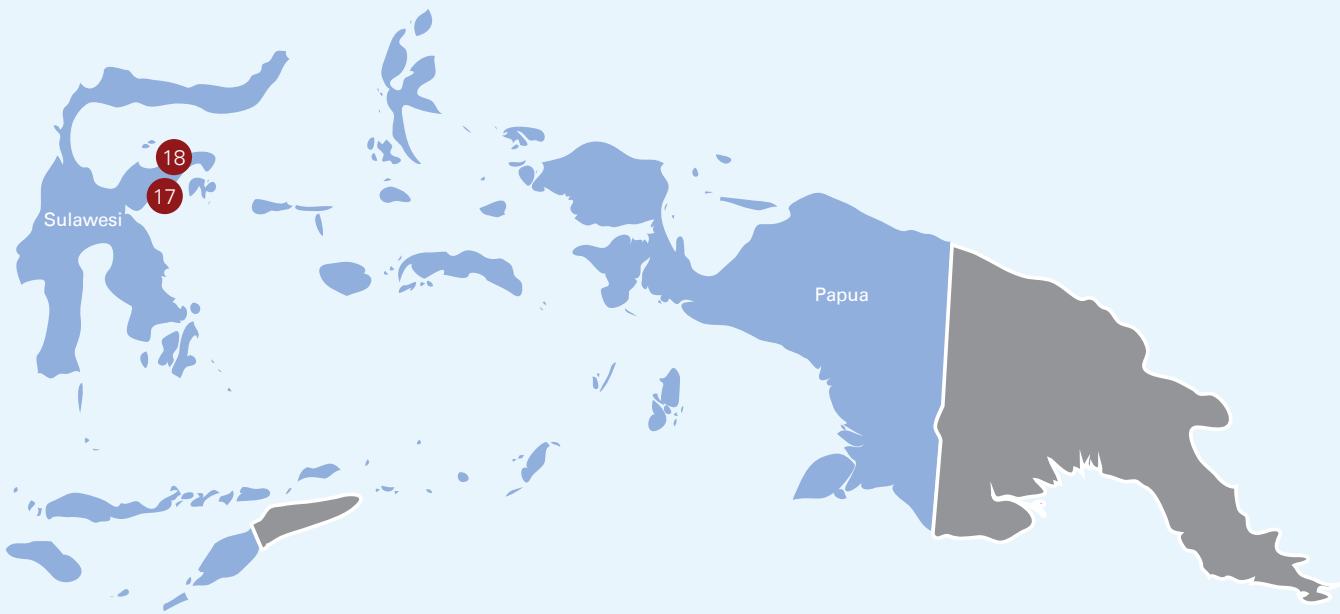
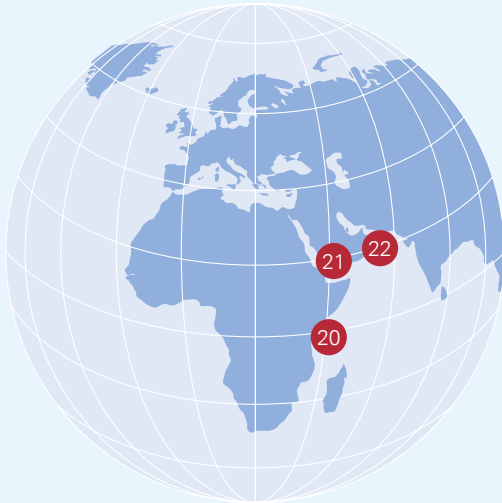
Jejak Operasional Kami



Minyak & Gas

<ul style="list-style-type: none"> 1 Blok A ● 2 Corridor ● 3 Sakakemang ● 4 South Sumatra Region ● 5. South Sakakemang³ ● 6 Amanah ● 7 Sampang ● 8 Nawasena¹ ● 	<ul style="list-style-type: none"> 9 Madura ● 10 Beluga ● 11 South Natuna Sea Block B ● 12 North Sokang⁶ ● 13 West Bangkanai⁶ ● 14 Bangkanai ● 15 Simenggaris⁴ ● 16 Tarakan ● 	<ul style="list-style-type: none"> 17 Senoro-Toili ● 18 Donggi Senoro LNG ● 19 Meksiko⁵ ● 20 Tanzania ● 21 Yaman ● 	<ul style="list-style-type: none"> 22 Oman ●● 23 Onshore Receiving Facility, Singapore ● 24 Cendramas² ● 25 Bualuang, Tailan ●
--	--	--	---

¹ PSC diberikan pada Maret 2026
² PSC ditandatangani pada Maret 2026, efektif September 2026
³ PSC dalam proses akuisisi, menunggu persetujuan pemerintah
⁴ PSC dalam proses divestasi, dengan Sale and Purchase Agreement (SPA) yang ditandatangani pada Februari 2026
⁵ PSC dalam proses pengembalian, menunggu persetujuan pemerintah
⁶ PSC telah diterminasi pada November 2025 dan masih menunggu persetujuan pemerintah



Ketenagalistrikan

- 26 PLTP Sarulla ●
- 27 Geotermal Samosir ●
- 28 PLTGU Riau ●
- 29 Geotermal Bonjol ●
- 30 PLTGU DEB, MEB & ELB ●
- 31 PLTG EPE & MPE ●
- 32 PLTM Cibalapulang ●
- 33 PLTM Pusaka ●
- 34 PLTP Ijen ●●
- 35 PLTS Bali Timur & Barat ●●●
- 36 PLTS Sumbawa ●



Pertambangan Tembaga & Emas

- 37 Batu Hijau ●
- 38 Elang ●●

Bisnis Secara Sekilas



Minyak & Gas (tidak termasuk Cendramas, Malaysia)

12

Aset Produksi Onshore

4

Aset Produksi Offshore

11

Aset Pengembangan dan Eksplorasi

7

Negara Wilayah Operasi

82%

Produksi Onshore

18%

Produksi Offshore

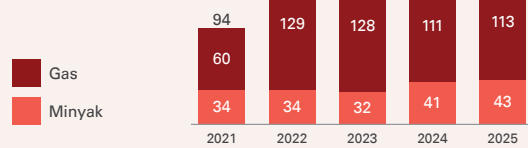
28%

Produksi Minyak

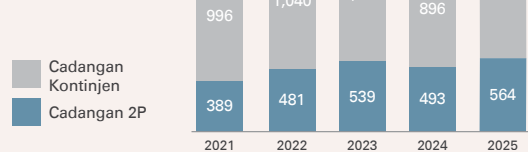
72%

Produksi Gas

Produksi Minyak & Gas (mboepd)



Cadangan 2P dan Cadangan Kontinjen (mmboe)



Ketenagalistrikan

6

Operasi IPP Bahan Bakar Gas

2

Operasi IPP Minihidro

2

Operasi IPP Geotermal

2

Operasi PLTS

4.371 GWh

Total Penjualan

25%

Energi Terbarukan

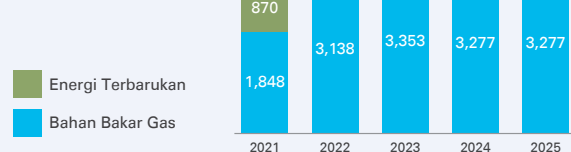
1.011 MW

Kapasitas IPP

2.160 MW

Kapasitas O&M

Penjualan Ketenagalistrikan dari Bahan Bakar Gas & Energi Terbarukan (GWh)





Lingkungan, Sosial & Tata Kelola

Peningkatan MSCI ESG Rating¹



¹ In 2026, MedcoEnergi received a rating of AAA in the MSCI ESG Ratings assessment. Pernyataan Penafian MSCI pada [halaman 1](#).

Mempertahankan Skor CDP



Penurunan Emisi di 2025 dari tahun dasar 2019



Cakupan 1 & 2 Minyak & Gas (GRK)

30%



Metana Minyak & Gas (CH₄)

40%

Kinerja Ekonomi

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (USD) [GRI 201-1]

Deskripsi	2023	2024	2025
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	2.298.832.099	2.485.059.002	2.433.566.660
Pendapatan	2.298.832.099	2.485.059.002	2.433.566.660
Deskripsi	2023	2024	2025
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1.609.809.122	1.770.712.102	1.779.056.728
Biaya Operasional	858.973.110	993.096.018	987.834.656
Upah dan Tunjangan Karyawan	130.549.749	131.188.382	135.516.363
Pembayaran untuk Penyedia Modal	276.002.381	307.332.759	328.339.988
Pembayaran untuk Pemerintah Berdasarkan Negara	339.666.380	336.022.192	323.925.908
Investasi Masyarakat	4.617.501	3.072.750	3.439.813
Nilai Ekonomi yang Disimpan	689.022.977	714.346.901	654.509.932



Pendekatan Keberlanjutan Kami



- 32 Kerangka Kerja Keberlanjutan
- 32 Tiga Pilar Keberlanjutan MedcoEnergi
- 36 Mendorong Kinerja Keberlanjutan dan Pertumbuhan Strategis
- 39 Tata Kelola Keberlanjutan dan Komitmen Hak Asasi Manusia
- 41 Mengelola Risiko dan Peluang Keberlanjutan
- 42 Keterlibatan dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Kerangka Kerja Keberlanjutan

Tiga Pilar Keberlanjutan MedcoEnergi

Kebijakan Keberlanjutan kami berlandaskan pada tiga pilar utama yang menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas dan transparan, sejalan dengan nilai-nilai perusahaan dan prinsip tata kelola yang baik. Pendekatan ini mendukung terjaganya izin sosial untuk beroperasi serta menciptakan nilai bagi usaha, masyarakat, dan lingkungan. [GRI 2-23]

Kebijakan Keberlanjutan MedcoEnergi



Para karyawan kami adalah aset yang paling berharga. Mereka adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam kegiatan operasi dan di masa depan. Oleh karena itu, kami perlu merekrut tenaga kerja dengan latar belakang yang beragam dan memiliki ketrampilan yang sesuai serta beretika. Kami berkomitmen untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang sehat dan aman berdasarkan budaya saling hormat menghormati. Agar tujuan tersebut berhasil, kami harus terus meningkatkan kapasitas para karyawan dan juga memberikan penghargaan kepada masing-masing individu serta mengharapkan tanggung jawab dari masing-masing pekerja. Semua tingkat manajemen diharapkan dapat menetapkan arah yang jelas terhadap ekspektasi Perusahaan.



Sebagai warga negara dan perusahaan yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menyelaraskan manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Lindung Lingkungan dengan berbagai praktik terbaik di industri dan juga standar internasional yang relevan. Kami secara teratur menetapkan dan memantau tujuan dan kinerja Perusahaan agar mencapai target nihil tanpa cedera, penyakit, insiden terhadap lingkungan, dan juga penurunan limbah dan emisi. Kami berusaha untuk terus memperkuat keunggulan operasional melalui peningkatan budaya keselamatan kerja, dengan melibatkan pemangku kepentingan, penatagunaan lingkungan, dan pengadopsian dan pengembangan praktik-praktik terbaik yang ada. Kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia dan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia, serta belajar dari dan menerapkan praktik terbaik di industri dan standar internasional yang relevan.



MedcoEnergi berupaya menjadi perusahaan terdepan dalam praktik dan tanggung jawab sosial dimanapun kami beroperasi. Kami bekerja sama dengan pemangku kepentingan secara reguler, terbuka, dan jujur untuk berbagi, mendengar, dan memahami pandangan dan kekhawatiran masing-masing pihak. Kami menanggapi dengan membuat keputusan investasi sosial secara strategis, adil dan transparan seraya berupaya untuk memberdayakan dan mendukung terciptanya komunitas mandiri yang diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan dari PBB.



Tata Kelola Sebagai Pondasi Keberlanjutan

Sebagai fondasi yang menghubungkan dan memperkuat semua pilar, kerangka tata kelola MedcoEnergi memastikan bahwa inisiatif kami dilaksanakan secara efektif. Kerangka kerja yang komprehensif ini mencakup Anti-Suap & Korupsi, Hak Asasi Manusia, Kebijakan Publik, Kepatuhan Sosial Ekonomi, Manajemen Rantai Pasok, dan Manajemen Risiko Perusahaan, yang memungkinkan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab di seluruh operasi kami. Kebijakan Keberlanjutan kami dapat diakses di www.medcoenergi.com.


Topik Material

Kami melakukan penilaian materialitas ganda pada tahun 2022 yang menunjukkan kesesuaian Kebijakan Keberlanjutan kami, serta mengonfirmasi bahwa sebagian besar topik material yang diidentifikasi pada tahun 2018 tetap relevan. Sebanyak 28 topik material telah diidentifikasi dan dikelompokkan ke dalam beberapa tingkat berdasarkan signifikansi, kemungkinan terjadinya, dan dampaknya terhadap nilai perusahaan (dari luar ke dalam) serta terhadap masyarakat dan lingkungan (dari dalam ke luar).

Topik-topik material tersebut mencerminkan hasil keterlibatan pemangku kepentingan yang luas, konsultasi dengan Direksi, serta panduan dari konsultan yang menjadi dasar dalam penetapan prioritas strategis Perusahaan. Kami melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal melalui diskusi kelompok terarah, kuesioner/survei, serta berbagai saluran komunikasi untuk memastikan partisipasi yang inklusif.

Topik Material berdasarkan Penilaian Materialitas Ganda 2022 [GRI 3-2]

 <h3>Kepemimpinan dari dan oleh Pekerja</h3> <p>Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan di Tempat Kerja</p> <p>Praktik Keamanan</p> <p>Daya Tarik, Retensi, dan Pengembangan Bakat</p> <p>Poin Utama Pekerjaan/Organisasi merupakan faktor penentu keberhasilan di masa depan dan kemampuan untuk menarik serta mengelola barisan talenta terbaik yang sesuai, efisien, beragam dan tepat sasaran.</p>	 <h3>Pengembangan Lingkungan dan Sosial</h3> <p>Risiko dan Ketahanan Iklim</p> <p>Mitigasi Iklim</p> <p>Adaptasi Iklim</p> <p>Air</p> <p>Kualitas Udara</p> <p>Efluen dan Limbah</p> <p>Integritas dan Keamanan Aset</p> <p>Poin Utama Tiga aspek iklim (Risiko dan Ketahanan, Mitigasi, serta Adaptasi) merupakan isu yang jelas dan medesak/signifikan.</p>	 <h3>Pemberdayaan Masyarakat Lokal</h3> <p>Program Pengembangan Masyarakat Lokal:</p> <p>Kesehatan</p> <p>Lingkungan</p> <p>Pendidikan</p> <p>Infrastruktur Lokal</p> <p>Penghidupan yang layak</p> <p>Poin Utama Terdapat risiko munculnya dampak negatif baik terhadap penghidupan maupun lingkungan, namun terdapat juga kesempatan bagi MedcoEnergi untuk berbagi manfaat dengan masyarakat lokal.</p>
---	---	--




Tata Kelola

<p>Anti Korupsi dan Etika Bisnis</p> <p>Lingkungan Kebijakan dan Regulator</p>	<p>Hak Asasi Manusia</p> <p>Praktik Pengadaan yang Bertanggung Jawab</p>	<p>Pelibatan Pemangku Kepentingan</p>
--	--	---------------------------------------

Poin Utama Korupsi dianggap sebagai salah satu ancaman besar global baik terhadap pembangunan sosial maupun ekonomi pasar.



 Meningkatkan Produksi Beras, Jawa Timur, Indonesia

Risiko Keberlanjutan dan Mitigasinya

Topik material Tier-1 yang ditampilkan di bawah ini merepresentasikan tingkat signifikansi tertinggi dari sisi kemungkinan, dampak, serta pertimbangan dari luar ke dalam (*outside-in*) dan dari dalam ke luar (*inside-out*). Topik-topik ini menggambarkan risiko utama yang telah diidentifikasi beserta langkah mitigasinya. Pengungkapan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keselarasan dengan standar IFRS S1. Kami akan terus meningkatkan kedalaman dan kualitas pengungkapan secara bertahap.

Berdasarkan penilaian material ganda tahun 2022, topik-topik material berikut menggambarkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang secara wajar dapat memengaruhi strategi, kinerja, dan prospek keuangan MedcoEnergi. Hasil penilaian material ganda, termasuk topik material yang diidentifikasi, menjadi dasar dalam penyusunan strategi keberlanjutan dengan KPI dan target yang ditetapkan, tercermin dalam rencana aksi jangka pendek, menengah, dan panjang. Risiko terkait keberlanjutan ditinjau dan diperbarui secara berkala sejalan dengan dinamika eksposur risiko global, perkembangan roadmap keberlanjutan, serta perubahan regulasi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Berikut merupakan risiko utama dan langkah mitigasi per tahun 2025.



Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan di Tempat Kerja

Risiko Keberlanjutan

Operasi utama kami menghadapi berbagai bahaya operasional yang signifikan, termasuk kebakaran, ledakan, semburan liar (*blowout*), tumpahan minyak, bencana alam, dan cuaca ekstrem, yang dapat menimbulkan paparan terhadap risiko lingkungan dan sosial yang material. Selain itu, risiko kesehatan serta tantangan kesehatan mental dapat berdampak negatif terhadap produktivitas dan kinerja tenaga kerja.

Mitigasi

Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSEMS) yang selaras dengan ISO 45001, ISO 14001, dan IOGP 456, didukung oleh standar, pedoman, dan prosedur operasional Perusahaan untuk memastikan penerapan praktik K3LL yang komprehensif dan konsisten di seluruh operasi.

Penguatan lingkungan kerja yang suportif, termasuk peningkatan kesejahteraan fisik dan mental, sehingga melindungi karyawan serta menjaga operasi yang stabil dan andal.



Sosial, Keamanan dan Keamanan Siber

Risiko Keberlanjutan

Kegiatan usaha kami dapat terdampak secara negatif oleh risiko sosial dan ancaman keamanan, termasuk ancaman siber, bentuk protes yang merusak, penolakan oleh kelompok aktivis, serta gangguan lainnya.

Mitigasi

Penguatan Sistem Manajemen Sosial (SMS) melalui kolaborasi lintas fungsi dan peningkatan kapabilitas tim untuk secara efektif mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko sosial. Fokus pada peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan serta memastikan mekanisme pengaduan selaras dengan prinsip United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPR). Kami melindungi aset melalui Medco Security Management System (MSMS) dan rencana terintegrasi yang mencakup sistem fisik, penilaian risiko, serta Program Zero Incident. Keamanan juga diperkuat melalui kerja sama dengan instansi pemerintah terkait, penyedia jasa keamanan (Badan Usaha Jasa Pengamanan - BUJJP), serta langkah proaktif seperti keterlibatan pemangku kepentingan, personel pengamanan, dan pemantauan intelijen.

Praktik keamanan siber kami selaras dengan standar Information Security Management System (ISMS). Inisiatif utama mencakup peningkatan infrastruktur keamanan, pembentukan Security Operations Center (SOC) 24/7, penguatan kerangka tata kelola, serta pengembangan budaya kepedulian keamanan siber melalui program sosialisasi dan latihan berkala.



Daya Tarik, Retensi, dan Pengembangan Bakat

Risiko Keberlanjutan

Keterbatasan tenaga kerja terampil, tingkat perputaran karyawan, serta kesenjangan kompetensi dapat menghambat pelaksanaan proyek dan transisi energi.

Mitigasi

MedcoEnergi telah menetapkan kerangka Capability Development beserta platform pendukungnya yang mengintegrasikan manajemen talenta dan perencanaan suksesi untuk memperkuat pengembangan sumber daya manusia secara sistematis. Kerangka ini memungkinkan pengembangan yang terarah melalui program pelatihan terstruktur, mobilitas lintas aset dan lintas fungsi, serta inisiatif yang dirancang untuk menutup kesenjangan kompetensi yang teridentifikasi.

Program pelatihan teknis dan pengembangan kepemimpinan dilaksanakan untuk semakin meningkatkan kapabilitas tenaga kerja. Selain itu, tinjauan organisasi dilakukan secara berkala guna memastikan keselarasan berkelanjutan antara kapasitas tenaga kerja dan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.



Risiko dan Ketahanan Iklim

Risiko Keberlanjutan

Dampak fisik perubahan iklim dapat mengganggu operasi, sementara risiko transisi seperti harga karbon, regulasi emisi yang lebih ketat, dan perubahan kebijakan dapat meningkatkan biaya operasional serta memengaruhi kelayakan aset.

Mitigasi

Penetapan Strategi Perubahan Iklim, termasuk penilaian risiko terkait iklim untuk memastikan ketahanan aset, integrasi aspek iklim ke dalam perencanaan bisnis dan keuangan, serta peningkatan kapabilitas karyawan dalam mengelola risiko terkait iklim secara efektif.



Mitigasi Iklim

Risiko Keberlanjutan

Kegagalan dalam mencapai target penurunan emisi dapat mengakibatkan sanksi regulasi, penurunan kepercayaan pemangku kepentingan, serta dampak reputasi yang memengaruhi hubungan dengan investor dan mitra.

Risiko teknologi dalam penerapan penangkapan karbon, sistem energi terbarukan, atau teknologi penurunan emisi lainnya dapat menyebabkan pembengkakan biaya atau kendala kinerja.

Mitigasi

Peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi, serta eksplorasi opsi penghilangan karbon berkontribusi pada penurunan jejak karbon, peningkatan efisiensi sumber daya, dan kinerja keuangan jangka panjang.

Strategi iklim yang jelas serta kinerja penurunan emisi yang baik dapat meningkatkan akses terhadap pendanaan, memperkuat kepercayaan investor, dan mendukung ketahanan bisnis jangka panjang dalam ekonomi rendah karbon.

Transisi menuju energi rendah karbon mencakup pengembangan portofolio gas sebagai energi transisi, serta pengembangan energi terbarukan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia dan negara lain tempat beroperasi.

Pengembangan energi terbarukan dan solusi rendah karbon juga membuka peluang untuk memperkuat posisi pasar dalam transisi menuju ekonomi net zero.



Adaptasi Iklim

Risiko Keberlanjutan

Dampak fisik perubahan iklim dapat memengaruhi fasilitas, operasi, rantai nilai, serta masyarakat di sekitar, termasuk kesejahteraan sosial. Kegagalan dalam beradaptasi terhadap risiko iklim, seperti cuaca ekstrem, banjir, atau kelangkaan air, dapat menyebabkan kerusakan aset, gangguan rantai pasok, penurunan produktivitas, serta peningkatan risiko kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dan masyarakat.

Mitigasi

Melakukan penilaian risiko fisik terkait iklim serta penguatan langkah pengendalian untuk meningkatkan ketahanan aset, sekaligus mengintegrasikan pertimbangan iklim dalam desain rekayasa di sekarang dan masa depan.

Penilaian dampak finansial dari risiko fisik terkait iklim untuk memahami potensi dampak terhadap aset, operasi, dan rantai nilai, serta sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan risiko.

Keterlibatan dengan berbagai pemangku kepentingan dalam adaptasi iklim dan transisi energi dapat mendukung terciptanya ekosistem bisnis yang kondusif, memperkuat ketahanan masyarakat, serta membuka peluang baru.




Integritas Aset

Risiko Keberlanjutan

Kegagalan peralatan, korosi, atau masalah struktural pada fasilitas dapat menyebabkan gangguan produksi, insiden keselamatan, atau pembuangan ke lingkungan.

Mitigasi


Pelaksanaan program pemeliharaan, inspeksi, dan pemantauan secara berkala untuk meningkatkan kinerja aset, memperpanjang umur operasional, mengurangi risiko downtime, serta meningkatkan keandalan, keunggulan operasional, dan kinerja keselamatan.



Air

Risiko Keberlanjutan
Kelangkaan air di wilayah operasi dapat membatasi produksi, meningkatkan biaya, serta berdampak negatif terhadap kinerja dan keberlanjutan operasi.


Mitigasi
Penerapan strategi konservasi dan daur ulang air untuk mengurangi ketergantungan terhadap sumber air tawar, memitigasi risiko kelangkaan air, serta mendukung operasi berkelanjutan di wilayah dengan tekanan air. Selain itu, dilakukan penilaian risiko kelangkaan air untuk proyek baru serta penerapan langkah mitigasi yang diperlukan.



Kualitas Udara

Risiko Keberlanjutan
Emisi dari operasi dapat menurunkan kualitas udara, berdampak pada kesehatan tenaga kerja dan masyarakat sekitar, serta berpotensi merusak reputasi dan memerlukan biaya mitigasi yang tinggi.


Mitigasi
Peningkatan pengelolaan kualitas udara untuk mengurangi dampak lingkungan terhadap tenaga kerja dan masyarakat, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, serta memperkuat izin sosial untuk beroperasi.



Efluen dan Limbah

Risiko Keberlanjutan
Pengelolaan limbah dan efluen yang tidak tepat dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan pelanggaran regulasi, serta berdampak pada tanah, air, ekosistem, dan masyarakat, serta meningkatkan biaya operasional.

Mitigasi
Peningkatan pengolahan efluen dan penerapan pengelolaan limbah terintegrasi melalui pemilahan, pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang, dan pengomposan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta meningkatkan kinerja lingkungan secara keseluruhan.



Lingkungan Kebijakan & Peraturan

Risiko Keberlanjutan
Pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang tidak efektif berisiko gagal memenuhi kebutuhan lokal atau memperkuat ketahanan masyarakat, yang berpotensi menimbulkan konflik sosial, protes, atau penolakan. Hal ini dapat menghambat persetujuan proyek, mengganggu keberlanjutan operasi, serta memengaruhi reputasi dan izin sosial untuk beroperasi.


Mitigasi
Penciptaan nilai bersama melalui program pengembangan masyarakat yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan lingkungan, sehingga memperkuat izin sosial untuk beroperasi. Selain itu, pembangunan kemitraan jangka panjang dengan masyarakat mendukung kelancaran pengembangan proyek dan memperkuat reputasi sebagai mitra jangka panjang yang bertanggung jawab.



Risiko Tata Kelola dan Kepatuhan

Risiko Keberlanjutan
Risiko penipuan, penyuapan, korupsi, dan pelanggaran etika bisnis dapat mengakibatkan kerugian finansial, dampak reputasi, serta konsekuensi hukum.

Mitigasi
Penerapan Kode Etik di seluruh operasi yang berlandaskan prinsip etika dan integritas. Untuk memitigasi risiko *fraud*, penyuapan, korupsi dan perilaku tidak etis, kami menerapkan praktik terbaik internasional, termasuk ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) dan ISO 37002:2021 (Sistem Manajemen Penanganan Pengaduan), yang didukung oleh audit berkala, peninjauan kepatuhan, dan program etika.



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Risiko Keberlanjutan
Keterlibatan yang tidak memadai dengan pemangku kepentingan utama dapat menyebabkan ketidaksesuaian ekspektasi dan hubungan yang kurang harmonis. Komunikasi yang tidak efektif terkait strategi, kinerja, dan komitmen keberlanjutan dapat menurunkan kepercayaan investor. Selain itu, keterbatasan mekanisme umpan balik dapat menghambat perbaikan berkelanjutan dan meningkatkan risiko penolakan proyek.

Mitigasi
Keterlibatan yang efektif para pemangku kepentingan (termasuk pemegang saham, regulator, investor, mitra bisnis, pemasok, kontraktor, pembeli, masyarakat, dan organisasi masyarakat sipil), memfasilitasi keberlanjutan dan mitra usaha mendukung keberlanjutan operasi serta membuka peluang yang selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan.



Hak Asasi Manusia

Risiko Keberlanjutan
Risiko pelanggaran hak asasi manusia di seluruh operasi dan rantai pasok, termasuk kondisi kerja yang tidak aman, praktik ketenagakerjaan yang tidak adil, serta dampak terhadap masyarakat lokal, berpotensi menimbulkan konsekuensi hukum dan reputasi.

Mitigasi
Penerapan praktik hak asasi manusia yang kuat di seluruh operasi dan rantai pasok untuk memperkuat reputasi sebagai operator yang bertanggung jawab, serta keterlibatan proaktif dengan masyarakat untuk membangun kepercayaan dan nilai sosial jangka panjang.



Praktik Pengadaan yang Bertanggung Jawab

Risiko Keberlanjutan
Kami mengharapkan pemasok untuk menerapkan praktik ESG terbaik dan menjunjung tinggi standar etika yang tinggi sesuai dengan peraturan yang berlaku, namun tingkat pemahaman dan kematangan pemasok dalam penerapan inisiatif dan program ESG masih bervariasi di berbagai pasar dan komoditas. Khususnya di pasar yang sedang berkembang, sebagian pemasok belum mencapai tingkat implementasi ESG yang diharapkan.

Mitigasi
Pelaksanaan program keterlibatan pemasok secara berkelanjutan melalui lokakarya dan sosialisasi sebagai bagian dari peningkatan kapabilitas pemasok.



Tekanan/Ekspektasi dari Pemangku Kepentingan

Risiko Keberlanjutan
Peningkatan pengawasan serta perubahan ekspektasi dari investor, pelanggan, dan karyawan terkait praktik ESG dapat menimbulkan tambahan biaya maupun meningkatkan eksposur terhadap risiko baru atau tambahan.

Mitigasi
MedcoEnergi memiliki Peta Jalan Keberlanjutan lima tahunan, serta KPI dan target untuk pelaksanaan program dan inisiatif keberlanjutan, termasuk perubahan iklim. Kami juga melaksanakan kegiatan peningkatan kapabilitas terkait risiko ESG bagi karyawan, mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam seluruh operasi dan proyek, serta memantau secara cermat ekspektasi pemangku kepentingan dalam dinamika pasar untuk memastikan praktik keberlanjutan tetap selaras dengan perkembangan kerangka pengungkapan.



Lingkungan Kebijakan & Peraturan

Risiko Keberlanjutan
Perubahan kebijakan dan regulasi dapat memengaruhi kelayakan proyek minyak, gas, listrik, dan energi terbarukan. Ketidakpastian regulasi, percepatan kebijakan transisi energi, serta meningkatnya ekspektasi pelaporan internasional memerlukan model bisnis yang adaptif dan pengungkapan yang kuat.

Mitigasi
Menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia melalui koordinasi dengan instansi pemerintah pusat dan daerah terkait, termasuk Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Ketenagakerjaan, OJK, IDX, dan SKK Migas. Kami juga memastikan kepatuhan di yurisdiksi atau negara tempat kami beroperasi serta secara aktif memantau perkembangan regulasi melalui partisipasi dalam komunitas dan forum hukum.

Penjelasan lebih rinci mengenai keselarasan dengan IFRS S2 disajikan pada Bab 6.

Topik material Tier 1 dan Tier 2 telah diterjemahkan menjadi 113 Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*/KPI) dan target Tier 1 serta 48 KPI dan target Tier 2 untuk tahun 2025 sebagai bagian dari Peta Jalan Keberlanjutan 2023–2027. Peta Jalan ini mencerminkan tujuan keberlanjutan dan aspirasi iklim MedcoEnergi, yang disusun melalui konsultasi dengan pemangku kepentingan internal dari berbagai fungsi, entitas anak, serta Direksi. KPI tersebut menjadi dasar dalam penyusunan rencana aksi, yang dijabarkan pada bagian akhir setiap bab dalam Laporan Keberlanjutan ini. Hingga akhir tahun, 97% KPI dan target Tier 1 tahun 2025 serta 92% KPI dan target Tier 2 telah tercapai, sementara sisanya dijadwalkan untuk diselesaikan pada tahun 2026.

Mendorong Kinerja Keberlanjutan dan Pertumbuhan Strategis

Jalan Menuju Keberlanjutan

Menyadari pesatnya perkembangan ekspektasi dan regulasi terkait keberlanjutan, kami menyusun pendekatan melalui pengembangan peta jalan keberlanjutan pertama untuk periode 2018–2022 berdasarkan penilaian materialitas tahun 2018, serta peta jalan kedua untuk periode 2023–2027 berdasarkan penilaian material ganda tahun 2022. Peta jalan ini didukung oleh struktur tata kelola, kebijakan, dan prosedur, serta penguatan kapabilitas organisasi untuk mendukung implementasinya.

Melalui *Operational Excellence*, kami mencapai target iklim jangka menengah sekaligus menyediakan energi yang lebih bersih dan andal untuk mendukung kebutuhan Indonesia dan kawasan yang terus berkembang. Memasuki tahun ketiga pelaksanaan Peta Jalan Keberlanjutan 2023–2027, kami mendorong berbagai inisiatif utama sepanjang 2025, dengan capaian yang terukur melalui penurunan emisi pada operasi Minyak & Gas dibandingkan tahun dasar 2019 serta pengembangan portofolio energi terbarukan.

Entitas anak kami, Medco E&P Indonesia, telah bergabung dalam Oil & Gas Methane Partnership (OGMP) 2.0 untuk meningkatkan pengukuran dan pelaporan emisi metana. Inisiatif ini mencerminkan komitmen kami untuk mencapai target net zero emisi untuk Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2050, serta Cakupan 3 pada tahun 2060.

Carbon Capture and Storage (CCS) merupakan bagian dari strategi perubahan iklim kami dalam mendukung komitmen menuju *net zero*. Wilayah kerja migas (*Production Sharing Contract/PSC*) MedcoEnergi memiliki potensi untuk menyediakan layanan penyimpanan dan pengelolaan CO₂ bagi lapangan gas dengan kandungan CO₂ tinggi di sekitarnya. Wilayah kerja tersebut juga berpotensi berfungsi sebagai pusat penyimpanan CO₂ regional bagi industri dengan intensitas emisi tinggi.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang, kami telah menyusun *Just Transition Plan*. Kami juga melaksanakan program penguatan kapabilitas bagi fungsi terkait untuk memastikan bahwa inisiatif dekarbonisasi tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai sosial dan ekonomi yang bermakna.

Untuk semakin memperkuat transparansi dalam aspek keberlanjutan dan perubahan iklim, kami menyelaraskan pengungkapan dengan Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS (IFRS S1 dan S2). Kami juga melaksanakan program peningkatan kapabilitas, termasuk topik penilaian material ganda, bagi tim terkait di MedcoEnergi dan entitas anak untuk meningkatkan kualitas pengungkapan sesuai dengan praktik terbaik internasional.

Peta Jalan Keberlanjutan MedcoEnergi 2023–2027

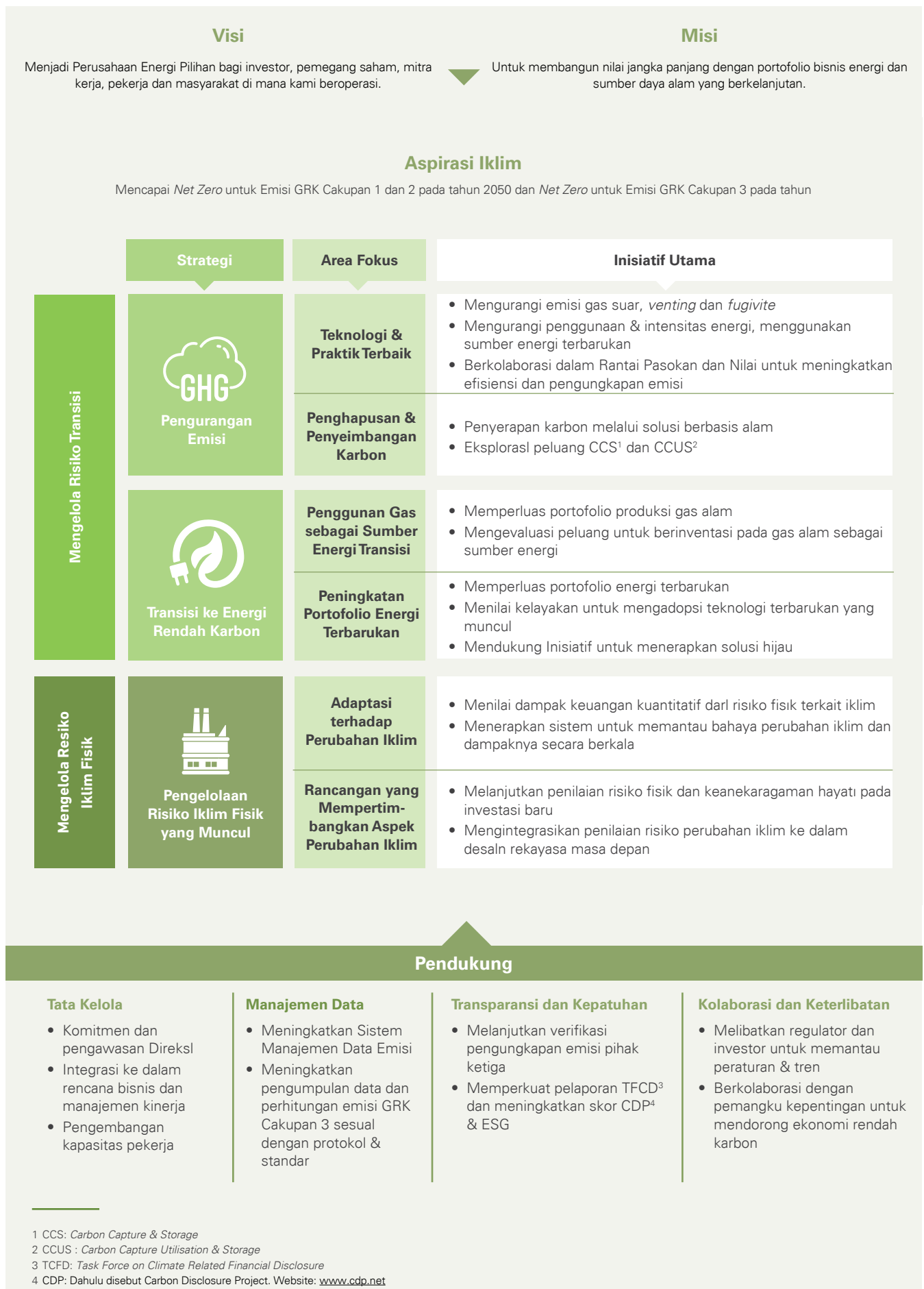


Strategi Perubahan Iklim [GRI 2-24] [GRI 3-3]

Strategi perubahan iklim kami mencerminkan komitmen untuk meningkatkan pasokan energi dengan mengelola risiko terkait iklim serta mengembangkan energi yang lebih berkelanjutan.

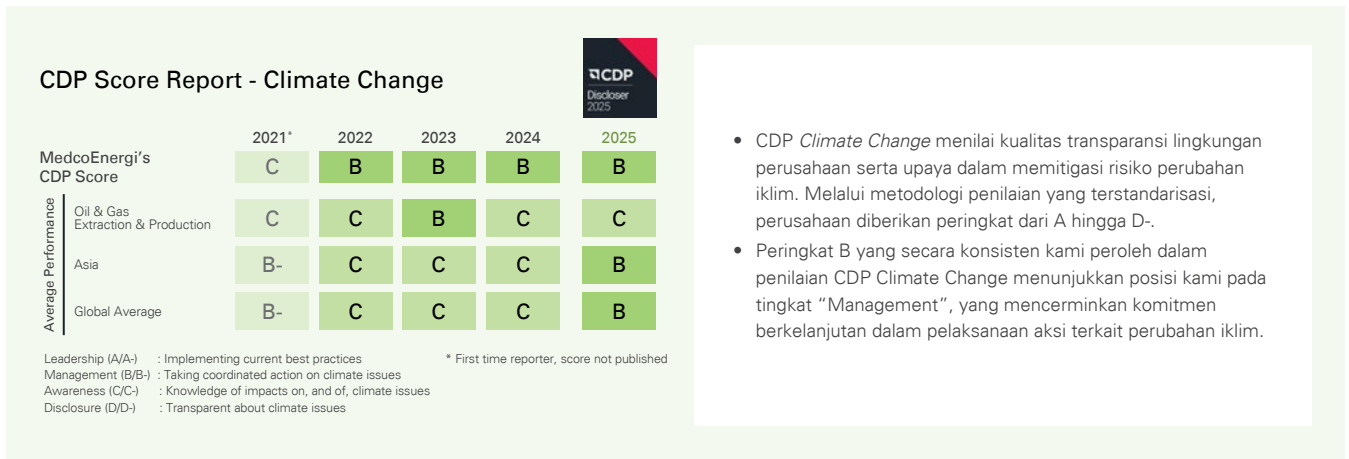
Kami memprioritaskan pengurangan emisi dan transisi menuju energi rendah karbon, memperkuat ketahanan terhadap risiko fisik perubahan iklim, serta mendukung pencapaian target emisi *net zero*. Berbagai inisiatif dan faktor pendukung telah ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan strategi tersebut dalam mencapai visi jangka panjang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Strategi Perubahan Iklim MedcoEnergi [GRI 2-24]



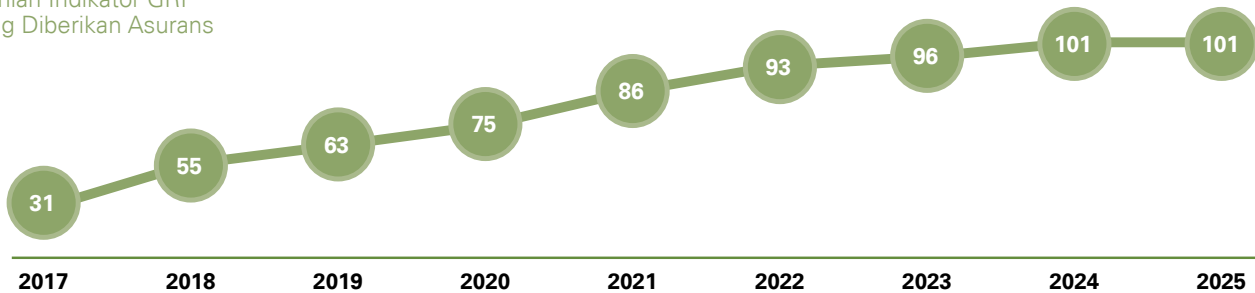
Kinerja ESG Berdasarkan Peringkat dan Indeks

Komitmen berkelanjutan kami terhadap peningkatan jangka panjang tercermin dari berbagai pengakuan yang kami terima. Pada Maret 2026, kami memperoleh peningkatan peringkat dari MSCI menjadi AAA, yang merupakan peringkat tertinggi dalam kerangka penilaian ESG mereka setelah pembaruan metodologi. Peningkatan dari AA menjadi AAA ini mencerminkan perbaikan yang berkelanjutan dalam aspek Keanekaragaman Hayati dan Penggunaan Lahan, Pengelolaan Limbah, Hubungan dengan Masyarakat, Kesehatan dan Keselamatan, serta Perilaku Korporasi, seiring dengan upaya kami mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek kegiatan usaha. Kami juga mempertahankan peringkat B dari CDP untuk pengungkapan terkait perubahan iklim. Selain itu, MedcoEnergi meraih posisi kedua pada Kategori 2 dalam ASEAN Risk Champion Awards 2025, sebagai bentuk pengakuan atas keunggulan dalam pengelolaan risiko terintegrasi dalam menghadapi tantangan dan peluang bisnis yang kompleks. Sejak November 2022, kami telah tercatat dalam daftar IDX LQ45 sebagai pemimpin rendah karbon¹, serta kemudian diakui oleh IDX KEHATI sebagai ESG Sector Leader² pada Desember 2024 dan sebagai salah satu perusahaan dalam indeks ESG Quality 45³ pada Desember 2025.



Beberapa data keberlanjutan kami diberikan asurans oleh KAP PSS - EY, dengan peningkatan tahunan dalam Jumlah Indikator Kinerja GRI yang diberikan asurans:

Jumlah Indikator GRI yang Diberikan Asurans



1 **IDX LQ45 Low Carbon Leaders** merupakan indeks yang bertujuan untuk menurunkan rata-rata intensitas karbon portofolio dengan pembobotan sebesar 50% dibandingkan dengan indeks LQ45 (indeks), serta mengecualikan perusahaan produsen batu bara, dengan tetap mempertahankan keterwakilan sektor dalam indeks LQ45.
 2 **IDX KEHATI ESG Sector Leaders** merupakan indeks yang berisi saham-saham yang memiliki hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata industri.
 3 **IDX KEHATI ESG Quality 45** merupakan indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 45 perusahaan tercatat yang dipilih oleh Yayasan KEHATI, yang memiliki kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang baik, serta likuiditas tinggi dan kinerja keuangan yang solid.
 4 The use by PT Medco Energi Internasional Tbk of any MSCI Solutions LLC or its affiliates ("MSCI") data, and the use of MSCI logos, trademarks, service marks or index names herein, do not constitute a sponsorship, endorsement, recommendation, or promotion of PT Medco Energi Internasional Tbk by MSCI. MSCI services and data are the property of MSCI or its information providers, and are provided 'as-is' and without warranty. MSCI names and logos are trademarks or service marks of MSCI.

Tata Kelola Keberlanjutan dan Komitmen Hak Asasi Manusia

Tata Kelola Keberlanjutan

Kami mengelola keberlanjutan pada tingkat organisasi tertinggi melalui struktur tata kelola yang terintegrasi. Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko (*Sustainability and Risk Management Committee/SRMC*), yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, merupakan badan tata kelola tertinggi yang mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi agenda keberlanjutan Perusahaan, termasuk perubahan iklim, transisi energi, dan manajemen risiko [GRI 2-10] [GRI 2-20]. SRMC memberikan arahan, mengevaluasi efektivitas, serta merekomendasikan pendekatan keberlanjutan dan manajemen risiko perusahaan secara terintegrasi untuk Perusahaan dan entitas anak.

Direksi menjalankan agenda keberlanjutan dengan dukungan divisi Keberlanjutan dan Manajemen Risiko Perusahaan (*Corporate Sustainability and Risk Management/CSRM*). Kepala Divisi CSRM melapor langsung kepada CEO, mendukung jajaran pimpinan, serta berkolaborasi dengan fungsi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) perusahaan, Sumber Daya Manusia (SDM), Hubungan Masyarakat & Keamanan (*Relations & Security/R&S*), serta Audit dan Kepatuhan Integritas (*Audit & Integrity Compliance/A&IC*), Pengelolaan Rantai Pasok (*Supply Chain Management/SCM*), dan Teknologi Informasi Digital (*Digital Information Technology/DIT*) untuk mendorong implementasi inisiatif keberlanjutan di seluruh aset dan sektor bisnis. Tim fungsi secara berkala melaporkannya kinerja keberlanjutan dan daftar risiko kepada Direksi melalui Tinjauan Kinerja Triwulanan (*Quarterly Performance Review/QPR*), yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam rapat SRMC [GRI 2-13].

Kami membentuk Kelompok Kerja Perubahan Iklim (*Climate Change Working Group/CCWG*) dan Kelompok Kerja Transisi Energi (*Energy Transition Working Group/ETWG*) untuk memperkuat implementasi strategi perubahan iklim. CCWG berfokus pada upaya pengurangan emisi GRK serta pengelolaan risiko fisik perubahan iklim, sementara ETWG mendorong transisi menuju energi rendah karbon melalui

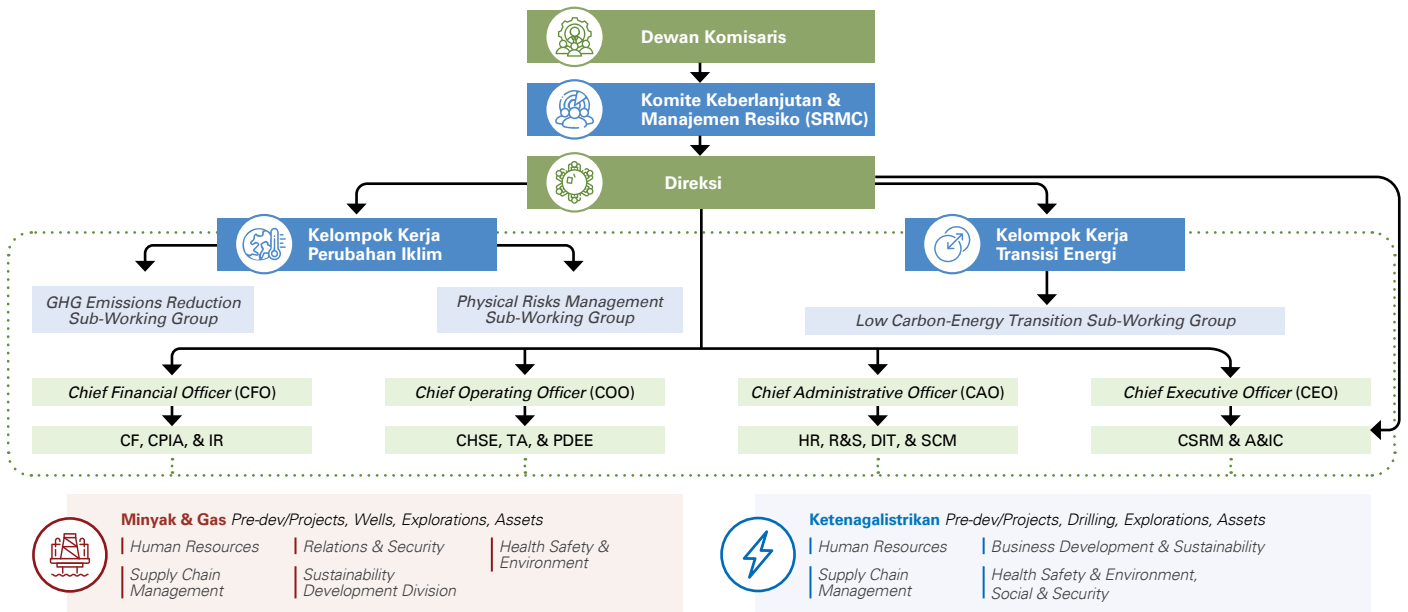
pengembangan portofolio gas dan energi terbarukan. Kedua kelompok kerja ini berkolaborasi lintas fungsi, menyelaraskan tujuan keberlanjutan dan iklim, serta melapor langsung kepada Direksi.

Direksi bertanggung jawab untuk mengintegrasikan risiko dan peluang terkait iklim ke dalam strategi bisnis dengan dukungan fungsi organisasi utama (lihat bagan di bawah). Rapat mingguan, tinjauan kinerja bulanan dan triwulanan, tinjauan gerbang proyek, serta rapat SRMC menjadi forum bagi Direksi untuk membahas isu iklim dan memantau pencapaian target. Setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab spesifik terkait iklim:

- **Presiden Direktur:** Memimpin pelibatan pemangku kepentingan terkait iklim.
- **Chief Executive Officer:** Mengawasi pengembangan, peninjauan, dan implementasi Strategi Perubahan Iklim serta manajemen risiko iklim di seluruh perusahaan.
- **Chief Financial Officer:** Mengelola perencanaan keuangan, strategi bisnis, dan hubungan investor untuk mengimplementasikan Strategi Perubahan Iklim.
- **Chief Operations Officer:** Memastikan integrasi operasional terkait iklim ke dalam bisnis Minyak & Gas dan bahwa kemajuan telah dibuat untuk mengurangi GRK.
- **Chief Administrative Officer:** Mengawasi koordinasi dan implementasi Strategi Perubahan Iklim di tingkat perusahaan.
- **Medco Power Indonesia Chief Executive Officer:** Mengawasi pengembangan, peninjauan, dan implementasi Strategi Perubahan Iklim pada entitas anak usaha ketenagalistrikan, serta pelaksanaan dan pengelolaan risiko terkait perubahan iklim.

Struktur tata kelola di atas memastikan akuntabilitas pada semua tingkatan, mulai dari pengawasan dewan hingga implementasi operasional, yang memungkinkan pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim secara efektif.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan dan ESG MedcoEnergi



Legenda:
 — Garis Pelapor
 Garis Koordinasi
 ■ Korporasi
 ■ Komite dan Kelompok Kerja sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutan dan perubahan iklim

Catatan:
 CF: Corporate Finance
 CPIA: Corporate Planning & Investment Appraisal
 IR: Investor Relations
 CHSE: Corporate Health, Safety & Environment
 TA: Technical Assurance
 PDEE: Project Development and Engineering Excellence

HR: Human Resources
R&S: Relations & Security
DIT: Digital Information Technology
SCM: Supply Chain Management
CSRM: Corporate Sustainability & Risk Management
A&IC: Audit & Integrity Compliance

Komitmen Kami Terhadap Hak Asasi Manusia [GRI 3-3]

Komitmen kami untuk menghormati hak asasi manusia terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha dan tercermin dalam Pedoman Etika Bisnis, Pedoman Etika Bisnis terhadap Pemasok, Kebijakan Keberlanjutan, Kebijakan Keamanan, Kebijakan Pengembangan Masyarakat, dan Kebijakan Hak Asasi Manusia. Komitmen ini didukung oleh mekanisme pengaduan dan *whistleblowing* yang menyediakan saluran yang mudah diakses untuk menyampaikan dan menindaklanjuti isu terkait hak asasi manusia.

MedcoEnergi telah mengadopsi Kebijakan Hak Asasi Manusia yang berdiri sendiri sebagai kerangka korporasi yang menyatukan komitmen hak asasi manusia dalam satu kebijakan. Kebijakan ini dibangun berdasarkan praktik yang telah ada serta praktik terbaik internasional, dan memberikan panduan yang jelas untuk implementasinya di seluruh operasi dan hubungan usaha.

Kebijakan Hak Asasi Manusia kami menegaskan komitmen terhadap standar internasional seperti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (*Universal Declaration of Human Rights/UDHR*), Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional (*International Labour Organization/ILO*), Prinsip-prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (*United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights/UNGPs*), serta Prinsip-prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia (*Voluntary Principles on Security and Human Rights/VPSHR*), guna memastikan kepatuhan hukum melalui pengelolaan risiko dan *due diligence* yang komprehensif. Kebijakan ini menempatkan perlindungan hak-hak dasar sebagai prioritas, termasuk kondisi kerja yang adil serta penerapan toleransi nol terhadap perbudakan modern, perundungan, pelecehan, atau diskriminasi, dengan mempertimbangkan kelompok rentan dan akuntabilitas mitra usaha. Komitmen ini didukung oleh mekanisme

pengaduan yang mudah diakses serta tata kelola yang kuat di bawah pengawasan *Corporate Ethics and Compliance Committee*, *Sustainability and Risk Management Committee*, dan tim fungsi terkait untuk memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia di seluruh kegiatan usaha. Kebijakan Hak Asasi Manusia MedcoEnergi dapat diakses secara publik [di sini](#).

Komitmen ini dimulai dari upaya membangun budaya kerja yang menghargai keberagaman dan inklusi. Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja di mana seluruh karyawan diperlakukan secara adil tanpa bias. Keputusan terkait ketenagakerjaan, termasuk rekrutmen, evaluasi, promosi, dan mutasi, didasarkan sepenuhnya pada keterampilan, kompetensi, dan kinerja, tanpa memandang etnis, ras, warna kulit, agama, gender, usia, status pernikahan, maupun kewarganegaraan. Kami mendorong lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, menyediakan kesempatan yang setara, serta mencegah diskriminasi melalui Program Kepatuhan Preventif, termasuk *Ethics Ambassador Campaign*, *New Hire Business Ethics Inductions*, dan *Business Ethics for Contractor Personnel*. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden diskriminasi yang tercatat melalui saluran *whistleblowing* kami.

Untuk memastikan prinsip hak asasi manusia diterapkan di seluruh rantai nilai, kami terus memperkuat pemahaman dan kapabilitas internal melalui program sosialisasi dan pelatihan hak asasi manusia di berbagai aset dan fungsi terkait. Pertimbangan hak asasi manusia juga diintegrasikan dalam pengelolaan pemasok dan kontraktor melalui persyaratan kontraktual, guna memperkuat ekspektasi terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab di seluruh rantai nilai.

Linimasa di bawah ini menyoroti pencapaian utama kami dalam mengembangkan kebijakan ini.



Pada tahun 2025, kami meluncurkan program Kampanye Hak Asasi Manusia untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan serta kontraktor terhadap Kebijakan Hak Asasi Manusia dan prinsip-prinsip dasar hak asasi manusia yang selaras dengan UNGP. Melalui program ini, kami telah menyelenggarakan 15 sesi sosialisasi yang menjangkau 1.611 pekerja (49% dari tenaga kerja tetap dan kontrak langsung) serta 196 perusahaan vendor (40% dari kontrak aktif). Kami juga mengembangkan dan meluncurkan *platform e-learning* interaktif berbasis *comic flipbook* dalam bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Tailand, dan Arab. *Platform* ini telah memberikan sertifikasi kepada 2.600 karyawan (53% di seluruh aset Minyak & Gas (Corridor, Onshore, dan Bualuang), Korporasi, serta Ketenagalistrikan.

Berdasarkan umpan balik karyawan terhadap program *e-learning*, materi pembelajaran berbasis komik diterima dengan baik. Kegiatan pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai hak asasi manusia di tempat kerja. Pekerja juga menyampaikan kebutuhan akan penguatan materi, contoh kasus yang lebih mendalam, serta format pembelajaran yang lebih interaktif. Ke depan, kami akan terus memperkuat peran pimpinan aset dan pekerja dalam mengimplementasikan strategi ini.

Untuk memastikan praktik hak asasi manusia diterapkan di tingkat aset, kami melakukan *due diligence* melalui *Human Rights Impact Assessment* (HRIA), yang selaras dengan Prinsip Equator dan dipandu oleh UNGP. Penilaian ini secara sistematis mengidentifikasi,

menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko hak asasi manusia berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya. Risiko yang teridentifikasi dikelola melalui integrasi ke dalam *Environmental and Social Action Plans* (ESAP), dengan langkah mitigasi yang dipantau sebagai bagian dari proses pengelolaan aset secara rutin.

Menindaklanjuti HRIA pada tahun 2024 untuk Blok A, kami menerbitkan Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat pada Maret 2025 sebagai bentuk komitmen dalam mendorong lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Selain melanjutkan program peningkatan kapabilitas bagi seluruh pekerja terkait Kebijakan Hak Asasi Manusia, kami juga memasukkan Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat dalam agenda pelatihan tahun 2025. Kami turut menyelenggarakan pelatihan bagi peserta tertentu untuk mendukung implementasi kebijakan, serta program Medco *Leadership Awareness* bagi manajer senior untuk memperkuat peran kepemimpinan dalam mendukung kebijakan tersebut. Selain itu, kami juga menyelenggarakan *Training for Facilitators* yang mencakup topik pelecehan dan pertolongan pertama.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat dan mengintegrasikan praktik hak asasi manusia di seluruh operasi, kami berpartisipasi dalam program *Business & Human Rights Accelerator* yang diselenggarakan oleh UN Global Compact bekerja sama dengan Shift¹. Program selama enam bulan ini mendukung perusahaan dalam menerjemahkan komitmen hak asasi manusia ke dalam tindakan nyata dan sistem manajemen.

¹ Shift merupakan lembaga independen nirlaba yang berfokus pada praktik bisnis dan hak asasi manusia, serta dikenal sebagai pusat keahlian terkemuka dalam penerapan UNGPs. Didirikan oleh anggota tim yang terlibat dalam penyusunan UNGPs, Shift berperan dalam membantu pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut.

Mengelola Risiko dan Peluang Keberlanjutan

Penilaian Keberlanjutan [GRI 2-24]

MedcoEnergi mengelola tantangan internal dan ekspektasi pemangku kepentingan melalui Penilaian Keberlanjutan, yang mengevaluasi risiko lingkungan dan sosial di seluruh tahapan proyek dan operasi. Penilaian ini melampaui persyaratan kepatuhan untuk mencegah, memitigasi, dan mengelola risiko yang sejalan dengan Standar Kinerja *International Finance Corporation* (IFC). Kami menetapkan Pedoman Penilaian Keberlanjutan© pada Januari 2021, yang kemudian memperoleh perlindungan hak cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Maret 2024.

Kami memperbarui Penilaian Keberlanjutan pada tahun 2024 dengan memperkuat kerangka penilaian melalui peningkatan pertimbangan indikator terkait perubahan iklim. Meskipun indikator tersebut telah diintegrasikan dalam kerangka sebelumnya, pedoman yang diperbarui ini memberikan parameter yang lebih jelas, kriteria

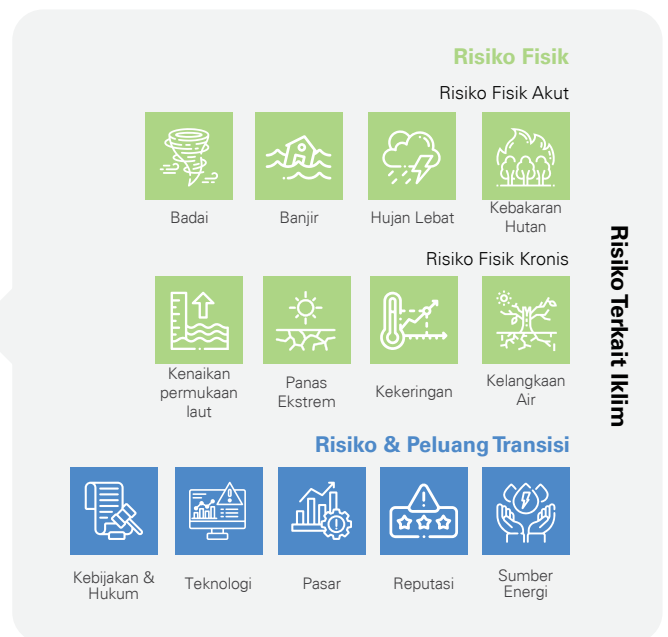
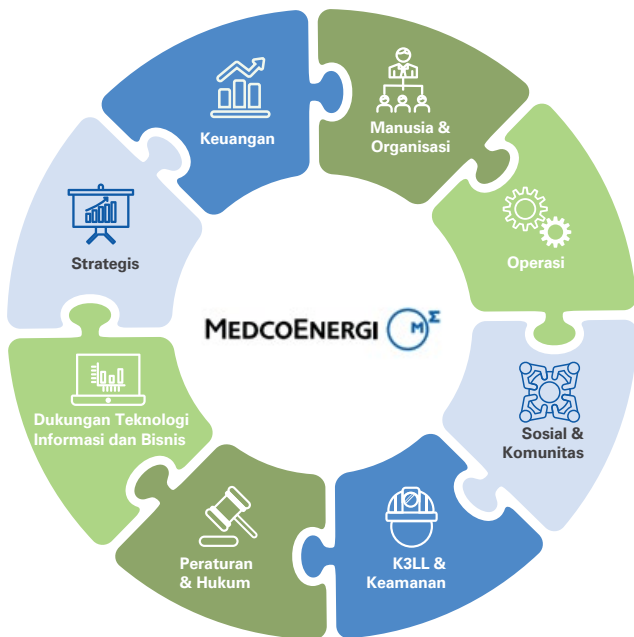
evaluasi yang lebih terstruktur, serta keselarasan yang lebih kuat dengan perkembangan ekspektasi terkait keberlanjutan dan perubahan iklim.

Untuk memastikan implementasi pedoman yang diperbarui berjalan efektif, kami menyelenggarakan pelatihan Penilaian Keberlanjutan yang ditujukan bagi penelaah lintas fungsi, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, kinerja sosial, dan pengelolaan tenaga kerja. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kriteria penilaian yang telah diperbarui serta memperkuat kapabilitas internal dalam mengevaluasi kesiapan proyek dalam memitigasi dampak dan risiko lingkungan serta sosial. Melalui pelatihan ini, sebanyak 21 penelaah dari berbagai fungsi telah dipersiapkan untuk menerapkan Penilaian Keberlanjutan sebagai bagian dari proses *MPEP Gate Review*.

Manajemen Risiko yang Berkaitan dengan Iklim [GRI 2-24]

Kami mengintegrasikan risiko terkait iklim ke dalam *Enterprise Risk Universe*. Integrasi ini memastikan bahwa penilaian risiko, strategi adaptasi, dan langkah mitigasi dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha. Kami juga memasukkan pertimbangan iklim ke dalam proses perencanaan bisnis korporasi, perencanaan keuangan, dan pengelolaan aset, sehingga risiko dan peluang terkait iklim dapat dikelola secara sistematis dalam proses pengambilan keputusan.

Risk Universe of MedcoEnergi



Selain itu, kami terus memantau integrasi pengungkapan terkait alam¹ ke dalam standar ISSB, dengan mengacu pada hasil penilaian kesenjangan internal dan benchmarking yang dilakukan pada tahun 2024. Proses penilaian risiko yang kami lakukan secara berkelanjutan memberikan masukan yang relevan untuk memperkuat pemahaman terhadap aspek terkait alam, termasuk ketersediaan air dan tingkat

tekanan air yang dinilai melalui *Climate Change Risk Assessment* (CCRA) kami. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Bab 6 dan 7.

Fokus kami tetap pada penguatan fondasi infrastruktur dan data untuk mendukung praktik manajemen risiko, sekaligus memastikan kesiapan dalam beradaptasi dengan perkembangan kerangka kerja serta ekspektasi regulator dan pemangku kepentingan di masa mendatang.

¹ Selaras dengan posisi terkini bahwa Task Force on Nature-related Financial Disclosures (TNFD) telah diintegrasikan ke dalam ruang lingkup International Sustainability Standards Board (ISSB) di bawah International Financial Reporting Standards (IFRS).

Keterlibatan dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [GRI 3-3]

Melibatkan Para Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan menjadi landasan dalam pengembangan program keberlanjutan kami, melalui berbagai saluran konsultasi yang membantu kami memahami prioritas dan masukan dari pemangku kepentingan. Hal ini memperkuat inisiatif kami sekaligus menjaga izin sosial untuk beroperasi. Dialog yang transparan juga membangun hubungan yang menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan serta mendukung kemajuan pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional.

Pada tahun 2025, kami berkontribusi dalam berbagai dialog terkait energi berkelanjutan, investasi, tata kelola, dan manajemen risiko melalui partisipasi dalam forum dan pertemuan tingkat tinggi berikut:

- **Advantage Oman Forum (AOF):** Berpartisipasi sebagai pembicara bersama Menteri Energi dan Mineral Oman, Kepala Otoritas Lingkungan Oman, serta Perwakilan Khusus Uni Eropa untuk Kawasan Teluk, dalam diskusi mengenai pengembangan energi berkelanjutan dan investasi di Oman.
- **Oman Petroleum & Energy Show and Oman Sustainability Week:** Berpartisipasi sebagai pembicara dan delegasi dalam diskusi tingkat tinggi bersama pemimpin industri energi global, dengan menekankan pentingnya kolaborasi lintas industri dalam pengembangan energi terbarukan, gas to power, dan elektrifikasi,

serta pertukaran perspektif terkait penciptaan nilai melalui keberlanjutan.

- **Energy Asia:** Berkontribusi dalam panel thought leadership mengenai dekarbonisasi sektor yang sulit dikurangi emisinya (hard-to-abate sectors), dengan fokus pada pendekatan transisi yang praktis, tantangan regional, serta solusi yang relevan.
- **Singapore International Energy Week (SIEW):** Berbagi pandangan mengenai keseimbangan antara ambisi dan implementasi operasional, dengan menekankan pentingnya inovasi dan kolaborasi lintas negara untuk mendukung ketahanan energi jangka panjang dan keberlanjutan di kawasan.
- **ASEAN Centre for Energy events:** Berkontribusi dalam diskusi terkait pembiayaan transisi energi untuk mendukung inklusivitas dan keberlanjutan di kawasan ASEAN.
- **Barclays' ESG Emerging Market Corporate Days:** Berbagi pandangan mengenai ketahanan energi, tren ESG, pembiayaan transisi, serta pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di pasar berkembang.
- **2025 GRC International Summit and International Risk Beyond Conference:** Membahas penguatan kerangka tata kelola, peningkatan manajemen risiko, serta mitigasi risiko terkait ESG untuk mendukung ketahanan bisnis.

Tabel berikut mencantumkan kelompok pemangku kepentingan MedcoEnergi serta pelibatan dan dukungan yang kami berikan:

 <p>Karyawan Kami</p> <p>Mengapa keterlibatan itu penting Pelibatan tenaga kerja penting bagi <i>operational excellence</i> dan untuk memelihara budaya perusahaan yang kuat.</p> <p>Area utama kepentingan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Syarat dan manfaat pekerjaan. • Hak pekerja dan perwakilan. • Pengembangan profesional, keamanan dan kesejahteraan di tempat kerja. <p>Bagaimana kami berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan rutin triwulanan dengan perwakilan serikat pekerja. • Forum berkelanjutan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan karyawan serta manfaat, syarat, dan ketentuan kerja. 	 <p>Pemerintah & Regulator</p> <p>Mengapa keterlibatan itu penting Hal ini memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan berkontribusi pada pengembangan kebijakan.</p> <p>Area utama kepentingan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan lingkungan. • Adaptasi terhadap perubahan iklim. • Regulasi industri. • Pengembangan komunitas. <p>Bagaimana kami berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi rutin mengenai dampak lingkungan dan sosial. • Partisipasi dalam inisiatif dan dialog pemerintah. • Keterlibatan dalam forum SDG dan forum keberlanjutan lainnya. • Pemberian masukan untuk peraturan perubahan iklim dan lingkungan.
 <p>Vendor dan Mitra Bisnis</p> <p>Mengapa keterlibatan itu penting Hal ini membangun hubungan rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab</p> <p>Area utama kepentingan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata kelola perusahaan. • Inisiatif keberlanjutan. • Kepatuhan terhadap kode etik & Kode Pemasok MedcoEnergi. • Efisiensi operasional. <p>Bagaimana kami berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan rutin terhadap Panduan Tata Kelola Perusahaan, nilai-nilai perusahaan, Kode Etik, Kode Pemasok, dan Inisiatif keberlanjutan. • Pertemuan triwulanan/bulanan secara rutin untuk pembaruan bisnis dari MedcoEnergi kepada mitra kami, serta selama Vendor Day dan Contractor Forum tahunan yang diadakan untuk mitra kami di anak perusahaan minyak dan gas serta ketenagalistrikan. 	 <p>Bank dan Investor</p> <p>Mengapa keterlibatan itu penting Hal ini memastikan dukungan keuangan untuk operasional yang berkelanjutan dan pertumbuhan.</p> <p>Area utama kepentingan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ESG • Pembiayaan proyek. • Manajemen risiko. • Inisiatif keberlanjutan. <p>Bagaimana kami berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keberlanjutan. • Pengiriman laporan pemantauan rutin kepada pemberi pinjaman. • Publikasi pembaruan investor triwulanan di situs web kami. • Roadshow bertema keberlanjutan/ESG. • Kepatuhan terhadap Equator Principles (EP4), kolaborasi, dan pemantauan oleh pemberi pinjaman.
 <p>Media</p> <p>Mengapa keterlibatan itu penting Hal ini menjaga komunikasi yang transparan dengan publik.</p> <p>Area utama kepentingan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembaruan perusahaan. • Perkerbangan industri. • Kesadaran publik. • Pelaporan yang akurat. <p>Bagaimana kami berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berinteraksi dengan media dan mengadakan konferensi pers di tingkat lokal dan regional. • Melaksanakan pelatihan kesadaran dan kompetensi bagi jurnalis di industri minyak dan gas. 	 <p>Pemegang Saham</p> <p>Mengapa keterlibatan itu penting Hal ini menjaga transparansi dan kepercayaan dengan pemegang saham yang mendukung pertumbuhan perusahaan.</p> <p>Area utama kepentingan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja perusahaan • Keputusan material. • Tata kelola perusahaan. • Manajemen risiko. <p>Bagaimana kami berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rapat umum untuk menyajikan hasil tahunan. • Pertemuan rutin antara manajemen dan investor. • Pembaruan dan pengungkapan perusahaan.
 <p>Konsumen</p> <p>Mengapa keterlibatan itu penting Hal ini memberikan nilai dan mendorong praktik berkelanjutan.</p> <p>Area utama kepentingan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keandalan layanan. • Penggunaan minyak dan gas alam. • Aksesibilitas produk. • Dampak lingkungan. <p>Bagaimana kami berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendukung tujuan pemerintah dalam penggunaan gas alam untuk Indonesia dan Singapura. • Pengembangan rantai pasok dengan perusahaan lokal. • Kolaborasi dengan perusahaan listrik milik negara. 	 <p>Masyarakat Lokal</p> <p>Mengapa keterlibatan itu penting Hal ini menjaga izin sosial untuk beroperasi dan menciptakan nilai bersama.</p> <p>Area utama kepentingan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan komunitas. • Perlindungan lingkungan. • Keterlibatan pemuda. • Penyelesaian keluhan. <p>Bagaimana kami berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dan melaksanakan keterlibatan pemangku kepentingan serta pengembangan komunitas. • Mengenalkan semua pemangku kepentingan pada mekanisme pengaduan dalam Sistem Manajemen Sosial (SMS) kami. • Melibatkan pemuda melalui program yang berfokus pada pembudayaan integritas dan peningkatan kesadaran tentang langkah-langkah anti-korupsi.

<p>Akademisi</p> <p>Mengapa keterlibatan itu penting Hal ini mendorong penelitian dan pengetahuan industri.</p>	<p>Non-governmental organizations (NGO)</p> <p>Mengapa keterlibatan itu penting Hal ini memastikan tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola.</p>
<p>Area utama kepentingan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi penelitian, • Berbagi pengetahuan, • Pengembangan kapasitas, • Keahlian industri. 	<p>Area utama kepentingan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan komunitas, • Perlindungan lingkungan, • Pembangunan sosial. • Masukan pemangku kepentingan.
<p>Bagaimana kami berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkolaborasi dengan universitas untuk memberikan akses ke penelitian dan keahlian terkini. • Melaksanakan program pengembangan kapasitas. • Menyelenggarakan sesi untuk berbagi pengetahuan. 	<p>Bagaimana kami berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkolaborasi dalam inisiatif pemerintah untuk memberdayakan komunitas lokal, mendukung tenaga kerja kami, dan mengurangi dampak lingkungan serta sosial yang merugikan. • Menjaga komunikasi untuk mengumpulkan masukan dari mereka.

Keanggotaan MedcoEnergy [GRI 2-28]

Keterlibatan dengan berbagai asosiasi memberikan kesempatan untuk berkolaborasi dan memperluas pengaruh kami di sektor energi.

Negara	Nama Asosiasi	Posisi
Indonesia	Asosiasi Praktisi Remunerasi Migas Indonesia (APRIMI)	Anggota
	Indonesia Carbon Capture and Storage Centre (ICCSC)	Anggota
	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota
	Asosiasi Pengembang Pembangkit Listrik Tenaga Air (APPLTA)	Anggota
	Indonesian Business Council for Sustainable Development (IBCSO)	Co-Founder dan Anggota
	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota
	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota
	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)	Anggota
	Forum AMDAL Indonesia (FAI)	Ketua
	Asosiasi Panas Bumi Indonesia (INAGA)	Anggota
	Asosiasi Perminyakan Indonesia (IPA)	Direksi dan Anggota
	IPA – Komite Lingkungan dan Keselamatan	Anggota
	IPA – Komite Transisi Energi	Anggota
	Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Ketua dan Anggota
	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)	Dewan Pembina
	Masyarakat Internasional Profesional Keberlanjutan (ISSP)	Anggota
	The Climate Reality Project Indonesia	Pemimpin
	United Nations Global Compact (UNGC)	Anggota
Indonesia Global Compact Network (IGCN) <i>Business Ethic Governance Working Group</i> (BEGWG)	Anggota	
Tailan	Oil Industry Environmental Safety Group Association (IESG)	Anggota
	Petroleum and Energy Institute of Thailand (PEIT)	Anggota
	Society of Petroleum Engineers (SPE)	Anggota
Oman	Oman Chamber of Commerce and Industry (OCCI)	Anggota
	Oman Society for Petroleum Services (OPAL)	Anggota

Medco E&P SMS Maturity Level Overview

Maturity Level

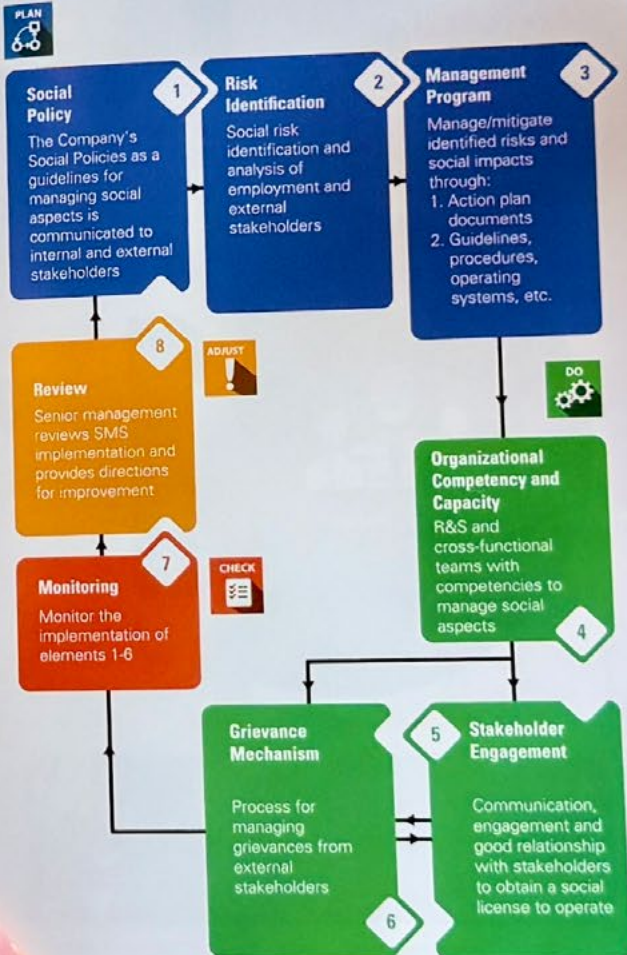


Level

- 5** Mature system implemented internally and with key business partners – continual improvement embedded in operations
- 4** System well developed and implemented internally – routine improvement
- 3** System approach adopted, but development and implementation is inconsistent – improvement sporadic
- 2** Limited system development with sporadic implementation – primarily reactive
- 1** Little system awareness or repeatable processes
- 0** No system awareness or repeatable processes

Mewujudkan Tata Kelola yang Unggul

The PDCA Cycle



- 46 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
- 47 Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- 48 Kerangka Kerja, Program, dan Kebijakan Jaminan Tata Kelola Perusahaan
- 56 Tindakan Kolektif Antikorupsi
- 57 Manajemen Rantai Pasok
- 58 Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB
- 59 Rencana Aksi

MedcoEnergi menjunjung tinggi standar tata kelola yang beretika, menanamkan kepatuhan, integritas, dan transparansi dalam setiap aspek operasional. Kami berkomitmen untuk memupuk kepercayaan dan akuntabilitas di seluruh ekosistem bisnis untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

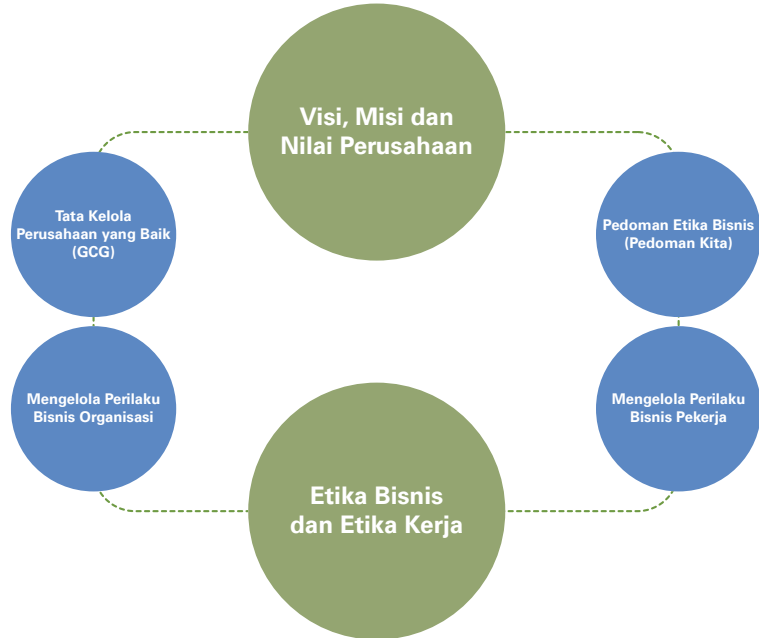
Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan

Kami menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan Pedoman Etika Bisnis (*Code of Conduct/Our Code*) di MedcoEnergi dan semua anak perusahaan. Seperti yang diilustrasikan pada gambar di bawah ini, GCG menunjukkan kerangka kerja tentang bagaimana perusahaan dikelola, sementara Pedoman Etika Bisnis memandu perilaku karyawan dan cara bisnis perusahaan dijalankan. Keduanya membentuk kerangka kerja terpadu, yang disebut Kerangka Kerja Jaminan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Assurance Framework*), yang mendukung kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan standar internasional yang berlaku.

Komitmen kami tidak hanya terbatas pada operasi internal; kami melibatkan mitra untuk memperkuat transparansi dan tata kelola di seluruh rantai pasok, memperkuat etika sebagai tanggung jawab bersama. Lihat detail selengkapnya di bagian [Manajemen Rantai Pasok](#).

Temukan informasi lebih lanjut mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik di sini.

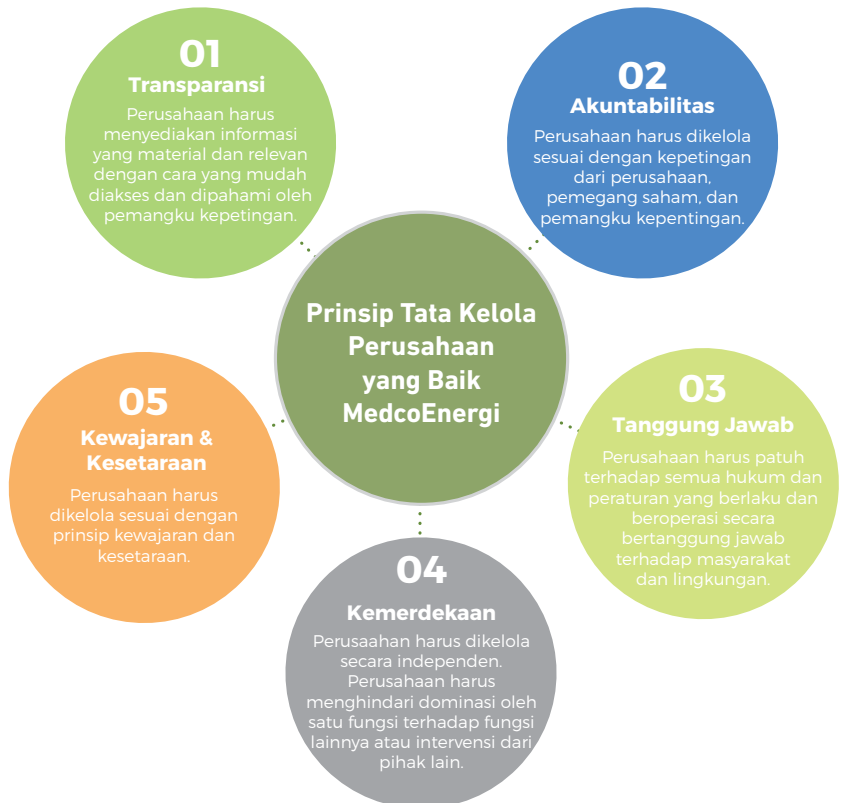
Kaitan antara GCG dan Pedoman Kita



Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami menanamkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan keadilan dalam kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), membentuk fondasi yang kuat untuk perilaku bisnis yang etis. Prinsip-prinsip ini memandu Dewan Komisaris (BoC) dan Direksi (BoD) dalam menjalankan kepemimpinan yang bertanggung jawab dan pengambilan keputusan yang tepat. Rincian implementasi diuraikan dalam Pedoman Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik MedcoEnergi [di sini](#). Selain itu, implementasi GCG juga dijelaskan lebih lanjut dalam [Laporan Tahunan MedcoEnergi 2025](#).

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dari MedcoEnergi



Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi

Kami berkomitmen untuk menegakkan standar etika tertinggi di seluruh operasi kami. Semboyan kami adalah “Pahami Pedoman, Pahami Komitmen” yang mencerminkan dedikasi kami terhadap integritas dan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Pedoman Etika Bisnis. Pedoman Etika Bisnis ini mendefinisikan standar, tugas, dan tanggung jawab yang diharapkan dari semua personel, mencakup area-area penting seperti hak asasi manusia, antikorupsi, privasi data, dan anti-pencucian uang, sesuai dengan praktik terbaik global.

Kami mengharapkan seluruh pemangku kepentingan untuk mematuhi Pedoman Etika Bisnis secara konsisten di mana pun mereka beroperasi.

Untuk mendukung relevansi yang berkelanjutan dan implementasi yang efektif, kami secara berkala meninjau dan memperkuat Pedoman Etika Bisnis. Pada tahun 2025, MedcoEnergi melaksanakan inisiatif *benchmarking* dan penyempurnaan Pedoman Etika Bisnis. Inisiatif ini menghasilkan penguatan sebelas (11) area yang ada dalam Pedoman Etika Bisnis dan penambahan empat (4) topik baru. Rincian lebih lanjut tentang hasil inisiatif ini dijelaskan dalam [Laporan Tahunan MedcoEnergi 2025](#).

Pedoman Etika Bisnis terhadap Pemasok

Kami memandang para pemasok sebagai mitra penting untuk mencapai tata kelola perusahaan yang kuat dan kesuksesan berkelanjutan. Pada tahun 2022, kami memperkenalkan Pedoman Etika Bisnis terhadap Pemasok untuk menetapkan harapan dan standar yang jelas bagi para pemasok, mengatasi risiko hukum dan kepatuhan sekaligus menyediakan kerangka kerja untuk manajemen dampak bisnis yang proaktif. Inisiatif ini mendorong mitra untuk mengadopsi praktik yang etis, bertanggung jawab, dan berwawasan ke depan. Pedoman Etika Bisnis terhadap Pemasok tersedia [di sini](#). Pedoman Etika Bisnis terhadap Pemasok merupakan bagian dari inisiatif kami untuk meningkatkan Pedoman tersebut.

Kebijakan Publik (GRI-415)

MedcoEnergi mempertahankan sikap netral terkait politik dan tidak memberikan kontribusi atau sumbangan kepada partai politik atau organisasi afiliasi mana pun di wilayah operasi kami. Kami sepenuhnya menghormati hak karyawan untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mendukung partai atau kandidat pilihan mereka. Akan tetapi, keterlibatan politik apa pun, termasuk keanggotaan partai atau kampanye pemilihan umum, tetap harus sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan. Sebelum setiap pemilihan umum, semua karyawan menerima komunikasi internal yang menguraikan posisi kami mengenai donasi dan kontribusi.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kerangka kerja GCG MedcoEnergi mendefinisikan tanggung jawab tata kelola dan pengawasan Dewan Komisaris (BoC) dan Direksi (BoD). Struktur ini memastikan pemisahan tugas yang jelas: BoC memberikan pengawasan dan panduan strategis, sementara BoD bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional dan pengambilan keputusan. Kedua dewan memainkan peran kunci dalam mendorong akuntabilitas, termasuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dan iklim ke dalam praktik bisnis. Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko (SRMC) serta Divisi Keberlanjutan dan Manajemen Risiko (CSRM) lebih lanjut mendukung upaya ini sebagaimana diuraikan dalam [Bab 4](#).

Dewan Komisaris (BoC)

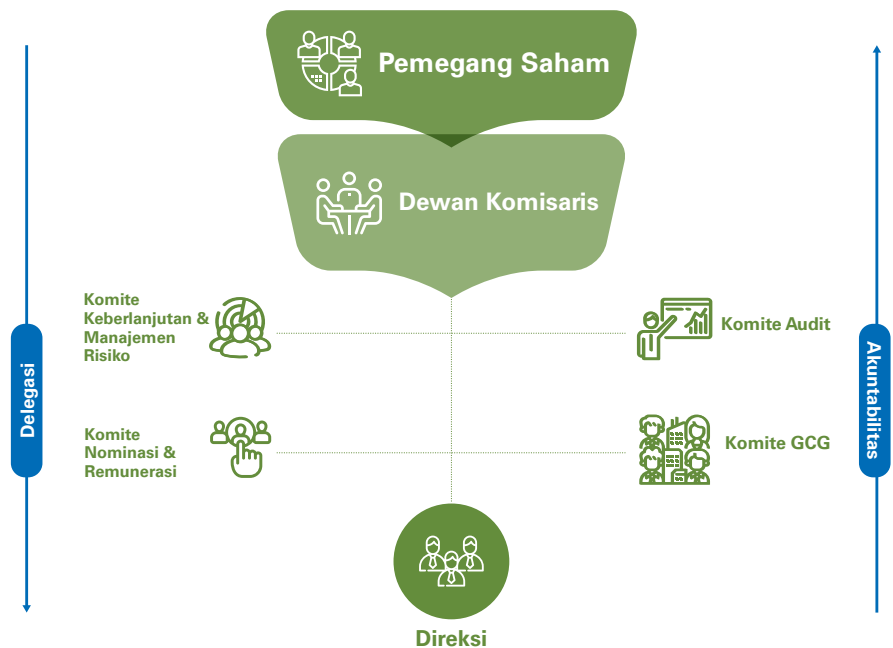
Dewan Komisaris (BoC) mengawasi Direksi (BoD), memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris diuraikan dalam [Laporan Tahunan MedcoEnergi 2025](#). Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko (SRMC), serta Komite GCG.

Direksi (BoD)

Direksi (BoD) MedcoEnergi memainkan peran kunci dalam menyelaraskan arah strategis Perusahaan dengan kepentingan para pemegang sahamnya. Peran dan tanggung jawab setiap anggota BoD diuraikan dalam Laporan Tahunan.

Komite Etika dan Kepatuhan Perusahaan (CECC)¹

Komite Etika dan Kepatuhan Perusahaan (CECC), yang didirikan pada Oktober 2024, memastikan penanganan yang adil, objektif, dan transparan terhadap tuduhan yang dilaporkan melalui saluran *Whistleblowing*. Informasi detail tentang CECC dapat ditemukan dalam [Laporan Tahunan MedcoEnergi 2025](#).



Remunerasi yang Terkait Dengan Keberlanjutan

MedcoEnergi menyelaraskan Direksi (BoD) dan remunerasi eksekutifnya dengan kinerja keberlanjutan untuk memperkuat akuntabilitas ESG. Komite Nominasi & Remunerasi meninjau hasil keberlanjutan tahunan, peran, dan praktik terbaik industri, dan mengajukan proposal remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Program kompensasi berbasis kinerja kami didasarkan pada kinerja keberlanjutan dan aksi iklim; termasuk mengurangi emisi GRK dan metana serta meningkatkan kapasitas energi terbarukan yang terpasang. Setiap tahun, Kontrak Kinerja Tim (TPC) ditetapkan untuk semua tingkatan, dari kepemimpinan eksekutif hingga karyawan individu. TPC mencakup lima dimensi: K3LL & Keberlanjutan, Ketersediaan & Produksi, Pertumbuhan, Keunggulan Operasional, dan Keuangan. Selain itu, KPI terkait iklim merupakan mayoritas dari dimensi K3LL & Keberlanjutan dan dipantau setiap kuartal.

Pada tahun 2025, 20% dari seluruh insentif finansial pada tingkat Direksi dikaitkan dengan dimensi K3LL & Keberlanjutan, yang mencakup target terkait iklim seperti penurunan emisi dan pencapaian energi terbarukan. Keterkaitan ini memastikan bahwa kinerja eksekutif selaras dengan tujuan keberlanjutan MedcoEnergi. Hasil kinerja ditinjau setiap tahun untuk menilai pencapaian target dan menentukan insentif yang sesuai, termasuk penyesuaian gaji.

¹ CECC bertanggung jawab kepada BOD untuk memperkuat etika dan kepatuhan, namun komite ini tidak termasuk dalam struktur GCG.

Manajemen Resiko

Di MedcoEnergi, kami menerapkan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management/ERM*) untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan keberlanjutan jangka panjang. Sejalan dengan ISO 31000:2018, kerangka kerja ERM ini merupakan bagian penting dari Kerangka Keberlanjutan kami, yang menyediakan pendekatan terstruktur dan proaktif dengan mengidentifikasi risiko, menilai, memantau, dan melaporkan di seluruh fungsi bisnis.

Kerangka kerja ini membahas berbagai risiko, termasuk yang melibatkan mitra bisnis, dan mencakup dimensi strategis, operasional, keuangan, regulasi, sosial, dan komunitas. Mengintegrasikan ERM ke dalam tata kelola perusahaan meningkatkan ketahanan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

Sebagai pengakuan atas upaya ini, MedcoEnergi dinobatkan sebagai Juara Kedua dalam Kategori 2¹ ASEAN Risk Awards 2025, yang diselenggarakan oleh ERMA, pusat pembelajaran global yang berbasis di Singapura untuk para profesional manajemen risiko perusahaan. Penghargaan tersebut diberikan di Kuala Lumpur, Malaysia, dan mengakui organisasi yang menunjukkan kemampuan manajemen risiko perusahaan yang kuat dan kemampuan untuk secara efektif menavigasi tantangan dan peluang kompleks dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.



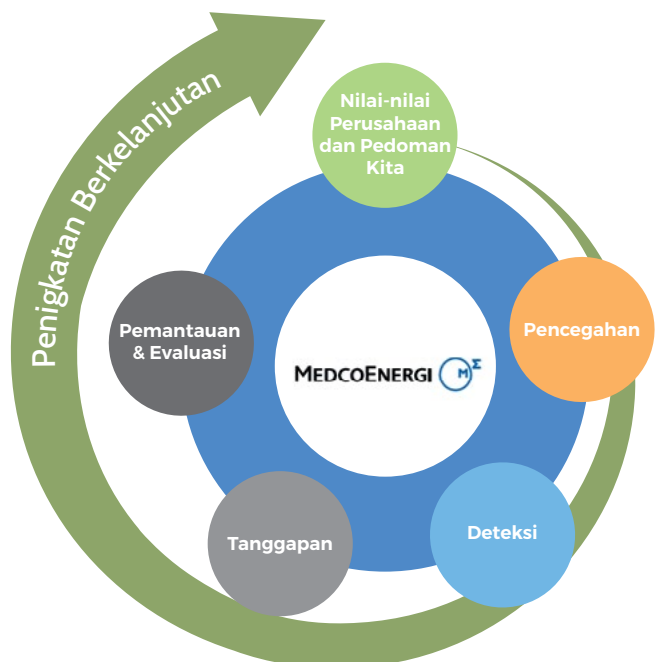
Struktur Tata Kelola Risiko



*Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko (SRMC)

Kerangka Kerja, Program, dan Kebijakan Jaminan Tata Kelola Perusahaan

Kerangka Kerja Jaminan Tata Kelola Perusahaan mewujudkan komitmen Direksi terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis. Kerangka kerja ini bertumpu pada enam pilar inti: nilai-nilai perusahaan dan Pedoman Etika Bisnis, pencegahan, deteksi, respons, pemantauan dan evaluasi, serta perbaikan berkelanjutan. Seluruh pilar ini membentuk sistem tata kelola yang kuat yang memastikan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan di seluruh operasi, seperti yang diilustrasikan.



¹ Kategori 2 dari ASEAN Risk Awards merujuk pada organisasi yang lebih besar, umumnya organisasi dengan omset penjualan lebih dari 75 juta Dollar AS atau lebih dari 200 karyawan

Nilai-nilai Perusahaan dan Pedoman Kita

Pedoman Etika Bisnis (Pedoman Kita) ini didasarkan pada Nilai-nilai Perusahaan MedcoEnergi: profesional, etis, terbuka, dan inovatif. Informasi lebih lanjut tentang Nilai-nilai Perusahaan tersedia dalam [Pedoman Etika Bisnis](#).

Nilai-nilai Perusahaan dan Pedoman Etika Bisnis kami diterjemahkan ke dalam program yang selaras dengan standar global yang diakui terkait etika dan kepatuhan, guna memastikan penerapan yang konsisten untuk seluruh pemangku kepentingan di seluruh operasi MedcoEnergi.

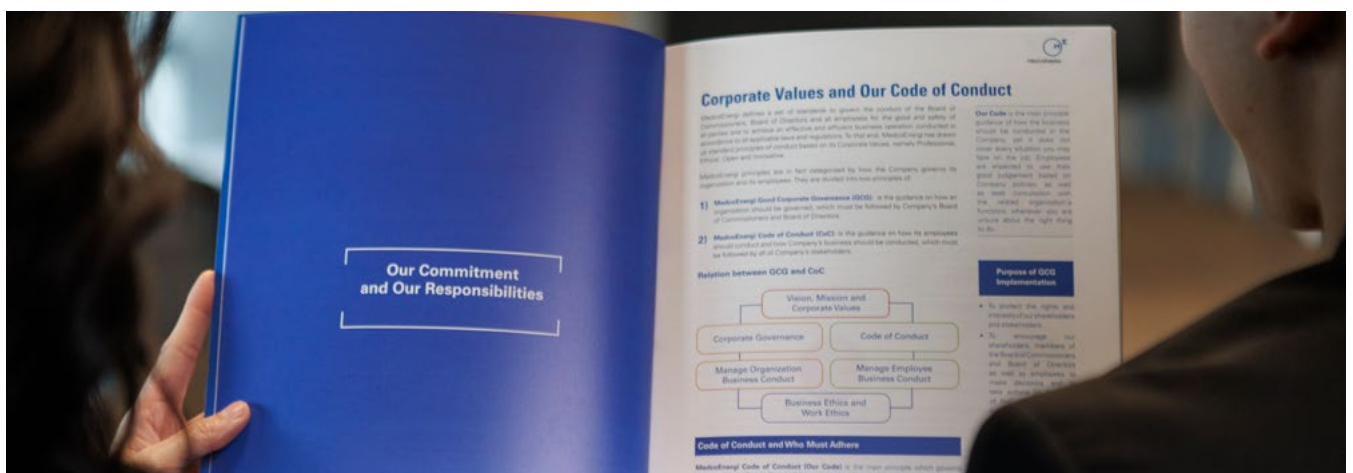
Program Kepatuhan Internasional

Program Kepatuhan Internasional MedcoEnergi menjunjung tinggi standar antikorupsi, antisuap, dan etika yang diakui secara global di seluruh wilayah operasi dan mitra bisnis. Program ini dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani penyuaipan serta *fraud* secara sistematis di seluruh dunia melalui sertifikasi ISO 37001:2016, audit berbasis risiko, proses *due diligence* yang ketat, pelatihan etika yang komprehensif, penguatan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), serta integrasi kepatuhan ke dalam tata kelola perusahaan.

Kegiatan operasional kami mencakup aktivitas kepelabuhanan yang terhubung dengan jalur pelayaran internasional serta perdagangan dengan mitra usaha internasional. Untuk mengelola risiko terkait kelautan dan keamanan yang timbul, kami menerapkan program kepatuhan terhadap *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code*. Sejalan dengan hal tersebut, kami melaksanakan audit tahunan di Corridor dan South Natuna Sea Block B dan JOB Tomori guna memperkuat langkah-langkah pengamanan pelabuhan.

Tabel di bawah ini menguraikan program kepatuhan internasional kami dengan sanksi dan antipencucian uang. Kami juga melaksanakan *due diligence* yang mencakup operasi internasional kami, seperti yang disajikan dalam bagian Program Manajemen Risiko Pihak Ketiga di [halaman 53](#).

Program Kepatuhan Internasional	
Kepatuhan Sanksi Perusahaan	Anti Pencucian Uang (<i>Anti-Money Laundering/AML</i>)
Sejak diluncurkan pada tahun 2021, MedcoEnergi terus memperkuat Kebijakan dan program Kepatuhan Sanksi Perusahaan, yang mendukung kepatuhan terhadap persyaratan sanksi internasional. Program ini mencakup sesi kesadaran sanksi dan penilaian risiko di semua divisi untuk membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait sanksi.	Pada Maret 2024, MedcoEnergi meresmikan Kebijakan Anti Pencucian Uang (AML) sebagai wujud penguatan komitmen dalam memitigasi risiko pencucian uang melalui kerja sama dengan mitra bisnis. Penerbitan kebijakan ini semakin memperkuat Pedoman Etika Bisnis dalam hal kepatuhan dan langkah-langkah pencegahan.
2025	
MedcoEnergi menyelenggarakan Lokakarya Kepatuhan Sanksi Perusahaan untuk unit bisnis dan pimpinan terkait. Sesi-sesi ini berfokus pada peningkatan pemahaman tentang persyaratan sanksi, mengidentifikasi dan menilai risiko terkait, serta memperkuat pendekatan praktis terhadap kepatuhan dalam operasional sehari-hari.	MedcoEnergi mengadakan lokakarya AML untuk unit bisnis dan pimpinan terkait guna memperkuat pemahaman tentang kewajiban antipencucian uang dan keterampilan kepatuhan praktis. Sesi-sesi tersebut mencakup prinsip-prinsip AML utama, persyaratan hukum yang relevan, dan kebijakan internal Perusahaan, termasuk pertimbangan risiko negara, proses identifikasi pelanggan dan mitra bisnis, praktik <i>due diligence</i> , serta pendekatan untuk mengidentifikasi dan memantau potensi risiko pencucian uang.
2024	
Sanksi dan rekomendasi <i>due diligence</i> .	Lokakarya penyebaran kebijakan AML dan kepemimpinan.
2023	
Lokakarya prioritas sanksi maritim dan penilaian risiko.	Pengembangan kebijakan AML, pelatihan, partisipasi simposium, dan keterlibatan penasihat hukum.



Pencegahan

Pencegahan mencakup mendorong terselenggaranya praktik bisnis yang etis melalui tata kelola yang baik, langkah-langkah antikorupsi, dan upaya untuk mencegah perilaku yang tidak etis.

Program Ethics Ambassador: Komitmen Terhadap Integritas dan Keberlanjutan

MedcoEnergi memupuk integritas dan keberlanjutan melalui program *Ethics Liaison Officer* (ELO) dan *Compliance Champion* (CC), yang melibatkan manajemen lini untuk memperkuat kepatuhan. ELO berperan sebagai pendukung nilai-nilai MedcoEnergi, memastikan standar ketika ditegakkan di semua tingkatan organisasi. Program Ethics Ambassador memberdayakan karyawan untuk menerapkan prinsip-prinsip ini, memperkuat sikap Ketegasan Penuh kami terhadap korupsi dan penyuapan.

Melalui pelatihan, lokakarya, dan pembinaan, para duta mendorong pengambilan keputusan yang etis dan dialog terbuka. Manajemen senior memilih dan menyetujui ELO, menunjukkan komitmen kami terhadap budaya etika yang kuat.

Kategori	Minyak & Gas	Ketenagalistrikan
Nama Program	Program ELO	Program CC
Jumlah Personel Tahun 2025	90	28
Peran dan Tanggung Jawab Personel	Memfasilitasi diskusi etika dan mendukung kampanye etika di seluruh perusahaan dengan membagikan materi yang relevan.	Berbagi informasi mengenai isu etika dan kepatuhan; memastikan penerapan langkah-langkah Anti Penyuapan sesuai dengan ISO 37001:2016; melaporkan kemajuan kepada manajemen.

Jumlah partisipasi dalam Program Ethics Ambassador per tahun 2025 dirangkum dalam tabel berikut:

Aset	2023	2024	2025
Minyak & Gas - Korporasi dan Indonesia	2.036	1.763	1.848
Minyak & Gas - Internasional	38	41	8
Ketenagalistrikan	359	1.329	360
Jumlah Keseluruhan Peserta	2.433	3.133	2.216

Inisiatif Komunikasi dan Edukasi

Kami memprioritaskan pendidikan etika dan kepatuhan untuk menumbuhkan integritas dan memperkuat komitmen karyawan terhadap perilaku etis, sehingga mengurangi risiko ketidakpatuhan.

Pada tahun 2025, inisiatif utama terdiri dari beberapa sesi kepatuhan untuk karyawan, yang mencakup materi perlindungan data pribadi, etika, pelecehan di tempat kerja, dan perangkat lunak tanpa lisensi. Kemitraan dengan fungsi internal utama juga diperkuat untuk karyawan baru dan para pimpinan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat, serta melalui pelatihan etika bisnis yang berkelanjutan.



Sesi Sosialisasi *Field Compliance* di Corridor, Sumatra Selatan, Indonesia

Deklarasi Pernyataan Kepatuhan Tahunan dan Benturan Kepentingan

MedcoEnergi mewajibkan seluruh karyawan untuk menyerahkan Pernyataan Kepatuhan (*Statement of Adherence/SoA*) dan deklarasi Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest/Col*) setiap tahun guna memastikan bahwa perusahaan tetap transparan dan akuntabel. Pernyataan ini ditinjau setiap tahun untuk memperkuat kepatuhan. Pada tahun 2025, kami juga mewajibkan agar Pernyataan Kepatuhan Etika Kontraktor (*Contractors' Statement of Ethical Compliance/ CSEC*) dan deklarasi Col diselesaikan untuk memastikan bahwa manajemen puncak vendor tetap berkomitmen terhadap kepatuhan.

Penyerahan 2025¹:

- SoA²: 2.424 (karyawan Medco Minyak & Gas) dan 1.037 (karyawan Medco Power). Total 6.185 karyawan dan pekerja jasa kontrak tercatat.
- CSEC: 491 penyerahan dari vendor Medco Minyak & Gas dan 82 dari vendor Medco Power.
- Col: 5.389 (karyawan Medco Minyak & Gas dan anak perusahaan lainnya) dan 862 (karyawan Medco Power). Total 4.114 pekerja jasa kontrak di seluruh aset di Indonesia.

Inisiatif-inisiatif ini secara berkelanjutan memperkuat kesadaran etika, memitigasi risiko, dan memperkuat budaya kepatuhan di semua tingkatan organisasi.

¹ Jumlah total pengajuan SoA dan Col mencakup karyawan tetap, karyawan kontrak langsung, dan kontraktor pihak ketiga.

² Jumlah yang diberikan asurans hanya berlaku untuk jumlah pengajuan SoA (GRI 205-2) untuk karyawan tetap.


Deteksi

MedcoEnergi menerapkan program deteksi *fraud* untuk mengidentifikasi anomali dalam aktivitas keuangan, perilaku karyawan, manajemen aset, dan interaksi pihak ketiga yang dapat mengindikasikan tindakan *fraud*. Program ini menerapkan analisis data, pemantauan transaksi, dan pengawasan terstruktur, yang didukung oleh sistem pelaporan pelanggaran Kode Etik serta penegakan akuntabilitas. Sejak tahun 2024, *Integrated Audit Management System* telah disederhanakan untuk meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan audit.

Hotline Etika Internal MedcoEnergi

Pada tahun 2025, mayoritas pertanyaan yang diterima melalui saluran komunikasi etika internal MedcoEnergi berkaitan dengan benturan kepentingan (Col), terutama yang melibatkan pemberian dan penerimaan jamuan makan serta hiburan, pembayaran kepada pejabat pemerintah, dan panduan mengenai kewajiban kepemimpinan etis.

Penurunan jumlah pertanyaan melalui saluran komunikasi (*hotline*) tercatat pada tahun 2024 dan 2025 dibandingkan dengan tahun 2023, yang mencerminkan efektivitas dari peningkatan inisiatif komunikasi, kesadaran, dan pelatihan. Perluasan keterlibatan berbasis kelas, termasuk sesi kepatuhan lapangan, lokakarya *due diligence*, dan penilaian risiko *fraud*, memungkinkan interaksi yang lebih langsung dengan karyawan. Inisiatif tersebut memperkuat pemahaman mengenai persyaratan etika dan pengambilan keputusan, sehingga mengurangi ketergantungan pada saluran komunikasi untuk panduan rutin sekaligus memperkokoh perilaku kepatuhan yang proaktif.



Hotline Etika Untuk Internal

Kunjungan Kantor: The Energy Building - Audit & Integrity Compliance Division, 21st Floor, SCBD Lot 11A, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

Hotline Email: EthicsHotline@medcoenergi.com Ethics Hotline : 021-29954443

Lokakarya Penilaian Risiko *Fraud* (FRA)

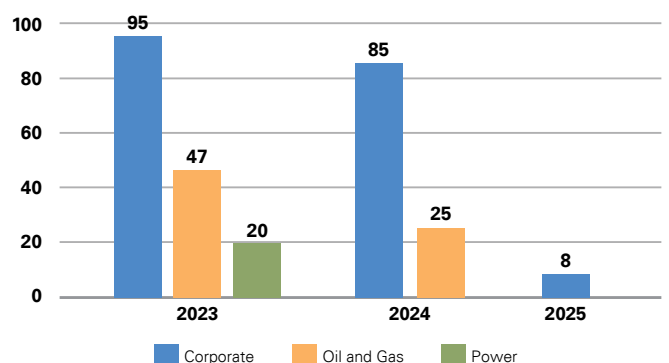
Penilaian Risiko *Fraud* (FRA) sangat penting untuk mengidentifikasi potensi Risiko *Fraud* dan membutuhkan keahlian khusus agar dapat diterapkan secara efektif. Untuk meningkatkan upaya anti *fraud*, kami menyelenggarakan lokakarya FRA untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengenali dan mengurangi *fraud* dalam area tanggung jawab mereka.

Pada Desember 2025, MedcoEnergi menyelenggarakan lokakarya Manajemen Risiko *Fraud* (FRM) untuk memperkuat kapasitas dalam menilai dan mengelola risiko korupsi serta *fraud*, selaras dengan persyaratan GRI 205 dan praktik manajemen risiko *fraud* yang lebih luas. Lokakarya tersebut mencakup topik-topik utama termasuk pertimbangan risiko spesifik negara, ekspektasi pengungkapan GRI, kesadaran risiko *fraud*, serta pengembangan dan penerapan kerangka kerja dan perangkat FRM. Sesi ini juga menggabungkan diskusi kasus bisnis praktis dan pembelajaran terkait risiko *fraud* dalam fungsi Keuangan dan Pengadaan, serta pengungkapannya. Diskusi tersebut memungkinkan para peserta untuk mengontekstualisasikan risiko *fraud* dan strategi mitigasi dengan lebih baik dalam aktivitas operasional sehari-hari dan proses pelaporan keberlanjutan.

Sebagaimana diilustrasikan dalam angka-angka tersebut, partisipasi dalam Lokakarya Manajemen Risiko *Fraud* (FRM) mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembatalan sesi yang direncanakan bagi peserta aset Minyak dan Gas di Blok A, menyusul banjir besar di Sumatra pada bulan November. Selain itu, sebagian besar fungsi korporasi terkait telah tercakup melalui lokakarya FRM yang dilaksanakan pada tahun 2023 dan 2024. Oleh karena itu, sesi tahun 2025 difokuskan pada sisa peserta target, dengan total kehadiran sebanyak delapan karyawan.



MedcoEnergi Fraud Risk Assessment Workshop Participants



Audit Internal

MedcoEnergi melaksanakan audit internal berbasis risiko di seluruh operasi setiap dua hingga tiga tahun, memberikan jaminan independen kepada Direksi, divisi perusahaan, dan unit bisnis sekaligus melaksanakan evaluasi efisiensi dan efektivitas operasional.

Audit tahunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System/ABMS*) memastikan kepatuhan terhadap ISO

37001:2016 dan kesiapan untuk audit pengawasan oleh badan sertifikasi independen.

Kami juga melaksanakan audit Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan Internasional (ISPS) untuk aset maritim di Corridor, South Natuna Sea Block B, dan JOB Tomori, memastikan kepatuhan penuh terhadap persyaratan Kode ISPS di terminal dan pelabuhan.

Deskripsi	Lokasi	Audit Interval	2023	2024	2025
Audit Internal: Minyak & Gas	Perusahaan	Setiap 2-3 tahun	Mexico Block 12, PT Transportasi Gas Indonesia dan DSLNG	Tidak Berlaku di Tahun 2024	DSLNG
	Divisi/ Departemen		ISPS Code Audit untuk Corridor, South Natuna Sea Block B dan JOB Tomori	ISPS Code Audit for Corridor, South Natuna Sea Block B dan JOB Tomori, General Services	ISPS Code Audit untuk Corridor, South Natuna Sea Block B dan JOB Tomori
	Minyak & Gas (Indonesia dan Internasional)		Oman, Rimau, Lematang dan Block A	Tailan, Corridor, South Sumatera Block, South Natuna Sea Block B	East Java, Bangkanai, Rimau and Lematang
	Kerja sama dengan JOB		DSLNG and JOB Tomori	Tidak Berlaku di Tahun 2024	JOB Tomori
Audit Internal: Ketenagalistrikan	Kantor Pusat	Setiap 2-3 tahun	Tidak Berlaku di Tahun 2023	TJBPS, Cibalapulang Mini-hydro, Sarulla Geothermal, MRPR	TJBPS, Cibalapulang Mini-hydro, Sarulla Geothermal
	Anak Perusahaan		MEB, DEB, Sarulla Geothermal, Cibalapulang Mini-hydro dan Pusaka Mini-hydro, Sumbawa Solar PV, TJBPS	Tidak Berlaku di Tahun 2024	Tidak Berlaku di Tahun 2025
Audit Internal: Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS)	Minyak & Gas	Berbasis tahunan	Internasional: Bualuang	International: Bualuang & Oman KSF	International: Oman KSF
			Indonesia: Corridor, P2P Minyak & Gas di Indonesia, South Natuna Sea Block B, JOB Tomori	Indonesia: Corridor, P2P Minyak & Gas di Indonesia, South Natuna Sea Block B, JOB Tomori	Indonesia: Corridor, P2P Minyak & Gas di Indonesia, South Natuna Sea Block B, JOB Tomori
			Medco Power <i>Headquarters</i> , MEB, DEB, ELB, TJBPS	Medco Power <i>Headquarters</i> , MEB, DEB, ELB, TJBPS, MRPR	MEB, DEB, ELB, TJBPS, MRPR

Program Manajemen Risiko Pihak Ketiga

Pelibatan Pihak Ketiga

MedcoEnergi secara aktif bekerja sama dengan mitra bisnis untuk mengelola risiko pihak ketiga dan memastikan kepatuhan. Antara tahun 2023 dan 2027, kami meninjau program kami dan menerapkan pendekatan berbasis risiko untuk meningkatkan kepatuhan pihak ketiga perusahaan.

Kerangka Program Kepatuhan Pihak Ketiga MedcoEnergi



Program Kepatuhan Pihak Ketiga

Memenuhi Persyaratan Know-Your-Customers (KYC) dari Mitra Kami

Di MedcoEnergi, kami melaksanakan penilaian KYC untuk mengevaluasi penyuapan dan risiko terkait korupsi, pencucian uang, dan sanksi.

Due Diligence

Pada tahun 2025, MedcoEnergi terus menerapkan pendekatan berbasis risiko terhadap *vendor due diligence*, dengan perhatian khusus pada pemeriksaan terkait sanksi. Tinjauan yang ditargetkan dilakukan, terutama sebagai respons terhadap perubahan *counterparties* selama kuartal keempat. Tindakan ini selaras dengan prioritas *vendor due diligence* Perusahaan tahun 2023–2027 dan diimplementasikan melalui proses eskalasi dan tinjauan risiko yang telah ditetapkan.

Aset	2023	2024	2025
Minyak & Gas di Indonesia	8	15	13
Minyak & Gas Internasional	15	16	28
Ketenagalistrikan	3	3	3
JOB Tomori	3	4	4
Jumlah Total Vendor Due Diligence	29	38	48

Inisiatif Deteksi Risiko Pihak Ketiga

Inisiatif kami menjunjung tinggi transparansi bisnis dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola kami dengan pihak ketiga. Kami terus menjaga deklarasi etika untuk manajemen puncak kontraktor dan pengajuan Benturan Kepentingan bagi pekerja kontrak jasa di seluruh aset Onshore, Offshore, dan Corridor. Rincian lebih lanjut dapat ditemukan di bagian Pencegahan – Pernyataan Kepatuhan Tahunan dan Benturan Kepentingan di [halaman 50](#).

Audit Vendor terkait Anti Penyupaan dan Korupsi (ABC), Kepatuhan Kontrak, dan Pengendalian Internal

MedcoEnergi melaksanakan audit ABC, Kepatuhan Kontrak, dan Pengendalian Internal Vendor. Pada tahun 2025, kami menyelesaikan 22 audit ABC, termasuk di Tailan. Audit Pengendalian Internal semakin memperkuat kepatuhan, ketaatan kontrak, dan pengendalian bisnis.

No	Kategori	Aset	2023	2024	2025
1	Minyak & Gas	Indonesia	13	11	12
		Internasional	2	5	2
2	Ketenagalistrikan		3	2	4
3	JOB Tomori		4	4	4
Jumlah Audit Vendor ABC, Kepatuhan Kontrak, dan Pengendalian Internal			22	22	22

Kami menerapkan pendekatan berbasis risiko pada audit vendor dan *vendor due diligence*, dengan memprioritaskan vendor yang memiliki risiko suap dan korupsi lebih tinggi berdasarkan faktor-faktor seperti paparan reputasi terhadap korupsi dan hubungan dengan orang-orang yang memiliki pengaruh politik (*Politically Exposed Persons/PEP*).

Key Focus Areas



Tanggapan

Kami menegakkan Pedoman Etika Bisnis melalui kebijakan Ketegasan Penuh terhadap penyupaan, korupsi, *fraud*, dan semua pelanggaran etika. Tuduhan yang terverifikasi akan segera ditindaklanjuti dengan tindakan korektif.

Menyampaikan Kekhawatiran: Saluran *Whistleblowing*

MedcoEnergi mendorong karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran atau dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Bisnis, memperkuat *Zero Tolerance Policy* dan kepatuhan terhadap peraturan.

Saluran *Whistleblowing* MedcoEnergi

MedcoEnergi menyediakan saluran yang aman dan multibahasa untuk melaporkan pelanggaran seperti *fraud*, korupsi, penyupaan, Benturan Kepentingan, pelanggaran Pedoman Etika Bisnis dan Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat, serta praktik tidak etis lainnya. Laporan dapat dibuat melalui situs web, telepon, SMS,

atau WhatsApp, dengan opsi untuk tetap anonim. Semua laporan dipantau oleh Komite Etika dan Kepatuhan Perusahaan (CECC). Pembalasan terhadap pelapor pelanggaran dilarang keras dan dapat dikenakan tindakan disiplin, termasuk pemutusan hubungan kerja.

Pada tahun 2025, kami terus menerapkan ISO 37002:2021 untuk memperkuat kepercayaan, transparansi, keadilan, dan perlindungan dalam kerangka kerja *Whistleblowing* kami. Kebijakan dan prosedur utama adalah Kebijakan *Whistleblowing* Perusahaan, Manual Sistem Manajemen *Whistleblowing*, dan Prosedur Pemeriksaan Investigasi, yang bertujuan untuk:

- Mendorong dan menyederhanakan *Whistleblowing*
- Melindungi pelapor dan pihak-pihak yang terlibat
- Memastikan penanganan laporan yang tepat waktu dan benar
- Memperkuat budaya integritas organisasi dan tata kelola
- Meminimalkan risiko perilaku tidak etis

Hotline Etika untuk Eksternal (Dikelola oleh pihak independen yang ditunjuk)			
INDONESIA	TAILAN	ARAB	MANDARIN
Telepon 0800-150-3020 Pesan Singkat (SMS) & WhatsApp Messenger (+62) 8138 870 3300	Telepon 1800-010-316 Pesan Singkat (SMS) (+66) 65986 1887 WhatsApp Messenger (+62) 8138 870 3300	Telepon 8007-4565 Pesan Singkat (SMS) (+27) 72 014 4445 WhatsApp Messenger (+62) 8138 870 3300	Telepon 0800-150-3020 Pesan Singkat (SMS) & WhatsApp Messenger (+62) 8138 870 3300
Situs: https://idn.deloitte-halo.com/lapor-medcoenergi/ Surel: lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg			

Untuk memastikan independensi, MedcoEnergi telah menunjuk PT Deloitte Advis Indonesia (Deloitte) untuk mengelola saluran *Whistleblowing* eksternal. Deloitte menyaring dan mengklasifikasikan laporan yang masuk sebelum meneruskannya kepada Direktur Utama dan Kepala Audit Perusahaan & Kepatuhan Integritas untuk investigasi dan tindak lanjut. Laporan dapat diajukan melalui situs web MedcoEnergi [di sini](#) atau platform khusus Deloitte [di sini](#).

Pengungkapan Insiden

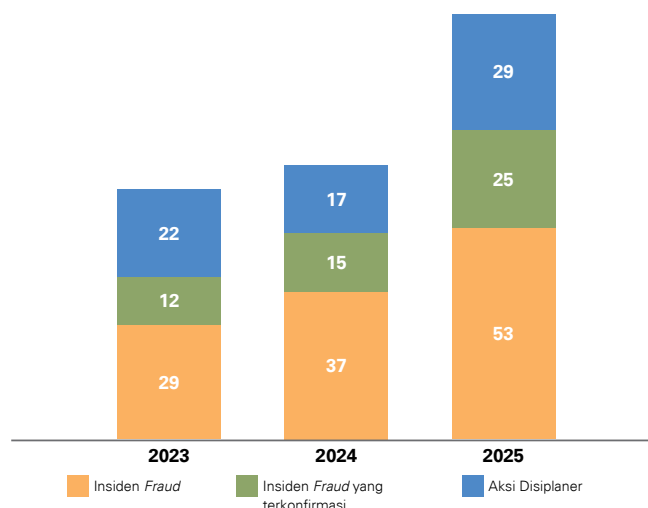
Kami memperkuat kerangka kerja tata kelola *whistleblowing* kami dengan Kebijakan *Whistleblowing* Perusahaan yang ditandatangani pada tahun 2024. Langkah ini diikuti oleh Manual Sistem Manajemen *Whistleblowing* dan Prosedur Pemeriksaan Investigasi, yang dikeluarkan pada kuartal pertama tahun 2025.

Pada tahun 2025, kami memproses 86 dugaan pelanggaran, mengidentifikasi 53 insiden *fraud*, 25 di antaranya terbukti. Insiden *fraud* yang terbukti pada tahun 2025 meliputi pemerasan, pencurian, penggelapan, pemalsuan, pemberian hadiah dan hiburan ilegal, hubungan dengan pemasok, pekerjaan di luar yang tidak dilaporkan, penetapan harga yang berlebihan, dan penyalahgunaan subkontrak.

Akibatnya, 52 individu (karyawan, kontraktor, dan pemasok) menghadapi sanksi. Dari jumlah tersebut, 29 terkait dengan *fraud* dan 23 dengan pelanggaran etika bisnis. Sanksi yang diberikan berupa peringatan lisan hingga pemutusan hubungan kerja. Dibandingkan dengan tahun lalu, insiden *fraud* yang dilaporkan

meningkat sebanyak 16 kasus, sementara insiden *fraud* yang dikonfirmasi meningkat sebanyak 10 kasus. Tindakan disipliner yang diberikan meningkat sebanyak 12 individu.

Peningkatan kasus yang dilaporkan dan terbukti ini mencerminkan penguatan dan kematangan sistem *whistleblowing* MedcoEnergi yang berkelanjutan, serta peningkatan kesadaran dan kepercayaan karyawan dalam melaporkan masalah. Secara paralel, kami menerapkan pendekatan terstruktur untuk menyelidiki, menanggapi, dan menutup kasus, memastikan tindakan korektif dan sanksi yang tepat diterapkan.



Pemantauan dan Evaluasi

Kami terus memantau dan mengevaluasi tanggapan kami terhadap klaim dan laporan untuk menilai efektivitas tindakan kami. Langkah ini memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS)

ABMS kami dirancang untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggapi penyuapan dan korupsi. Sejak didirikan pada tahun 2018, kami terus meningkatkan efektivitasnya. ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan, telah berhasil diterapkan di sepuluh aset yang ada dan proses *procure-to-pay*.

Detail perjalanan ABMS ISO 37001:2016 kami tersedia di Laporan Tahunan dan situs web ABMS MedcoEnergi.

Perbaikan Berkesinambungan

Kami terus meningkatkan standar, kebijakan, dan inisiatif kami agar selaras dengan portofolio MedcoEnergi yang terus berkembang. Hal ini menjamin bahwa perbaikan yang berkesinambungan dilaksanakan melalui mekanisme umpan balik organisasi.

Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat

Untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang bermartabat dan inklusif serta memastikan kepatuhan terhadap Keputusan Menteri Tenaga Kerja Indonesia Nomor 88 Tahun 2023, MedcoEnergi menerbitkan Kebijakan Lingkungan Kerja yang Bermartabat pada tahun 2025. Langkah ini memperkuat komitmen kami yang telah diuraikan dalam Pedoman Etika Bisnis. Di luar pemenuhan ketentuan regulasi, kami berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan.

Perlindungan Data Pribadi (PDP)

Pada tahun 2025, kami mengadakan sesi peningkatan kesadaran tentang Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (PDP) Indonesia No. 27/2022 untuk mendukung penetapan Kebijakan Perlindungan Data Pribadi MedcoEnergi. Kami bertujuan untuk melaksanakan *benchmarking* dan mengambil pelajaran dari aset kami di Bualuang karena Tailan telah terlebih dahulu mengadopsi peraturan serupa pada tahun 2022.

Transparansi Pembayaran kepada Pemerintah

Transparansi pembayaran kepada pemerintah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendekatan tata kelola MedcoEnergi yang mendukung akuntabilitas, praktik bisnis yang berkeadilan, dan pengelolaan risiko etika. Komitmen ini tertanam dalam cara Perusahaan mengelola, mencatat, dan melaporkan pembayaran terkait pemerintah, yang didukung oleh pengendalian internal dan kesadaran karyawan.

Kami telah beralih ke mekanisme pembayaran non-tunai dalam operasi Medco Oil & Gas di Indonesia. Langkah-langkah ini memberikan dasar yang konsisten untuk mengelola pembayaran terkait pemerintah dan mengurangi risiko penyuapan; langkah-langkah ini tetap berlaku sebagai bagian dari proses bisnis yang berkelanjutan.

Di tingkat nasional, MedcoEnergi terus berpartisipasi dalam proses pelaporan Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) Indonesia. Melalui pengajuan tahunan kepada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (KKP) Pemerintah Indonesia, Perusahaan memberikan data terkait pembayaran yang dikonsolidasikan dengan pengungkapan dari perusahaan ekstraktif lainnya dan dipublikasikan melalui mekanisme pelaporan EITI, yang tunduk pada proses validasi nasional.

Pengungkapan Perusahaan yang termasuk dalam laporan negara EITI Indonesia tersedia di: https://eiti.org/eiti-country-reports?field_countries=indonesia

MedcoEnergi Diakui atas Keunggulan dalam Pelaporan Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2024 memperoleh peringkat 'A' dalam sebuah studi yang dilakukan oleh FIHRRST dan Moores Rowland, yang menilai semua perusahaan publik di Indonesia. Studi tersebut mengukur keselarasan laporan keberlanjutan dengan Peraturan OJK 51/2017 dan Standar GRI, yang mencerminkan praktik terbaik dalam pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Pengakuan ini menegaskan komitmen MedcoEnergi terhadap transparansi, manajemen ESG yang kuat, dan perbaikan berkelanjutan dalam pelaporan keberlanjutan. Kami juga mendapat kehormatan menjadi pembicara utama pada peluncuran studi tersebut, "Penguatan Langkah Tata Kelola untuk Mendukung Keberlanjutan".

Tindakan Kolektif Antikorupsi

Upaya antikorupsi MedcoEnergi melibatkan kolaborasi dengan asosiasi profesional dan pemangku kepentingan untuk mendorong integritas di seluruh industri, dengan menyadari bahwa tindakan kolektif adalah kunci untuk membangun budaya antikorupsi. Inisiatif kami meliputi dukungan terhadap program antikorupsi lokal dan keterlibatan dalam upaya bersama dengan organisasi internasional.

Kontribusi Terhadap Inisiatif Antikorupsi Lokal

MedcoEnergi secara aktif berpartisipasi dalam inisiatif antikorupsi untuk mendorong integritas dan praktik bisnis yang etis dalam masyarakat.

Memperkuat Integritas melalui Kepemimpinan Perempuan di Corridor

MedcoEnergi, bekerja sama dengan Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK), menyelenggarakan program “Kelompok Aksi Kolektif Perempuan” di aset Corridor pada Juli 2025. Acara tersebut mengumpulkan 60 perempuan dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk pendidik, tenaga kesehatan, serta pelaku usaha mikro dan kecil lokal, sebagai bagian dari upaya MedcoEnergi untuk mendorong integritas masyarakat dan memperkuat akuntabilitas sosial untuk mendukung tujuan keberlanjutannya.

Disampaikan dengan tema “Perempuan Berintegritas, Pilar AntiKorupsi,” lokakarya ini menyoroti peran perempuan dalam mendorong nilai-nilai etika dan integritas dalam keluarga, masyarakat, dan tempat kerja. Diskusi mencakup dampak korupsi, tanggung jawab hak asasi manusia, dan pentingnya aksi kolektif masyarakat. Program ini juga berkontribusi untuk memperkuat kemampuan peserta untuk bertindak sebagai pembela integritas dan didokumentasikan sebagai bagian dari inisiatif kesadaran hak asasi manusia MedcoEnergi untuk para pemangku kepentingan di Corridor.



Mempromosikan Integritas, Pemimpinan yang Beretika, dan Tindakan Kolektif melalui Program Kelompok Perempuan di Corridor, Sumatra Selatan, Indonesia

Program Integritas Pemuda di Jawa Timur

Kami menyelenggarakan Program Integritas Pemuda di Politeknik Madura pada Februari 2025. Acara ini melibatkan 432 mahasiswa dan 64 dosen, yang mencakup etika usaha, langkah-langkah antikorupsi, risiko kepatuhan, dan upaya keberlanjutan MedcoEnergi. Program ini bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis guna mencegah serta mengatasi korupsi dan dilema etika.



Mendorong Kepemimpinan yang Beretika dalam Program Integritas Pemuda di Politeknik Madura, Sampang, Jawa Timur, Indonesia

Program Integritas Pemuda di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Anambas

Kami menyelenggarakan lokakarya antikorupsi di dua sekolah menengah atas yang berdekatan dengan South Natuna Sea Block B pada Agustus 2025. SMAN 1 Palmatok memiliki 70 siswa dan 7 guru, sementara SMAN 1 Siantan memiliki 69 siswa dan 7 guru. Lokakarya tersebut mencakup gambaran umum South Natuna Sea Block B, pendidikan antikorupsi, kesadaran etika, risiko pelanggaran kepatuhan, jenis pelanggaran etika, langkah-langkah perlindungan organisasi, dan strategi keberlanjutan MedcoEnergi, termasuk inisiatif perubahan iklim.



Lokakarya Peningkatan Kepedulian Antikorupsi di SMA, Matak, Kepulauan Riau, Indonesia

Upaya Antikorupsi Bersama dengan Organisasi Internal

MedcoEnergi menghadiri Pertemuan Tahunan Anggota IGCN pada Oktober 2025 di Jakarta, yang diselenggarakan oleh *Indonesia Global Compact Network* (IGCN). Acara tersebut mempertemukan para pemimpin dari dunia bisnis, masyarakat sipil, akademisi, dan pemerintah, termasuk Wakil Menteri Luar Negeri Indonesia; Deputi Bidang Pangan, Sumber Daya Alam, dan Lingkungan Hidup pada Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; dan Koordinator Tetap PBB di Indonesia. Konferensi tersebut berfokus pada kemajuan yang telah dicapai dalam Sepuluh Prinsip Global Compact PBB dan memajukan SDGs melalui tata kelola, pengelolaan lingkungan, bisnis inklusif, dan advokasi kebijakan. MedcoEnergi berbagi pengalamannya dalam melibatkan pejabat pemerintah selama sesi Perjalanan Anggota: Tata Kelola, Kemitraan, dan Advokasi Kebijakan.

MedcoEnergi secara aktif berpartisipasi dalam dialog integritas nasional, termasuk *Responsible Business Forum 2025*, yang diselenggarakan oleh IGCN dan UN Office on Drugs and Crime (UNODC), untuk mengkampanyekan antikorupsi sebagai elemen inti dari ESG dan bisnis berkelanjutan. Pada acara ini, MedcoEnergi berbagi pengalaman dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuaian ISO 37001:2016, menyoroti komitmennya terhadap tata kelola yang etis dan bertanggung jawab.



Terlibat dalam Pembangunan Berkelanjutan: MedcoEnergi pada Pertemuan Tahunan Anggota IGCN 2025

Manajemen Rantai Pasok

MedcoEnergi menempatkan integritas sebagai prinsip fundamental dalam semua aktivitas bisnis, yang ditunjukkan melalui perilaku etis dan proses pengadaan yang transparan. Kami mengharapkan vendor kami untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengadopsi praktik berkelanjutan terkemuka yang menjunjung standar tertinggi dalam kinerja kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan (K3LL); menghormati hak asasi manusia; melindungi aset perusahaan; menjaga kerahasiaan (termasuk hak kekayaan intelektual); memastikan persaingan yang adil; dan mematuhi langkah-langkah antikorupsi. Pekerja anak dan kerja paksa dilarang keras di seluruh operasi dan kami juga menuntut komitmen yang sama dari semua vendor. Harapan ini telah terintegrasi dalam proses pemilihan vendor dan perjanjian kontrak kami, dengan syarat dan ketentuan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Pedoman Etika Bisnis terhadap Pemasok¹.

Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan

Di MedcoEnergi, kami berkomitmen untuk mengelola rantai pasok yang efisien dan tangguh. Kami mendukung pertumbuhan dan memastikan pengiriman produk serta layanan yang aman, andal, dan berkualitas tinggi tepat waktu. Kami menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika Bisnis di seluruh anak perusahaan dan divisi. Tata kelola memandu bisnis kami, dan Pedoman Etika Bisnis menjadi acuan perilaku kami, memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan standar industri. Di luar operasi, kami melibatkan mitra untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan praktik etis di seluruh rantai pasok.

Keterlibatan Yang Beretika dengan Pemasok

Dalam menerapkan Pedoman Etika Bisnis terhadap Pemasok, kami menjalankan bisnis dengan standar integritas yang tinggi dan mengakui peran penting yang dimainkan oleh mitra bisnis kami dalam memberikan nilai. Ini mencakup pemasok barang, material, dan jasa, serta kontraktor dan subkontraktor.

Sebagai bagian dari implementasi ini, mitra bisnis diharapkan untuk selaras dengan standar etika MedcoEnergi dalam seluruh keterlibatan mereka dengan Perusahaan. Harapan utama meliputi:

- Menjaga kerahasiaan & informasi rahasia.
- Melaksanakan persaingan dan transaksi yang adil.
- Mengumpulkan informasi intelijen kompetitif dengan integritas.
- Melaporkan setiap potensi pelanggaran, termasuk pelanggaran etika terhadap Pedoman Etika Bisnis dan kebijakan Perusahaan, serta hukum yang berlaku.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, MedcoEnergi melibatkan dan bekerja sama dengan pemasok dan vendor pada berbagai kegiatan komunikasi dan sosialisasi.

Mendorong Integritas dan Keberlanjutan dalam Manajemen Rantai Pasok






MedcoEnergi mengakui pemasok sebagai mitra kunci dalam mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan etis. Pada tahun 2025, MedcoEnergi memperkuat keterlibatan dengan vendor melalui buletin triwulanan *Anti-Money Laundering* (AML), kegiatan *Vendor Day*, forum kontraktor, lokakarya hak asasi manusia dan keberlanjutan, serta program keterlibatan vendor. Misalnya, *Vendor Day* Indonesia pada Februari 2025 mencakup sesi berbagi tentang emisi GRK Cakupan 3. Kami terus melibatkan pemasok untuk memahami tingkat kesadaran dan pengetahuan mereka tentang topik kompleks keberlanjutan dan perubahan iklim. Hal ini akan menjadi bagian dari upaya jangka panjang untuk berkolaborasi di sepanjang rantai nilai kami sesuai dengan emisi Cakupan 3.

Kami bekerja sama erat dengan vendor utama dan memajukan kolaborasi strategis dengan pemasok energi terbarukan, seperti produsen fotovoltaik dan penyimpanan baterai Tingkat-1, untuk mendukung pengembangan konten lokal dan investasi di Indonesia. Secara kolektif, upaya-upaya ini meningkatkan transparansi, memperkuat praktik etis, dan memperkuat kemitraan jangka panjang, mendukung efisiensi operasional, kepatuhan, dan penciptaan nilai berkelanjutan di seluruh rantai pasok.

¹ Kebijakan ini dijamin dan tercakup dalam GRI 2-23 (Komitmen Kebijakan) dan GRI 2-24 (Penyematan Komitmen Kebijakan)

Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB

Tabel berikut memetakan inisiatif keberlanjutan kami untuk mencapai keunggulan tata kelola terhadap target TPB PBB. Inisiatif keberlanjutan ini merupakan inisiatif MedcoEnergi dan tidak mengindikasikan bahwa MedcoEnergi telah mengukur atau menetapkan target untuk pemerintah di wilayah operasional kami terkait pencapaian TPB PBB.

TPB PBB	Target yang Relevan ¹	Inisiatif Utama
	4.7	Kebijakan dan inisiatif tentang etika dan kepatuhan, risiko <i>Fraud</i> , hak asasi manusia, anti penyyuapan dan korupsi
	12.6	Publikasi laporan keberlanjutan.
	16.3, 16.5, 16.6, 16.7	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan dan inisiatif tentang etika dan kepatuhan, risiko <i>Fraud</i>, hak asasi manusia, anti penyyuapan dan korupsi Deklarasi SoA dan Col tahunan
	17.17	Kolaborasi eksternal untuk mendorong transparansi bisnis, integritas, dan langkah-langkah antikorupsi
	8.3, 8.7, 8.8	<ul style="list-style-type: none"> Kode etik pemasok Lokakarya Kebijakan Hak Asasi Manusia



Program *Youth Integrity* di Jawa Timur

¹ Sasaran-sasaran tersebut dapat dirujuk pada TPB PBB website (<https://sdgs.un.org/goals>)

Rencana Aksi


Rencana aksi berikut akan memungkinkan kami untuk mencapai tujuan dan terus mewujudkan tata kelola yang unggul. Kami secara rutin mengukur, memantau, serta melaporkan kemajuan dan kinerja kami serta menyelaraskannya dengan rencana aksi ini. Laporan kemajuan dari rencana kerja ini mengacu pada Peta Jalan Keberlanjutan 2023–2027. Setelah periode jangka pendek terlampaui dan seluruh tindakan diselesaikan pada tahun 2025, fokus kami beralih pada status tindakan jangka menengah dan jangka panjang.

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Antikorupsi	Mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani deklarasi antikorupsi tahunan setelah menyelesaikan evaluasi daring.		Para karyawan telah menandatangani deklarasi antikorupsi setiap tahun (Mei - Juni)
	Melaksanakan pelatihan komunikasi dan pendidikan dalam upaya antikorupsi.		Pada tahun 2025, Lokakarya Pembukaan ELO mencakup sesi Kepatuhan Lapangan di Jawa Timur, CST, Matak, dan Corridor. Kegiatan lainnya termasuk Lokakarya Pertengahan Tahun ELO, Kesadaran ABMS di Corridor, Hari Anti Korupsi Internasional di MEPI, Lokakarya AML untuk Komersial, dan Kepemimpinan SCM. Total partisipasi: 548 orang.
	Melaksanakan pelatihan bagi pejabat pemerintah yang menjadi tuan rumah; <i>Fraud Risk Assessment (FRA) Tingkat Lanjut</i> untuk aset baru (pasca-merger dan akuisisi) untuk mendukung strategi pertumbuhan; dan satu sesi penyegaran organisasi di area berisiko tinggi. Selain itu, membahas program antikorupsi dalam forum minyak dan gas.		Terlaksananya Lokakarya Pengelolaan Risiko <i>Fraud</i> untuk Divisi CSRM dan Shared Services Centre (SSC) pada Desember 2025. Total peserta: 8 orang.
	Melaksanakan program <i>Aligned Integrity Champion ex Corridor Programme for Ethical Liason Officers (ELO)</i> dan melanjutkannya untuk unit bisnis internasional lainnya.	Melanjutkan program ELO pada unit bisnis di Indonesia dan internasional.	Melanjutkan implementasi program ELO di Medco Minyak & Gas. Total ELO: 90 personel.
	Melanjutkan Program <i>Compliance Champion</i> untuk Medco Power.		Pelaksanaan program <i>Compliance Champion</i> di Medco Power dilanjutkan. Total <i>Compliance Champion</i> : 28 personel.
	Memperoleh dan menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS) ISO 37001:2016 di South Natuna Sea Block B.		Aset tersebut disertifikasi ulang pada tanggal September 2025.
	Memperoleh dan menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS) ISO 37001:2016 untuk aset berisiko tinggi di Medco Oil & Gas and Power.		MRPR disertifikasi pada Februari 2025. Lulus pengawasan pertama pada tahun 2025.
	Memperoleh dan menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS) ISO 37001:2016 untuk proses <i>Procure to Pay (P2P)</i> pada aset Minyak & Gas di Indonesia seperti Rimau, South Sumatra Block, Lematang, Blok A, Tarakan, South Natuna Sea Block B, Corridor, Sampang, Madura Offshore, Bangkanai Barat, dan Bangkanai.		Kantor pusat Medco Power mendapatkan sertifikasi ulang pada Agustus 2023 serta lulus pengawasan pertama dan kedua ISO 37001: 2016 pada tahun 2024 dan 2025.
	Memperoleh dan menerapkan Sertifikasi ISO 37001: 2016 ABMS untuk Aset Medco Power.		Kantor pusat Medco Power mendapatkan sertifikasi ulang pada Agustus 2023 serta lulus pengawasan pertama dan kedua ISO 37001: 2016 pada tahun 2024 dan 2025. Anak perusahaan Medco Power: MEB/ ELB, DEB dan TJBPS mendapatkan sertifikasi ulang pada Juni 2024 dan lulus pengawasan pertama pada tahun 2025.
	Memperoleh dan menerapkan Sertifikasi ISO 37001: 2016 ABMS untuk JOB Tomori.		JOB Tomori mendapatkan sertifikasi ulang pada Agustus 2024 dan lulus pengawasan pertama pada tahun 2025.
	Memperoleh dan menerapkan Sertifikasi ISO 37001: 2016 ABMS untuk Bualuang, Tailan.		Aset tersebut disertifikasi ulang pada November 2025.
Merencanakan untuk memperoleh dan menerapkan Sertifikasi ISO 37001: 2016 ABMS untuk Aset Corridor.	Memperoleh dan menerapkan Sertifikasi ISO 37001: 2016 ABMS untuk Corridor	Sertifikasi diperoleh pada Desember 2023 serta telah lulus pengawasan pertama dan kedua ISO 37001: 2016 pada tahun 2024 dan 2025.	

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Antikorupsi	Rencana pengembangan ISO 37001: 2016 untuk Oman.	Memperoleh dan menerapkan Sertifikasi ISO 37001: 2016 ABMS untuk Oman dan MRPR.	Sertifikasi tersebut diperoleh pada Desember 2024 untuk Oman KSF dan lulus pengawasan pertama pada tahun 2025.
	Melaksanakan audit vendor Anti Penyuapan dan korupsi (minimal 22 audit vendor per tahun)		Melaksanakan 22 audit vendor pada tahun 2025.
	- Menetapkan standar untuk proses <i>due diligence</i> vendor. Menyelesaikan survei kepatuhan vendor terpilih yang ditargetkan di Oman.	Melaksanakan <i>due diligence</i> dengan kriteria risiko tinggi berdasarkan risiko kepatuhan saat ini. Menyelesaikan survei kepatuhan vendor di Indonesia dan Tailan.	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan 19 <i>due diligence</i> etika di Bualuang. Melaksanakan 11 <i>desktop due diligence</i> untuk Komersial di South Natuna Sea Block B, Corridor, Bualuang dan JOB Tomori. Melaksanakan <i>desktop due diligence</i> Oman KSF: 5 <i>due diligence</i>. Melaksanakan 4 <i>desktop due diligence</i> di JOB Tomori. Melaksanakan 3 <i>desktop due diligence</i> untuk perubahan kepemilikan kapal. Melaksanakan 3 <i>desktop due diligence</i> di Medco Power.
			<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan 3 <i>desktop due diligence</i> (1 di South Natuna Sea Block B, 1 di Corridor dan 1 di Departemen Keuangan Perusahaan). - Total: 48 <i>due diligence</i>. Menyelesaikan survei kepatuhan terhadap 57 vendor di Bualuang pada November 2025.
Etika Bisnis	Melaksanakan penjaminan Pedoman Etika Bisnis (Pedoman Etika Bisnis): Tes mandiri Pernyataan Kepatuhan (Statement of Adherence/SoA).		<p>Pada tahun 2023, untuk menyelaraskan deklarasi dengan peta jalan Tata Kelola Keberlanjutan 5 tahun, SOA diperluas untuk mencakup pernyataan tentang perlindungan privasi data pribadi, hak asasi manusia, keterlibatan politik, dan kesadaran Anti Pencucian Uang dalam kuesioner uji jaminan.</p> <p>100% karyawan Minyak & Gas serta Ketenagalistrikan kami mendeklarasikan SOA mereka, dengan lulus Uji Jaminan SOA sebagai persyaratan. Hasilnya menunjukkan bahwa karyawan memiliki pemahaman yang kuat tentang Pedoman Etika Bisnis dan Kebijakan & Prosedur Benturan Kepentingan kami.</p>
	Otomatisasi pencegahan Benturan Kepentingan (Col) agar termasuk dalam sistem dan melatih personel baru (jika perusahaan memiliki aset baru).		Belum berlaku di tahun 2025.
	Standardisasi praktik Pedoman Etika Bisnis (CoC) terkait deklarasi Pernyataan Tujuan (SoA), deklarasi Benturan Kepentingan (Col), Kebijakan Tata Kelola & Etika, Pedoman Penyelenggaraan Acara Pemerintah, dan Pedoman Hiburan Hadiah.		<ul style="list-style-type: none"> Menerima 100% atau 6.251 pengajuan Benturan Kepentingan (Col) dari karyawan tetap dan kontraktor pihak ketiga di Medco Oil & Gas dan Medco Power pada tahun 2025. Memperluas proses deklarasi Col untuk mencakup pekerja kontraktor layanan yang ditargetkan di Corridor, Onshore, dan Offshore. Kami menerima 4.114 pengajuan: tingkat penyelesaian 100% pada tahun 2025.
	Menyelesaikan dan menerapkan program kepatuhan yang terstandarisasi dan ketat (meliputi pencegahan, deteksi, dan respons) di seluruh MedcoEnergi.		<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan satu Standar Pedoman Etika Bisnis di seluruh MedcoEnergi. Menerapkan ABMS di aset-aset utama di luar negeri. Menstandarisasi manajemen risiko pihak ketiga.
Audit Internal	Memastikan efektivitas rencana audit 2025 (>90% penyelesaian rencana audit) yang mencakup risiko dan pengendalian bisnis utama dalam aset, kemitraan, dan area fungsional.		Audit sektor Minyak dan Gas telah selesai dilakukan di: Jawa Timur, Bangkanai, Rimau, Lematang, dan audit perusahaan gabungan DSLNG dan JOB Tomori.
	Audit keamanan kapal dan pelabuhan internasional: Corridor, South Natuna Sea Block B dan JOB Tomori.		Menyelesaikan pelaksanaan Audit ISPS Code di Corridor, South Natuna Sea Block B, dan JOB Tomori pada tahun 2025.

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Program Kepatuhan Sanksi	Menyelenggarakan lokakarya sanksi di daerah berisiko tinggi.		Lokakarya Sanksi untuk Kepemimpinan Bualuang diselenggarakan pada Mei 2025.
Program Anti Pencucian Uang (AML)	Kebijakan AML (Anti Pencucian Uang) ditetapkan pada tahun 2023.	Meninjau kembali kontrol AML (Anti Pencucian Uang) pada fungsi-fungsi terkait; mengembangkan prosedur kerja untuk mendeteksi risiko pencucian uang.	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan AML diluncurkan pada Maret 2024 dan tersedia di situs web MedcoEnergi. • Lokakarya AML untuk Komersial diadakan pada Mei 2025, dihadiri oleh 8 personel kunci. Lokakarya AML untuk Kepemimpinan SCM diadakan pada Desember 2025, dihadiri oleh 15 personel kunci.
Program Perlindungan Data Pribadi (PDP)	Meningkatkan kesadaran tentang PDP yang berkaitan dengan Divisi HR, DIT, HSE, dan SCM.	Secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya PDP.	Mendukung peluncuran Kebijakan Perlindungan Data Pribadi pada Februari Tahun 2025.
Program Whistleblower Management System (WMS)	Menerapkan Program Kemitraan <i>Whistleblower</i> .		WMS telah diimplementasikan di DSLNG dan JOB Tomori sejak tahun 2022.
	Menilai Kesesuaian ISO 37002.	Penerapan dan kesesuaian penuh dengan ISO 37002.	Mengadopsi ISO 37002:2021 Sistem Manajemen <i>Whistleblowing</i> (ISO 37002) pada tahun 2025. Standar ini menyediakan kerangka kerja komprehensif untuk menciptakan sistem manajemen <i>Whistleblowing</i> yang kuat berdasarkan prinsip kepercayaan, ketidakberpihakan, dan perlindungan.
	Pengungkapan GRI 205-3 (tanpa jaminan)	Pengungkapan GRI 205-3 pada tahun 2024 (tanpa jaminan) dan GRI 205-3 yang dijamin mulai tahun 2025 – 2027.	Data terkait GRI 205-3 diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 – dilanjutkan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 - 2025.
Hak asasi Manusia	Menetapkan kebijakan dan kerangka kerja hak asasi manusia.	Melaksanakan pelatihan hak asasi manusia untuk seluruh karyawan dan vendor.	Mengembangkan platform dan menerapkan e-learning Hak Asasi Manusia untuk MEI, Corridor, MTBL Thailand, dan Onshore.
	Melaksanakan penilaian Hak Asasi Manusia untuk aset-aset utama.		Melakukan penyaringan vendor untuk penilaian risiko dan dampak Hak Asasi Manusia.
	Tempat Kerja Bebas Pelecehan.		Kebijakan Lingkungan Kerja yang Bermartabat diterbitkan pada tanggal Maret 2025.
Kebijakan Publik	Mengembangkan prosedur akuntabilitas untuk memantau pernyataan kebijakan public MedcoEnergi dan membandingkan dengan pelaksanaannya, begitu pula dengan agenda dan implementasinya.		Mekanisme akuntabilitas telah diselesaikan dan dilaporkan kepada Direksi pada tahun 2025.
Kepatuhan Sosial Ekonomi	Mendukung upaya industri untuk meningkatkan penyederhanaan dan transparansi seputar izin sosial dan lingkungan untuk aset Medco Oil & Gas melalui Komite Etika & Kepatuhan IPA.		Keterlibatan otoritas yang berkelanjutan melalui Forum Strategi Antikorupsi Nasional.
Praktik Pengadaan yang Bertanggung Jawab	Mengembangkan kapasitas pihak ketiga (Hak Asasi Manusia).	Program kemitraan untuk mendorong transparansi data dan menerapkan praktik terbaik dalam rantai nilai.	Menyelenggarakan pelatihan/lokakarya Hak Asasi Manusia secara <i>hybrid</i> bagi vendor aktif.
	Melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga secara teratur melalui <i>Vendor Day</i> .		<p>Menyelenggarakan <i>Vendor Day</i> secara daring untuk aset Minyak & Gas di Indonesia.</p> <p>Menerbitkan <i>e-Newsletter</i> SCM untuk aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan.</p> <p>Menyelenggarakan forum kontraktor di MEB, DEB, dan ELB dengan penyampaian pesan utama terkait HSE, Keberlanjutan, Etika dan Kepatuhan, SCM, serta Pedoman Media Sosial.</p>



 Meningkatkan Efisiensi Energi Terbarukan melalui Pembersihan Modul PV Surya, Sumbawa Solar PV, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Foto ini adalah foto pemenang kedua kategori 'Lingkungan & Perubahan Iklim' dalam *Photography Competition 2025 MedcoEnergi*

- 64 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
- 66 Perjalanan Kami dalam Integrasi Perubahan Iklim ke Bisnis
- 68 Pengkajian Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim
- 71 Sekilas Tentang Jejak Lingkungan Kami
- 73 Pengurangan Emisi
- 79 Transisi ke Energi Rendah Karbon
- 81 Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan TPB PBB
- 81 Rencana Aksi



Mendorong Masa Depan Berkelanjutan Melalui Aksi Iklim

Pengelolaan transisi menuju energi rendah karbon serta mitigasi risiko iklim, baik risiko transisi maupun risiko fisik, merupakan bagian penting dalam menciptakan nilai jangka panjang. Strategi Perubahan Iklim dan target *Net Zero* yang ditetapkan pada tahun 2021 tetap menjadi landasan dalam strategi dekarbonisasi jangka panjang kami. Target interim yang kami tetapkan pada tahun 2022 untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan emisi metana, serta meningkatkan kapasitas terpasang bauran energi terbarukan, menjadi pedoman bagi langkah-langkah kami dalam jangka pendek dan menengah, menjadi acuan dalam menentukan prioritas dan pelaksanaan langkah kami dalam jangka pendek hingga menengah. Secara keseluruhan, komitmen ini membentuk pendekatan kami dalam mendorong aksi iklim dengan tetap menjaga penyediaan energi dan sumber daya alam yang andal, terjangkau, dan berkelanjutan.

Berlandaskan komitmen tersebut, kami terus mendorong pencapaian hasil yang terukur dalam agenda iklim kami. Secara konsolidasi, emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 dari operasi Minyak & Gas pada tahun 2025 relatif tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan emisi di South Natuna Sea Block B, yang berasal dari tambahan aktivitas

flaring terkait fasilitas pengembangan baru, sebagian telah dimitigasi dan diimbangi oleh berbagai inisiatif penurunan emisi di aset Minyak & Gas kami serta penurunan produksi secara alami. Hingga tahun 2025, kami berhasil menurunkan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 30% dibandingkan tahun dasar 2019, melampaui target 2025 sebesar 20%. Kami juga mencapai penurunan emisi metana sebesar 40% dari operasi Minyak & Gas dibandingkan emisi di tahun 2019, melampaui target penurunan metana 2025 sebesar 25%. Sejalan dengan itu, kapasitas terpasang bauran energi terbarukan kami meningkat menjadi 26%, sesuai dengan target interim yang telah ditetapkan.

Capaian ini mencerminkan semakin terintegrasinya pertimbangan iklim dalam operasional dan perencanaan strategis kami. Secara paralel, kami juga memperkuat upaya adaptasi dan ketahanan iklim untuk merespons risiko fisik perubahan iklim, termasuk melalui pelaksanaan proses Penilaian Risiko Perubahan Iklim (*Climate Change Risk Assessments/CCRA*) secara internal untuk dua aset, serta pengembangan platform CCRA khusus guna mendukung analisis yang konsisten di seluruh portofolio. Secara keseluruhan, upaya ini memperkuat komitmen kami dalam merespons tantangan iklim yang terus berkembang serta mendorong transisi menuju sistem energi rendah karbon.

Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan [GRI 3-3]

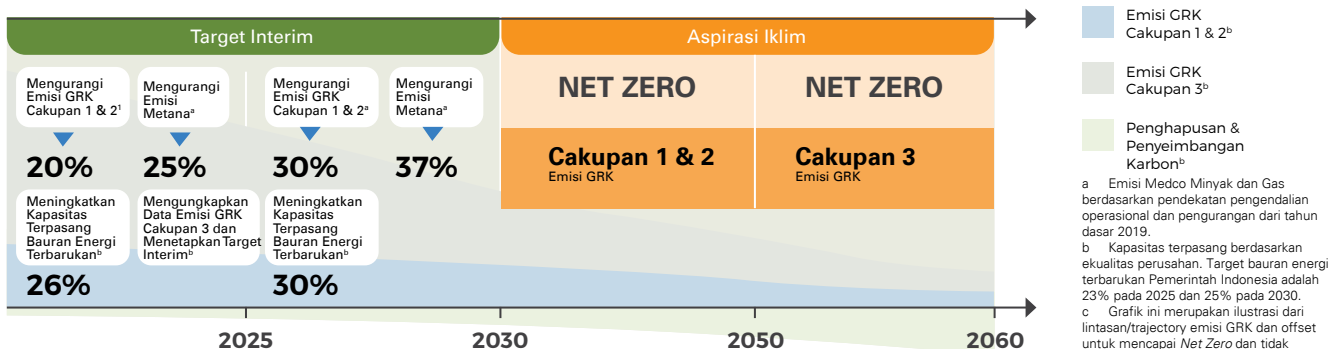
Ambisi *Net Zero* kami menetapkan arah jangka panjang bagi aksi iklim, dengan menargetkan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 mencapai *net zero* pada tahun 2050, serta mencakup Cakupan 3 pada tahun 2060. Target jangka panjang ini membentuk kerangka dekarbonisasi yang ditetapkan dalam Strategi Perubahan Iklim kami. Sebagaimana dijelaskan pada Bab 4, strategi ini terintegrasi dalam visi, misi, dan kerangka keberlanjutan kami, serta selaras dengan Perjanjian Paris dan Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional (*Nationally Determined Contributions/NDC*) di negara tempat kami beroperasi. Analisis skenario iklim turut memperkuat pendekatan ini dengan mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim yang dapat memengaruhi aktivitas bisnis kami dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Kami terus menurunkan emisi GRK melalui penerapan teknologi yang telah terbukti, praktik terbaik, serta upaya penyerapan karbon sesuai dengan kebutuhan. Transisi kami menuju energi rendah karbon dan berkelanjutan mencakup penguatan portofolio gas alam sebagai bahan bakar transisi, seiring dengan pengembangan energi terbarukan untuk mendukung tujuan pembangunan nasional di Indonesia dan negara lain tempat kami beroperasi. Pada tahun 2025, kami juga memperkuat pertimbangan terhadap risiko fisik perubahan iklim serta meningkatkan pengelolaan metana melalui proses Penilaian Keberlanjutan, yang mencakup *gate review* dan *project surveillance* pada proyek-proyek tertentu untuk semakin mengintegrasikan pertimbangan iklim dalam pengambilan keputusan. Informasi lebih lanjut disampaikan pada bagian Penilaian Keberlanjutan di Bab 4 dan Bab 7.

Menetapkan Target Interim Iklim [GRI 3-3]

Aspirasi iklim MedcoEnergi menetapkan arah jangka panjang bagi aksi iklim, sementara target interim iklim menerjemahkan aspirasi tersebut ke dalam tonggak yang terukur untuk memandu implementasi serta memfasilitasi pemantauan kemajuan dari waktu ke waktu. Target ini dikembangkan melalui proses terstruktur yang mempertimbangkan NDC dari pemerintah negara tempat kami beroperasi, analisis data perencanaan jangka panjang internal, perbandingan industri, risiko dan peluang terkait iklim, upaya penurunan emisi yang telah dan sedang dilakukan, serta perkembangan regulasi dan kondisi pasar. Seiring dengan penyampaian NDC Indonesia yang kedua, target iklim kami tetap selaras dengan komitmen nasional serta terus mendukung tujuan iklim di negara tempat kami beroperasi.

Setelah mencapai target interim 2025, kami kini memasuki fase berikutnya dalam kerangka dekarbonisasi, dengan fokus pada implementasi target prioritas hingga tahun 2030. Fase ini akan semakin memperkuat integrasi antara penurunan emisi, transisi energi, dan perencanaan bisnis di seluruh operasi kami. Selain itu, kami menargetkan peningkatan kapasitas terpasang energi terbarukan dalam portofolio ketenagalistrikan menjadi 30% pada tahun 2030¹ sebagai bagian dari upaya kami dalam mencapai tujuan iklim jangka panjang.



¹ Target ini pada awalnya ditetapkan dengan mengacu pada NDC Indonesia sebelumnya, yang menargetkan setidaknya 23% kapasitas terpasang berasal dari energi baru dan terbarukan pada tahun 2025 dan 30% pada tahun 2030. Seiring dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2025 tentang Kebijakan Energi Nasional, yang mencerminkan Second NDC Indonesia, target nasional untuk energi baru dan terbarukan ditetapkan sebesar 19%–23% pada tahun 2030.

Meningkatkan Kapabilitas Pekerja dalam Aksi Perubahan Iklim [GRI 404-2]

Pada tahun 2025, MedcoEnergi terus memperkuat kapabilitas organisasi di bidang keberlanjutan dan perubahan iklim di seluruh tingkat tenaga kerja. Kami melaksanakan serangkaian program pengembangan kapabilitas yang terstruktur bagi pekerja, manajemen, eksekutif, serta pemasok utama untuk mempersiapkan organisasi dalam menjalankan aksi iklim secara efektif. Program-program ini mencakup aspek strategis maupun operasional dari keberlanjutan, sehingga pertimbangan iklim terintegrasi dalam pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan perencanaan investasi di seluruh kegiatan usaha.

Sepanjang tahun, pemimpin senior dan inisiatif *Green Ambassadors for Inclusive Climate Action (GAIA) Champions* berpartisipasi dalam berbagai sesi pelatihan yang mencakup beragam topik terkait keberlanjutan dan perubahan iklim. Topik tersebut meliputi pembaruan kebijakan iklim global dan regional serta kerangka pelaporan seperti CDP, IFRS S1 & S2, serta metodologi penilaian risiko terkait alam yang selaras dengan kerangka TNFD. Sesi tambahan juga membahas risiko dan ketahanan iklim, penilaian risiko perubahan iklim, pengelolaan GRK dan metana, Sertifikat Energi Terbarukan (*Renewable Energy Certificate/REC*), inisiatif global seperti OGMP 2.0, teknologi Penangkapan dan Penyimpanan Karbon (*Carbon Capture Storage/CCS*), serta pembiayaan berkelanjutan.

Inisiatif GAIA *Champions* dan program pembelajaran berkelanjutan turut meningkatkan kapabilitas organisasi kami di bidang keberlanjutan. Pada tahun 2025, sebanyak 40 GAIA *Champions* ditunjuk di berbagai aset dan berhasil menyampaikan pengetahuan keberlanjutan kepada lebih dari 950 karyawan, sehingga memperkuat pemahaman di tingkat fungsi mengenai peran dan

tanggung jawab terkait keberlanjutan. Pimpinan senior juga berpartisipasi dalam program sertifikasi dari institusi yang diakui secara global seperti MIT dan University of Cambridge, yang meningkatkan kompetensi strategis di bidang keberlanjutan dan perubahan iklim. Secara paralel, program *e-learning* kami yang terus berkembang terkait dasar-dasar keberlanjutan dan iklim telah menjangkau lebih dari 5.000 pekerja sejak diluncurkan pada tahun 2023. Secara keseluruhan, upaya ini memperkuat budaya tanggung jawab bersama serta mendukung integrasi keberlanjutan secara menyeluruh dalam operasi dan strategi bisnis jangka panjang MedcoEnergi.

Kapabilitas internal organisasi juga semakin diperkuat melalui program eksternal. Pada tahun 2025, kami berpartisipasi dalam *United Nations Global Compact (UNGC) Climate Ambition Accelerator Programme*, sebuah inisiatif selama enam bulan yang dirancang untuk membekali perusahaan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mencapai target penurunan emisi serta mengarahkan upaya menuju emisi net zero pada tahun 2050.

Anggota Kelompok Kerja Perubahan Iklim dan Transisi Energi juga dipilih untuk mengikuti program beasiswa internasional yang berfokus pada perubahan iklim dan transisi energi. Program tersebut meliputi *ASEAN-Australia Centre Short Course on Resources in Energy Transition* serta *Sustainability Leadership Programme* di University of Texas at Austin McCombs School of Business. Program-program ini semakin memperkuat kapabilitas internal kami serta menghadirkan wawasan global yang bernilai untuk mendukung agenda iklim MedcoEnergi.



Sesi GAIA Champion 2025, di Jakarta, Indonesia



Berpartisipasi dalam Acara dan Konferensi Iklim Global dan Regional

Pada tahun 2025, kami berpartisipasi dalam berbagai forum global dan regional yang berfokus pada iklim dan energi sebagai bagian dari pilar Kolaborasi dan Pelibatan dalam Strategi Perubahan Iklim kami. Dalam forum-forum tersebut, kami menyampaikan perspektif terkait ketahanan iklim, kerangka dekarbonisasi, dan transisi energi, sekaligus menjalin keterlibatan dengan pembuat kebijakan, pelaku industri, lembaga keuangan, serta pemangku kepentingan lainnya.

Kami menunjukkan kepemimpinan dalam aksi iklim melalui partisipasi dan kontribusi sebagai pembicara dalam berbagai forum dan acara iklim utama sepanjang tahun:

- *Oman Sustainability Week* sebagai bagian dari *Oman Petroleum & Energy Show* yang diselenggarakan oleh Ministry of Energy and Minerals of the Sultanate of Oman.
- *Risk Beyond 2025: "Climate Extremes and Energy Futures: Rebuilding Strategy for Resilient Growth"*, yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA).
- *International and Indonesia Carbon Capture & Storage (IICCS) Forum: "Industrial Transformation through CCS Integration"*, yang diselenggarakan oleh Indonesia CCS Centre.
- *Indonesia Best Electricity Award (IBEA)* yang diselenggarakan oleh Majalah Listrik Indonesia.
- *Energy Asia Conference*, yang mencakup sesi mengenai prospek pasar energi, strategi perusahaan, serta upaya dekarbonisasi pada sektor yang sulit dikurangi emisinya.
- *Unlocking Energy Transition Finance towards Inclusivity and Sustainability in ASEAN*, yang diselenggarakan oleh ASEAN Centre for Energy.
- *Advantage Oman Forum*, termasuk sesi mengenai transisi energi dan keanekaragaman hayati, yang diselenggarakan oleh Oman Ministry of Commerce, Industry and Investment Promotion.
- *Ecoprosperity Week 2025 – "Inclusive Energy Transition: Workforce Transformation Priorities in APAC"*, yang diselenggarakan oleh World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) dan Environmental Resource Management (ERM).

Menetapkan Remunerasi Terkait Perubahan Iklim

Target terkait iklim diintegrasikan dalam kerangka remunerasi berbasis kinerja MedcoEnergi untuk memperkuat akuntabilitas serta mendukung pencapaian aspirasi iklim Perusahaan. Pembahasan mengenai remunerasi yang terkait dengan keberlanjutan disampaikan secara lebih rinci dalam Bab 5 [halaman 47](#), sedangkan bagian ini menguraikan keterkaitan spesifik antara kinerja iklim dan remunerasi, khususnya pada tingkat eksekutif.

MedcoEnergi mengaitkan kebijakan insentif dengan kinerja keberlanjutan dan aksi iklim, dengan fokus pada penurunan emisi GRK dan metana serta peningkatan kapasitas terpasang energi terbarukan Kontrak Kinerja Tim (*Team Performance Contracts/TPC*) ditetapkan setiap tahun di seluruh organisasi, mulai dari pimpinan eksekutif hingga pekerja individu. Setiap TPC terdiri dari lima

dimensi, yaitu HSE dan Keberlanjutan, Ketersediaan dan Produksi, Pertumbuhan, *Operational Excellence*, serta Kinerja Keuangan.

Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator/KPI*) terkait keberlanjutan dan iklim merupakan komponen utama dalam dimensi HSE dan Keberlanjutan, yang dipantau dan dievaluasi setiap triwulan. Kinerja terhadap KPI ini ditinjau setiap tahun untuk menilai pencapaian target serta menjadi dasar dalam penentuan insentif berbasis kinerja, termasuk penyesuaian remunerasi. Pada tingkat eksekutif, faktor terkait iklim diintegrasikan dalam *performance scorecard* melalui KPI terpilih yang terkait dengan prioritas capaian iklim. KPI tersebut mencakup kemajuan dalam penurunan emisi GRK, pengelolaan metana, serta peningkatan kapasitas terpasang energi terbarukan. Pada tahun 2025, setiap dimensi dalam TPC Direksi memiliki bobot yang sama sebesar 20% lebih dari total TPC, dengan penekanan pada dimensi HSE dan Keberlanjutan.

Perjalanan Kami dalam Integrasi Perubahan Iklim ke Bisnis [GRI 3-3]

MedcoEnergi mengintegrasikan aspek adaptasi dan mitigasi iklim ke dalam proses bisnis dan operasional perusahaan. Pendekatan ini berlandaskan pada kerangka Manajemen Risiko Perusahaan, dengan risiko dan peluang terkait iklim, baik risiko fisik maupun risiko transisi, diintegrasikan ke dalam *risk universe* Perusahaan untuk mendukung identifikasi, penilaian, dan pengelolaan dampak perubahan iklim terhadap bisnis, sebagaimana dijelaskan pada Bab 4 [halaman 41](#). Selain itu, sebagaimana diuraikan dalam Bab 7, isu terkait iklim juga diintegrasikan ke dalam Panduan Penilaian Keberlanjutan dalam kerangka *Medco Project Excellence Process* (MPEP).

Untuk mendukung perencanaan adaptasi iklim yang konsisten dan terstruktur, MedcoEnergi memperkenalkan platform dan pedoman Penilaian Risiko Perubahan Iklim (*Climate Change Risk Assessment/*

CCRA). Platform dan pedoman tersebut telah digunakan untuk pelaksanaan penilaian internal terhadap aset dan proyek kritikal pada tahun 2025. Kami juga terus mengungkapkan informasi terkait iklim melalui berbagai pendekatan, termasuk melalui keselarasan dengan *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) sejak tahun 2022 serta partisipasi dalam CDP Climate Change. Pada tahun 2025, kami memperoleh peringkat B dari CDP, melampaui rata-rata sektor Ekstraksi dan Produksi Minyak & Gas. Meskipun pengungkapan saat ini masih selaras dengan rekomendasi TCFD, MedcoEnergi terus melakukan penyempurnaan untuk menutup *gap* yang teridentifikasi terhadap Standar Pengungkapan Iklim IFRS S1 dan S2 pada tahun 2025. Hal ini mencakup persiapan untuk penerapan Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK 1 dan 2) yang mulai berlaku efektif pada 2027.

Berikut adalah pembaruan atas kemajuan aksi iklim kami, yang disusun berdasarkan persyaratan pengungkapan dalam IFRS S2:

Elemen Inti IFRS S2	Pengungkapan yang Direkomendasikan	Ringkasan Progres hingga Tahun 2025	Tautan
Tata Kelola	<p>a. Badan pengelola atau individu yang bertanggung jawab mengawasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim.</p> <p>b. Peran manajemen dalam tata kelola, pengendalian, dan prosedur yang digunakan untuk memantau serta mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim.</p>	<ul style="list-style-type: none"> MedcoEnergi memperkenalkan platform dan pedoman Penilaian Risiko Perubahan Iklim (<i>Climate Change Risk Assessment/CCRA</i>). Platform dan pedoman tersebut telah digunakan untuk pelaksanaan penilaian internal terhadap aset dan proyek kritikal pada tahun 2025. Melaksanakan program penguatan kapabilitas terkait perubahan iklim, termasuk sesi khusus bagi eksekutif dan pemimpin senior. Mengintegrasikan langkah mitigasi dan adaptasi perubahan iklim ke dalam Panduan Penilaian Keberlanjutan. 	Laporan Keberlanjutan 2025, Bab 4 halaman 39, 41 , Bab 6 halaman 65 - 66
Strategi	<p>Risiko dan peluang terkait perubahan iklim:</p> <p>a. Risiko dan peluang terkait perubahan iklim, yang diperkirakan akan berdampak pada prospek perusahaan.</p> <p>b. Model bisnis dan rantai nilai: Dampak yang ada saat ini dan yang akan terjadi akibat risiko dan peluang terkait perubahan iklim terhadap model bisnis dan rantai nilai perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tahun keempat CCRA menggunakan analisis skenario, yang mencakup 25 aset untuk penilaian risiko fisik secara kualitatif serta 2 aset (South Natuna Sea Block B dan Sumbawa Solar PV) untuk penilaian risiko secara kuantitatif. 	Laporan Keberlanjutan 2025, Bab 4 halaman 41 , Bab 6 halaman 68-71

Elemen Inti IFRS S2	Pengungkapan yang Direkomendasikan	Ringkasan Progres hingga Tahun 2025	Tautan
	<p>c. <u>Strategi dan pengambilan keputusan</u>, termasuk rencana transisi terkait perubahan iklim</p> <p>d. <u>Posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas</u> serta antisipasi dampaknya dalam jangka pendek, menengah dan panjang.</p> <p>e. <u>Ketahanan iklim</u> strategi perusahaan dan model bisnisnya terhadap perubahan terkait iklim.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Platform CCRA¹ untuk melaksanakan penilaian risiko fisik kualitatif sebagaimana disebutkan di atas. • Memperdalam cakupan penilaian risiko perubahan iklim dengan menganalisis dampak bahaya iklim hingga ke tingkat peralatan, sehingga memungkinkan identifikasi dampak finansial pada tingkat aset. • Mendokumentasikan langkah mitigasi dan adaptasi yang dilaksanakan oleh tim aset pada saat penilaian kuantitatif dilakukan. 	
Manajemen Risiko	<p>a. Proses dan kebijakan yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait perubahan iklim, termasuk apakah dan bagaimana Perusahaan menggunakan skenario terkait perubahan iklim.</p> <p>b. Sejauh mana perusahaan mengintegrasikan dan menggunakan prosesnya untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim dalam keseluruhan sistem manajemen risikonya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan pedoman CCRA untuk menstandarkan penilaian dan pengelolaan risiko fisik dan risiko transisi. Hal ini mencakup penentuan prioritas aset, penilaian risiko secara berkala, serta identifikasi langkah mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Risiko dan rencana penanganan yang diidentifikasi diintegrasikan ke dalam <i>risk register</i> triwulanan serta proses pemantauan dan pelaporan di tingkat lokasi. 	Laporan Keberlanjutan 2025, Bab 4 halaman 41
Target dan Metrik	<p>a. Metrik terkait iklim: Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3; risiko fisik dan transisi; peluang.</p> <p>b. Target terkait perubahan iklim: Target kuantitatif dan kualitatif untuk memantau kemajuan.</p> <p>c. Target terkait perubahan iklim: Pendekatan untuk menetapkan dan meninjau setiap target dan memantau kemajuan terhadap setiap target.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga komitmen untuk mencapai <i>net zero</i> atas emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2050, serta Cakupan 3 pada tahun 2060. • Mencapai target interim 2025 untuk penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2 serta emisi metana. • Memantau pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik energi terbarukan guna mendukung pencapaian target tahun 2030. • Meningkatkan kualitas data dan pengungkapan agar selaras dengan persyaratan IFRS S2. • Memperkuat penerapan pemantauan GRK dan Harga Karbon Internal dengan mengintegrasikan praktik tersebut sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, model bisnis, serta perencanaan proyek dan operasional, guna memahami risiko penurunan kinerja (<i>downside risk</i>) dan dampaknya terhadap bisnis. 	Laporan Keberlanjutan 2025, Bab 6 halaman 64, 71-75, 79-80

Selain mengintegrasikan faktor iklim ke dalam proses bisnis dan manajemen risiko, kami juga menyadari bahwa transisi menuju sistem energi rendah karbon perlu dikelola secara adil, inklusif, dan berpusat pada manusia. Sebagaimana diuraikan dalam Bab 4, kami telah mulai memformalkan Rencana Transisi Energi yang Berkeadilan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang kami. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami agar aksi iklim tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga menghasilkan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi pekerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya yang terdampak oleh transisi energi.

Pada tahap ini, kami memperkuat pemahaman dan kapasitas internal di berbagai fungsi terkait untuk lebih memahami implikasi dekarbonisasi terhadap tenaga kerja dan masyarakat. Kami secara

bertahap mengintegrasikan pertimbangan Transisi Energi yang Berkeadilan ke dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait iklim, dengan mengacu pada kerangka internasional seperti Pedoman Transisi Energi yang Berkeadilan dari International Labour Organization (ILO), Perjanjian Paris, serta *UN Guiding Principles on Business and Human Rights*.

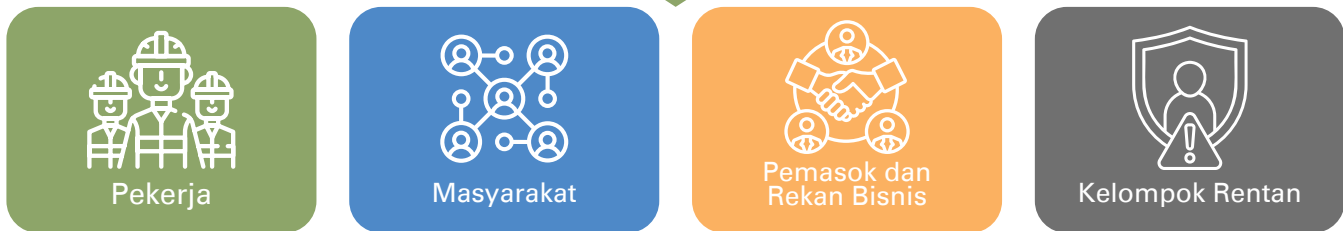
Pendekatan MedcoEnergi terhadap Transisi Energi yang Berkeadilan dipandu oleh empat area prioritas, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut. Kami berupaya memastikan bahwa pergeseran menuju masa depan rendah karbon tetap berlangsung secara adil dan inklusif. Pertimbangan Transisi Energi yang Berkeadilan kami berfokus pada pemangku kepentingan yang paling terdampak oleh perubahan terkait transisi, termasuk pekerja, masyarakat lokal, pemasok, serta kelompok rentan seperti perempuan, anak-anak, masyarakat adat, dan pekerja migran

¹ Platform CCRA adalah alat internal MedcoEnergi untuk melakukan penilaian risiko iklim fisik secara kualitatif. Platform ini menggunakan proyeksi iklim dari basis data iklim global terkemuka di industri dan menggabungkan data kerentanan khusus aset untuk mengidentifikasi potensi paparan terhadap berbagai bahaya iklim.

Area Prioritas

Retensi Pekerja serta Pelatihan Ulang dan/atau Peningkatan Keterampilan	Berinvestasi dalam program pelatihan dan pengembangan tenaga kerja untuk membekali pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam peran yang baru di ekonomi rendah karbon
Mendukung Akses terhadap Pekerjaan Layak dan Ramah Lingkungan	Mendorong akses yang inklusif terhadap peluang kerja yang aman dan secara lingkungan berkelanjutan di seluruh operasional dan rantai pasok kami.
Dialog Sosial dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Menjaga keterlibatan yang inklusif dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan, khususnya para pekerja dan masyarakat setempat, untuk membangun kepercayaan dan merancang strategi transisi yang adil.
Perlindungan Sosial dan Pengelolaan Dampak Sosial	Mengidentifikasi dan mengelola potensi dampak sosial dari transisi ini, serta mendukung langkah-langkah perlindungan sosial dan kesejahteraan, khususnya di wilayah yang terdampak.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak



Dalam pelaksanaan Rencana Transisi Energi yang Berkeadilan, Medco Power terus melaksanakan persiapan pada tahun 2025 untuk proyek kolaboratif dengan Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH melalui program pendanaan *develoPPP* dari German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ). Bersama mitra, kami menyempurnakan desain proyek serta meninjau perjanjian hukum yang diperlukan untuk implementasi. Proyek ini dijadwalkan dimulai pada tahun 2026 hingga 2028, dengan tujuan memperkuat keterampilan di sektor energi terbarukan Indonesia melalui pengembangan dan perluasan program pelatihan teknologi energi terbarukan. Kegiatan ini mencakup modul *training-of-trainers*, pelatihan percontohan bagi karyawan, mahasiswa, dan masyarakat lokal, serta penyusunan ringkasan kebijakan untuk berbagi praktik terbaik di berbagai industri dan institusi pemerintah. Melalui fokus pada penguatan kapasitas tenaga kerja, pendidikan, dan kolaborasi multipemangku kepentingan, inisiatif ini berkontribusi pada TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), sekaligus mendukung upaya nasional dalam mengatasi kesenjangan keterampilan dan mendorong transisi Indonesia menuju sistem energi yang lebih bersih.

Pengkajian Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim [GRI 3-3]

Kami terus melakukan penilaian terhadap risiko dan peluang terkait iklim untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor fisik maupun transisi yang relevan dengan kegiatan usaha dan operasional kami. Seiring waktu, kami memperluas cakupan aset dan lokasi yang termasuk dalam penilaian ini. Penilaian dilakukan dengan menggunakan kerangka dan metodologi yang diuraikan dalam pedoman CCRA, yang menyediakan basis yang terstruktur untuk mengevaluasi potensi dampak iklim. Analisis skenario diterapkan untuk mempertimbangkan dampak terkait iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan penjelasan lebih lanjut disampaikan dalam laporan lengkap TCFD kami.

Penilaian Risiko Fisik

Penilaian risiko fisik perubahan iklim dilakukan melalui proses terstruktur yang mencakup pemilihan dan penentuan prioritas aset, serta identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang relevan. Bahaya iklim diidentifikasi dan dinilai menggunakan data yang berasal dari model iklim global, sementara paparan dan kerentanan dievaluasi berdasarkan karakteristik serta kondisi operasional aset yang dinilai. Dua skenario iklim yang kontras digunakan untuk menggambarkan kondisi masa depan yang mungkin terjadi, dan risiko dievaluasi melalui kerangka berbasis kerentanan yang mempertimbangkan bahaya, paparan, dan kerentanan. Bergantung pada tingkat materialitas, risiko dinilai secara kualitatif dan, jika diperlukan, dianalisis lebih lanjut melalui penilaian kuantitatif yang lebih rinci terhadap dampak finansial. Hasil penilaian ini digunakan untuk menetapkan prioritas risiko serta mendukung penentuan langkah pengelolaan risiko dan adaptasi iklim yang tepat.

Penilaian Risiko Fisik Secara Kualitatif

Pada tahun 2025, kami memperluas cakupan penilaian risiko fisik secara kualitatif dengan menambahkan 25 aset, sehingga total aset yang telah dinilai secara kualitatif mencapai 80. Penilaian ini dilakukan menggunakan CCRA Platform MedcoEnergi, yang mengolah data iklim menjadi tingkat risiko fisik indikatif. Penilaian ini mempertimbangkan aspek utama seperti skenario iklim, rentang waktu, serta faktor pendorong risiko iklim, sebagaimana dirangkum pada gambar berikut.

4

Negara

- Indonesia
- Oman
- Tailan
- Singapura

2

Jangka Waktu

- Jangka Menengah (2030)
- Jangka Panjang (2050)

8

Bahaya Iklim

Panas Ekstrem, Banjir Pesisir, Banjir Darat (Curah Hujan Ekstrem), Banjir Darat (Banjir Sungai), Topan dan Angin, Kelangkaan Air, Tanah Longsor Akibat Curah Hujan dan Kebakaran Hutan.

80

Aset

- Minyak & Gas: Aset Darat dan Lepas Pantai
- Kantor, Gudang, Dermaga, Bandara
- Ketenagalistrikan: Gas Alam, Termal & Bahan Bakar Fossil, Tenaga Air, Panas Bumi, Matahari
- Pengolahan Mineral

2

Skenario

Share Socioeconomic Pathway(SSP) yang mengacu pada Intergovernmental Panel on Climate Change:

- 1-2.6 Emisi Rendah (1.7°C di 2041-2060)
- 5-8.5 Emisi Tinggi (2.4°C di 2041-2060)

Tingkat risiko ini mencerminkan hasil penilaian awal berdasarkan skenario iklim dengan emisi tinggi yang menggambarkan kondisi ekstrem, serta belum mempertimbangkan langkah mitigasi yang telah atau akan dilakukan. Hasil ini menunjukkan relevansi upaya adaptasi iklim dalam mengelola potensi risiko, khususnya yang berkaitan dengan kejadian cuaca ekstrem. Hasil penilaian kualitatif berdasarkan jenis aset disajikan sebagai berikut.

Hasil Penilaian Awal Iklim Secara Kualitatif

Tipe Aset	Panas Ekstrem			Banjir Sungai			Banjir Akibat Curah Hujan Ekstrem			Banjir Pesisir			Topan dan Badai			Tanah Longsor Akibat Curah Hujan			Kebakaran Hutan			Kelangkaan Air dan Kekeringan		
	Baseline	2030	2050	Baseline	2030	2050	Baseline	2030	2050	Baseline	2030	2050	Baseline	2030	2050	Baseline	2030	2050	Baseline	2030	2050	Baseline	2030	2050
Minyak & Gas: Offshore	Yellow	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey
Ketenagalistrikan: Geotermal	Yellow	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Yellow	Yellow	Yellow	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey
Ketenagalistrikan: Solar PV	Yellow	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Red	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Red	Red	Red
Ketenagalistrikan: Termal & Bahan Bakar Fossil	Yellow	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Yellow	Yellow	Yellow	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Yellow	Yellow	Yellow
Ketenagalistrikan: Minihidro	Yellow	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Red	Red	Red
Minyak & Gas: Onshore	Yellow	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Yellow	Yellow	Yellow	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Yellow	Yellow	Yellow	Yellow
Real Estate: Kantor	Yellow	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Yellow	Yellow	Yellow	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Yellow	Yellow	Red	Yellow	Yellow	Yellow
Bandara dan Dermaga	Red	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Yellow	Yellow	Yellow	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey
Pengolahan Mineral	Yellow	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Red	Red	Red	Grey	Grey	Grey	Yellow	Yellow	Yellow	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Grey	Red	Red	Red

Indeks Tingkat Risiko	Minimal	Rendah	Moderate	Tinggi	Sangat Tinggi
	0 ≤ Nilai < 1	1 ≤ Nilai < 2	2 ≤ Nilai < 3	3 ≤ Nilai < 4	Nilai ≥ 4

Berdasarkan penilaian kualitatif, aset dan bahaya iklim dengan potensi dampak terbesar diprioritaskan untuk analisis lebih lanjut melalui penilaian kuantitatif. Proses ini mencakup validasi dengan data setempat serta estimasi dampak finansial untuk memahami risiko iklim yang material

Quantitative Physical Risks Assessments [GRI 201-2]

Pada tahun 2025, kami melanjutkan penilaian risiko fisik perubahan iklim secara kuantitatif dengan memperluas analisis ke dua aset tambahan, yaitu Sumbawa Solar PV dan South Natuna Sea Block B. Penilaian ini merupakan kelanjutan dari hasil penilaian kualitatif, dengan pemilihan bahaya iklim untuk dianalisis lebih lanjut berdasarkan tingkat materialitas dan relevansinya terhadap operasional aset. Analisis dilakukan dengan menggunakan skenario iklim emisi rendah dan tinggi dalam rentang waktu jangka pendek, menengah, dan panjang yang sama, selaras dengan penilaian kualitatif. Untuk setiap risiko yang diprioritaskan, model dampak finansial dikembangkan menggunakan input dan asumsi dari para *Subject Matter Experts* internal untuk mengestimasi potensi biaya serta implikasi terhadap kinerja dalam kondisi iklim yang diproyeksikan.

Kajian Resiko 2025

South Natuna Sea Block B

South Natuna Sea Block B terpapar dua bahaya iklim, khususnya angin topan dan kelangkaan air (*water stress*).

Pembatasan produksi yang terjadi akibat periode angin topan yang berkepanjangan dan berlangsung secara berturut-turut berpotensi menunda jadwal *oil lifting* pada aset South Natuna Sea Block B. Langkah-Langkah mitigasi untuk mengatasi gangguan *oil lifting* akibat angin topan mencakup penyesuaian volume *lifting* guna memperpanjang hari toleransi (*allowance days*) dan menghindari pembatasan produksi selama musim monsun. Perkiraan dan pemantauan angin secara berkelanjutan akan mendukung perencanaan operasional dalam kondisi cuaca yang aman, serta dilengkapi dengan penilaian risiko rutin yang mempertimbangkan tren meningkatnya hari-hari di mana angin berkecepatan tinggi.

Adapun potensi dampak finansial untuk memitigasi risiko kelangkaan air di Matak Shore Base, Pulau Matak, Kepulauan Riau, diperkirakan mencapai sekitar USD 550.000, yang mencakup pembelian air tawar dan pemasangan fasilitas *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) yang ditargetkan siap beroperasi pada tahun 2026.

Sumbawa Solar PV

Berdasarkan hasil penilaian, aset Sumbawa Solar PV diperkirakan menghadapi dua bahaya iklim, yaitu panas ekstrem dan banjir. Potensi dampak finansial akibat panas ekstrem terhadap Sumbawa Solar PV pada seluruh rentang waktu dan skenario diperkirakan berada pada kisaran sekitar USD 3.500 pada tahun 2030 hingga USD 20.000 pada tahun 2042. Adapun potensi dampak finansial yang timbul yang disebabkan oleh siklus banjir delapan tahunan diperkirakan mencapai sekitar USD 585.000 pada tahun 2030 dan USD 835.000 pada tahun 2042.

Untuk memitigasi risiko panas ekstrem, kami telah menyusun prosedur (*Standard Operating Procedure/SOP*) tertulis untuk pengoperasian PV dalam kondisi panas ekstrem, melakukan penilaian terhadap perlindungan bahaya kebakaran dan pengelolaan vegetasi, menerapkan program pemeliharaan berkala sesuai praktik terbaik, serta secara bertahap menerapkan langkah langkah rekayasa dan desain, termasuk peningkatan aliran udara di sekitar modul, serta melakukan peninjauan atau peningkatan komponen yang memiliki ketahanan terhadap suhu tinggi.

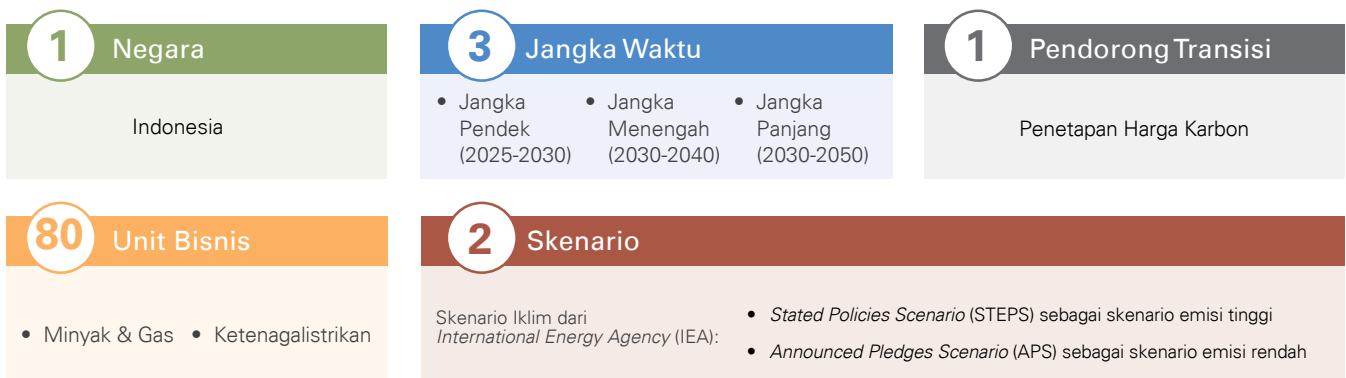
Untuk memitigasi risiko banjir, kami telah melakukan evaluasi terhadap desain fasilitas yang ada, memelihara sistem drainase, serta menetapkan Prosedur Tanggap Darurat guna mengantisipasi potensi kejadian banjir dalam waktu mendatang.

Hasil penilaian kuantitatif dari South Natuna Sea Block B dan Sumbawa Solar PV menunjukkan bahwa potensi dampak finansial dari risiko fisik perubahan iklim masih relatif terbatas dibandingkan dengan eksposur risiko secara keseluruhan. Kami juga menjaga cakupan asuransi yang memadai untuk melindungi aset dan mendukung kegiatan operasional. Paket asuransi ditinjau sekurang-kurangnya setiap tahun guna memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan dan efisiensi biaya. Polis asuransi yang berlaku saat ini mencakup perlindungan terhadap kerugian yang timbul akibat bencana alam.

Kami juga telah melakukan *Quantitative Climate Physical Risks Assessments* pada tahun 2023 di Block A dan JOB Tomori dan 2024 di Corridor dan MRPR. Untuk hasil kajian detail dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan 2023 dan 2024.

Penilaian Risiko Transisi Kuantitatif [GRI 201-2]

Penilaian risiko transisi secara kuantitatif dilakukan pada tahun 2024 dan tetap relevan sepanjang tahun pelaporan 2025, mengingat risiko transisi umumnya dinilai pada tingkat unit bisnis dan diperkirakan tidak mengalami perubahan signifikan dalam jangka pendek. Penilaian ini menggunakan analisis skenario berbasis sains dari International Energy Agency (IEA), termasuk *Stated Policies Scenario* (STEPS) dan *Announced Pledges Scenario* (APS), untuk mengevaluasi potensi dampak finansial dan operasional dari transisi energi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Informasi lebih lanjut mengenai penilaian ini disajikan pada gambar berikut.



Harga karbon menjadi salah satu risiko transisi utama yang berpotensi menimbulkan implikasi finansial bagi MedcoEnergi. Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 menetapkan kerangka penetapan harga karbon melalui perdagangan karbon dan pembayaran berbasis hasil, sementara Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 memperkenalkan pajak karbon yang saat ini diterapkan pada pembangkit listrik berbasis batu bara. Meskipun pedoman implementasi untuk sektor minyak dan gas belum tersedia, perkembangan ini menunjukkan potensi paparan terhadap biaya karbon di masa mendatang.

Untuk menilai risiko tersebut, MedcoEnergi menerapkan mekanisme harga karbon internal yang pada tahun 2025 diperbarui dan dipantau dengan mempertimbangkan perkembangan regulasi serta perbandingan pasar. Metodologi yang digunakan mencakup mekanisme pajak karbon maupun *cap-and-trade*. Estimasi biaya dilakukan dengan menerapkan asumsi harga karbon terhadap proyeksi emisi dalam berbagai skenario, termasuk kondisi dengan dan tanpa upaya penurunan emisi.

Dengan pendekatan ini, potensi eksposur finansial dinilai berdasarkan kendali operasional bruto kami pada aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan. Untuk jangka pendek (2025), apabila pajak karbon yang saat ini diterapkan pada pembangkit listrik berbasis batu bara (USD 2,07/tCO₂e) diperluas ke sektor Minyak & Gas, dampak terhadap arus kas bersih diperkirakan dapat mencapai hingga sekitar USD 2 juta di tahun 2025. Pada jangka menengah (2033), dengan asumsi lintasan harga karbon yang selaras dengan skenario IEA (USD 33/tCO₂e dalam STEPS dan USD 61/tCO₂e dalam APS), potensi eksposur dapat mencapai hingga sekitar USD 9 juta di tahun 2033.

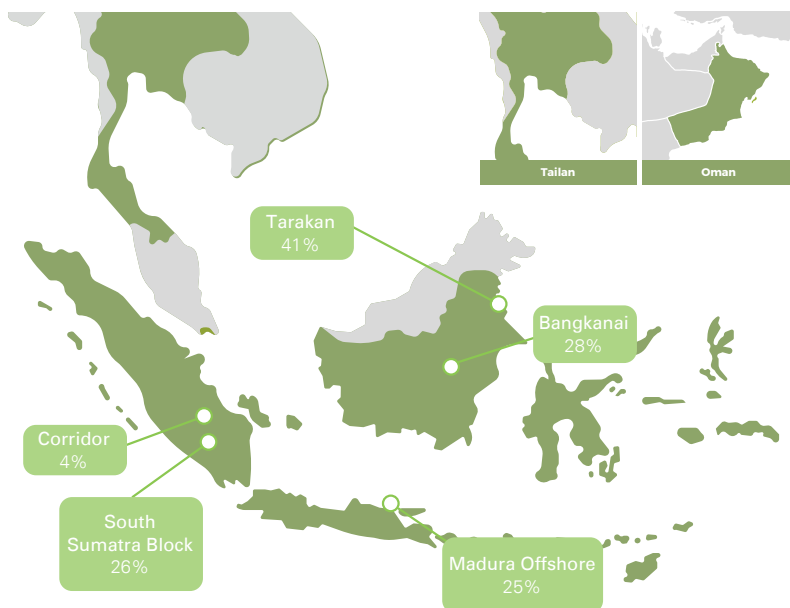
Mengingat ketidakpastian terkait waktu penerapan, cakupan, dan implementasi regulasi di masa depan, estimasi ini disajikan sebagai asumsi konservatif dengan skenario terburuk. Penilaian ini didasarkan pada data emisi GRK tahun 2024 yang telah diberikan asurans serta mencakup aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan yang dioperasikan, dengan menggunakan informasi terbaik yang tersedia.



Berakar pada Energi dan Ekologi

Sekilas Tentang Jejak Lingkungan Kami

Kinerja Penurunan Utama Total Emisi GRK Cakupan 1 & 2¹ Minyak & Gas antara Tahun 2024 dan 2025² [GRI 305-5]



Aset Minyak & Gas	Persentase Penurunan	Jumlah Penurunan (tCO ₂ e)
Tarakan	41%	5.818
Bangkanai	28%	961
South Sumatra Block	26%	47.083
Madura Offshore	25%	15.269
Corridor	4%	87.950

Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif penurunan emisi GRK pada aset Minyak & Gas disajikan pada bagian Inisiatif Strategis di bagian akhir bab ini

1 Kami mengungkapkan emisi GRK Cakupan 2 absolut menggunakan metode berbasis pasar.

2 Nilai total emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 telah diberikan asurans dan kami telah melakukan perhitungan internal untuk kinerja pengurangan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2.

Ikhtisar Penurunan Emisi GRK¹ Cakupan 1 & 2 dan Metana pada tahun 2025

0,4%

Kenaikan emisi GRK Minyak & Gas Cakupan 1 & 2 pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024

30%

Penurunan emisi GRK Cakupan 1 & 2 minyak dan gas pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2019

Peningkatan pada tahun 2025 didorong oleh kenaikan produksi di South Natuna Sea Block B. Meskipun demikian, berbagai inisiatif penurunan tetap dilakukan, antara lain:

- Perbaikan operasional
- Proyek penurunan emisi GRK

9%

Kenaikan emisi metana (CH₄) pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024

40%

Penurunan emisi metana (CH₄) pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2019

Peningkatan pada tahun 2025 didorong oleh kenaikan produksi di South Natuna Sea Block B. Meskipun demikian, upaya penurunan emisi tetap dilakukan, antara lain:

- Inisiatif optimasi gas bahan bakar
- Upaya pemanfaatan kembali gas suar (*flare gas recovery*)
- Penonaktifan *Gas Turbine Compressor* (GTC)

Penurunan Emisi GRK Cakupan 1 & 2 dan Metana pada tahun 2025 Berdasarkan Target Interim MedcoEnergi

Tercapai

Kami mencapai target interim 2025 dari tahun dasar 2019 untuk pengurangan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 serta metana.

Strategi untuk pengurangan lebih lanjut, antara lain:

- Optimalisasi Bahan Bakar
- Elektrifikasi
- Pengurangan Flaring
- Energi Terbarukan

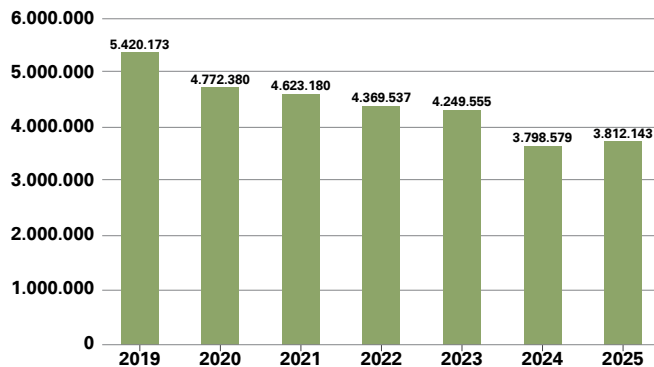
Sesuai Target

Kami berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target interim 2030 dalam upaya lanjutan mengurangi emisi GRK Cakupan 1 dan 2 serta metana, sekaligus menuju pencapaian *net zero*.

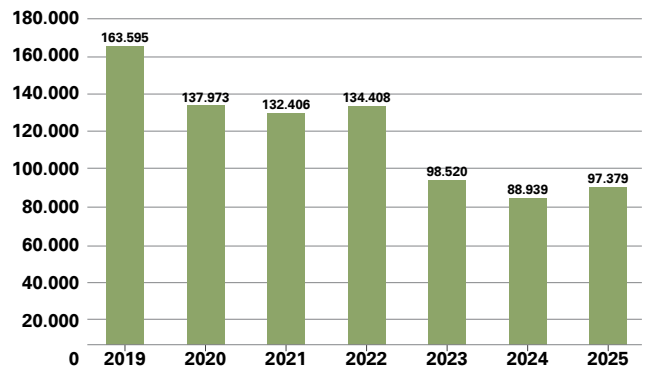
Strategi untuk pengurangan lebih lanjut, antara lain:

- Pengurangan Flaring
- *Blanketing* tangki penyimpanan menggunakan nitrogen
- Optimalisasi *facility footprint*

Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2² dari Minyak & Gas (tCO₂e)



Emisi GRK Cakupan 1 Minyak & Gas dari Metana (CH₄) (tCO₂e)



1 Nilai total emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 dan metana telah diberikan asurans dan kami telah melakukan perhitungan internal untuk kinerja pengurangan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 dan metana.

2 Kami mengungkapkan emisi GRK Cakupan 2 absolut menggunakan metode berbasis pasar.

Pengurangan Emisi

Pilar Pengurangan Emisi dalam Strategi Perubahan Iklim kami terus berfokus pada pengurangan emisi dari operasi dan rantai nilai, sekaligus meningkatkan efisiensi energi dan sumber daya. Selain langkah operasional, kami juga mempertimbangkan peran solusi berbasis alam dan teknologi penyerapan karbon sebagai bagian dari pendekatan yang lebih luas dalam mengelola dan menurunkan jejak karbon kami.

Kinerja Emisi GRK

Kami terus menjaga konsistensi dalam pemantauan, pengelolaan, dan pelaporan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2, serta secara bertahap memperkuat pengungkapan Cakupan 3. Setelah pengungkapan pertama emisi Cakupan 3 yang telah diberikan asurans pada tahun sebelumnya, kami terus meningkatkan kualitas data dan metodologi, serta memperkuat keterlibatan dengan mitra hilir dalam rantai nilai untuk meningkatkan pengelolaan emisi Cakupan 3. Alat Perhitungan Emisi Udara dan GRK yang kami gunakan telah distandarisasi, mematuhi peraturan dan perundangan terbaru, serta selaras dengan standar dan kerangka kerja yang relevan¹.

Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) [GRI 305-1]

Kami memperhitungkan emisi langsung dari aset Minyak & Gas serta Ketenagalistrkan ke dalam emisi GRK Cakupan 1, dengan sumber utama berasal dari pembakaran gas alam dan *flaring* selama operasi.

Minyak & Gas

Pada tahun 2025, total GRK Cakupan 1² dari aset Minyak & Gas kami mencapai 3.739.916 tCO₂e dan relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan emisi terutama didorong oleh kenaikan produksi di South Natuna Sea Block B. Meskipun terjadi peningkatan, upaya penurunan emisi GRK tetap dilakukan melalui peningkatan efisiensi operasional. Tabel berikut menyajikan rincian sumber emisi GRK Cakupan 1 kami dalam satuan tCO₂e³:

Jenis Sumber Emisi GRK	2023	2024	2025
Pembakaran	3.835.109	3.360.378	3.171.554
Flaring	317.247	312.829	466.449
Venting	28.093	23.000	21.215
Proses (bahan baku)	2.155	864	622
Fugitif	40.597	41.148	80.075
TOTAL	4.223.200	3.738.220	3.739.916

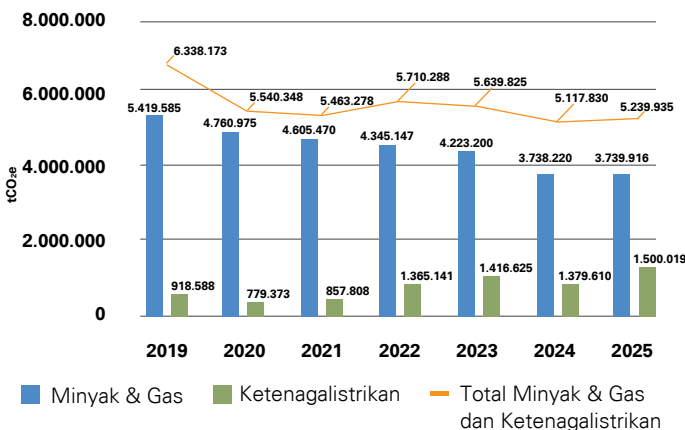
Pada tahun 2025, emisi CH₄ kami meningkat sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya, yang didorong oleh peningkatan aktivitas *flaring* dan emisi fugitif di South Natuna Sea Block B seiring dengan kenaikan produksi dari Terubuk dan Forel. Tabel berikut menyajikan rincian emisi CH₄ sebagai bagian dari emisi GRK Cakupan 1:

Deskripsi	2023	2024	2025
Emisi GRK Cakupan 1 dari CH ₄ dalam tCO ₂ e	98.520	88.939	97.379
Persentase emisi GRK Cakupan 1 dari CH ₄	2,3%	2,4%	2,6%

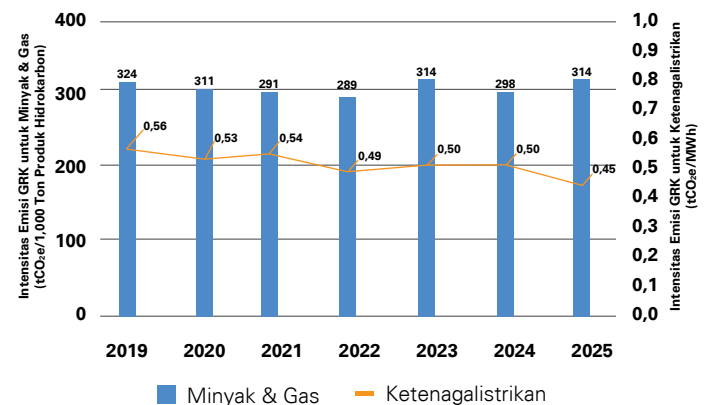
Ketenagalistrkan

Pada tahun 2025, total emisi GRK Cakupan 1⁴ dari bisnis ketenagalistrkan kami mencapai 1.500.019 tCO₂e, dibandingkan dengan 1.379.610 tCO₂e pada tahun sebelumnya. Perubahan ini disebabkan oleh peningkatan konsumsi gas alam sebagai bahan bakar, seiring dengan meningkatnya produksi listrik. Untuk aset Ketenagalistrkan yang baru berada di bawah pengelolaan operasional kami, yaitu East Bali Solar PV dan Ijen Geothermal, cakupan emisi GRK dibatasi pada emisi langsung yang berasal dari penggunaan kendaraan operasional serta kegiatan pembangkitan listrik yang berada dalam kendali operasional kami.

Emisi GRK Cakupan 1 Absolut pada Minyak & Gas dan Ketenagalistrkan



Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 pada Minyak & Gas dan Ketenagalistrkan [GRI 305-4]



1 Untuk informasi lebih lanjut mengenai metodologi yang lebih mendetail terkait perhitungan emisi GRK, silakan merujuk pada Data Kinerja GRI 2025 dalam GRI 305 – Emisi.

2 Daftar aset yang menghitung Emisi GRK Cakupan 1 pada tahun 2025 mencakup - Internasional: Oman KSF dan Tailen; Indonesia: Rimau, South Sumatra Block, Lematang, Bangkanai, Tarakan, Block A, Kantor Palembang, Kantor Banda Aceh, South Natuna Sea Block B, Sampang, Madura Offshore, Corridor, dan Kantor Jakarta.

3 Untuk informasi lebih lanjut mengenai tren dan statistik data emisi GRK Cakupan 1 ini, silakan merujuk pada Data Kinerja GRI 2025 dalam GRI 305 – Emisi.

4 Aset tahun 2025 yang dihitung untuk emisi GRK Cakupan 1 adalah— ELB, EPE, MPE, MEB, DEB, MRPR, Cibalapulang Mini-hydro, Pusaka Mini-hydro, East Bali Solar PV (terbatas pada kendaraan operasional East Bali Solar PV karena sumber emisi lainnya belum dalam kendali East Bali Solar PV), Ijen Geothermal dan Kantor Pusat MPI.

Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)

Emisi GRK Cakupan 2 kami merupakan emisi tidak langsung yang berasal dari pembelian listrik dan uap. [GRI 305-2]

Minyak & Gas

Pada tahun 2025, kami kembali melaporkan emisi GRK Cakupan 2 menggunakan metode berbasis pasar. Emisi Cakupan 2 dari aset Minyak & Gas mencapai 72.227¹ tCO₂e, dibandingkan dengan 60.359 tCO₂e pada tahun sebelumnya. Perubahan ini mencerminkan penggunaan yang masih berlanjut terhadap listrik dan uap yang dibeli pada beberapa aset, khususnya operasi yang menggunakan uap di Oman KSF.

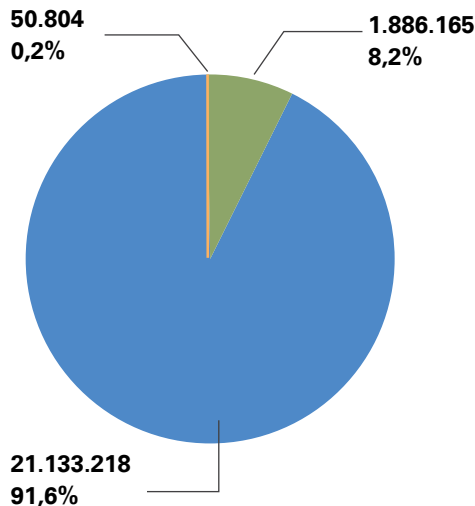
Ketenagalistrikan

Emisi GRK Cakupan 2 dari aset ketenagalistrikan pada tahun 2025 mencapai 4.570 tCO₂e, dibandingkan dengan 1.726 tCO₂e pada tahun sebelumnya². Peningkatan emisi GRK Cakupan 2 terutama disebabkan oleh terjadinya gangguan operasi yang tidak terencana di MRPR akibat isu keandalan peralatan. Gangguan tersebut mengakibatkan meningkatnya penggunaan listrik yang dibeli dari pihak eksternal selama kegiatan *start-up* dan proses *conditioning*.

Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 3) [GRI 305-3]

Emisi GRK Cakupan 3 kami merujuk pada emisi tidak langsung yang dihasilkan di seluruh rantai nilai, di luar emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2. Kami menggunakan pendekatan pengendalian operasional dalam perhitungan emisi Cakupan 3, serta terus meningkatkan kualitas data dan proses internal yang mendukung pengungkapan. Inventarisasi Cakupan 3 kami berfokus pada kategori yang material, termasuk Kategori 3 (aktivitas terkait bahan bakar dan energi), Kategori 10 (pengolahan produk yang dijual), dan Kategori 11 (penggunaan produk yang dijual)^{3,4}. Perhitungan kami mengikuti *GHG Protocol* dan standar industri lainnya, serta faktor emisi dan data dari sumber-sumber terpercaya termasuk dari perusahaan-perusahaan dalam rantai nilai hilir⁵.

Emisi GRK Cakupan 3 Absolut pada Minyak & Gas di 2025 (tCO₂e)

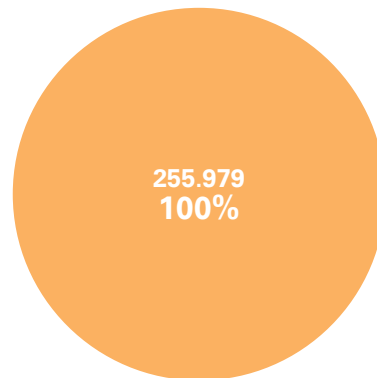


Kategori 3:
Aktivitas terkait bahan bakar dan energi (tidak tercakup dalam Cakupan 1 atau Cakupan 2)

Kategori 10:
Pengolahan produk yang dijual

Kategori 11:
Penggunaan produk yang dijual

Emisi GRK Cakupan 3 Absolut pada Ketenagalistrikan di 2025 (tCO₂e)



1 Untuk informasi lebih lanjut mengenai rincian data emisi GRK Cakupan 2, silakan merujuk pada Data Kinerja GRI 2025 dalam GRI 305 – Emisi.

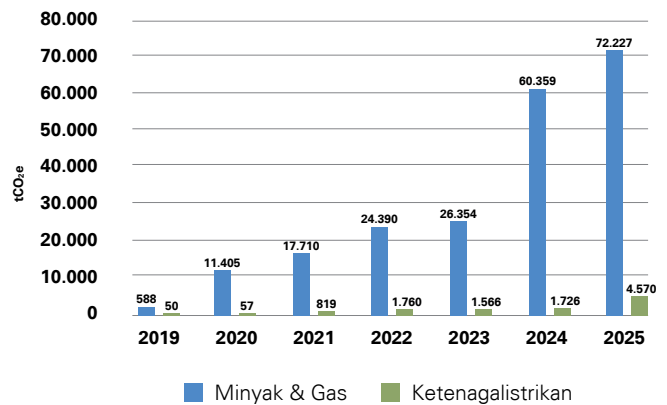
2 Daftar Aset Tahun 2025 meliputi ELB, EPE, MPE, MEB, DEB, MRPR, Cibalapulung Mini-hydro, Pusaka Mini-hydro, East Bali Solar PV, Ijen Geothermal dan Kantor Pusat MPI.

3 Untuk Minyak & Gas, daftar aset tahun 2024 yang menghitung emisi GRK Cakupan 3 pada tahun 2025 — Internasional: Oman KSF, Tailan, dan Kantor Singapura; Indonesia: Rimau, South Sumatra Block, Lematang, Bangkanai, Tarakan, Block A, Kantor Palembang, Kantor Banda Aceh, South Natuna Sea Block B, Sampang, Madura Offshore, Corridor, dan Kantor Jakarta. Oman KSF tidak termasuk dalam perhitungan Kategori 10 & 11 karena produksinya dimiliki oleh Perusahaan Minyak Nasional Oman (Petroleum Development Oman/PDO).

4 Untuk Ketenagalistrikan, daftar aset tahun 2025 mencakup ELB, EPE, MPE, MEB, DEB, MRPR, Cibalapulung Mini-Hydro, Pusaka Mini-hydro, East Bali Solar PV, Ijen Geothermal dan Kantor Pusat MPI.

5 GRK Cakupan 3 Kategori 3 mencakup emisi dari *well-to-tank* untuk bahan bakar, listrik, uap yang dibeli, serta transmisi dan distribusi listrik yang dibeli. GRK Cakupan 3 Kategori 3 dari listrik yang dibeli termasuk susut transmisi dan distribusi dihitung menggunakan metode berdasarkan lokasi. GRK Cakupan 3 Kategori 3 dari uap yang dibeli dihitung menggunakan metode berdasarkan lokasi. Perhitungan ini tidak mencakup susut transmisi dan distribusi karena uap yang dihasilkan langsung di lokasi oleh perusahaan pihak ketiga. Untuk Ketenagalistrikan, GRK Cakupan 3 Kategori 3 mencakup emisi dari *well-to-tank* untuk bahan bakar dan listrik yang dibeli serta susut transmisi dan distribusi listrik yang dibeli.

Emisi GRK Cakupan 2 Absolut pada Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan



Kinerja Energi

Kami terus meningkatkan efisiensi energi sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Audit energi dilakukan secara berkala untuk memantau pola konsumsi serta mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja. Informasi lebih lanjut mengenai konsumsi energi dan perhitungan intensitas energi disajikan pada bagian Data Kinerja GRI.

Minyak & Gas

Pada tahun 2025, total konsumsi energi pada aset Minyak & Gas mencapai 33.817.389 GJ, dibandingkan dengan 35.967.423 GJ pada tahun sebelumnya, atau menurun sebesar 6% secara tahunan. Konsumsi energi dari sumber terbarukan juga menurun sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan efisiensi operasional, pelaksanaan berbagai inisiatif penurunan emisi GRK, serta berkurangnya aktivitas pengeboran di Madura Offshore.

Konsumsi Energi Minyak & Gas¹ Berdasarkan Sumber [GRI 302-1] [GRI 302-3]

Deskripsi	2023 (GJ)	2024 (GJ)	2025 (GJ)
Konsumsi Listrik	177.400	246.982	283.911 ²
Sumber Energi Terbarukan (misalnya biodiesel B35, gasohol E5 and energi surya)	264.407	332.817	312.417 ³
Sumber Energi tak Terbarukan (misalnya bensin, gas alam, diesel, and minyak mentah)	38.296.845	34.899.653	32.563.539 ⁴
Konsumsi Uap	-	487.972	657.522 ⁵
TOTAL KONSUMSI ENERGI	38.738.652	35.967.423	33.817.389^{2,3,4,5,6,7,8}
Intensitas Energi (GJ/TOE Produk Hidrokarbon)	2,88	2,86	2,84^{2,3,4,5,6,7,8,9}

Ketenagalistrikan

Total konsumsi energi untuk aset kelistrikan kami pada tahun 2025 mencapai 15.668.894 GJ, dibandingkan 14.568.183 GJ pada tahun sebelumnya, mencerminkan kenaikan sebesar 7,6%. Perubahan ini dipengaruhi oleh peningkatan produksi listrik serta konsumsi gas alam. Meskipun konsumsi energi meningkat, intensitas energi menurun seiring dengan peningkatan pembangkitan listrik dari *commissioning* pembangkit listrik energi terbarukan (East Bali Solar PV dan Ijen Geothermal).

Konsumsi Energi Ketenagalistrikan⁹ Berdasarkan Sumber [GRI 302-1] [GRI 302-3]

Deskripsi	2023 (GJ)	2024 (GJ)	2025 (GJ)
Konsumsi Listrik	6.070	6.675	17.551
Sumber Energi Terbarukan (misalnya biodiesel, B40, energi surya dan tenaga air)	570	434	3.523 ¹⁰
Sumber Energi tak Terbarukan (misalnya bensin, gas alam dan diesel)	25.226.144	24.567.004	26.603.347 ¹¹
Listrik terjual	10.132.680	10.005.930	12.270.750 ¹²
TOTAL KONSUMSI ENERGI¹³	15.100.104	14.568.183	15.668.894¹⁴
Intensitas Energi (GJ/MWh)	5,36	5,23	4,72

1 Daftar aset merujuk pada Data Kinerja GRI 2025, indikator GRI 305 – Emisi untuk sektor Minyak & Gas.

2 Peningkatan konsumsi listrik disebabkan oleh pelaksanaan konversi daya ke jaringan listrik nasional di Lematang.

3 Penurunan konsumsi energi dari sumber terbarukan bahan bakar biodiesel pada tahun 2025 terutama didorong oleh berkurangnya aktivitas pengeboran di Madura Offshore.

4 Penurunan konsumsi energi dari sumber daya tak terbarukan sebagian besar disebabkan oleh penurunan konsumsi bahan bakar sebagai dampak dari optimasi operasi serta beberapa proyek pengurangan emisi GRK.

5 Peningkatan konsumsi uap disebabkan oleh pembelian uap untuk operasi steam flood di Oman KSF.

6 Daftar aset tahun 2025— Internasional: Oman KSF, Tailan, dan Kantor Singapura; Indonesia: Rimau, South Sumatra Block, Lematang, Tarakan, Block A, Bangkanai, Kantor Palembang, Kantor Banda Aceh, South Natuna Sea Block B, Sampang, Madura Offshore, Corridor, dan Kantor Jakarta.

7 Daftar aset di tahun 2025 yang mengonsumsi energi dari listrik yang dibeli mencakup Rimau, South Sumatra Block, Lematang, Tarakan, Block A, Bangkanai, Kantor Palembang, Kantor Banda Aceh, South Natuna Sea Block B, Sampang, Tailan, Oman KSF, Kantor Singapura, Kantor Jakarta, dan Corridor.

8 Penurunan konsumsi bahan bakar sebagian besar disebabkan oleh optimasi operasi serta beberapa proyek pengurangan emisi GRK.

9 Daftar aset merujuk pada Data Kinerja GRI 2025, indikator GRI 302 – Energi untuk Ketenagalistrikan

10 Peningkatan konsumsi energi terbarukan disebabkan oleh konsumsi internal dari pembangkit tenaga air di Cibalapulung Mini-hydro dan Pusaka Mini-hydro.

11 Peningkatan konsumsi energi tidak terbarukan disebabkan oleh meningkatnya jumlah produksi listrik dan konsumsi gas alam.

12 Daftar aset tahun 2025 — ELB, EPE, MPE, MEB, DEB, MRPR, Cibalapulung Mini-hydro, Pusaka Mini-hydro, East Bali Solar PV (terbatas pada kendaraan operasional East Bali Solar PV, karena sumber emisi lainnya belum berada dalam kendali operasional East Bali Solar PV.), Ijen Geothermal dan Kantor Pusat MPI.

13 Total energi pada Ketenagalistrikan dihitung sebagai jumlah sumber daya tak terbarukan yang dikonsumsi, sumber daya terbarukan yang dikonsumsi, listrik yang dibeli untuk dikonsumsi, serta listrik yang dihasilkan sendiri namun tidak dikonsumsi, dikurangi dengan listrik yang dijual.

14 Peningkatan konsumsi energi yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah produksi listrik dan konsumsi gas alam.

Inisiatif Strategis [GRI 3-3] [GRI 305-5]

Kami telah mencatat kemajuan signifikan dalam upaya pengurangan emisi GRK di seluruh aset Minyak & Gas kami.

Menerapkan 44 inisiatif sepanjang tahun 2025, dengan perkiraan puncak pengurangan emisi GRK tahunan sebesar **95,481 tCO₂e**

Selain itu, terdapat penurunan satu kali sebesar 47.362 tCO₂e melalui inisiatif seperti optimalisasi mode operasi, penonaktifan kompresor, serta penghindaran aktivitas flare dari kegiatan pembersihan dan pengujian sumur

Termasuk dalam inisiatif ini, pengurangan emisi CH₄ sebesar **1,834 tCO₂e**,
dengan pengurangan satu kali sebesar **665 tCO₂e**

Total investasi dalam program dan inisiatif penurunan emisi GRK pada tahun 2025:
USD 7.5 million

Kami terus memprioritaskan pengelolaan metana dalam operasi gas, dengan mempertimbangkan potensi pemanasan global metana yang jauh lebih tinggi dibandingkan karbon dioksida. Sebagai bagian dari Strategi Perubahan Iklim dan Target Interim, kami memperkuat pengelolaan metana melalui pengurangan emisi dari aktivitas *flaring*, sumber fugitif, dan *venting*. Upaya ini selaras dengan peraturan Pemerintah Indonesia yang berlaku serta inisiatif global yang mendorong pencapaian *Zero Routine Flaring* pada tahun 2030.

Pada tahun 2025, kami melanjutkan upaya untuk mengurangi *routine* dan *non-routine flaring* pada sejumlah aset terpilih, serta melanjutkan studi dan penyusunan rencana implementasi untuk mengeliminasi *routine flaring* di seluruh operasi Onshore, Offshore, dan Corridor. Untuk meningkatkan transparansi dan kinerja, kami juga terus memperkuat pendekatan pengelolaan metana.

Salah satu entitas anak kami, PT Medco E&P Indonesia, telah bergabung dalam Oil & Gas Methane Partnership (OGMP) 2.0,

sebuah inisiatif utama dari United Nations Environment Programme (UNEP) dalam memperbaiki pengukuran dan pelaporan metana di sektor minyak dan gas. Melanjutkan program percontohan sebelumnya, kami terus mengembangkan inisiatif terkait pengukuran metana secara langsung, optimalisasi praktik *flaring*, serta peningkatan sistem pemantauan dan pengendalian.

Secara keseluruhan, upaya penurunan emisi kami mencerminkan peningkatan kinerja operasional di seluruh aset. Upaya ini didukung oleh peningkatan teknologi, optimalisasi proses, serta transisi bertahap menuju sumber energi yang lebih bersih, sehingga mendorong efisiensi operasional yang lebih baik. Kami tetap berkomitmen untuk terus menurunkan emisi melalui inisiatif strategis yang mendukung target jangka panjang kami untuk mencapai emisi *net zero* pada Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada tahun 2050.

Onshore

Aset Onshore kami terus memperkuat upaya dekarbonisasi pada tahun 2025 melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada efisiensi energi dan penurunan emisi. Inisiatif ini mencakup optimalisasi operasi, peningkatan kinerja peralatan, pengelolaan *flare* dan metana, serta penerapan solusi energi terbarukan skala kecil untuk mendukung kebutuhan operasional. Secara keseluruhan, upaya ini berkontribusi pada penurunan konsumsi bahan bakar, emisi fugitif dan *flaring*, serta emisi GRK secara keseluruhan. Rangkuman inisiatif yang dilaksanakan selama tahun berjalan, beserta estimasi penurunan emisi tahunan, disajikan pada grafik berikut.

Rimau	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 34,4 tCO₂e	Penurunan emisi dicapai melalui optimalisasi <i>waterflood</i> , pemasangan penerangan tenaga surya, penghentian operasi Stasiun Kerang, serta pemantauan dan perbaikan emisi fugitif.
South Sumatra Block	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 993 tCO₂e	Peralihan sumber listrik dari pembangkit internal ke jaringan PLN, didukung oleh <i>Renewable Energy Certificates</i> (RECs).
Bangkalanai	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 168,25 tCO₂e	Optimalisasi pengaturan tekanan pilot flare melalui penyesuaian <i>Flame Front Generators</i> (FFG),
Block A	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 33 tCO₂e	Pemasangan sistem solar PV skala kecil pada sumur injeksi air untuk kebutuhan penerangan dan operasional dasar.
	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 2.779 tCO₂e	Pembersihan boiler untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan konsumsi bahan bakar.
	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 4.367 tCO₂e	Pembersihan mekanis dan kimia meningkatkan kinerja <i>Sulphur Recovery Unit</i> serta menurunkan penggunaan uap dan bahan bakar.
	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 2.498 tCO₂e	Optimalisasi pemeliharaan menstabilkan <i>Acid Gas Removal Unit</i> (AGRU) serta menurunkan <i>flaring</i> dan konsumsi bahan bakar.
Lematang	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 59,56 tCO₂e	Optimalisasi pengaturan temperatur boiler untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan konsumsi bahan bakar pada unit dehidrasi.
	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 3.970 tCO₂e	Optimalisasi <i>thermal oxidiser</i> untuk menurunkan konsumsi bahan bakar.

Optimalisasi Bahan Bakar *Thermal Oxidiser* di Lematang

Selama periode Desember 2024 hingga September 2025, dilakukan optimalisasi penggunaan bahan bakar pada *Thermal Oxidiser* di Lematang untuk menurunkan konsumsi gas bahan bakar yang tinggi. Penyesuaian pada katup pengatur gas bahan bakar, suplai udara *quenching*, serta parameter operasi berhasil menurunkan konsumsi dari 0,8 MMSCFD menjadi 0,6 MMSCFD. Upaya ini menghasilkan estimasi penurunan emisi GRK sebesar 3.970 tCO₂e per tahun.

Peningkatan Efisiensi Boiler di Block A

Pada tahun 2025, program pembersihan boiler dilaksanakan di Block A untuk mengatasi penurunan efisiensi dan peningkatan intensitas penggunaan bahan bakar. Program ini meningkatkan efisiensi Boiler B dari 75,6% menjadi 81,3%, serta meningkatkan kinerja energi sebesar 2.300 lb/hr per BBTUD. Hal ini berdampak pada penurunan konsumsi bahan bakar sebesar 0,14 MMSCFD dan penurunan emisi GRK sebesar 2.779 tCO₂e per tahun. Selain itu, peningkatan ini juga memungkinkan tambahan penjualan gas yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan.

Instalasi Panel Surya untuk Operasi Sumur Terpencil di Block A

Sistem panel surya berkapasitas 6 kWp dipasang pada sumur injeksi air JR #38 di Block A untuk mendukung kebutuhan listrik operasional, seperti penerangan, pos keamanan, pengisian perangkat komunikasi, dan kebutuhan dasar fasilitas. Sehubungan dengan lokasi yang jauh dari *Central Processing Plant* (CPP), serta tidak terhubungnya dengan jaringan listrik, sumur ini sebelumnya bergantung pada sumber energi alternatif. Instalasi ini mendukung pemanfaatan energi terbarukan pada operasi terpencil sekaligus mengurangi ketergantungan pada generator diesel maupun listrik dari jaringan. Sistem ini menghasilkan kapasitas energi sebesar 6 kWp dan menurunkan emisi GRK sekitar 33 tCO₂e per tahun.

Corridor

Pada tahun 2025, upaya dekarbonisasi di aset Corridor difokuskan pada optimalisasi operasi, peningkatan efisiensi energi, serta pengurangan flaring dan penggunaan gas bahan bakar. Inisiatif ini menyasar sumber emisi utama dengan tetap menjaga keandalan operasional dan kinerja produksi, sehingga berkontribusi pada penurunan emisi GRK dan metana di seluruh operasi Corridor.

Perkiraan pengurangan sekitar **79.332 tCO₂e** dari berbagai inisiatif optimasi proses pada tahun 2025.

Perkiraan *avoidance* sekitar **8.618 tCO₂e** dari penghindaran flare pada kegiatan pembersihan dan pengujian sumur di beberapa lokasi (penurunan satu kali pada tahun 2025)

Well Clean-up and Testing	Perkiraan penghindaran emisi tahunan sekitar 8.618 tCO₂e (GRK), 648 tCO₂e (metana)	Kegiatan pembersihan sumur dan pengujian dioptimalkan dengan mengalirkan fluida ke fasilitas produksi apabila memungkinkan, sehingga mengurangi flaring dan meminimalkan kerugian produksi.
Multiple Plants	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 934 tCO₂e	Sistem panel surya <i>on-grid</i> dipasang di fasilitas Suban, Grissik, Sumpal, dan Dayung untuk mendukung penggunaan listrik dari energi terbarukan.
Suban	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 13.424 tCO₂e	Penyesuaian mode operasi kompresor gas pada <i>Suban Compression Project</i> (SBCP) untuk mengurangi jumlah unit yang beroperasi.
	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 1.179 tCO₂e (GRK), 1.169 tCO₂e (metana)	Konversi sistem <i>tank blanketing</i> dari gas alam ke nitrogen.
	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 8.774 tCO₂e (GRK), 755 tCO₂e (metana)	Eliminasi <i>flaring</i> di Suban Baru melalui pengaliran gas produksi ke jaringan pipa Suban.
	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 11.911 tCO₂e	Optimalisasi operasi <i>Gas Turbine Generators</i> (GTG) untuk meningkatkan efisiensi beban.
Suban Baru	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 4.169 tCO₂e	Optimalisasi sistem regenerasi glikol dengan mengoperasikan dua <i>process train</i> menggunakan satu unit regenerasi.
Grissik	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 19.852 tCO₂e	Optimalisasi operasi <i>Waste Heat Boiler</i> (WHB) melalui perubahan konfigurasi menjadi satu unit lebih awal dari rencana.
Dayung	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 7.963 tCO₂e	Optimalisasi operasi <i>Gas Turbine Generator</i> (GTG) meningkatkan efisiensi dan menurunkan konsumsi bahan bakar, dengan tetap menjaga keandalan pasokan listrik.
Rawa	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 3.970 tCO₂e	Peralihan sumber listrik dari pembangkit internal ke jaringan PLN meningkatkan efisiensi energi.
	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 7.156 tCO₂e (GRK), 373 tCO₂e (metana)	Pengurangan <i>flare</i> berlebih dari condensate flash gas melalui pengoperasian kompresor PK-101 pada tekanan separator minimum.

Optimalisasi Mode Operasi *Waste Heat Boiler* (WHB) Grissik

Di fasilitas Grissik, WHB memanfaatkan panas dari aliran proses untuk menghasilkan uap dan mendukung operasi *plant*. Sebelumnya, sistem WHB dioperasikan dalam konfigurasi dua dari tiga unit (2oo3), dengan rencana peralihan ke satu dari tiga unit (1oo3) pada tahap berikutnya. Pada tahun 2025, setelah melalui pengujian kinerja, konfigurasi dioptimalkan menjadi satu unit WHB dengan tetap menjaga tekanan uap yang stabil dan kondisi operasi yang aman. Perubahan ini menurunkan konsumsi gas bahan bakar sekitar 1 MMSCFD, setara dengan penurunan emisi GRK sekitar 19.852 tCO₂e per tahun, serta meningkatkan efisiensi energi secara keseluruhan di fasilitas Grissik.

Konversi Sistem *Blanketing* Nitrogen di Suban

Sistem *blanketing* tangki di fasilitas Suban dikonversi dari gas alam menjadi nitrogen untuk menurunkan konsumsi gas bahan bakar dan emisi GRK. Nitrogen digunakan sebagai media inert yang tetap menjaga kondisi operasi tangki penyimpanan. Konversi ini menghilangkan kebutuhan penggunaan gas alam secara kontinu untuk *blanketing*, sehingga menurunkan konsumsi gas bahan bakar sekitar 0,5 MMSCFD. Inisiatif ini menurunkan emisi GRK sekitar 1.179 tCO₂e per tahun serta emisi metana sebesar 1.169 tCO₂e per tahun.

Penerapan Panel Surya di Fasilitas Corridor

Untuk mendukung pemanfaatan energi terbarukan dan menurunkan emisi GRK, sistem panel surya terhubung jaringan (*on-grid*) dengan total kapasitas terpasang sekitar 886 kWp diterapkan di berbagai fasilitas Corridor, termasuk Suban, Grissik, Sumpal, dan Dayung. Sistem ini memasok listrik bersih untuk kebutuhan operasional bangunan dan terintegrasi dengan sistem pemantauan. Sejak beroperasi, sistem panel surya ini menghasilkan sekitar 1.124 MWh listrik terbarukan per tahun, serta menurunkan konsumsi gas bahan bakar sekitar 0,046 MMSCFD. Inisiatif ini berkontribusi pada penurunan emisi GRK sekitar 934 tCO₂e per tahun.



Instalasi Solar PV di Grissik, Corridor, Sumatra Selatan, Indonesia

Offshore

Upaya dekarbonisasi pada operasi offshore difokuskan pada optimalisasi pasokan listrik, penurunan konsumsi gas bahan bakar, serta peningkatan efisiensi kompresi melalui penyesuaian operasi yang terarah.

Belida	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 158,51 tCO₂e	Pasokan listrik ke <i>platform wellhead</i> disuplai dari <i>Lift Gas Platform</i> (LGP), berdampak pada pengurangan ketergantungan pada generator diesel.
North Belut	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 10.521 tCO₂e	Tekanan gas ekspor dioptimalkan berdasarkan hasil uji operasi, sehingga menurunkan konsumsi gas bahan bakar.
Bangkanai	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 8.635 tCO₂e	Aliran sumur dialihkan langsung ke kompresor tekanan tinggi, sehingga memungkinkan penghentian sebagian kompresor tekanan menengah dan rendah.
Terubuk	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 14.186 tCO₂e	Mode operasi sumur dioptimalkan dengan memprioritaskan <i>oil mode</i> pada tahap awal produksi, sehingga mengurangi kebutuhan kompresi gas ekspor.
Kerisi	Perkiraan pengurangan emisi tahunan sekitar 3.971 tCO₂e	Tekanan pada sistem kompresi disesuaikan untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan konsumsi gas bahan bakar di seluruh tahap kompresi.

Optimalisasi Mode Operasi Sumur Terubuk

Mode operasi pada sumur Terubuk dioptimalkan untuk mengakomodasi peningkatan produksi sekaligus menurunkan konsumsi gas bahan bakar. Pada tahap awal produksi, operasi difokuskan pada *oil mode*, sehingga fluida dari Terubuk dan Belida dapat diproses dan disimpan tanpa harus dialirkan melalui kompresor ekspor gas. Pendekatan ini memungkinkan sistem kompresi ekspor gas tidak dioperasikan sementara, sehingga menurunkan konsumsi gas bahan bakar sekitar 1.225 MMSCFD dan emisi GRK sekitar 14.186 tCO₂e per tahun, tanpa mengganggu kinerja produksi dan keandalan operasi.

Optimalisasi Pasokan Listrik di Well Head Platform B (WHPB)

Sejak rusaknya kabel listrik bawah laut pada tahun 2009, platform WHPB bergantung pada generator diesel dengan konsumsi sekitar 200 galon per hari. Pada tahun 2025, konfigurasi pasokan listrik baru diterapkan dengan memanfaatkan suplai dari *Lift Gas Platform* (LGP) terdekat, sehingga secara signifikan mengurangi kebutuhan pembangkit berbasis diesel. Inisiatif ini diperkirakan menurunkan konsumsi diesel sekitar 276 kL per tahun serta emisi GRK sekitar 158 tCO₂e per tahun.

Aset Internasional

Instalasi Panel Surya di Gudang Sattahip

Panel surya dipasang di Gudang Sattahip, Tailan, untuk mengurangi ketergantungan pada listrik dari jaringan serta menurunkan emisi tidak langsung (Cakupan 2). Sistem ini menghasilkan sekitar 43.000 kWh listrik terbarukan per tahun untuk kebutuhan internal, sekaligus mengurangi pembelian listrik dari jaringan nasional. Inisiatif ini menurunkan emisi GRK sekitar 20,5 tCO₂e per tahun, sekaligus mengurangi biaya listrik dan meningkatkan ketahanan energi, sejalan dengan komitmen kami terhadap operasi yang berkelanjutan dan rendah karbon.

Penerapan *Electrical Submersible Pump* (ESP) Efisiensi Tinggi di Oman

Tim Oman KSF melakukan uji coba penggunaan *Electrical Submersible Pump* (ESP) dengan teknologi *Permanent Magnet Motor* (PMM) pada sumur baru untuk mengelola peningkatan kebutuhan listrik sekaligus memisahkan pertumbuhan produksi dari intensitas energi. Proyek ini menurunkan konsumsi listrik tahunan sebesar 24,8 MWh, mengurangi emisi GRK sebesar 11,88 tCO₂e, serta menghasilkan penghematan biaya operasional sekitar USD 1.884 per tahun. Hasil ini memvalidasi penggunaan teknologi PMM dan mendukung perluasan penerapannya pada sumur lain yang menggunakan ESP.

Transisi ke Energi Rendah Karbon [GRI 3-3]

Transisi menuju energi rendah karbon, sebagai bagian dari Strategi Perubahan Iklim kami, terus mengarahkan penerapan solusi beremisi lebih rendah di seluruh operasi dan rantai nilai. Pendekatan ini mendukung transisi energi global sekaligus menjaga keandalan pasokan energi. Gas alam tetap menjadi bahan bakar transisi yang penting dalam portofolio kami, karena memungkinkan penurunan emisi sekaligus memenuhi peningkatan kebutuhan energi, di tengah

peran energi terbarukan yang semakin signifikan dalam diversifikasi bauran energi kami.

Pada tahun 2025, penjualan listrik mencapai 4.371 GWh, mencerminkan kinerja yang terus berkembang di seluruh portofolio ketenagalistrikan. Porsi energi terbarukan dalam kapasitas terpasang bauran energi mencapai 26%, sehingga kami berhasil memenuhi target bauran energi terbarukan 2025 dan menempatkan Perusahaan pada jalur pencapaian target 30% energi terbarukan pada tahun 2030.

Transisi Energi Menggunakan Gas Alam

Kami terus memperkuat pasokan listrik dengan memanfaatkan gas alam sebagai bahan bakar transisi utama. Berikut merupakan ringkasan perkembangan dalam perluasan operasi pembangkit listrik berbahan bakar gas pada tahun 2025:

70 MW (Eksisting) + 39 MW (ELB Add-on <i>Combined Cycle</i>)	85 MW (Eksisting - DEB) + Potensi Perluasan
Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tanjung Ugang, Batam	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Pananan, Batam
<ul style="list-style-type: none"> • Dimiliki dan dioperasikan oleh PT Energi Listrik Batam (ELB) • Pembangkit listrik siklus sederhana (<i>Simple Cycle Power Plant/SCP</i>) telah beroperasi sejak tahun 2017 • Instalasi unit tambahan <i>combined cycle</i> berkapasitas 39 MW telah selesai, dengan tanggal operasi komersial pada November 2025 	<ul style="list-style-type: none"> • Dimiliki dan dioperasikan oleh Dalle Energy Batam (DEB) • Kapasitas saat ini sebesar 85 MW, dengan rencana peningkatan kapasitas sesuai kebutuhan sistem jaringan listrik Batam

Sepanjang tahun, MedcoEnergi memperkuat posisi di pasar gas di Indonesia melalui penandatanganan perjanjian penjualan gas baru serta perubahan atas kontrak yang telah ada. Perkembangan utama pada tahun 2025 meliputi:

Gas Sales Agreement (GSA)	Deskripsi
Block A – Pertagas Niaga	Penyesuaian harga gas sejalan dengan keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
South Sumatra Block – PGN	Perubahan perjanjian penjualan gas, mencakup pembaruan titik serah, volume kontrak, harga gas, serta jangka waktu kontrak.
East Java – Sarana Cepu Energi	Perpanjangan perjanjian jual beli gas serta penyesuaian harga gas

Memperluas Portofolio Energi Terbarukan

Sejalan dengan pengembangan gas, kami juga terus memperluas portofolio energi terbarukan sebagai bagian dari transisi menuju energi rendah karbon, dengan fokus pada panel surya dan geotermal melalui bisnis ketenagalistrikan. Tabel berikut menyajikan pendapatan dari energi terbarukan serta kontribusinya terhadap total pendapatan Medco Power pada tahun 2025.

Deskripsi	2023	2024	2025
Total Pendapatan MPI ¹ dari energi terbarukan dalam USD	286.761.356	210.578.328	186.863.321 ²

Description	2023	2024	2025
Energi Terbarukan	60%	46%	23%
Energi Tak Terbarukan	40%	54%	77%

Panel Surya

Kami terus mengembangkan portofolio panel surya, seperti yang ditunjukkan dalam ringkasan capaian di tahun 2025 di bawah ini.

Proyek	Capaian di 2025
Medco Solar Bali Timur (Solar PV 25 MWp)	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai operasi secara komersial di bulan Juli 2025 • Menyalurkan listrik ke jaringan listrik setempat berdasarkan perjanjian jual beli listrik dengan PLN selama 20 tahun

¹ Termasuk pendapatan dari kemajuan konstruksi, namun tidak termasuk *intercompany elimination*.

² Penurunan total pendapatan MPI pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh pengakuan pendapatan pada fase konstruksi, bukan dari kegiatan pembangkitan listrik, seiring dengan telah selesainya proyek Ijen Geothermal dan East Bali Solar PV pada bulan Februari dan Juli 2025.

Proyek Geotermal

Melalui Medco Power, MedcoEnergi terus mengembangkan kapasitas geotermal di Indonesia sebagai bagian dari komitmen untuk menyediakan energi yang bersih dan andal.

110 MW

Ijen Geothermal (Phase 1) Jawa Timur

- Dimiliki dan dioperasikan oleh Medco Cahaya Geothermal
- Layanan operasi dan pemeliharaan (*operation and maintenance/O&M*) oleh Medco Power Geothermal Services
- Berpotensi menurunkan emisi hingga 235.000 tCO₂e per tahun
- Mulai beroperasi komersial secara bertahap, dengan unit pertama berkapasitas 35 MW beroperasi pada Februari 2025
- Memasok energi bersih ke jaringan melalui perjanjian jual beli listrik selama 30 tahun
- Kontrak O&M baru untuk Fase 1 berlaku hingga tahun 2030

60 MW

Bonjol Geothermal Sumatra Barat

- Menyelesaikan kegiatan eksplorasi dalam rangka Preliminary Survey and Exploration (PSPE) proyek panas bumi Bonjol pada tahun 2025

40 MW

Samosir Geothermal Sumatra Utara

- Melanjutkan studi sumber daya, termasuk survei geosains, dengan target penyelesaian pada kuartal pertama tahun 2026

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Angin

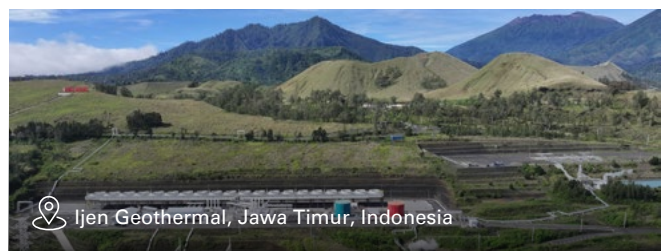
Medco Power telah memasang dua menara pengukuran setinggi 140 meter di Sumbawa Barat pada Desember 2025 sebagai bagian dari studi kelayakan awal untuk proyek pembangkit listrik tenaga angin pertamanya. Menara ini akan mengumpulkan data angin dan meteorologi selama 12 bulan ke depan untuk menilai potensi energi terbarukan di wilayah tersebut serta mendukung evaluasi teknis, lingkungan, dan komersial lanjutan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Medco Power dalam memperluas portofolio energi bersih serta mendukung transisi energi di Indonesia.

Ekosistem Kendaraan Listrik

Medco Power turut mendukung transisi energi bersih di Indonesia dengan menambah jumlah *Electric Vehicle Charging Units* (EVCUs) di The Energy Building pada November 2025. Pengembangan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Medco Power dalam mendukung inisiatif pemerintah untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik serta menurunkan emisi karbon secara nasional.

Dekarbonisasi melalui CCS/CCUS

Sebagai bagian dari Strategi Perubahan Iklim kami, kami telah menyelesaikan kajian terhadap potensi penerapan Teknologi Penangkapan dan Penyimpanan Karbon (*Carbon Capture and Storage/CCS*) pada pengembangan lapangan gas MedcoEnergi. Sementara itu, kami terus mengeksplorasi peluang proyek CCS kecil-menengah sebagai alternatif yang lebih fleksibel untuk melayani emitor industri, termasuk sumber emisi *transborder*.



Ijen Geothermal, Jawa Timur, Indonesia

Peningkatan Transparansi dan Proses Asurans dalam Pelaporan Keberlanjutan

Di MedcoEnergi, kami berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam pelaporan kinerja ESG, dengan fokus yang kuat pada inisiatif perubahan iklim. Kami menjunjung tinggi integritas dengan melibatkan KAP PSS-EY sebagai pihak independen untuk melakukan asurans terbatas atas indikator GRI terpilih dalam Laporan Keberlanjutan kami. Pada tahun 2025, asurans terbatas mencakup 101 indikator GRI, jumlah yang sama dengan tahun 2024 dan meningkat signifikan dibandingkan 31 indikator pada tahun 2017. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan kami untuk menyajikan pengungkapan yang lebih komprehensif sekaligus menindaklanjuti masukan pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari proses asurans terbatas, kunjungan ke lokasi dilakukan setiap tahun untuk mengumpulkan bukti dan dokumentasi atas indikator GRI terpilih. Setiap tahun, penyedia asurans terbatas mengunjungi satu lapangan Minyak & Gas dan satu lokasi aset Ketenagalistrikan. Pada tahun 2025, lokasi yang dipilih adalah Corridor, MEB, dan DEB. Sejak tahun 2018, lokasi yang telah dikunjungi meliputi Rimau, South Sumatra Block, Corridor, South Natuna Sea Block B, Block A, MEB, DEB, ELB, serta MRPR, yang dipilih karena memiliki tingkat emisi GRK yang relatif tinggi.

Penilaian lapangan difokuskan pada emisi, energi, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), masyarakat lokal, serta dampak ekonomi tidak langsung. Kesimpulan dari proses asurans terbatas ini dapat ditemukan pada [halaman 3](#) dalam Laporan Keberlanjutan ini. Untuk informasi lebih lanjut terkait K3, silakan merujuk ke [Bab 8](#); dan untuk keterlibatan masyarakat serta dampak ekonomi tidak langsung, tersedia di [Bab 9](#).

Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan (TPB) PBB

Tabel berikut memetakan inisiatif keberlanjutan kami untuk mendorong masa depan berkelanjutan melalui aksi iklim terhadap target TPB PBB. Inisiatif keberlanjutan ini merupakan inisiatif MedcoEnergi dan tidak mengindikasikan bahwa MedcoEnergi telah mengukur atau menetapkan target untuk pemerintah di wilayah operasional kami terkait pencapaian TPB PBB.

TPB PBB	Target yang Relevan ¹	Inisiatif Utama
<p>7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</p>	7.2, 7.3, 7.A, 7.B	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan energi terbarukan: panel surya dan panas bumi Sesi pelatihan penguatan kapabilitas iklim, dengan fokus pada pengembangan energi terbarukan, implementasi, dan keterlibatan masyarakat.
<p>12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</p>	12.2, 12.6	Inisiatif utama dalam Strategi Perubahan Iklim.
<p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p>	13.1, 13.2, 13.3	<ul style="list-style-type: none"> Inisiatif utama dalam Strategi Perubahan Iklim Pengembangan energi terbarukan: panel surya dan geotermak Sesi pelatihan penguatan kapabilitas terkait iklim Partisipasi dalam acara dan konferensi yang berfokus pada isu iklim Penilaian risiko perubahan iklim untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko, mendukung ketahanan operasional jangka panjang
<p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p>	17.17	<ul style="list-style-type: none"> Proyek kolaboratif antara Medco Power dan Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH dalam kerangka <i>Develop Funding Programme</i> dari Kementerian Federal Jerman untuk Kerja sama Ekonomi dan Pembangunan (<i>German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development/BMZ</i>), yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia di sektor energi terbarukan Indonesia melalui pengembangan dan perluasan program pelatihan teknologi energi terbarukan. Kolaborasi eksternal untuk mendorong aksi iklim dan transisi energi (melalui keterlibatan dalam forum iklim dan energi global serta regional).

Rencana Aksi [GRI 3-3]

Rencana aksi berikut akan memungkinkan kami untuk mencapai tujuan dan terus mendorong masa depan berkelanjutan melalui aksi iklim. Kami secara rutin mengukur, memantau, serta melaporkan kemajuan dan kinerja kami serta menyelarasukannya dengan rencana aksi ini. Laporan kemajuan dari rencana kerja ini mengacu pada Peta Jalan Keberlanjutan 2023-2027. Setelah periode jangka pendek terlampaui dan seluruh tindakan diselesaikan pada tahun 2025, fokus kami beralih pada status tindakan jangka menengah dan jangka panjang..

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Risiko dan Ketahanan Iklim	Mengkaji dan menetapkan bahaya fisik dengan prioritas rendah, sedang, dan tinggi pada operasi dan aset MedcoEnergi melalui penilaian risiko fisik kuantitatif.	Memperbarui penilaian risiko fisik serta kuantifikasi dan dampak finansial dari risiko fisik terkait iklim.	Penilaian spesifik lokasi secara kuantitatif telah diselesaikan untuk South Natuna Sea Block B dan Sumbawa Solar PV, dilakukan secara internal. Bahaya prioritas tinggi yang diidentifikasi meliputi panas ekstrem, banjir, dan kelangkaan air.
	Melakukan penilaian risiko tingkat aset untuk seluruh aset dalam portofolio MedcoEnergi guna mengevaluasi dampak fisik dari bahaya iklim yang telah diidentifikasi.	Terus melakukan peningkatan kualitas penilaian risiko fisik MedcoEnergi di seluruh aset dan operasional bisnis.	Melakukan penilaian kualitatif terhadap 25 aset tambahan serta menyelesaikan penilaian kuantitatif untuk South Natuna Sea Block B dan Sumbawa Solar PV. Secara keseluruhan, penilaian kualitatif telah dilakukan terhadap 80 aset.
	Melakukan analisis dampak finansial secara kuantitatif dari bahaya iklim terhadap aset dan operasional bisnis MedcoEnergi.	Terus memperbarui data skenario dalam proses kuantifikasi dampak finansial risiko fisik terkait iklim.	Penilaian kuantitatif spesifik lokasi telah dilakukan untuk South Natuna Sea Block B dan Sumbawa Solar PV menggunakan dua horizon waktu (jangka menengah dan jangka panjang) dan dua skenario IPCC (Rendah Karbon dan Tinggi Karbon).

¹ Sasaran-sasaran tersebut dapat dirujuk pada TPB PBB website (<https://sdgs.un.org/goals>)

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Risiko dan Ketahanan Iklim	Menyusun rencana mitigasi dan adaptasi terhadap bahaya iklim yang terhubung dengan rencana manajemen risiko serta kinerja langkah adaptasi dan ketahanan.	N/A	Penyusunan rencana mitigasi dan adaptasi pada tingkat aset telah diselesaikan berdasarkan temuan dari penilaian risiko iklim.
Mitigasi Iklim	Merencanakan dan melaksanakan kepatuhan terhadap regulasi Pemerintah Indonesia terkait Zero Routine Flaring pada 2030.	Meningkatkan upaya MedcoEnergi menuju pencapaian <i>Zero Routine Flaring</i> pada 2030.	Menyelesaikan penghilangan <i>routine flaring</i> di Suban Baru (Corridor).
	Melakukan eksplorasi dan menerapkan peluang pemanfaatan/optimasi gas buang (<i>flare gas</i>) dalam pengelolaan metana untuk lapangan yang sudah berproduksi maupun pengembangan baru.	Menyusun rencana untuk memanfaatkan atau mengonservasi seluruh gas terkait di lapangan baru tanpa <i>routine flaring</i> .	Optimalisasi gas <i>flare purge</i> di seluruh wilayah Corridor.
	Mengevaluasi komitmen dan persyaratan Oil & Gas Methane Partnership (OGMP) 2.0.	Menetapkan komitmen OGMP 2.0.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan uji coba pengukuran langsung di Corridor. • Aset Minyak & Gas bergabung dalam OGMP 2.0 pada September 2025, untuk memperkuat komitmen terhadap pelaporan metana yang transparan dan selaras secara global.
	Memperkuat proses organik yang berkelanjutan dan konsisten untuk mendorong, mengevaluasi, menyetujui, dan melaksanakan peluang pengurangan emisi GRK.	Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap teknologi pengurangan emisi GRK terbaik yang tersedia di pasar untuk mengidentifikasi langkah mitigasi potensial di tingkat operasional.	Peluang telah dievaluasi dan dilaksanakan sebagai bagian dari perencanaan aset, serta diintegrasikan ke dalam proses operasional dengan pengawasan dari <i>Climate Change Working Group</i> . Hasilnya ditinjau secara internal oleh masing-masing aset dan dilaporkan ke HSE <i>Corporate</i> setiap bulan.
	Mencari dan mengambil tindakan terhadap peluang untuk mengurangi emisi GRK dan intensitas energi.	Terus meningkatkan efisiensi energi dalam operasi dengan memastikan penerapan teknologi dan praktik terbaik.	Implementasi 44 inisiatif pada tahun 2025 dengan potensi penurunan hingga 95.481 tCO ₂ e per tahun, serta penurunan satu kali sebesar 47.362 tCO ₂ e. Total investasi sebesar USD 7,5 juta.
	Membangun kolaborasi dengan industri dan regulator serta menerapkan teknologi terbaik untuk memastikan kinerja operasional yang lebih tinggi.	Melakukan studi dan kolaborasi dengan mitra untuk mendorong digitalisasi serta adopsi teknologi energi terbarukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan regulasi terkait perubahan iklim dan transisi energi. • Penilaian dan pemilihan teknologi baru untuk mendukung penurunan emisi.
	Mempromosikan kemitraan dan berbagi pengetahuan dengan para pemangku kepentingan dalam rantai nilai kami untuk mempercepat komitmen MedcoEnergi terhadap <i>Net Zero</i> dan transisi energi rendah karbon.	Menjalin kemitraan dengan organisasi berpengalaman (misalnya universitas, lembaga penelitian) untuk mendorong inovasi teknologi. Membuat program kemitraan guna mendorong transparansi data dan penerapan praktik terbaik di sepanjang rantai nilai.	<ul style="list-style-type: none"> • Pada September 2024, Medco Power bekerja sama dengan Indonesian Solar Panel Industry and Renewable Alliance (INSPIRA) serta berkolaborasi dengan Pemerintah Indonesia dalam <i>Indonesia International Sustainability Forum</i> (ISF). Nota kesepahaman ditandatangani antara Medco Power, perusahaan listrik lainnya, dan pemasok PV terkait penyediaan peralatan fotovoltaik. Kesepakatan tersebut mencakup persyaratan tingkat kandungan dalam negeri serta rencana pengembangan manufaktur panel surya di Indonesia. • Melanjutkan persiapan proyek, termasuk penyempurnaan desain serta peninjauan perjanjian kerja sama dengan Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH untuk pengembangan kapasitas dalam mendukung transisi energi.

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Mitigasi Iklim	Menetapkan emisi GRK Cakupan 3 untuk MedcoEnergi.	Mengungkapkan (<i>disclose</i>) komitmen emisi GRK Cakupan 3 dan mitigasinya.	Melanjutkan pengungkapan dan asurans emisi GRK Cakupan 3 untuk kategori yang relevan dan material.
	Mengevaluasi emisi GRK Cakupan 3 pemasok utama dan mempertimbangkan integrasi kinerja GRK ke dalam kriteria penyaringan (<i>screening</i>) kontrak.	Menjajaki peluang pengembangan platform digital dan alat perhitungan pengelolaan data iklim untuk dibagikan kepada mitra MedcoEnergi.	Melibatkan pemasok untuk memahami tingkat kesadaran dan pemahaman mereka terhadap isu keberlanjutan dan perubahan iklim.
Adaptasi Iklim	Menetapkan proses untuk mempelajari dan mengidentifikasi kerentanan iklim utama terhadap risiko-risiko material.	Terus meningkatkan pengkajian risiko fisik dan keanekaragaman hayati MedcoEnergi.	Panduan Penilaian Risiko Perubahan Iklim telah dibuat.
	Mengembangkan dan menetapkan pendekatan pengkajian untuk mengevaluasi risiko dan dampak terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.	Mempertimbangkan penggunaan analisis skenario dalam pengkajian risiko fisik dan keanekaragaman hayati.	Penilaian dampak terhadap keanekaragaman hayati telah dilakukan selama studi awal perizinan lingkungan. Temuan dilaporkan secara berkala kepada pemerintah melalui Laporan Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan sebagai bagian dari kepatuhan.
	Menyeleksi investasi di masa depan untuk mengevaluasi kelayakan finansial dan operasionalnya. Memperbarui MPEP Panduan Penilaian Keberlanjutan serta meningkatkan pemahaman para <i>gate reviewer</i> terhadap pedoman tersebut. Menyelesaikan penyusunan pedoman <i>internal carbon pricing</i> untuk mendukung proses penyaringan dan pengambilan keputusan investasi di masa depan.	N/A	Selesai di 2024
	Menetapkan pendekatan untuk menilai risiko iklim berdasarkan hasil studi <i>vulnerability</i> iklim serta memastikan cakupan atas risiko material utama.	Tetap mengintegrasikan penilaian risiko iklim ke dalam desain rekayasa di masa depan serta mempertimbangkan risiko material dalam proyek-proyek mendatang.	Menetapkan pedoman dan <i>platform</i> CCRA sebagai alat penilaian internal di tahun 2024, yang diikuti dengan inisiatif peningkatan kapasitas bagi para pengguna di tahun 2025. Memperbarui Pedoman Penilaian Keberlanjutan MPEP serta mensosialisasikannya kepada para <i>gate reviewers</i> MPEP.
	Mengintegrasikan pengkajian risiko iklim ke dalam rancangan proyek rekayasa masa depan.	Terus meningkatkan pendekatan MedcoEnergi terhadap rancangan iklim dan aset masa depan yang tahan iklim.	Mengintegrasikan hasil penilaian risiko fisik iklim di South Natuna Sea Block B dan Sumbawa PV sebagai dasar dalam perancangan teknis ke depan.
	Melakukan studi kerentanan iklim mengenai mempertimbangkannya dalam proyek rekayasa di masa depan.	Mempertimbangkan integrasi analisis skenario dan perencanaan dalam penilaian risiko iklim MedcoEnergi guna meningkatkan ketahanan aset terhadap risiko iklim di masa depan.	Mengintegrasikan analisis dan perencanaan skenario SSP ke dalam penilaian risiko iklim MedcoEnergi untuk meningkatkan ketahanan aset terhadap perubahan iklim.



Memperkuat Perlindungan Lingkungan dan Sosial

Langkah Kecil, Dampak Jangka Panjang

Foto ini adalah foto pemenang pertama kategori 'Lingkungan & Perubahan Iklim' dalam *Photography Competition 2025 MedcoEnergi*



86	Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
86	Penilaian Keberlanjutan
88	Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL)
89	Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)
89	Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
94	Konservasi Keanekaragaman Hayati
98	Sistem Manajemen Sosial (SMS)
99	Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB
100	Rencana Aksi

Kerangka *Operational Excellence* (OE) kami, bersama dengan Sistem manajemen kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL), Sistem manajemen sosial (SMS), dan *project excellence process*, mendukung komitmen kami untuk mencapai nihil insiden lingkungan dan sosial. Sistem terintegrasi ini melindungi karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat sekaligus mendorong peningkatan kinerja keselamatan dan lingkungan.

Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan [GRI 3-3]

Kami berkomitmen untuk beroperasi dengan aman dan bertanggung jawab serta menghormati masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi. Kerangka kerja *Operational Excellence* (OE) kami menjadi panduan dalam memastikan operasi yang andal dan efisien, serta meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dalam melindungi ekosistem lokal. Penjelasan lebih lanjut tersedia pada Bab 8.

Sebelum memulai setiap proyek, kami menilai potensi dampak lingkungan, sosial, kesehatan, dan keanekaragaman hayati dengan cermat. Penilaian ini mencakup penelitian, verifikasi lapangan, *Focus Group Discussion* (FGD), dan konsultasi dengan pemangku kepentingan. Penilaian ini sesuai dengan peraturan pemerintah setempat dan persyaratan izin, serta menghasilkan rencana pengelolaan dan pemantauan yang dirancang untuk mengurangi risiko dan meningkatkan hasil positif bagi masyarakat dan ekosistem.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang Minyak dan Gas serta Ketenagalistrikan, kami berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta menerapkan praktik terbaik internasional dalam pengelolaan lingkungan dan sosial. Pengeluaran yang terkait dengan komitmen tersebut mencakup studi dan/atau analisis mengenai dampak lingkungan, program pencegahan pencemaran air, pengelolaan limbah, serta inisiatif pencegahan pencemaran lainnya. Informasi mengenai total biaya yang dikeluarkan untuk pengurangan emisi GRK, kegiatan penanaman pohon, serta program pengembangan masyarakat disajikan dalam Bab 6, 7, dan 9 Laporan ini.

Kami mematuhi seluruh aturan hukum, lingkungan, dan sosial yang berlaku. Pada tahun 2025, tidak satu pun dari lokasi operasional kami mencatat insiden ketidakpatuhan yang dapat menyebabkan denda moneter yang signifikan, sanksi non-moneter, maupun penyelesaian sengketa. [GRI 2-27]

Penilaian Keberlanjutan [GRI 2-24]

Penilaian Keberlanjutan kami meninjau indikator lingkungan dan sosial di seluruh tahapan proyek, melampaui kepatuhan untuk menjawab ekspektasi para pemangku kepentingan serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Penilaian ini membantu dalam mencegah, memitigasi, dan mengelola risiko yang selaras dengan Standar Kinerja *International Finance Corporation* (IFC).

Kami memperkuat Pedoman Penilaian Keberlanjutan¹ Pada tahun 2024, dengan mengintegrasikan risiko iklim fisik ke dalam desain proyek, mewajibkan pengelolaan metana untuk proyek-proyek baru, dan menyelaraskan upaya pengurangan emisi GRK kami dengan

komitmen pemerintah untuk menghilangkan *routine flaring*. Pada tahun 2025, kami menyempurnakan pedoman ini lebih lanjut dengan parameter yang lebih jelas, kriteria evaluasi yang lebih baik, serta penyesuaian yang lebih dekat dengan prioritas keberlanjutan dan iklim yang terus berkembang. Detail lebih lanjut disajikan pada Bab 4.

Sejak tahun 2021, kami telah menerapkan Penilaian Keberlanjutan pada proyek Minyak dan Gas dalam kerangka keunggulan proyek kami dan melakukan audit pengawasan rutin pada kemajuan pelaksanaan 10%, 50%, dan 90% untuk memantau indikator keberlanjutan selama implementasinya.

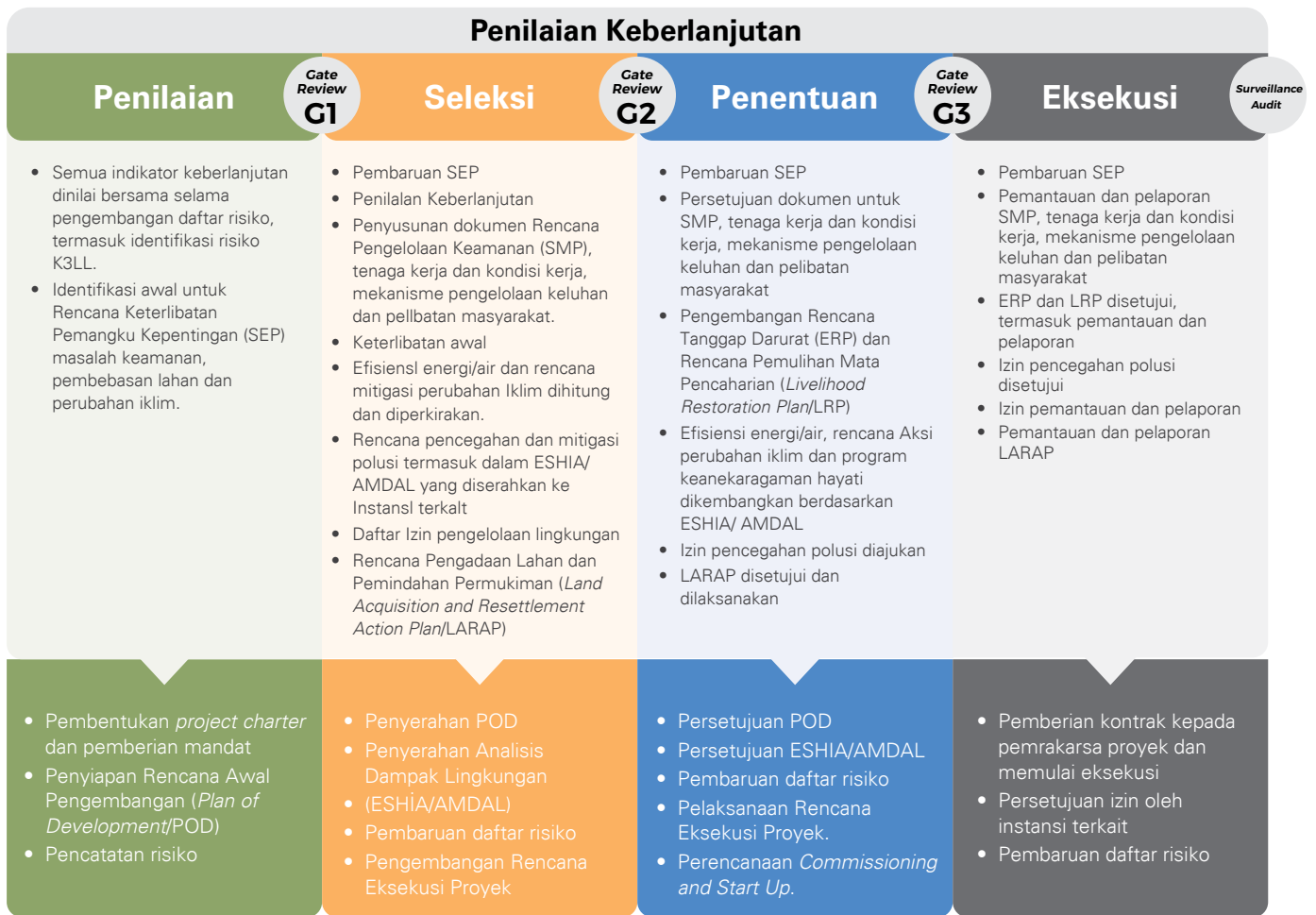


Mendorong Kemajuan, Melestarikan Alam: Ijen Geothermal, Jawa Timur, Indonesia

Peserta *Photography Competition* MedcoEnergi 2025 dalam kategori 'Lingkungan & Perubahan Iklim'

¹ Pedoman Penilaian Keberlanjutan[©] untuk proyek-proyek telah menerima perlindungan hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia pada tanggal 4 Maret 2024, sejak pertama kali diimplementasikan pada Januari 2021. Perlindungan ini memungkinkan MedcoEnergi untuk membagikan pedoman tersebut secara eksternal dengan atribusi yang sesuai

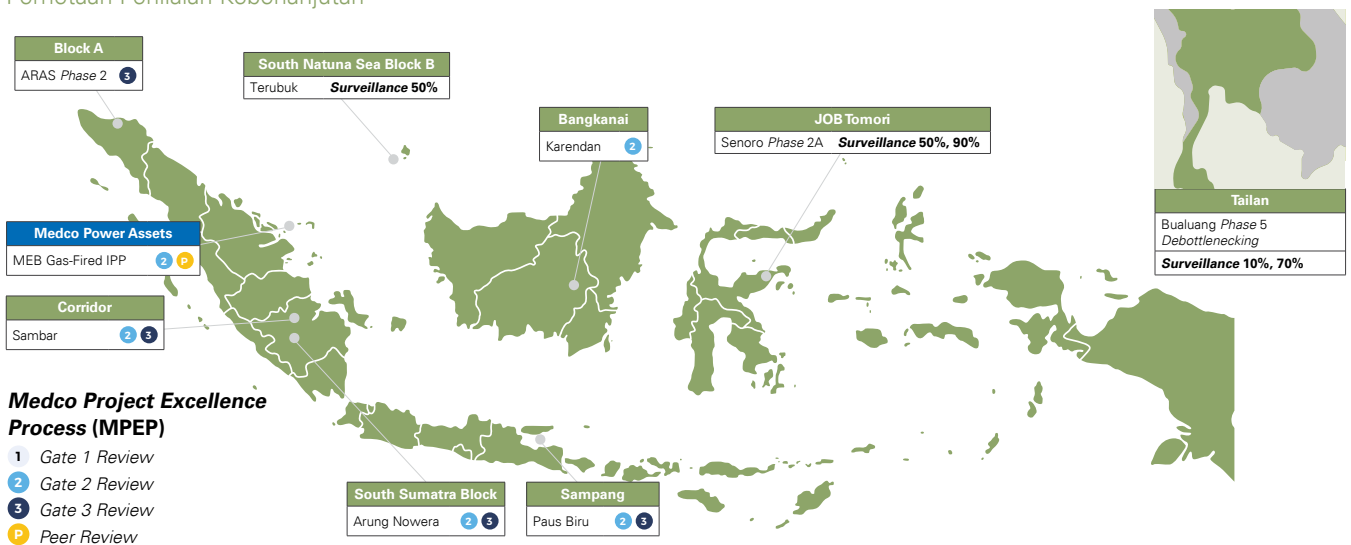
Medco Project Excellence Process (MPEP) dan Penilaian Keberlanjutan



Medco's Project Excellence Processes (MPEP)

Berikut adalah perkembangan proyek-proyek besar yang telah menjalani tinjauan tahap Penilaian Keberlanjutan dan *project surveillance* pada tahun 2025.

Pemetaan Penilaian Keberlanjutan



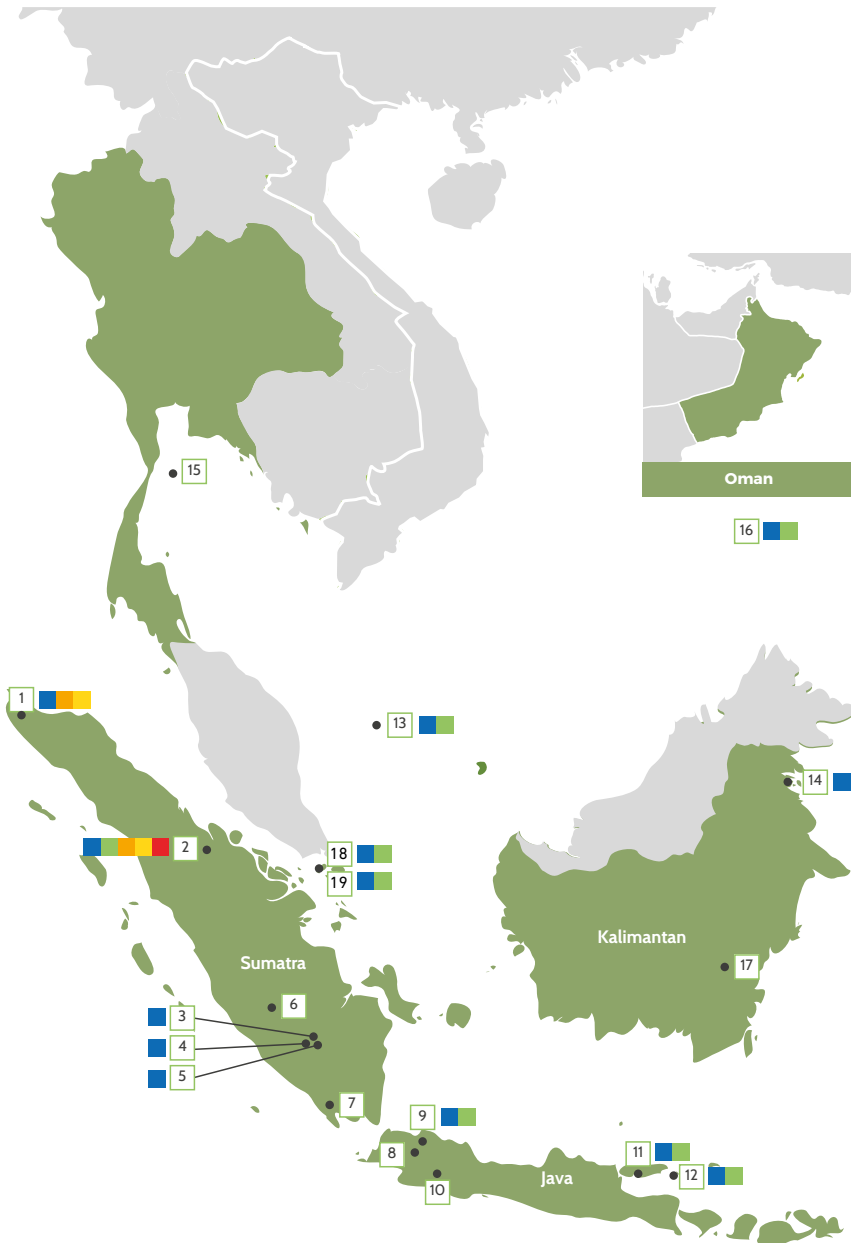
Pada September 2025, kami menyelenggarakan pelatihan penyegaran *Sustainability Assessment Training for Reviewers* di berbagai fungsi terkait. Pelatihan ini mencakup aspek pertanahan, hubungan pemerintah, pengembangan masyarakat, keberlanjutan sosial, pengelolaan dan kepatuhan lingkungan, komunikasi, keamanan, dan sumber daya manusia. Tujuannya adalah untuk memperkuat kapabilitas *reviewer* dalam mengidentifikasi dan mengelola indikator serta dampak lingkungan dan sosial dalam proses kerangka *project excellence*. Pelatihan ini juga memperkuat pemahaman terkait kerangka kerja, metodologi, dan indikator utama yang digunakan dalam Penilaian Keberlanjutan dan merupakan alat untuk mengevaluasi kesiapan proyek dalam mengurangi risiko lingkungan dan sosial.

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL) [GRI 2-24]

Kami terus melakukan peninjauan terhadap praktik pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan kami untuk memastikan tata kelola yang kuat terhadap dampak operasional. Sistem manajemen kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL) kami menyediakan pendekatan terintegrasi dan sesuai dengan tujuan dalam mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau risiko serta kinerja lingkungan di seluruh operasi kami. Melalui sistem ini, kami berupaya meminimalkan dampak, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, menjaga kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku, dan menjunjung tinggi praktik internasional terbaik.

Manual SMK3LL kami, yang dikembangkan untuk operasi Minyak dan Gas serta Ketenagalistrikan, mengacu pada standar ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, serta persyaratan peraturan terkait lainnya, sehingga menyediakan kerangka kerja yang terstruktur di seluruh kegiatan operasional. Setiap aset mengembangkan prosedur masing-masing yang selaras dengan Manual tersebut guna memastikan penerapan standar yang konsisten di seluruh operasi. Kepatuhan dan perbaikan berkelanjutan diperkuat melalui pelaksanaan audit lingkungan internal dan eksternal secara berkala. Hingga tahun 2025, sebesar 37% aset kami telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015, sementara 68% aset telah tersertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Aset Bersertifikat MedcoEnergi



- 1 Block A

- 2 MRPR Gas-fired IPP

- 3 Rimau

- 4 South Sumatra Block (SSB)

- 5 Lematang

- 6 Corridor

- 7 MPE and EPE Gas-fired IPP

- 8 BJI Mini-hydro

- 9 Medco Power Indonesia Headquarters

- 10 PPP Mini-hydro

- 11 Sampang

- 12 Madura Offshore

- 13 South Natuna Sea Block B

- 14 Tarakan

- 15 Bualuang

- 16 Karim Small Fields

- 17 Bangkanai

- 18 MEB/DEB Gas-fired IPP

- 19 ELB Gas-fired IPP

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Tersertifikasi
- ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Tersertifikasi
- International Finance Corporation (IFC) Performances Standard
- Equator Principle (EP)
- Asian Development Bank (ADB) Safeguards

Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) [GRI 3-3]

Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia menyelenggarakan Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) tahunan untuk mengevaluasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan Indonesia. Penilaian ini mencakup emisi, air limbah, limbah, dan pengelolaan limbah B3. Di luar kepatuhan terhadap peraturan, program ini meninjau sistem pengelolaan lingkungan, efisiensi sumber daya, inisiatif keanekaragaman hayati, dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan.

Pada tahun 2025, aset Indonesia¹ yang berpartisipasi dalam program tersebut memperoleh peringkat Biru, yang mencerminkan

kepatuhan penuh terhadap standar lingkungan yang berlaku. Selain itu, MRPR untuk pertama kalinya turut serta dalam program PROPER. Program ini memperoleh peringkat Biru, yang menandakan kepatuhan penuh terhadap standar lingkungan yang berlaku, dengan MRPR bergabung dengan PROPER untuk pertama kalinya.

Aset non-operasional kami juga diakui atas kinerjanya. JOB Tomori dan TJBPS, berhasil meraih PROPER Hijau, yang mencerminkan kinerja yang melampaui persyaratan peraturan yang berlaku. Pencapaian ini semakin memperkuat komitmen kami terhadap praktik operasi yang bertanggung jawab serta perbaikan berkelanjutan di seluruh portofolio kami.

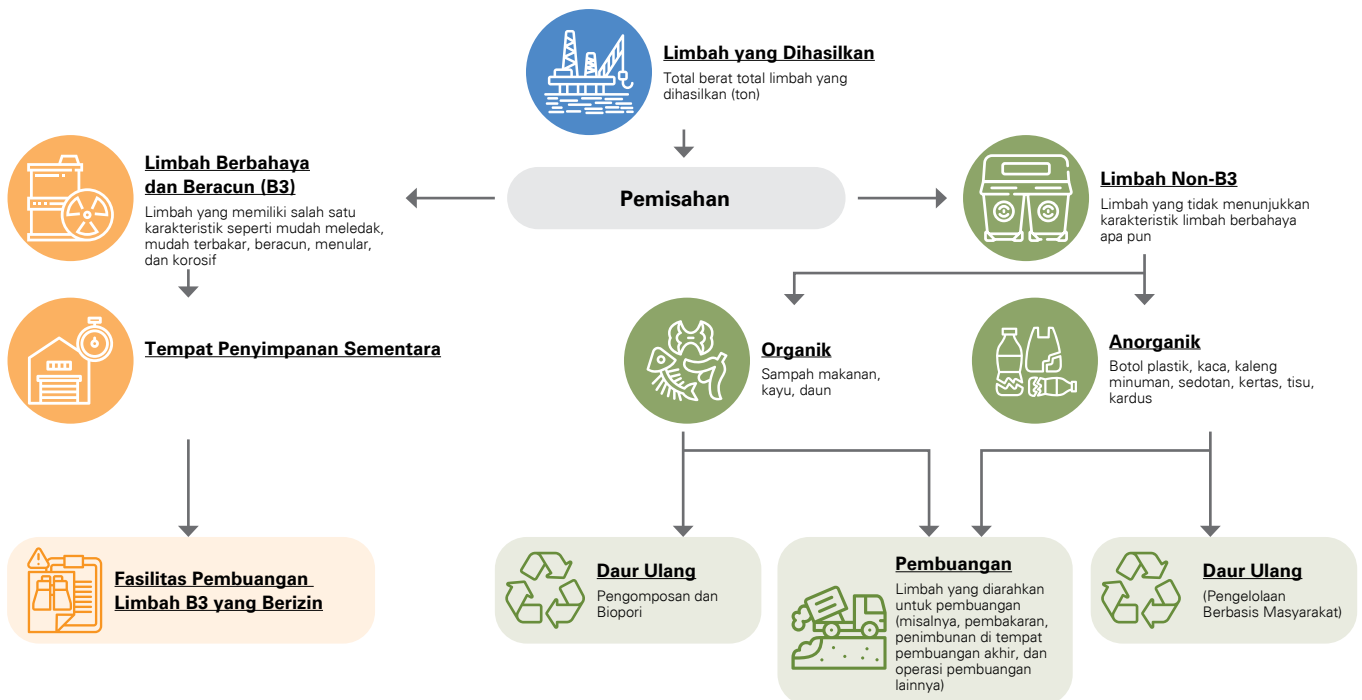
Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Sistem pengelolaan lingkungan kami menjadi acuan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan di seluruh aset operasional kami. Sistem ini juga mendukung peningkatan kinerja keberlanjutan, kepatuhan terhadap peraturan, dan pengelolaan dampak yang lebih kuat. Beberapa inisiatif yang membawa manfaat lebih luas bagi masyarakat setempat diuraikan dalam [Bab 9](#).

Pengelolaan Limbah

Kami menerapkan pengelolaan limbah terpadu menggunakan *Best Available Technologies* (BAT) yang mencakup proses pemisahan, pembuangan, dan pengolahan limbah. [GRI 3-3] [GRI 306-2]

Pengelolaan Limbah di MedcoEnergi



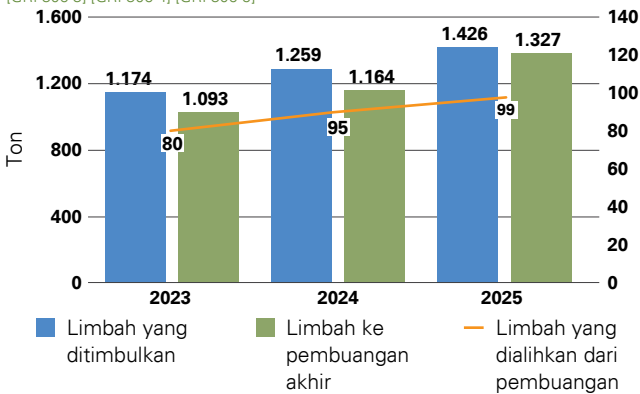
¹ Block A, Rimau, South Sumatra Block (SSB), Lematang, Tarakan, Madura, Corridor, MRPR, DEB, MEB, dan MPE.

Limbah Non-Bahan Berbahaya dan Beracun (Non-B3)

Limbah non-B3 dari operasi kami dikelola sesuai dengan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Limbah dipisahkan menjadi kategori organik dan anorganik, dengan limbah organik dikirim ke fasilitas pengomposan dan limbah anorganik dipilah lebih lanjut menjadi fraksi yang dapat didaur ulang dan residu. Bahan yang dapat didaur ulang dikirim ke pusat daur ulang masyarakat, sementara limbah residu diarahkan ke tempat pembuangan akhir atau fasilitas pembakaran. [GRI 306-1] [GRI 306-2]

Pada tahun 2025, aset Minyak dan Gas kami menghasilkan 1.426 ton limbah non-B3. Penyebab utama naiknya jumlah limbah adalah karena

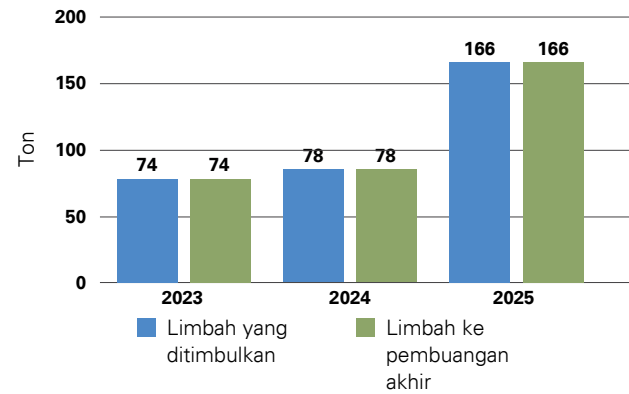
Limbah Non-B3 pada Aset Minyak & Gas [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]



volume limbah yang lebih tinggi di Karim Small Field (KSF) di Oman, sebagian besar akibat kegiatan konstruksi pihak ketiga. Kami memperkuat inisiatif pengelolaan limbah di seluruh operasi kami dan mencapai pengalihan 99 ton limbah dari pembuangan akhir, terutama didorong oleh peningkatan pencatatan limbah di Rimau.

Aset pembangkit listrik kami menghasilkan 166 ton limbah non-B3 pada tahun 2025, peningkatan tersebut terkait dengan kegiatan konstruksi di ELB.

Limbah Non-B3 pada Aset Ketenagalistrikan



Penguatan Pengelolaan Sampah melalui Penilaian dan Kesadaran [GRI 306-2]

Pada tahun 2025, MedcoEnergi terus meningkatkan praktik pengelolaan limbah di Kantor Jakarta dan di seluruh anak perusahaan Medco Power. Di kantor Jakarta, kami memulai program peningkatan pengelolaan limbah yang didukung oleh *Waste4Change*, perusahaan pengelolaan limbah. Program ini mencakup penilaian kinerja yang komprehensif, pelatihan praktis tentang pemilahan dan penyimpanan limbah yang tepat, serta kegiatan peningkatan kesadaran untuk mengurangi limbah pada sumbernya dan meningkatkan praktik pembuangan. Penilaian tersebut mengidentifikasi kertas, limbah makanan, dan plastik kaku sebagai tipe limbah yang dominan, dan kami menerapkan langkah-langkah pemisahan yang lebih baik untuk mengoptimalkan efektivitas pengelolaan limbah secara keseluruhan.

Medco Power juga menyelenggarakan webinar dengan tema lingkungan untuk pekerja di seluruh anak perusahaan MPI. Program ini membahas klasifikasi limbah, pemisahan di sumbernya, dan penanganan yang bertanggung jawab, dengan lebih dari 100 peserta yang hadir. Sesi tersebut menyoroti prinsip 3R dan pendekatan ekonomi sirkular, yang mendukung tujuan pengurangan limbah jangka panjang Perusahaan.



Merayakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Melalui Aksi Bersih-Bersih Pesisir [GRI 306-2]

Untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, beberapa perusahaan menyelenggarakan kegiatan bersih-bersih pantai yang melibatkan pekerja, masyarakat setempat, dan pejabat pemerintah untuk mengatasi polusi sampah plastik dan melindungi ekosistem pantai. Medco Power, melalui ELB, MEB, dan DEB, berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam di Kawasan Industri Horizon di Desa Sungai Lekop, Kecamatan Sadotung untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan masyarakat seputar pengurangan sampah.

Di aset South Natuna Sea Block B, kami melakukan kegiatan bersih-bersih di Pantai Telayan bersama Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pulau Anambas serta di sekitar area pesisir dekat Gudang Dermaga Matak bersama Tim Pangkalan Udara Angkatan Laut Indonesia Matak. Kami berhasil mengumpulkan total 490 kilogram sampah, yang menunjukkan komitmen kami terhadap kebersihan pesisir dan peran kami dalam memfasilitasi keterlibatan masyarakat untuk melindungi lingkungan alam.



Membersihkan Kawasan Pesisir, Matak, Kepulauan Riau, Indonesia



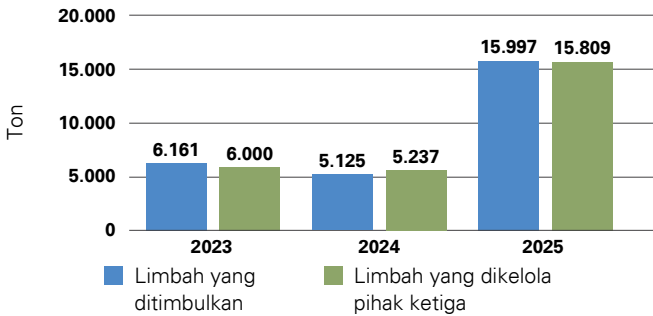
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Kami mengelola limbah B3¹ secara bertanggung jawab melalui penyimpanan di lokasi yang aman dan penggunaan perusahaan pembuangan pihak ketiga yang berizin². Limbah B3 dihasilkan dari kegiatan operasional rutin, operasi sumur, dan program eksplorasi.

[GRI 306-1] [GRI 306-2]

Pada tahun 2025, aset Minyak & Gas kami menghasilkan 15.997 ton limbah B3. Kenaikan angka limbah yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya didorong oleh dua faktor utama. Pertama, volume

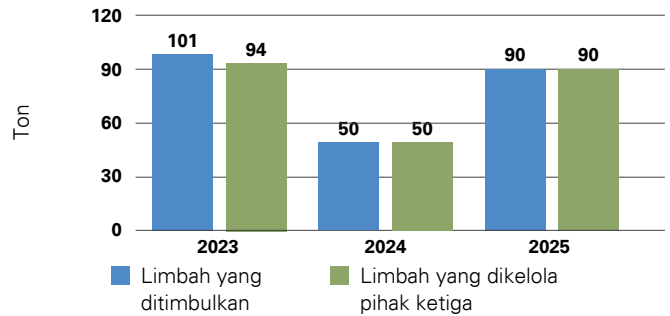
Limbah B3 pada Aset Minyak dan Gas



limbah yang lebih tinggi dihasilkan dari kegiatan pengeboran eksplorasi di Corridor, serta upaya pembersihan tumpahan minyak di aset Onshore tertentu, kegiatan yang menghasilkan peningkatan sementara dalam limbah B3. Kedua, peningkatan tersebut dihasilkan dari kegiatan pembersihan jalur aliran pipa di Oman KSF.

Pada tahun 2025, aset Pembangkit Listrik kami menghasilkan 90 ton limbah B3, meningkat dibandingkan tahun 2024, terutama karena kegiatan pemeliharaan di DEB dan MEB. [GRI 306-1]

Limbah B3 pada Aset Ketenagalistrikan



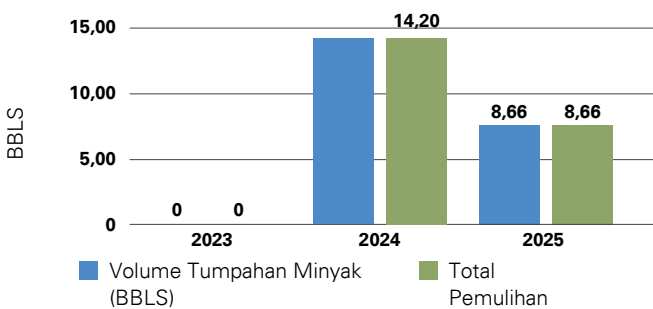
Sepanjang tahun, kami terus mendorong inisiatif pengurangan limbah B3 melalui peningkatan pengelolaan limbah B3, optimalisasi pemeliharaan, dan penggantian bahan dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan

Insiden Tumpahan Minyak [GRI 306-3]

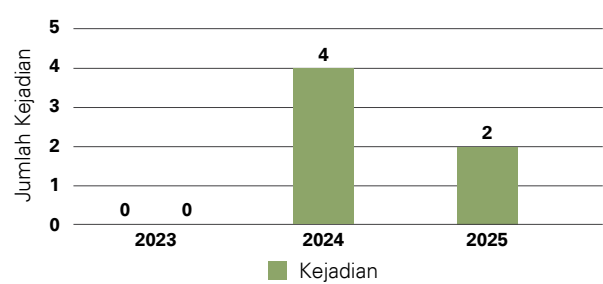
Kami tetap berkomitmen untuk meminimalkan tumpahan minyak di seluruh operasi kami. Pelaporan dilakukan mengacu pada standar internasional dan persyaratan peraturan yang berlaku, di mana hanya tumpahan ke lingkungan dengan volume satu barel (bbl) atau lebih yang diungkapkan kepada publik. Semua kejadian tumpahan, terlepas dari volumenya, dicatat secara internal untuk mendukung pembelajaran operasional dan memperkuat langkah-langkah pencegahan.

Pada tahun 2025, kami mencatat total volume tumpahan sebesar 8,66 barel, terutama akibat tantangan operasional seperti kegagalan peralatan. Tindakan cepat dari tim tanggap darurat kami memungkinkan mereka untuk memulihkan sebagian besar minyak yang tumpah. Tidak ada cedera atau keluhan masyarakat yang dilaporkan. Kami mempertahankan latihan darurat dan program pelatihan secara teratur untuk memastikan tim kami siap secara efektif menghadapi tumpahan. Detail tambahan tentang pendekatan pengelolaan darurat kami disajikan pada Bab 8.

Volume Tumpahan Minyak³ dan Pemulihan⁴



Jumlah Insiden



Operasi produksi minyak kami telah menetapkan langkah-langkah pengelolaan tumpahan minyak yang mencakup program-program utama berikut ini



Sistem Pencegahan Tumpahan Minyak



Pemeliharaan Preventif dan Korektif



Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

Aset Offshore di Indonesia kami tergabung dalam *Oil Spill Combat Team* (OSCT) Indonesia, sebuah organisasi penanggulangan tumpahan minyak swasta dengan basis di seluruh wilayah Indonesia. Melalui OSCT, kami telah meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan respons terhadap tumpahan minyak dengan memanfaatkan akses terhadap peralatan khusus, keahlian teknis, dan program pelatihan yang terarah. Di Tailan, aset Bualuang kami merupakan anggota lama dari *Oil Spill Response Limited* (OSRL) dan *Thailand Oil Industry Environmental Safety Group* (IESG). Bekerja sama dengan OSRL Tailan, Bualuang telah menerapkan program pemeliharaan preventif untuk secara efektif mengurangi risiko tumpahan minyak.

1 Limbah Bahan Berbahaya adalah limbah yang mengandung zat, energi, dan/atau komponen yang, berdasarkan sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, dapat secara langsung maupun tidak langsung mencemari dan/atau merusak lingkungan dan/atau membahayakan kesehatan manusia atau makhluk hidup lainnya di wilayah tersebut. Istilah ini juga mencakup limbah yang ditetapkan sebagai "berbahaya" atau istilah sejenis sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara tempat MedcoEnergi beroperasi.
 2 Limbah yang dikelola pada suatu tahun pelaporan dapat mencakup limbah sisa dari tahun sebelumnya. Dengan kata lain, limbah yang dihasilkan pada suatu tahun tertentu dapat disimpan sementara dan baru diserahkan kepada pihak ketiga pada tahun pelaporan berikutnya. Pendekatan ini menjelaskan adanya perbedaan antara jumlah limbah yang dihasilkan dan limbah yang diarahkan untuk pengolahan atau pembuangan pada suatu tahun tertentu.
 3 Tumpahan minyak ini mencakup tumpahan yang disebabkan oleh faktor internal di dalam MedcoEnergi. Tumpahan yang diakibatkan oleh tindakan pihak ketiga, misalnya, *vandalisme*, kerusakan akibat benturan pihak ketiga, dan lain-lain, tidak termasuk di dalamnya.
 4 "Pemulihan" mencakup minyak yang berhasil dipulihkan dan tumpahan yang dapat dipulihkan dari tanah yang terkontaminasi yang dikirim untuk penanganan lebih lanjut sesuai dengan peraturan negara tuan rumah.

Pengelolaan Air [GRI 303-3]

Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) kami menjadi dasar praktik pengelolaan air yang meminimalkan dampak lingkungan di seluruh operasi kami. Air terutama digunakan untuk kegiatan produksi, pengeboran, kebutuhan kantor, dan konsumsi domestik.

Pada tahun 2025, aset Minyak & Gas kami mencatat total pengambilan air sebesar 49.800 megaliter, meningkat dari tahun

2024 sebagian besar karena lapangan Forel dan Terubuk di South Natuna Sea Block B mulai berproduksi.

Aset Ketenagalistrikan kami mencatat pengambilan air 314.923 megaliter air pada tahun 2025, lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatkan produksi listrik pada aset Cibalapulang Mini-hydro dan Pusaka Mini-hydro, yang didukung oleh musim hujan yang lebih panjang sehingga meningkatkan aliran air melalui turbin.

Pengambilan Air dalam Megaliter Berdasarkan Sumber^{1,2}

Sumber Air	Aset	2023	2024	2025
Air Permukaan	Minyak & Gas	303	321	273
	Ketenagalistrikan	195.525	254.975	314.368
Air Laut	Minyak & Gas	12.403	12.549	11.333
	Ketenagalistrikan	116	34	452
Air Tanah	Minyak & Gas	1.758	2.238	2.362
	Ketenagalistrikan	3	2	3
Pihak Ketiga	Minyak & Gas	34	35	28
	Ketenagalistrikan	1	94	101
Air Terproduksi	Minyak & Gas	32.453	34.390	35.804
Total Penarikan Air	Minyak & Gas	46.951	49.533	49.800
	Ketenagalistrikan	195.645	255.105	314.923
Total		242.596	304.639	364.723

Pengambilan Air dalam Megaliter menurut Kategori

Sumber Air	Aset	2023	2024	2025
Air tawar (termasuk air permukaan, air tanah, pihak ketiga) ¹	Minyak dan Gas	806	850	811
	Ketenagalistrikan	195.529	255.072	314.472
Bukan air tawar (termasuk air laut, air terproduksi) ²	Minyak dan Gas	46.145	48.683	48.989
	Ketenagalistrikan	116	34	452
Total		242.596	304.639	364.723

Intensitas Pengambilan Air Tawar

Aset	Unit	2023	2024	2025
Medco Minyak & Gas	m ³ /1000 TOE HC	59,99	67,74	68,12
Medco Power	m ³ /MWH	69,38	91,64	95,45

Intensitas pengambilan air tawar dalam operasi Minyak & Gas kami mengalami peningkatan dari waktu ke waktu terutama karena perluasan kegiatan pengeboran. Sementara itu, intensitas pengambilan air tawar di seluruh Medco Power berfluktuasi setiap tahun sejalan dengan variasi tingkat output pembangkitan listrik

Meningkatkan Ketahanan Air Melalui Freshwater Bunkering di Aset South Natuna Sea Block B

Melalui Penilaian Risiko Perubahan Iklim/CCRA, yang diuraikan dalam Bab 6, kami mengidentifikasi potensi risiko kekeringan di Matak Shore Base. Sebagai respons, kami menerapkan langkah-langkah mitigasi yang mencakup sistem pengisian air tawar dari *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO) Belanak untuk mendukung kapal operasional. Unit *reverse osmosis* di atas FPSO Belanak menghasilkan sekitar 40 meter kubik air tawar per hari. Dengan konsumsi rata-rata di atas kapal sekitar 34 meter kubik per hari, kapasitas surplus sekitar enam meter kubik didistribusikan untuk memasok kapal-kapal pendukung yang beroperasi di wilayah Blok B South Natuna Sea, sehingga memperkuat pasokan air dan memastikan keberlanjutan operasional.

1 Data pengambilan air untuk sektor Minyak dan Gas tahun 2023-2025 mencakup aset Internasional: Bualuang, Tailan dan KSF, Oman; Indonesia: Blok A, South Natuna Sea Blok B, Corridor, South Sumatra Block, Rimau, Lematang, Madura Offshore, Sampang, Bangkanai, Tarakan. Kami tidak memasukkan air yang diproduksi di Oman karena dikelola oleh klien kami (Petroleum Development Oman/PDO).

2 Data ketenagalistrikan 2023 – 2025 meliputi aset dari MRPR, MEB, DEB, ELB, MPE, EPE, serta Cibalapulang Mini-hydro dan Pusaka Mini-hydro, Ijen Geothermal.

3 Undang-Undang Air Tawar untuk Industri Minyak dan Gas tidak memasukkan air tanah dari Oman karena diklasifikasikan sebagai bukan air tawar.

4 Angka tersebut mencakup air tanah dari Oman KSF.

Perubahan Sistem dari Program Inovasi

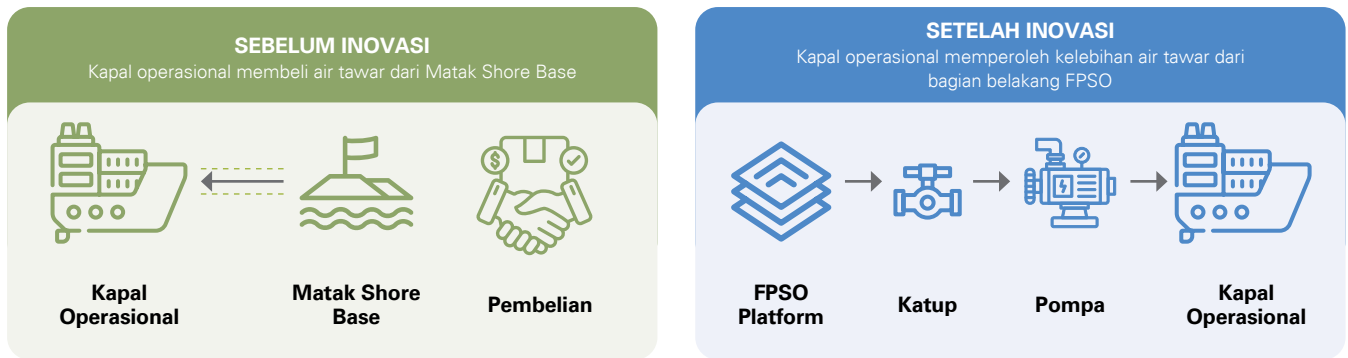


Diagram Terbaru yang Menunjukkan Peningkatan Efisiensi Operasional Melalui Sistem Air Tawar

Mengelola Air Limbah [GRI 303-2] [GRI 303-4]

Kami mengelola air terproduksi dari kegiatan eksplorasi dan produksi kami dengan cara melakukan injeksi ulang ke sumur injeksi atau membuangnya setelah melalui proses pengolahan yang tepat. Kami memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas yang berlaku untuk melindungi lingkungan. Efluen dipantau secara rutin untuk memenuhi peraturan pemerintah dan tetap berada di bawah Nilai Batas Ambang Batas.

Pada tahun 2025, aset Minyak & Gas kami menyalurkan air limbah terolah ke lingkungan sebesar 21.295 megaliter, sementara aset Pembangkit Listrik kami mencatat pembuangan air limbah terolah 312.970 megaliter. Peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 sejalan dengan pengambilan air yang lebih tinggi selama tahun tersebut.

Pembuangan Air Berdasarkan Sumber

Sumber Air	Aset	2023	2024	2025
Air Permukaan	Minyak & Gas	195	195	195
	Ketenagalistrikan	194.609	253.949	312.618
Air Laut	Minyak & Gas	21.723	21.716	15.151
	Ketenagalistrikan	37	23	348
Air Tanah	Minyak & Gas	0	0	5.903
	Ketenagalistrikan	4	4	3
Pihak Ketiga	Minyak & Gas	53	51	45
	Ketenagalistrikan	0	0	0,03
Pembuangan Air ke Lingkungan Per Aset	Minyak & Gas ¹	21.971	21.963	21.295
	Ketenagalistrikan	194.650	253.976	312.970
Total Pembuangan Air ke Lingkungan		216.621	275.939	334.265

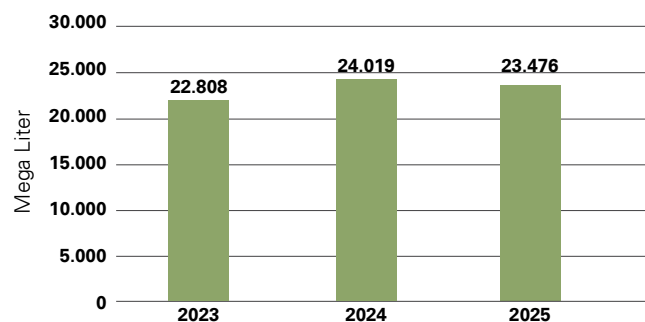
Mengelola Air Terproduksi

Kami mengelola air terproduksi melalui tiga strategi yang meliputi pembuangan air olahan ke badan air, menginjeksikan kembali ke sumur injeksi, atau pengelolaan oleh pihak ketiga. Fasilitas *Produced Water Treatment (PWT)* kami mengolah air ini untuk mengurangi konsentrasi hidrokarbon, bahan kimia, dan zat berbahaya agar memenuhi batas yang ditetapkan oleh peraturan dan standar industri yang berlaku. [GRI 303-2]

Kami memastikan bahwa air terproduksi yang telah diolah memenuhi standar kualitas yang berlaku sebelum dibuang ke badan air. Kami melakukan pemantauan berkala untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap persyaratan peraturan.

Pada tahun 2025, kami melakukan reinjeksi total 23.476 megaliter, yang menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Air Terproduksi yang Diinjeksikan²



¹ "Pembuangan air ke lingkungan" untuk aset Minyak dan Gas mencakup air terproduksi yang telah diolah dan dibuang ke lingkungan.

² Data untuk air terproduksi yang diinjeksikan kembali meliputi: Block A, South Sumatra Block (SSB), Rimau, Tarakan, Bangkanai, South Natuna Sea Block B, Corridor, Bualuang Tailan.

Emisi Udara [GRI 3-3]

Operasi Minyak dan Gas kami menghasilkan emisi nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), senyawa organik volatil (*Volatile Organic Compounds/VOCs*), dan materi partikulat (PM), sementara pembangkit listrik tenaga termal kami mengeluarkan NO_x, SO_x, H₂S, NH₃ dan PM. Data Kinerja GRI 2025 kami melacak emisi ini dari tahun 2023 hingga 2025.

Emisi udara dikelola sesuai dengan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan kami. Aset terpilih mengoperasikan Sistem Pemantauan Emisi Berkelanjutan (*Continuous Emissions Monitoring Systems/CEMS*) untuk melacak emisi secara *real-time* guna mendukung kepatuhan terhadap peraturan dan memungkinkan kami untuk secara proaktif mengelola lingkungan.

Kami mematuhi kerangka peraturan nasional dan regional yang relevan. Di Indonesia, kami mengikuti Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) No. 11/2021 untuk emisi mesin pembakaran dalam dan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) No. 13/2009 untuk peralatan pembakaran sumber tidak bergerak, termasuk *boiler*, turbin, dan *flare*. Aset kami di Tailan mematuhi Pemberitahuan Departemen Perlindungan dan Kesejahteraan Tenaga Kerja tahun 2017 tentang batas konsentrasi bahan kimia berbahaya, sementara aset pembangkit listrik kami mematuhi Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 15/2019 yang mengatur ambang batas emisi untuk pembangkit listrik tenaga termal.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Kami melindungi keanekaragaman hayati melalui upaya konservasi di seluruh aset Minyak & Gas serta Ketenagalistrikan. Kami menerapkan revegetasi yang sesuai dan melampaui standar kepatuhan serta melindungi spesies yang terancam punah. Komitmen kami untuk melindungi keanekaragaman hayati dan melestarikan ekosistem selaras dengan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) kami, yang memungkinkan kami untuk secara proaktif mengelola potensi dampak lingkungan dari aktivitas operasional kami.

MedcoEnergi melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) sebelum operasi untuk menilai kondisi lingkungan dasar, yang mencakup identifikasi potensi risiko dan dampak keanekaragaman hayati. Penilaian dan tindakan mitigasi tersebut diimplementasikan dalam kerangka Sistem Manajemen Lingkungan yang telah tersertifikasi ISO 1400:2015. Dengan demikian, dampak terhadap keanekaragaman hayati dapat diidentifikasi, dipantau, dan dikelola secara proaktif sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan internasional.

Kami menerapkan langkah-langkah mitigasi berbasis praktik terbaik dengan memprioritaskan upaya penghindaran dampak dibandingkan dengan meminimalkannya. Langkah tersebut kemudian diikuti oleh tindakan kompensasi atau restorasi. Potensi risiko dan dampak keanekaragaman hayati dikelola dengan berkolaborasi bersama pemerintah daerah dan pemangku kepentingan, memantau keanekaragaman hayati di wilayah tersebut, serta memulihkan perubahan lingkungan di seluruh fase operasional dan pasca-operasional.

Sebagai contoh, aset Corridor kami beroperasi di dekat hutan lindung dan cagar alam, yang menghadapi risiko seperti perambahan hutan, penebangan ilegal, dan gangguan satwa liar di sepanjang jalur pipa. Kami mengurangi risiko ini dengan melindungi hutan, memulihkan habitat, mengelola integritas pipa, memantau satwa liar, dan menyediakan program pendidikan lingkungan bagi masyarakat.

Di aset pembangkit listrik MRPR, kami telah mengembangkan dan menerapkan rencana aksi Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Action Plans/BAP*) yang memperkuat komitmen kami terhadap konservasi keanekaragaman hayati. Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Impact Assessments/ESIA*) mengidentifikasi bagian pipa gas milik Corridor yang melintasi area habitat kritis dan keberadaan spesies yang terdaftar dalam Daftar

Merah *International Union for Conservation of Nature/IUCN*, termasuk Gibbon Lincah (*Hylobates agilis*) dan Pangolin Sunda (*Manis javanica*). Sebagai tanggapan, BAP ditetapkan untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi dan konservasi yang tepat diterapkan sesuai dengan hierarki mitigasi. BAP menetapkan komitmen yang jelas, termasuk kontrol ketat terhadap pembersihan vegetasi, kebijakan tanpa toleransi terhadap perburuan liar dan gangguan satwa liar, serta pemantauan keanekaragaman hayati di lokasi secara terus-menerus selama fase operasional. Sebagai bagian dari implementasi BAP, MRPR juga mendukung inisiatif *Biodiversity Offset* yang sedang berlangsung bekerja sama dengan *Community Forest Enterprises (CFE)* dalam proyek REDD+¹ yang melindungi Hutan Desa di Desa Durian Rambun, Kecamatan Merangin, Provinsi Jambi. Hutan Desa ini mencakup sekitar 4.484 hektar dan terletak bersebelahan dengan Taman Nasional Kerinci Seblat, salah satu lanskap konservasi terpenting di Sumatra.

Operasi Offshore dapat memengaruhi lingkungan laut melalui kegiatan pengeboran; oleh karena itu, kami melakukan penilaian dasar ekosistem laut, termasuk spesies burung dan terumbu karang. Tidak satu pun dari operasi Offshore kami berada di area yang sensitif terhadap keanekaragaman hayati, dan tidak ada spesies yang diidentifikasi terancam punah. Lebih lanjut, kami secara teratur memantau indeks keanekaragaman hayati plankton dan mengelola potensi dampak pada biota laut untuk memastikan operasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pada tahun 2025, kami melanjutkan survei seismik 3D di aset Corridor, yang mencakup 16.973 hektar, dengan 8.693 hektar (51%) terletak di Cagar Alam Dangu untuk menilai penemuan gas. Aktivitas seismik dapat menghasilkan limbah yang dapat terurai secara hayati dan tidak dapat terurai secara hayati, kebisingan, dan emisi udara. Oleh karena itu, kami melarang pembakaran terbuka dan menggunakan fasilitas pengolahan limbah berlisensi; kami juga mendorong dekomposisi alami, memberlakukan batas kecepatan kendaraan, memeriksa peralatan, dan menyemprot jalan untuk mengendalikan debu guna mengurangi dampak ini. [GRI 304-3]

Aset Corridor kami secara komprehensif memantau vegetasi dan tanaman yang berdiri sesuai dengan persyaratan pemerintah. Hasilnya, pemantauan ini menunjukkan kondisi vegetasi tetap sebanding dengan tingkat dasar, dengan hanya perubahan kecil dan sementara pada vegetasi bagian bawah akibat persiapan lahan. Pengamatan ini mencerminkan komitmen kami untuk melakukan operasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui praktik pengelolaan lingkungan yang efektif.

¹ REDD+ merupakan kerangka mitigasi perubahan iklim yang bersifat sukarela dan dikembangkan di bawah United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Istilah REDD merupakan singkatan dari *Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation in Developing Countries* (Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan di Negara Berkembang). Tanda "+" mencakup kegiatan tambahan terkait kehutanan yang berkontribusi terhadap perlindungan iklim

Program Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kami mengatasi tantangan keanekaragaman hayati melalui kemitraan dengan organisasi lokal. Inisiatif konservasi kami menggabungkan upaya penanaman kembali dengan keterlibatan masyarakat untuk memastikan hasil yang berkelanjutan dan bermakna. Di bawah ini adalah program penanaman kembali yang mendukung konservasi keanekaragaman hayati:



Investasi kami dalam kegiatan penanaman kembali untuk kedua program (dalam USD) yang tercantum di bawah ini

Investasi pada Penanaman Kembali	2025	2024	2023
Penhijauan kembali sesuai dengan Peretujuan Pemanfaatan Kawasan Hutan (PPKH)	450.518	554.633	195.358
Penhijauan kembali sesuai dengan komitmen dalam Izin Lingkungan (SKKL)	30.977	-	-
Penhijauan kembali di luar persyaratan peraturan	75.605	108.787	275.569

Untuk meningkatkan keanekaragaman hayati di wilayah darat dan pesisir, kami menanam kembali pohon dan mangrove di seluruh aset kami pada tahun 2025, sejalan dengan kampanye penanaman pohon nasional SKK Migas. [\[GRI 304-3\]](#)

Di Luar Persyaratan Peraturan	PPKH
<p>170.366 Pohon yang ditanam³</p>	<p>187.454 Pohon yang ditanam sebagai penanaman baru⁴</p>

Inisiatif Hijau Hulu Minyak & Gas 2025 [\[GRI 304-3\]](#)

Melalui Yayasan Medco, kami melanjutkan program Nusataru⁵ untuk memulihkan ekosistem lahan kritis, menanam sekitar 9.000 pohon bakau dan bambu pada tahun 2025 di seluruh Kabupaten Karawang dan Bekasi di Jawa Barat dan Kabupaten Sleman di Yogyakarta. Ini menjadikan total kumulatif kami 75.767 pohon yang ditanam selama enam tahun terakhir.

Kami juga mempertahankan kemitraan dengan masyarakat setempat untuk memantau pertumbuhan pohon di beberapa lokasi, termasuk Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Jawa Barat. Dukungan kami untuk kelompok petani hutan (Kelompok Tani Hutan/KTH) termasuk membantu dua kelompok KTH, yang mewakili 180 anggota petani, yang sedang dalam proses mengajukan program kemitraan konservasi di bawah Kementerian Lingkungan Hidup. Bersama dengan kelompok-kelompok ini, kami melakukan perawatan pohon rutin dan pemantauan berkala untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang dan pemulihan ekosistem.

Memulihkan Ekosistem Hutan Melalui Program Revegetasi dan Rehabilitasi Sumatra Selatan dan Riau [\[GRI 304-3\]](#)

Sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), aset South Sumatra Block (SSB), Lematang, dan Rimau, tetap berkomitmen untuk merehabilitasi hutan dan meningkatkan ketahanan ekosistem melalui inisiatif revegetasi. Sejak tahun 2022, kami telah menanam 152.798 pohon di lahan seluas 221,5 hektar di bawah Program Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai, menggunakan berbagai spesies hutan seperti *Shorea*, *Aquilaria*, *Alstonia pneumatophora* dan spesies produktif lainnya di beberapa kawasan hutan lindung.

Pada tahun 2025, kami menginvestasikan USD 156.062 untuk menanam tambahan 51.976 pohon di lahan seluas 62,96 hektar di aset SSB dan Lematang, dalam rangka memenuhi kewajiban IPPKH kami dan mendukung upaya yang lebih luas untuk memulihkan lanskap.

Di luar persyaratan peraturan, aset Onshore kami terus berkolaborasi dengan mitra lokal dalam inisiatif revegetasi. Di Blok A, kami bermitra dengan Fakultas Pertanian di Universitas Malikussaleh untuk menanam 2.435 pohon kayu keras penyerap karbon tinggi di

lahan seluas 5,7 hektar. Sementara itu, aset Rimau dan Lematang menanam 15.000 bibit mangrove pada lahan seluas 1,5 hektar di dalam hutan lindung Air Telang, yang didukung oleh investasi gabungan sebesar USD 25.439. Inisiatif ini mencerminkan komitmen kami untuk memulihkan keseimbangan ekologis dan mengurangi perubahan iklim dengan melestarikan ekosistem hutan.

MRPR menyelesaikan Program Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Pelatihan Bukit Suligi di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Selama periode tiga tahun, kami melakukan kegiatan penanaman di lahan seluas 3,8 hektar, di bawah pengawasan Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Indragiri Rokan dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM) Wilayah II. Evaluasi pertengahan tahun 2025 melaporkan tingkat keberhasilan pertumbuhan pohon sebesar 94,87%, melebihi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Area yang direhabilitasi secara resmi diserahkan kepada BP2SDM Wilayah II pada Oktober 2025 untuk pengelolaan berkelanjutan di bawah Program Kehutanan Sosial.

¹ Total luas area yang ditanami dari tahun 2023 hingga tahun 2025 tidak termasuk area yang ditanami melalui program Medco & I Two Trees.

² Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup (SKKL) merupakan dokumen perizinan lingkungan yang memuat komitmen-komitmen lingkungan yang wajib dipenuhi oleh perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021.

³ Pohon yang ditanam antara lain mangrove di Desa Sunsang Banyuasin sepanjang Corridor Rimau, Lematang, Corridor; Matak; dan pepohonan di Sumenep dan Sampang

⁴ Penanaman pohon baru mencakup rehabilitasi daerah aliran sungai di Blok III Meranti Sungai Merah (MSM) South Sumatra Block (SSB), dan penanaman di Corridor dan kawasan operasional MRPR.

⁵ Nusataru adalah program untuk menanam pohon di lahan-lahan kritis guna memulihkan fungsi lingkungannya dan mencegah bencana alam akibat kondisi lahan yang terdegradasi.

Merayakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan Menanam Pohon di Jawa Timur [GRI 304-3]

Aset kami di Sampang berkolaborasi dengan Politeknik Negeri Madura pada Juni 2025 untuk menanam 300 pohon di Kabupaten Sampang, Jawa Timur, yang menunjukkan komitmen kami pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia untuk melindungi dan melestarikan lingkungan. Perwakilan pemerintah, mahasiswa, dan tim kami berpartisipasi dalam penanaman berbagai pohon produktif dan hias, termasuk mangga, tabebuia, kiara pacung, pucuk merah, dadap, dan sawo kecil. Upaya bersama antara unsur industri, akademisi, dan pemerintah daerah ini memperkuat pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional kami di Jawa Timur.



Kegiatan Penanaman Pohon Bersama Masyarakat dan Konservasi Lingkungan, Jawa Timur, Indonesia

Memulihkan Ekosistem Pesisir melalui Konservasi dan Rehabilitasi Hutan Mangrove [GRI 304-3]

Kami telah melaksanakan program penanaman mangrove di aset non-operasional kami. JOB Tomori, Sulawesi Tengah, sejak tahun 2013 terus aktif memulihkan ekosistem pesisir, melindungi garis pantai dari erosi, dan mendukung keanekaragaman hayati di daerah yang bergantung pada habitat mangrove. Melalui sebelas tahun upaya yang konsisten, kami telah menanam sekitar 115,66 hektar mangrove dengan 180.477 bibit di berbagai desa pesisir.

Pada tahun 2025, kami menanam 16.200 bibit di Desa Rata dan Paisubuloli, Sulawesi Tengah melalui kerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Luwuk, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banggai, dan kelompok masyarakat setempat. Hasilnya, indeks keanekaragaman hayati di lokasi konservasi mencapai 4,19 sementara jumlah spesies meningkat dari 120 menjadi 150, sehingga membuktikan bahwa ekosistem mangrove terus mendukung pertumbuhan keanekaragaman hayati.



Vegetasi Mangrove Senoro, Sulawesi Tengah, Indonesia

Melindungi Spesies Endemik melalui Konservasi Ex-Situ¹ di JOB Tomori [GRI 304-3]

Di aset non-operasional kami, JOB Tomori telah menjalankan program konservasi ex-situ untuk dua spesies endemik yang terancam punah: burung Maleo sejak 2019 dan burung hantu Sulawesi sejak 2018. Kedua spesies ini memainkan peran ekologis yang vital karena burung Maleo menjaga siklus regenerasi alami dan burung hantu Sulawesi berfungsi sebagai predator penting untuk mengendalikan keseimbangan lingkungan.

Untuk konservasi Maleo, Julang Sulawesi, *Sea Turtle*, kami berkolaborasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Sulawesi Tengah dan Universitas Tadulako Palu untuk melindungi lokasi bersarang alami di Suaka Margasatwa Bakiriang. Hal ini menghasilkan keberhasilan pelepasan 15 ekor burung pada tahun 2025, sehingga total pelepasan kami menjadi 115 ekor burung. Akibatnya, pengukuran indeks keanekaragaman hayati meningkat dari 4,20 pada tahun 2024 menjadi 4,28 pada tahun 2025, yang menunjukkan peningkatan kualitas lingkungan di lokasi konservasi.

Sebagai bagian dari inisiatif konservasi Burung Hantu Sulawesi, kami mendirikan fasilitas karantina untuk merehabilitasi burung hantu yang terluka akibat perburuan ilegal atau secara tidak sengaja terperangkap dalam jaring bebek liar. Hal ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan Divisi Kualitas, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) dan Pengembangan Masyarakat. Setelah direhabilitasi, burung hantu tersebut dilepaskan kembali ke habitat aslinya. Hasil pengukuran indeks keanekaragaman hayati di lokasi konservasi mencapai 4,10 pada tahun 2025, naik dari 3,99 pada tahun sebelumnya.

Komitmen kami untuk melindungi spesies endemik dan menjaga keseimbangan ekologis ditunjukkan melalui program-program ini, yang dilaksanakan dalam kemitraan dengan otoritas konservasi dan masyarakat setempat.



Situs Sarang Maleo di Bakiriang Wildlife Sanctuary, Sulawesi Tengah, Indonesia



Konservasi Burung Hantu Sulawesi di Desa Sinorang, Sulawesi Tengah, Indonesia

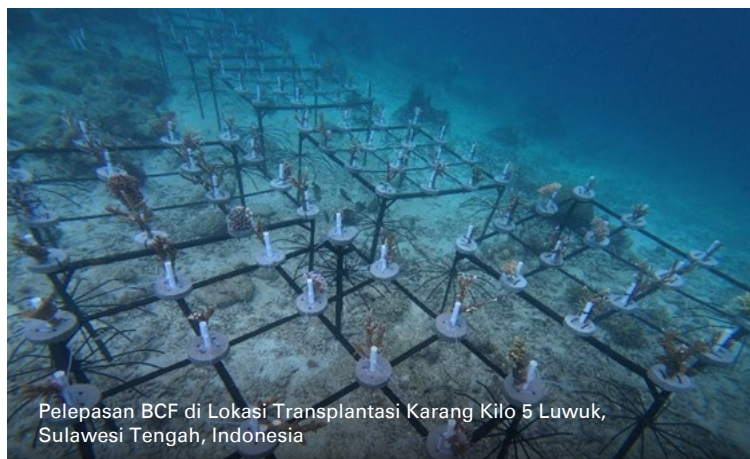
¹ Konservasi komponen keanekaragaman hayati yang dilakukan di luar habitat alaminya (sumber: CBD).

Memulihkan Ekosistem Laut dengan Menanam Kembali Karang dan Melestarikan Ikan Endemik serta Penyu Laut [GRI 304-3]

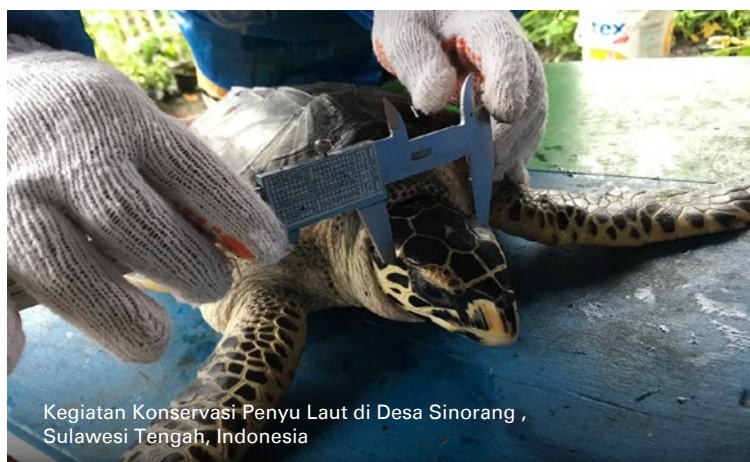
Sejak tahun 2010, aset nonoperasional JOB Tomori telah menerapkan program transplantasi karang multi-tahun untuk memulihkan ekosistem terumbu karang dan mendukung perikanan lokal. Program tersebut saat ini memasuki Fase VIII (2024–2026) dan telah meningkatkan spesies ikan yang berasosiasi dengan karang dari 275 pada tahun 2024 menjadi 283 pada tahun 2025, bersamaan dengan pertumbuhan signifikan dalam kelimpahan ikan yang menguntungkan masyarakat nelayan di sekitarnya. Indeks keanekaragaman hayati di lokasi transplantasi karang meningkat dari 7,01 pada tahun 2024 menjadi 7,10 pada tahun 2025, yang mencerminkan peningkatan kesehatan ekosistem dan keberlanjutan keanekaragaman hayati.

Pada tahun 2025, kami juga memperkenalkan 100 ekor Ikan Kardinal Banggai (BCF) di lokasi transplantasi Pantai Kilo 5 Luwuk. Spesies endemik ini termasuk dalam Daftar Merah IUCN karena eksploitasi berlebihan dalam perdagangan ikan hias. Inisiatif kami dibangun berdasarkan pelepasan sebelumnya di lokasi lapangan Tiaka dan mendukung upaya pemulihan populasi.

Selain itu, kami melakukan penilaian indeks keanekaragaman hayati di lokasi konservasi penyu di Desa Sinorang Pantai bersama Tim Keanekaragaman Hayati dari Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah. Lokasi ini mencatat indeks keanekaragaman hayati sebesar 4,10 pada tahun 2025, yang menunjukkan kondisi ekologis yang sehat. Inisiatif-inisiatif ini memperkuat komitmen kami terhadap keanekaragaman hayati laut, perikanan berkelanjutan, dan perlindungan spesies yang memiliki nilai budaya penting.



Pelepasan BCF di Lokasi Transplantasi Karang Kilo 5 Luwuk, Sulawesi Tengah, Indonesia



Kegiatan Konservasi Penyu Laut di Desa Sinorang, Sulawesi Tengah, Indonesia

Memberdayakan Masyarakat melalui Budi Daya Bambu [GRI 304-3]

Bambu, yang dulunya dipandang sebagai tanaman biasa, kini telah menjadi sumber peluang baru bagi warga Desa Industri Tenayan, Riau. Yayasan Medco, bersama dengan MRPR, menyelenggarakan program pelatihan tentang budi daya bambu dan penggunaannya dalam konservasi lingkungan serta peluang ekonomi masyarakat. Pelatihan tersebut memberikan keterampilan praktis sekaligus menunjukkan bagaimana bambu dapat berfungsi sebagai sumber daya yang ramah lingkungan dan layak secara komersial.



Pelatihan pengolahan bambu sebagai produk bernilai tambah di Kelurahan Industri Tenayan, Riau, Indonesia

Mendorong Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Habitat melalui Pendidikan [GRI 304-3] [GRI 413-1]

MRPR melaksanakan kampanye Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati yang berfokus pada peningkatan kesadaran tentang keanekaragaman hayati dan konservasi hewan yang terancam punah. Acara dua hari ini dilaksanakan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas negeri di sepanjang jalur pipa gas MRPR dengan total 170 peserta siswa.

MRPR yang terletak di Kabupaten Siak, Riau memiliki ekosistem flora serta fauna yang unik dan kaya. Melalui inisiatif ini, kami memperkuat komitmen kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya tujuan 13 (Aksi Iklim) dan 15 (Kehidupan di Darat), yang berfokus pada konservasi spesies yang terancam punah dan pemulihan habitat.



Kampanye Kepedulian Keanekaragaman Hayati di sekolah-sekolah negeri di sekitar MRPR Gas-Fired IPP, Provinsi Riau, Indonesia

Sistem Manajemen Sosial (SMS) [GRI 2-4] [GRI 3-3]

Kami menyadari bahwa pengelolaan aspek sosial yang efektif membutuhkan keterlibatan berkelanjutan, karena kegiatan operasional dan harapan pemangku kepentingan kami terus berkembang. Oleh karena itu, Sistem Manajemen Sosial (SMS) kami merespons konteks dinamis ini dengan menyatukan pengelolaan risiko sosial ke dalam Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL). Integrasi ini memastikan keselarasan dengan Kebijakan Keberlanjutan kami sekaligus melindungi pemangku kepentingan dan operasional bisnis.

SMS dijalankan melalui siklus Plan-Do-Check-Adjust (PDCA) secara berkelanjutan untuk memantau kinerja dan mendorong perbaikan secara terus-menerus. Elemen-elemen kuncinya meliputi identifikasi risiko sosial yang muncul, implementasi program pengelolaan yang tepat sasaran, peningkatan kemampuan organisasi, mendorong keterlibatan pemangku kepentingan, menjaga mekanisme pengaduan yang mudah diakses, dan melacak hasil secara ketat, semuanya untuk mempertahankan izin sosial untuk beroperasi. Gambaran umum kerangka kerja SMS digambarkan dalam infografis di bawah ini, dengan detail lengkap tersedia di [situs web kami](#).

Elemen SMS MedcoEnergi



Implementasi SMS

Penerapan Sistem Manajemen Sosial (SMS) secara efektif membutuhkan penguatan kolaborasi lintas fungsi secara berkelanjutan baik di tingkat korporasi maupun aset, serta peningkatan kemampuan organisasi untuk mengelola risiko sosial. Sepanjang tahun, kami memastikan bahwa SMS tetap selaras dengan kerangka kerja Keberlanjutan dan K3LL kami. Inisiatif implementasi utama pada tahun 2025 meliputi:

- Mengidentifikasi dan mengurangi risiko sosial utama di setiap aset, meliputi pemetaan sosial, perencanaan keterlibatan pemangku kepentingan, dan potensi dampak terhadap masyarakat untuk mencegah gangguan operasional.
- Mengembangkan rencana implementasi tingkat aset berdasarkan area peningkatan yang teridentifikasi dan hasil tinjauan pengelolaan.
- Menggunakan dasbor terintegrasi untuk meningkatkan pengawasan pengelolaan, memungkinkan pemantauan sistematis serta penyelesaian risiko dan masalah sosial secara tepat waktu.
- Memperkuat kemampuan tim aset melalui sesi berbagi pengetahuan secara berkala, termasuk pelatihan *Root Cause Analysis* (RCA) tentang aspek sosial untuk meningkatkan analisis insiden dan tindakan korektif atau preventif.
- Memperbarui pedoman mekanisme pengaduan untuk mempertahankan proses yang sistematis, efektif, dan mudah diakses.
- Menilai efektivitas mekanisme pengaduan sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (United Nations Guiding Principles/UNGPs).



Pelatihan *Root Cause Analysis* (RCA) mengenai Aspek Sosial, Jakarta, Indonesia

Pemantauan Sistem Manajemen Sosial

Pemantauan SMS memastikan pengelolaan risiko dan dampak sosial yang efektif melalui pengawasan dan evaluasi yang terstruktur. Tinjauan dilakukan setiap dua tahun sekali di tingkat pengelolaan, didukung oleh penilaian rutin di tingkat aset. Aktivitas ini memperkuat tata kelola, meningkatkan akuntabilitas, dan mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh operasi kami.



Kegiatan Implementasi, Pemantauan dan Peninjauan SMS Semesteran di Jakarta, Indonesia

Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB

Tabel berikut memetakan inisiatif keberlanjutan kami untuk memperkuat perlindungan lingkungan dan sosial kami terhadap target TPB PBB. Inisiatif keberlanjutan ini merupakan inisiatif MedcoEnergi dan tidak mengindikasikan bahwa MedcoEnergi telah mengukur atau menetapkan target untuk pemerintah di wilayah operasional kami terkait pencapaian TPB PBB.

TPB PBB	Target yang Relevan ¹	Inisiatif Utama
<p>3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p>	3.9	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan • Sistem Manajemen Sosial • Penilaian Keberlanjutan • Kepatuhan Lingkungan
<p>6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</p>	6.3, 6.4, 6.6	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan Pengelolaan Air Limbah • Konservasi dan Efisiensi Air • Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai
<p>12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</p>	12.2, 12.4, 12.5, 12.6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Emisi Udara • Pengelolaan Limbah B3 dan non-B3 Serta Air Limbah • Pelaporan Data Lingkungan
<p>14 EKOSISTEM LAUTAN</p>	14.1, 14.2, 14.5, 14.b	Upaya Pengurangan Tumpahan Minyak
<p>15 EKOSISTEM DARATAN</p>	15.1, 15.2, 15.4, 15.5	<ul style="list-style-type: none"> • Program Penghijauan dan Rehabilitasi Hutan Bakau • Konservasi Spesies yang Terancam Punah • Inisiatif Konservasi dan Pendidikan Keanekaragaman Hayati

¹ Sasaran-sasaran tersebut dapat dirujuk pada TPB PBB website (<https://sdgs.un.org/goals>)

Rencana Aksi [GRI 3-3]

IND: Rencana aksi berikut akan memungkinkan kami untuk mencapai tujuan dan terus memperkuat perlindungan lingkungan dan social. Kami secara rutin mengukur, memantau, serta melaporkan kemajuan dan kinerja kami serta menyelarasukannya dengan rencana aksi ini. Laporan kemajuan dari rencana kerja ini mengacu pada Peta Jalan Keberlanjutan 2023-2027. Setelah periode jangka pendek terlampaui dan seluruh tindakan diselesaikan pada tahun 2025, fokus kami beralih pada status tindakan jangka menengah dan jangka panjang.

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Air	Target penggunaan (konsumsi) air ditentukan berdasarkan data perbandingan	Menentukan program pengurangan penggunaan air untuk operasi normal dan program pengeboran; kemudian memperluasnya di Operasi Onshore, Corridor, Offshore, dan Maritim.	Perkiraan penggunaan air dan perbandingan data telah selesai
	Menetapkan program pengurangan penggunaan air dalam operasi normal dan program pengeboran.	Membangun Sistem Pemantauan Kelangkaan Air dan Banjir; melaksanakan program-program tersebut di Corridor, Blok A, Bangkanai, Sumatra Selatan, Medco Power dan aset-aset lainnya.	Menerapkan program pengurangan penggunaan air, termasuk optimalisasi pompa pengangkat air laut (Belanak), keran otomatis dan kampanye kesadaran (Offshore), dan penggunaan kembali air limbah yang telah diolah (SSB, Rimau, Corridor, Lematang).
Kualitas Udara	Mengembangkan strategi untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan peraturan yang diperbarui.	Menerapkan strategi untuk aset Medco Minyak & Gas dan Medco Power serta memantau kinerjanya.	Minyak & Gas: <ul style="list-style-type: none"> Pemantauan emisi Minyak & Gas di Indonesia terus berlanjut sesuai dengan Permen LHK 11/2021; per tahun 2025, semua mesin telah memenuhi persyaratan. Pemantauan laporan pembakaran gas Minyak & Gas di Indonesia terus berlanjut sesuai dengan Permen ESDM 17/2021; per tahun 2025, semua aset yang dikategorikan melakukan pembakaran gas sebagai aset yang diatur.
	Protokol Audit Lingkungan yang telah ditetapkan termasuk emisi udara.	Menerapkan protokol untuk aset Medco Minyak & Gas dan Medco Power.	Melakukan audit lingkungan sesuai dengan program peringkat KLHK PROPER.
Efluen dan Limbah	Menetapkan target beban limbah dan air limbah berdasarkan data perbandingan.	Mengembangkan program pengurangan beban limbah dan air limbah; menerapkan program tersebut di Corridor sebagai proyek percontohan dan memperluasnya ke aset Onshore dan Medco Power.	Minyak & Gas: <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan prakiraan limbah dan perbandingan data. Menerapkan program pengurangan sampah, termasuk inisiatif 3R (South Natuna Sea Block B, Corridor, Sampang, Lematang), kampanye botol isi ulang (SSB, Lematang, Bangkanai, Rimau, Sampang), dan pembuatan kompos (Blok A, Rimau, Corridor). Pengurangan limbah B3 mencakup optimalisasi katalis MGB (Belanak), penggantian minyak pelumas berbasis kualitas (South Natuna Sea Block B), penggantian lampu LED (SSB, Corridor, Sampang), dan adopsi baterai isi ulang (SSB, Lematang, Sampang).
Keanekaragaman Hayati	Melakukan penilaian keanekaragaman hayati (tingkat aset).	Menerapkan pemantauan keanekaragaman hayati.	Melakukan penilaian dampak keanekaragaman hayati untuk pengembangan izin lingkungan dan melaporkannya secara berkala dalam Laporan RKL-RPL.
Komunitas Lokal - SMS	Mengembangkan rencana SMS tahunan untuk semua aset berdasarkan hasil pemantauan tahun sebelumnya dan tinjauan manajemen.	Mengembangkan rencana SMS berdasarkan area peningkatan yang teridentifikasi dan tinjauan pengelolaan.	Minyak & Gas: <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan rencana implementasi SMS aset secara spesifik

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Komunitas Lokal - SMS	Pembaruan identifikasi dan mitigasi risiko sosial di aset.	Mengidentifikasi dan memitigasi risiko sosial utama.	<p>Minyak & Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan dokumen risiko sosial dan mitigasi spesifik. <p>Aset ketenagalistrikan:</p> <p>Pembaruan identifikasi risiko sosial untuk kompensasi lahan untuk ROW Transmisi Panas Bumi Ijen, Proyek PV Surya Bali Timur dan Sulut-1.</p>
	Melacak, menganalisis, dan menyelesaikan pengaduan yang diterima melalui Dasbor Terintegrasi R&S.		<p>Minyak & Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis tren pengaduan sosial. Terus memantau dan mencatat aduan pada Dasbor Terintegrasi.
	Meninjau pedoman mekanisme pengaduan dan merevisinya sesuai kebutuhan.		<p>Minyak & Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pedoman mekanisme pengaduan yang diperbarui. Mengembangkan alat evaluasi untuk menilai tahapan proses pengaduan. Mengevaluasi implementasi mekanisme pengaduan Corridor dan SSR. <p>Ketenagalistrikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan mekanisme penyelesaian pengaduan masyarakat yang selaras dengan kriteria UNGP.
	Menilai efektivitas mekanisme pengaduan sesuai dengan kriteria efektivitas UNGP.		
	Memantau kemajuan kinerja implementasi SMS setiap aset dan mengidentifikasi perbaikan berkelanjutan.	Mempertahankan target SMS <i>maturity level</i> dan mengidentifikasi perbaikan berkelanjutan.	
Mengembangkan Pedoman Tingkat Frekuensi Insiden Sosial (Social Incident Frequency Rate/SIFR).	Menentukan target tingkat insiden sosial dan mencapai keunggulan kinerja pengelolaan yang bertanggung jawab secara sosial.		Mengembangkan Pedoman SIFR.



Pemantauan Pertumbuhan Tanaman Mangrove di Muara Gembong, Jawa Barat, Indonesia

Memperkuat Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bekerja di Ketinggian dengan Aman

Foto ini adalah foto pemenang pertama kategori 'Kesehatan & Keselamatan' dalam *Photography Competition 2025 MedcoEnergi*



-
- 104 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
 - 104 *Operational Excellence* (OE)
 - 106 Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL)
 - 110 Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 112 Program dan Inisiatif Utama
 - 115 Penyeragaman Inisiatif Keberlanjutan dengan TPB PBB
 - 116 Rencana Aksi

MedcoEnergi berkomitmen untuk melindungi kesejahteraan pekerja, mitra bisnis, dan lingkungan. Komitmen ini tercantum dalam Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) kami dan didukung oleh Kerangka Kerja *Operational Excellence* (OE), yang membantu kami mendorong kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) yang konsisten, disiplin, dan andal di seluruh operasi kami.

Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan [GRI 3-3]

Tujuan utama kami adalah memprioritaskan kesehatan serta keselamatan tenaga kerja dan pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa semua kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat dicegah. Dipandu oleh Kebijakan K3LL dan diterapkan melalui SMK3LL, kami mematuhi hukum pemerintah setempat, praktik terbaik industri, dan standar internasional yang relevan, serta mengejar nihil insiden dengan menetapkan target yang jelas, memantau kinerja, dan memberikan pelatihan komprehensif bagi pekerja dan kontraktor. Kami juga melibatkan masyarakat untuk

meningkatkan kesadaran keselamatan dan meningkatkan kesiapan menghadapi keadaan darurat.

Kebijakan K3LL kami mencerminkan umpan balik pemangku kepentingan dan selaras dengan perjanjian lingkungan global dan tujuan kebijakan. Didukung oleh tata kelola K3LL yang kuat dan manajemen risiko yang selaras dengan ISO di seluruh operasi Minyak & Gas serta Ketenagalistrikan, kami membina lingkungan kerja yang aman, tangguh, dan berkelanjutan bagi semua.

Operational Excellence (OE) [GRI 2-24] [GRI 403-1]

Kami menggunakan Kerangka Kerja OE yang terstruktur dan kolaboratif untuk mendorong keselamatan, keandalan, dan efisiensi di seluruh aset, menerapkan siklus *Plan-Do-Check-Adjust* (PDCA) untuk perbaikan berkelanjutan.

Meningkatkan *Operational Excellence* di Medco Minyak & Gas

Kami terus meningkatkan kinerja K3LL, Integritas Aset dan Operasional (*Asset and Operating Integrity/A&OI*), efisiensi operasional, dan manajemen biaya melalui Kerangka Kerja OE. Rencana peningkatan strategis untuk mengatasi kesenjangan kinerja dan mempertahankan tingkat kematangan sistem.

Pada tahun 2025, kami memperkuat penerapan OE dan kemampuan tenaga kerja melalui pengembangan kepemimpinan, penilaian kompetensi secara berkala, dan Tempat Uji Kompetensi (TUK)¹ untuk membangun lingkungan operasi yang aman, efisien, dan andal.



Pengembangan Kepemimpinan

Operation Academy mengembangkan pemimpin masa depan, menargetkan 26 personel di seluruh aset untuk mendukung tujuan strategis jangka panjang. Berlangsung dari Juni 2025 hingga Juni 2026, program ini terdiri dari tiga lokakarya tatap muka, tiga sesi pendampingan daring, dan presentasi akhir.

Program ini bertujuan untuk:

- Membangun kepemimpinan yang selaras dengan *Medco Leadership Behaviors* dan memperkuat jalur pengembangan bakat.
- Memberdayakan para *supervisor* untuk memajukan budaya keselamatan dan OE.
- Meningkatkan keterampilan teknis untuk pemecahan masalah operasional yang aman dan efektif.

Lokakarya pada awalnya berfokus pada keterampilan teknis, diikuti oleh pengembangan kepemimpinan dalam budaya berkinerja tinggi.



Kolaborasi & Berbagi Pengetahuan

Sejak tahun 2023, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan Ekspektasi Operational Excellence (OE) Tailan ke Level 3 dalam pilar A&OI dan K3LL.

Tahapan penting meliputi:

- Oktober–Desember 2023: Pengembangan Profil Kinerja Pekerjaan untuk personel operasional (dinilai pada Kuartal 1 2024).
- November 2024: Program pengembangan personel *Management of Change* (MoC) (diluncurkan pada Maret 2025).
- Juni 2025: Pembelajaran Proses Bisnis dan Pengembangan Sistem untuk Pelatihan & Sertifikasi Operasi BPM (diluncurkan pada Desember 2025).

Inisiatif ini memperkuat kompetensi tenaga kerja dan mendukung kemajuan berkelanjutan standar OE di Tailan

¹ *Competency Assessment Centre* atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).



Kompetensi & Pembelajaran Operasional

Pada tahun 2025, MedcoEnergi meletakkan dasar untuk *Operations Apprentice Development Programme (OADP)* 2026 mendatang, sebuah program terstruktur selama 12 bulan yang menargetkan 32 lulusan baru dari politeknik dan Akademi Minyak dan Gas (AKAMIGAS). Fase persiapan meliputi desain program, pengembangan kurikulum, dan koordinasi dengan lembaga mitra untuk memastikan program tersebut mampu menghasilkan operator dan teknisi yang kompeten secara teknis, sadar akan keselamatan, dan siap untuk bekerja di lapangan.

Penilaian kompetensi secara berkala dilaksanakan untuk memastikan operasi dilakukan oleh personel yang berkualitas, menjaga lingkungan kerja yang aman, dan mematuhi persyaratan Medco Minyak & Gas serta peraturan pemerintah. Pada tahun 2025, penilaian mencakup teknisi dan operator di South Natuna Sea Block B dan Corridor, serta operator di Sampang, Madura dan Onshore, memperkuat kemampuan tenaga kerja dan keselamatan operasional di seluruh aset.



Multi Keahlian & Sertifikasi Tenaga Kerja



Di Rimau, Tarakan, dan Corridor, kami meningkatkan keselamatan dan kepatuhan teknis melalui program pelatihan yang terarah, sehingga menghasilkan peningkatan efisiensi yang terukur dan penghematan biaya yang signifikan, terutama dengan mengurangi biaya perjalanan dan biaya pelatihan eksternal.

Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan pendekatan terstruktur untuk mengembangkan kompetensi tenaga kerja sekaligus memastikan efisiensi operasional dan efektivitas biaya. [GRI 403-5]

Membangun Budaya *Operational Excellence* di Medco Power

Medco Power memposisikan OE sebagai pilar utama operasi yang aman, andal, dan efisien, yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, pelaksanaan pekerjaan melalui proses dan alat yang terstandarisasi, serta penyampaian kinerja yang terukur. Hal ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan melalui kinerja yang berfokus pada nilai, menjunjung tinggi standar keselamatan dan integritas, memperkuat efisiensi dan disiplin biaya, serta menanamkan perbaikan berkelanjutan untuk mewujudkan pembangkit listrik yang bertanggung jawab.

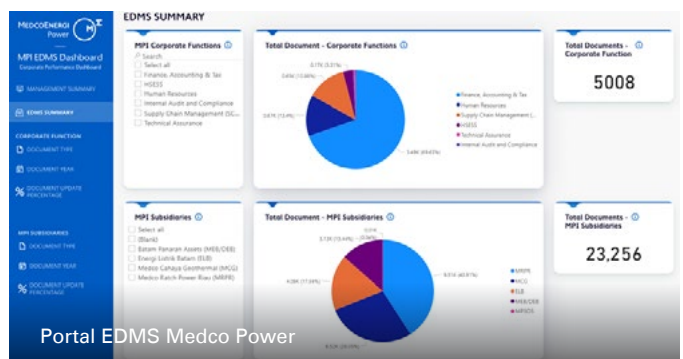
Siklus PDCA memperkuat perbaikan berkelanjutan. Program kami mengidentifikasi dan mengeksekusi peluang menggunakan metodologi terstruktur (misalnya, *Define-Measure-Analyse-Improve-Control/DMAIC*) untuk memperkuat keandalan operasional. Tindak lanjut dan penutupan tindakan korektif dari penilaian OE korporasi tetap menjadi prioritas pada tahun 2025.

Operability Assurance (OA) dijalankan selaras dengan standar OE untuk proyek-proyek utama, termasuk ELB Expansion, East Bali Solar PV, dan Ijen Geothermal, yang menangani aktivitas berisiko tinggi, memastikan kesiapan operasional, dan transisi yang lancar.

Program Manajemen Dokumen dan Informasi di seluruh korporasi meningkatkan aksesibilitas, integritas, dan efisiensi informasi melalui portal Sistem Manajemen Dokumen Elektronik terpusat (*Electronic Document Management System/EDMS*)



Pekerja melakukan pemeriksaan operasional di Ijen Geothermal, Jawa Timur, Indonesia



Portal EDMS Medco Power

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL) [GRI 403-1] [GRI 403-8]

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL), yang merupakan bagian integral dari Kerangka Kerja OE, menyediakan pendekatan yang konsisten untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko K3LL guna melindungi manusia, aset, dan lingkungan. Setiap aset dan unit bisnis merencanakan, mengawasi, dan memperkuat penerapan K3LL; kontraktor dan pemasok diwajibkan untuk mematuinya. Manual SMK3LL menetapkan tanggung jawab manajerial yang jelas untuk memungkinkan penerapan yang konsisten dan komunikasi yang efektif.

Triwulan

Corporate Board Committee (CBC)

Ketua Bersama: Director & Chief Operating Officer

Wakil Ketua: Director & Chief Administrative Officer

Anggota: Senior Vice Presidents (SVPs), MPI Chief Executive Officer, VP Project Development & Engineering Excellence, VP HSE, VP Technical Assurance

- Menyetujui visi/misi, kebijakan, sistem manajemen, standar, tujuan, indikator kinerja utama K3LL di level perusahaan.
- Menyetujui rencana audit perusahaan.
- Meninjau kinerja K3LL perusahaan dan memberikan arahan strategis.
- Menyetujui kerangka kerja untuk investigasi insiden dan laporan investigasi insiden untuk *near-miss* & cedera potensi tinggi serta insiden berisiko tinggi.
- Menyetujui Program K3LL perusahaan.

Bulanan

Asset Leadership Team (ALT)

Ketua Bersama: VP Operations, General Manager

Anggota: Senior Managers, Managers

- Menyetujui jadwal implementasi prosedur dan perangkat K3LL perusahaan di level aset.
- Berpartisipasi dalam audit perusahaan.
- Menyetujui dan mengimplementasi tujuan, indikator kerja, program K3LL di level aset.
- Meninjau kinerja K3LL aset.
- Mengomunikasikan dan mendiskusikan pembelajaran dari insiden.

Bulanan

Functional Leadership Team (FLT)

Ketua Bersama: Operations Managers, Field Managers/ General Manager, Offshore Installation Managers

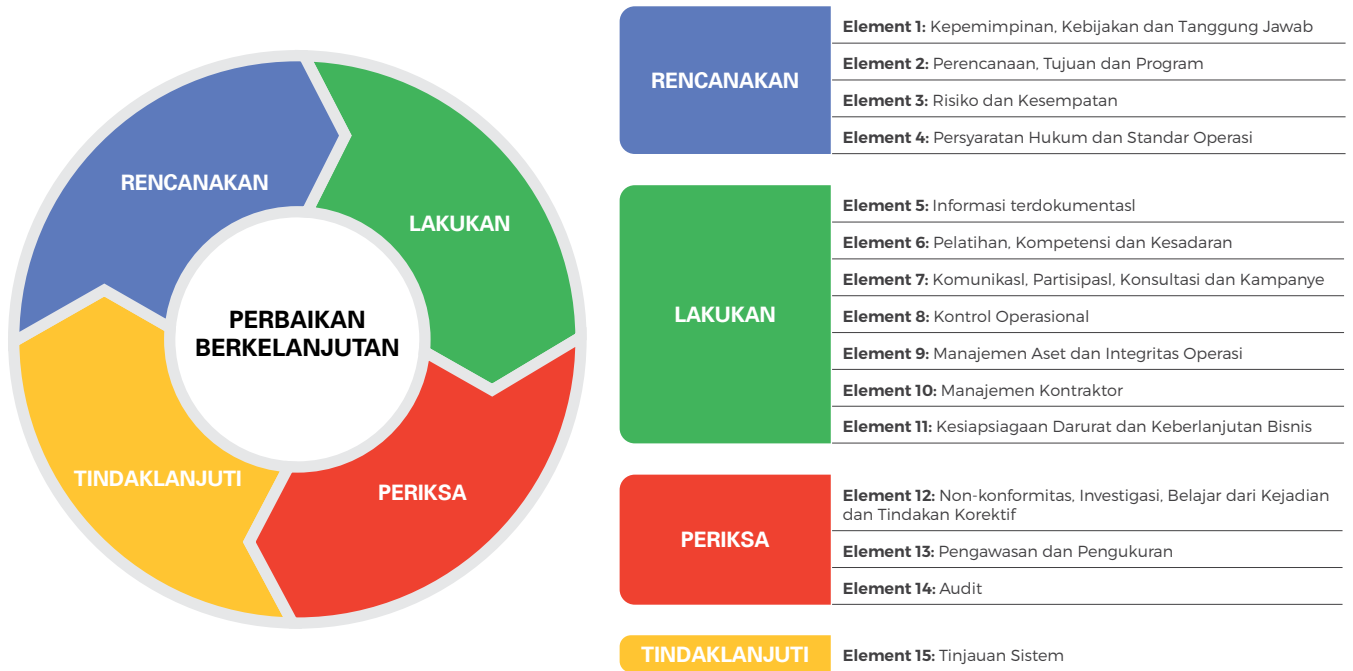
Anggota: Lead/Superintendent, HSE Managers

- Menyetujui dan menerapkan prosedur K3LL spesifik untuk lapangan.
- Berpartisipasi dalam audit perusahaan.
- Menjalankan tujuan, indikator kinerja utama, dan program K3LL untuk lapangan.
- Meninjau kinerja K3LL lapangan.
- Melaporkan setiap insiden dan *near-miss*.

SMK3LL MedcoEnergi selaras dengan standar global dan nasional di seluruh aset operasional. Kami mematuhi ISO 45001:2018 untuk Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan serta ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan; beberapa aset memiliki sertifikasi untuk keduanya. Daftar rinci aset Minyak & Gas serta Ketenagalistrikan yang bersertifikasi disajikan pada [halaman 88](#) laporan keberlanjutan ini. SMK3LL Minyak & Gas kami juga mematuhi persyaratan peraturan Indonesia, termasuk Peraturan Pemerintah No. 50/2012 dan Sistem Manajemen Keselamatan Migas (SMKM) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.



Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL)



Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Penerapan Pengendalian Terkait [GRI 403-2]

Tabel berikut merangkum inisiatif yang berjalan di tahun 2025 untuk memperkuat identifikasi bahaya dan menerapkan program pengendalian yang sesuai.

Kategori	Aset	Kegiatan di Tahun 2025
Minyak & Gas di Indonesia – Onshore	Corridor	Validasi ulang analisis <i>hazard and operability</i> (HAZOP) di Rawa, Ramba, dan Suban Baru untuk meningkatkan <i>Process Safety</i> di seluruh aset.
	South Sumatra Block	Validasi ulang HAZOP untuk South Sumatra Block (<i>Matra Station, Matra Receiving, Meta, dan Ibul</i>) untuk meningkatkan <i>Process Safety</i> .
	Rimau	Validasi ulang HAZOP untuk Rimau (<i>Kaji Satellite & Semoga</i>)
	Tarakan	Validasi ulang HAZOP untuk Tarakan
Minyak & Gas di Indonesia – Offshore	South Natuna Sea Block B	Lokakarya <i>Hazard Identification</i> (HAZID) untuk fasilitas Matak <i>Jetty</i> yang berfokus pada kegiatan sandar/lepas sandar, penanganan kargo, dan pengisian/pengosongan bahan bakar. HAZOP transien ¹ di Forel Bronang yang berfokus pada aktivitas <i>knock-out drum flare</i> tekanan rendah (<i>Liquid Carryover/LCO</i>).
	Sampang	Revalidasi HAZOP untuk <i>Onshore Processing Facility</i> (OPF) Grati untuk mengevaluasi risiko dan mengidentifikasi bahaya.
Minyak & Gas Internasional	Tailan	Validasi ulang HAZOP dan pembaruan studi kasus keselamatan untuk fasilitas Bualuang
	Oman KSF	Lokakarya HAZID untuk Proyek Percontohan <i>Ilham Steam Flood</i> untuk meningkatkan langkah-langkah <i>process safety</i> .
Ketenagalistrikan	Ijen Geothermal	Penilaian risiko konstruksi, studi HAZID/HAZOP, <i>Safety Critical Elements</i> (SCE) dan studi Keandalan, Ketersediaan, dan Pemeliharaan (<i>Reliability, Availability, and Maintainability/RAM</i>) serta <i>Pre-Start-Up Safety</i> (PSSR) dan Tinjauan Kesiapan Operasional (<i>Operational Readiness Reviews/ORR</i>), untuk memastikan proses <i>start-up</i> yang aman dan operasi yang lancar.
	ELB Expansion <i>Combined Cycle Power Plant</i> (CCPP)	Penilaian risiko konstruksi; HAZID/HAZOP; SCE; studi RAM; PSSR dan ORR untuk memastikan permulaan yang aman dan operasi yang lancar.
	East Bali Solar PV	Tinjauan <i>Safety and Operability</i> (SAFOP), PSSR, dan ORR.

¹ Studi Hazop yang difokuskan pada kondisi operasi transien (tidak *steady-state*), bukan pada operasi normal *steady-state*.

Revalidasi HAZOP dan Pembaruan Studi Kasus Keselamatan di Bualuang, Tailan

Revalidasi HAZOP dan pembaruan kasus keselamatan bertujuan untuk memastikan risiko *process safety* tetap berada pada tingkat yang dapat diterima setelah modifikasi fasilitas. Tinjauan tersebut mencakup sistem produksi, utilitas, dan sistem kelistrikan, serta menilai kembali bahaya kecelakaan besar (misalnya, pelepasan hidrokarbon, benda jatuh, kegagalan struktural, operasi helikopter/kapal, dan transfer personel). Langkah-langkah pencegahan dan mitigasi ditinjau untuk mengonfirmasi efektivitas *safety barriers*.

Secara keseluruhan, penilaian tersebut mengonfirmasi bahwa *hazards* utama dapat dikelola secara efektif melalui langkah-langkah teknis, operasional, dan organisasi yang mempertahankan operasi yang aman dan sesuai dengan persyaratan peraturan.



Integritas Aset [GRI 3-3]

Pada tahun 2025, kami menilai integritas aset di seluruh fasilitas Minyak & Gas serta Ketenagalistrikan untuk menjaga keandalan dan keselamatan operasi kami secara berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Kategori	Aset	Kegiatan di Tahun 2025
Minyak & Gas di Indonesia – Onshore	Corridor	Inspeksi fasilitas di bagian atas anjungan, termasuk <i>Risk-Based Inspection</i> (RBI) dan sertifikasi; peninjauan sistem pipa kecil dan pipa buntu; survei emisi yang fugitif menggunakan kamera <i>Forward-Looking Infrared</i> (FLIR); dan penerapan sistem <i>Abnormal Operating Risk Visualization</i> (AORV) untuk pemantauan risiko operasional secara <i>real-time</i> .
	South Sumatera Block	Memeriksa 64 <i>pressure vessel</i> dan enam tangki; melakukan perbaikan pengelasan pada satu <i>pressure vessel</i> di Gunung Kembang.
	Lematang	Mengganti saluran pipa Singa 1 & 3 dengan pipa baja karbon di atas tanah; mengganti gasket yang mengalami korosi tinggi dan mengencangkan <i>uneven-gap flanges</i> di <i>Central Processing Plant</i> (CPP) Singa; memasang klem mekanis pada gasket kondensor yang terkorosi; menyelesaikan survei <i>Alternating Current Voltage Gradient</i> (ACVG) pada pipa bawah tanah di CPP.
	Rimau	Perbaikan pengelasan pada tiga <i>pressure vessel</i> ; perbaikan komposit pada Tangki <i>Skimmer</i> di Satelit Kaji; inspeksi 13 <i>pressure vessel</i> ; penyegelan bagian bawah tangki dengan material viskoelastik untuk mencegah korosi pelat dasar di <i>Skimmer</i> .
	Block A	<i>Intelligent pigging</i> pada jalur pipa utama Alur Siwah; inspeksi saat <i>shutdown</i> ; perbaikan dan pelapisan ulang silo sulfur; survei ACVG; perbaikan proteksi katodik di CPP.
	Bangkanai	Inspeksi dasar dan tindak lanjut RBI; <i>Intelligent pigging</i> di Klaster Kerendan ke <i>Gas Processing Facilities</i> (GPF); pengujian kebocoran dan perbaikan pada saluran drainase tertutup yang terkubur; analisis kegagalan sistem air hasil produksi; perbaikan proteksi katodik di GPF Kerendan.
	Tarakan	Melakukan survei terhadap seluruh jalur pipa utama; mengidentifikasi mekanisme kerusakan potensial dan merencanakan tindakan perbaikan untuk tahun 2026; mengalihkan rute pipa gas penjualan dari Stasiun G8 ke Perusahaan Gas Negara (PGN) menggunakan material non-logam.
Minyak & Gas di Indonesia – Offshore	South Natuna Sea Block B	Memeriksa pipa vertikal dan melakukan perbaikan kecil; memperbaiki pemanas gas regeneratif di Belanak; pipa buntu dan injeksi bahan kimia; pembacaan proteksi katodik; memeriksa pendingin tabung dan perpipaian; memeriksa baut di Belut Utara; menyelesaikan RBI yang jatuh tempo pada tahun 2025.
	Sampang	Memeriksa suar dan saluran air hasil produksi di Grati OPF; memeriksa peralatan baja tahan karat di Maleo <i>Wellhead Platform</i> (WHP); menyelesaikan RBI yang dijadwalkan pada tahun 2025.
Minyak & Gas Internasional	Tailan	Mengatasi Korosi Mikroba di Bawah Endapan (<i>Under-Deposit Microbial Corrosion</i> /UDMC) menggunakan teknologi hibrida <i>High Velocity Thermal Spray–Metal Reinforced Polymer</i> (HVTS-MRP) sebagai bagian dari strategi remediasi berkelanjutan.
	Oman KSF	Mempertahankan integritas sumur melalui 303 kepala sumur dan 55 uji integritas <i>subsurface</i> ; memeriksa pipa <i>Glass Reinforced Epoxy</i> (GRE) (empat bagian) di atas tanah dan di tumpukan; melakukan perawatan pencegahan invasif pada generator uap di Fasilitas Basma <i>Steamflood</i> .
Ketenagalistrikan	Anak Perusahaan MPI (MRPR, MEB-DEB, Ijen Geothermal)	Mengembangkan Sistem Manajemen Integritas Aset (AIMS); rencana aksi AI untuk MRPR, MEB DEB dan Ijen Geothermal; melakukan inspeksi dasar terhadap pipa gas bahan bakar yang berkorosi (termasuk pengembangan SCEARA) dan header udara; melakukan inspeksi dasar terhadap MRPR; mendukung pemilihan material untuk peralatan statis ELB Expansion dan pipa <i>Heat Recovery Steam Generator</i> (HRSG) di MRPR.

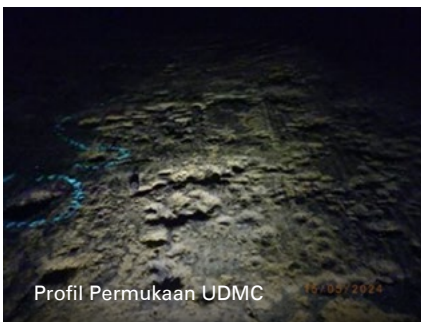
Peningkatan Integritas Aset Melalui Pemantauan Risiko Digital di Aset Corridor

Aset Corridor kami memperkuat integritas melalui penerapan sistem keselamatan digital yang disebut *Abnormal Operating Risk Visualization* (AORV). Sistem ini memungkinkan pemantauan komprehensif terhadap kondisi operasi abnormal dan memberikan visualisasi yang jelas tentang risiko kumulatif yang mungkin tidak mudah diidentifikasi melalui penilaian konvensional. AORV menampilkan data secara aktual tentang penyimpangan integritas struktural dan penahanan, pemeliharaan preventif yang tertunda, pengabaian sistem keselamatan, emisi yang tidak terkontrol, dan kerusakan *Safety Critical Equipment* (SCE). Sistem ini juga menghasilkan profil risiko spesifik pada area yang terintegrasi dengan izin kerja aktif dan aktivitas berisiko tinggi lainnya. Pandangan terintegrasi ini memberikan pemahaman holistik kepada para pemimpin lapangan tentang risiko operasional saat ini, mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko yang tepat waktu sesuai dengan kondisi yang berlaku di lapangan. Perluasan implementasi sistem ini direncanakan akan dilakukan ke aset Onshore dan Offshore.

Remediasi Korosi Mikroba di Bawah Endapan (*Under-Deposit Microbial Corrosion/UDMC*) di Bualuang, Tailan

Untuk memastikan integritas operasional jangka panjang terhadap UDMC, MedcoEnergi menerapkan strategi remediasi korosi berkelanjutan menggunakan teknologi hibrida *High Velocity Thermal Spray-Metal Reinforced Polymer* (HVTS-MRP). Korosi mikroba yang parah di separator Bualuang dan drum air hasil produksi ditangani dengan sistem hibrida yang menggabungkan penyemprotan termal paduan NiCrMo dan lapisan polimer, menggantikan penambahan las jangka pendek dan pemberian biosida¹.

Solusi ini memulihkan integritas struktural, menyediakan penghalang korosi yang padat, memperpanjang masa pakai *vessel* lebih dari 11 tahun dengan kehilangan logam di bawah 0,05 mm per tahun, mengurangi biaya siklus hidup sebesar 40%, dan menurunkan paparan K3LL sebesar 66% karena lebih sedikit perbaikan yang mengganggu. Aplikasi HVTS-MRP pertama di Teluk Tailan ini menawarkan pendekatan yang dapat direplikasi dan berkelanjutan untuk mengelola risiko korosi yang memastikan operasi yang aman, andal, dan hemat biaya hingga akhir konsesi Bualuang. Inisiatif ini juga sepenuhnya mematuhi standar American Petroleum Institute (API), American Society of Mechanical Engineers (ASME), dan National Board Inspection Code (NBIC).



Profil Permukaan UDMC 19/04/2024



Pekerjaan HVTS-MRP Profil



Permukaan Pasca Perbaikan 24/04/2024

Penghargaan Mitra Terbaik 2025

Medco Minyak & Gas, melalui Departemen *Operations Competency & Learning* (OCL), dianugerahi Penghargaan Mitra Terbaik pada Hari Apresiasi PPSDM Migas 2025 pada tanggal 24 Januari 2025. Pengakuan ini menandai komitmen berkelanjutan kami untuk mengembangkan kompetensi pekerja dan mendukung sertifikasi profesional.



Penghargaan Mitra Terbaik pada Hari Apresiasi PPSDM Migas 2025

2025 Patra Nirbhaya

Aset-aset MedcoEnergi (JOB Tomori, Corridor, Block A, Lematang, Tarakan, Bangkanai, JOB Simenggaris, Sampang, dan Madura Offshore) menerima penghargaan Patra Nirbhaya dalam *Migas Safety Recognition* 2025. Penghargaan nasional oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ini diberikan kepada perusahaan Minyak & Gas yang telah mencapai jumlah jam kerja aman yang tinggi tanpa kehilangan hari kerja akibat kecelakaan.

Penghargaan Soebroto 2025

PT Medco Energi Internasional Tbk (MedcoEnergi), melalui dua KKKS, menerima Penghargaan Subroto 2025 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada Corridor dalam kategori Keselamatan Minyak & Gas serta Optimalisasi Pembakaran Gas, dan kepada Rimau dalam kategori Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Kinerja Keuangan Hulu Minyak & Gas.



¹ Penambahan bahan kimia ke dalam sistem air (misalnya menara pendingin atau *chiller*) untuk mengendalikan pertumbuhan mikroorganisme, termasuk bakteri, alga, dan jamur, baik melalui metode *slug dosing* (pemberian dosis kejut secara berkala) maupun *continuous dosing* (pemberian dosis secara kontinu).

Kontraktor SMK3LL (KSMK3LL) [GRI 403-7]

Kontraktor merupakan mayoritas dari tenaga kerja kami; oleh karena itu, manajemen kontraktor yang efektif menjadi hal yang sangat penting. KSMK3LL kami terintegrasi dengan OE dan SMK3LL. Hal ini menyebabkan adanya ekspektasi yang jelas, termasuk pra-penyaringan untuk kinerja keselamatan sesuai dengan persyaratan peraturan.

Sebagai bagian dari komitmen MedcoEnergi terhadap perbaikan berkelanjutan dalam manajemen kontraktor dan kinerja keselamatan, kinerja kontraktor dipantau di semua kontrak aktif, meliputi *Operations, Projects, Wells*, dan fungsi lainnya. Kami memantau secara konsisten sepanjang siklus hidup kontrak, dari pra-mobilisasi hingga audit pekerjaan yang sedang berlangsung dan evaluasi akhir, untuk memverifikasi kesiapan, memantau kepatuhan, dan menilai kinerja kontraktor secara keseluruhan. Forum bulanan digunakan untuk berbagi hasil, kemajuan, dan pelajaran yang dipetik untuk mendorong akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan.

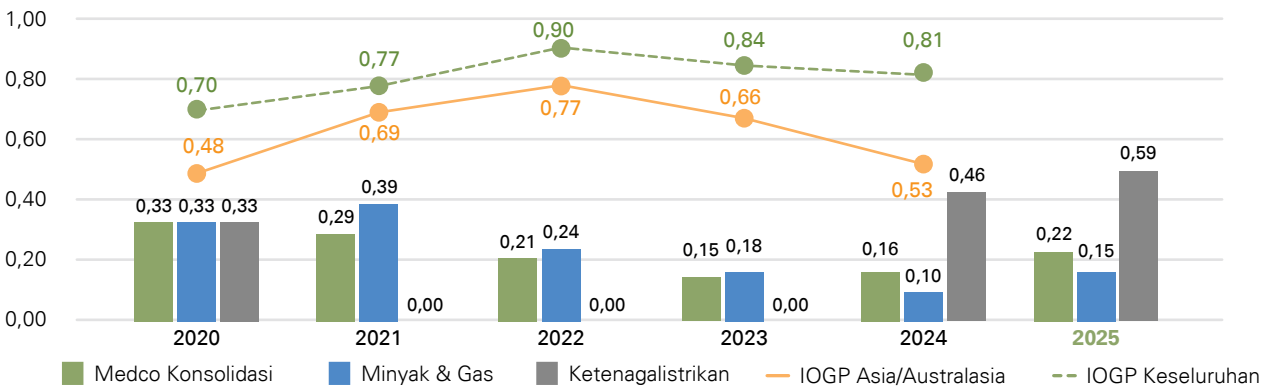


Forum K3LL Kontraktor Bulanan dan Tinjauan Kinerja

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kami memantau kinerja K3LL kami secara cermat menggunakan KPI untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa program-program diterapkan secara efektif. Pada tahun 2025, fokus kami tetap pada perbaikan Tingkat Total Kecelakaan Kerja yang Dapat Dicatat (*Total Recordable Incident Rate/TRIR*) untuk Medco Minyak & Gas serta Ketenagalistrakan. TRIR gabungan kami tetap rendah, di bawah tolok ukur the International Association of Oil & Gas Producers (IOGP); namun, sedikit meningkat dari 0,16 pada tahun 2024 menjadi 0,22 pada tahun 2025. Hal ini menegaskan pentingnya untuk terus memperkuat budaya keselamatan dan jaminan operasional. Yang perlu diperhatikan, kami mencapai nihil fatalitas untuk tahun kelima berturut-turut, menegaskan kembali dedikasi kami terhadap lingkungan kerja yang aman. Kami tetap fokus untuk mempertahankan rekor ini dan lebih lanjut mengurangi TRIR, dengan tujuan nihil insiden. Grafik berikut menggambarkan kinerja TRIR kami terhadap data tolok ukur terbaru¹.

TRIR di Minyak & Gas dan Ketenagalistrakan pada tahun 2020-2025



Kinerja K3LL kami diilustrasikan dalam tabel di bawah ini. [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Minyak & Gas	Pekerja			Kontraktor			Ketenagalistrakan	Pekerja			Kontraktor		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025		2023	2024	2025	2023	2024	2025
Jumlah Fatalitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tingkat Fatalitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lost Time Injury ²	-	-	-	-	1 LWDC	2 LWDC	-	-	-	-	-	-	-
Lost Time Injury Rates ^{2,3,4}	-	-	-	-	0,04	0,06	-	-	-	-	-	-	-
Total Recordable Incident Rates ^{3,4}	0,20	-	-	0,17	0,11	0,17	-	-	2,54	-	0,57	-	-
Occupational Disease Rates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1 Jumlah Kecelakaan Yang Tercatat atau *Total Recordable Incident* (kematian + kasus kehilangan hari kerja + kasus pembatasan hari kerja + kasus perawatan medis) per juta jam kerja. Sumber untuk tolok ukur: Seri Data Indikator Kinerja Keselamatan Asosiasi Produsen Minyak & Gas Internasional (IOGP) - data 2024, diterbitkan pada Juni 2025. Tenaga kerja termasuk pekerja dan kontraktor.

2 Insiden meliputi cedera dan penyakit.

3 Tingkat Waktu Kerja Yang Hilang akibat Cedera atau *Lost Time Injury Rate* termasuk kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian, disabilitas permanen, dan waktu kerja yang hilang akibat kecelakaan.

4. Informasi lengkap terkait jumlah jam kerja dapat dilihat pada pengungkapan indikator GRI 403-9 pada [Data Kinerja GRI 2025](#).

Kinerja *Process Safety* [GRI 11.8.3]

Process Safety kami mencakup identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko melalui parameter utama yang tercantum di bawah ini:

Kami mengevaluasi integritas aset dan operasional melalui indikator *process safety* untuk meminimalkan *Process Safety Events* (PSE). Pada tahun 2025, kami meningkatkan integritas aset untuk fasilitas yang sudah tua, dan menilai kinerja *process safety* di seluruh aset kami.

<i>Process Safety Event</i> (PSE)	2023	2024	2025
PSE <i>Tier 1</i> ¹	-	1	-
Rasio PSE <i>Tier 1</i> per 1.000.000 Jam Kerja	-	0,03	-
PSE <i>Tier 2</i> ¹	3	6	5
Rasio PSE <i>Tier 2</i> per 1.000.000 Jam Kerja	0,11	0,19	0,16

Pada tahun 2025, PSE *Tier 1* adalah nol dan PSE *Tier 2* menurun dibandingkan dengan tahun 2024. Kami terus meningkatkan kemampuan *process safety*, memperkuat integritas aset dan program inspeksi, serta meningkatkan jaminan *Safety Critical Equipment* (SCE).

Meningkatkan Kompetensi *Process Safety* di Seluruh Aset Minyak & Gas

Untuk memperkuat budaya *process safety* dan mempertahankan *Operational Excellence*, Medco Minyak & Gas, melalui Departemen OCL, meluncurkan Program Peningkatan Keterampilan *Process Safety* yang komprehensif pada tahun 2025. Sepanjang tahun, total 22 sesi telah dilaksanakan dalam program ini, menjangkau 557 pekerja di seluruh aset. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan teknis, memastikan penerapan prinsip *process safety* yang konsisten di seluruh aset di Indonesia dan internasional. *Process safety* tetap menjadi landasan kami untuk operasi yang berkelanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Melalui program peningkatan keterampilan yang terstruktur untuk kepemimpinan dan personel lapangan, kami memperkuat pengambilan keputusan berbasis risiko, pengenalan bahaya, dan penerapan prinsip *process safety* yang konsisten. Modul interaktif dan studi kasus membantu menutup kesenjangan pengetahuan dan menanamkan budaya keselamatan proaktif di seluruh aset di Indonesia dan Internasional.



Mengevaluasi Kompetensi *Process Safety* di Seluruh Aset Medco Minyak & Gas

Keamanan Produk

Kami memastikan keamanan produk melalui operasi yang disiplin dan integritas aset. Di Medco Minyak & Gas, hidrokarbon diproduksi dan dipasok sesuai dengan spesifikasi kontrak dan persyaratan peraturan, didukung oleh spesifikasi produk dan Lembar Data Keselamatan Bahan (*Material Safety Data Sheets*). Di Medco Power, listrik dihasilkan dan disalurkan sesuai dengan ketentuan kontrak dan aturan yang berlaku, serta didukung oleh kontrol dan tinjauan operasional.

¹ Definisi *Tier 1* dan *Tier 2* PSE merujuk kepada *American Petroleum Institute's Recommended Practice Process and Safety Performance Indicators for the refining and petrochemical industries; Second Edition*

Program dan Inisiatif Utama

Komitmen kami diimplementasikan melalui berbagai program dan inisiatif K3LL yang dirancang khusus untuk pekerja, mitra bisnis, dan masyarakat setempat.

Inisiatif Pencegahan Insiden

Pada tahun 2025, kami mengembangkan serangkaian program K3LL yang bertujuan untuk melindungi pekerja kami dan mengoptimalkan proses untuk mencegah kecelakaan. Beberapa inisiatif penting sebagai berikut:

Audit K3LL Korporasi – Perjalanan Menuju Operasi yang Lebih Aman dan Lebih Baik

Audit Korporasi K3LL memperkuat komitmen kami terhadap standar K3LL tertinggi. Audit ini secara independen dan objektif menilai penerapan SMK3LL, persyaratan korporasi, dan kepatuhan hukum dan peraturan di level aset.

Pada tahun 2025, audit dilakukan di Tailan dan Ijen Geothermal. Audit ini memperkuat fondasi K3LL kami dengan mengidentifikasi risiko, mempromosikan akuntabilitas, dan mendorong perbaikan berkelanjutan untuk membuat organisasi kami lebih aman dan tangguh. Pembelajaran dan praktik-praktik baik kemudian dibagikan ke aset-aset lainnya.

Audit PSC Tarakan Siap Selamat¹

Menanggapi kekhawatiran keselamatan nasional, SKK Migas meluncurkan Audit K3LL SIAP SELAMAT untuk memperkuat kinerja K3LL di sektor hulu Minyak & Gas Indonesia. Medco Minyak & Gas berpartisipasi penuh, menunjukkan komitmen kami terhadap keunggulan K3LL.

Menggunakan kerangka PTK-005², auditor meninjau sistem keselamatan aset Tarakan melalui pemeriksaan dokumen, inspeksi lokasi, dan wawancara. Audit tersebut mengkonfirmasi kepatuhan terhadap persyaratan K3LL SKK Migas dan memberikan wawasan untuk lebih meningkatkan sistem dan budaya K3LL kami.

Perjalanan Audit Manajemen Lintas Aset 2025

Audit lintas aset menilai kematangan, efektivitas, dan kepatuhan Manajemen Perjalanan, termasuk *Life Saving Rule* tentang mengemudi dan penggunaan pemantauan dalam kendaraan berbasis *Artificial Intelligence* (AI) untuk mengurangi perilaku dan risiko. Temuan dibagikan untuk menyelaraskan praktik dan mengatasi kesenjangan.

bSafe: Satu Aplikasi Seluler Komprehensif untuk Semua, agar Lebih Aman, Lebih Sederhana, Lebih Inovatif, dan Lebih Efisien

Platform bSafe memperluas akses ke perangkat keamanan korporasi bagi personel tanpa akun korporasi (misalnya: kontraktor jasa), dengan mengintegrasikan berbagai sistem *back-end* untuk registrasi, kampanye, pelaporan, dan verifikasi. Platform ini memungkinkan keterlibatan secara *real-time*, meningkatkan efisiensi, serta mengurangi waktu dan biaya.

Sistem Pelacakan *Lesson Learned* dari Insiden K3LL

Sistem terpusat mencatat dan melacak pelajaran dari insiden dan tindakan korektif dari penugasan hingga penutupan. Sistem ini mengintegrasikan pelajaran di berbagai lokasi dan menghasilkan laporan terstandarisasi untuk analisis dan perbaikan berkelanjutan.

Sejak diluncurkan pada Mei 2025, sistem ini telah mendokumentasikan 15 pelajaran dari insiden internal dan kasus eksternal SKK Migas, memantau tindakan korektif di 31 lokasi MedcoEnergi. Hingga Oktober 2025, delapan pelajaran telah diselesaikan dan diterapkan dalam diskusi peningkatan.

Survei Persepsi Keselamatan

Survei Persepsi Keselamatan 2025 mengumpulkan wawasan tenaga kerja di operasi *Wells* untuk memahami pengetahuan, persepsi, dan perilaku, serta untuk memberikan informasi bagi desain program dan memperkuat budaya K3LL dalam kegiatan berisiko tinggi. Survei ini dilakukan bekerja sama dengan Universitas Indonesia.



Audit K3LL di Ijen Geothermal, Jawa Timur



Perjalanan Audit Manajemen Lintas Aset



Survei Persepsi Keselamatan
Wells Operations

1 SIAP SELAMAT adalah program audit yang diselenggarakan oleh SKK Migas. SIAP SELAMAT adalah singkatan dari *Safety Integrity Audit Programme* dan mencakup Sistem, Peralatan, Tenaga Kerja, Aset, Manajemen, ALARP, dan TRM (*Technology Risk Management*).

2 PTK-005 atau Pedoman Tata Kerja SKK Migas No. 005 Tahun 2018 dibuat untuk KKKS dan mitra kerja untuk mengembangkan, menerapkan, dan meningkatkan Manajemen K3LL.

Kesehatan Pekerja [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Medco Active Movement (MAM) 2025

MAM 2025 mendorong aktivitas fisik, nutrisi, dan kesehatan mental bagi seluruh personel di semua aset, menumbuhkan keterlibatan sebagai "One Team, One Medco", sekaligus memperingati ulang tahun ke-45 MedcoEnergi.



Wellness Warrior 2025

Program ini mendorong olahraga teratur dan pengelolaan berat badan, dengan pelacakan partisipasi dan pemeriksaan kesehatan sebelum/sesudah program (misalnya berat badan dan indikator laboratorium dasar). Tren partisipasi mingguan dilacak dan dibagikan pada pertemuan Komite Aksi K3LL (K3LLAC).



Program Kepemimpinan Keselamatan (Safety Leadership)

Kami menerapkan Program Kepemimpinan Keselamatan untuk mengurangi insiden di tempat kerja dan memastikan kepatuhan terhadap protokol keselamatan.

Program Kunjungan Manajemen K3LL

Manajemen melibatkan pekerja lini depan melalui kunjungan lapangan, penelusuran, dan diskusi terbuka tentang K3LL (Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan). Tinjauan mencakup verifikasi kontrol *Bypass/Inhibit/Force/Override* (BIFO), penerapan *Lock Out Tag Out*, dan informasi *process safety* untuk memperkuat kepatuhan dan perbaikan berkelanjutan.



Kunjungan Manajemen K3LL ke Stasiun Pengumpul Teras di South Sumatra Block, Indonesia

Program Visibilitas Kepemimpinan

Oman memperkuat budayanya dengan memperkenalkan kerangka kerja "7 Pemeriksaan Pra-Pekerjaan" di seluruh aktivitas operasional. Para pemimpin melakukan inspeksi keselamatan di tempat kerja dan meningkatkan diskusi keselamatan di lapangan untuk memperkuat kesadaran risiko dan akuntabilitas di lokasi kerja, memperkuat kepemilikan keselamatan, dan mengurangi insiden faktor manusia di seluruh operasi.



Safety walkdown oleh pimpinan operasional dalam Program Visibilitas Kepemimpinan di Oman.

Keterlibatan K3LL dengan Kontraktor [GRI 403-7]

Mempertahankan budaya keselamatan kita membutuhkan keterlibatan yang kuat dengan para kontraktor. Karena alasan ini, kami mengembangkan program khusus setiap tahun untuk terus mempromosikan akuntabilitas dan transparansi.

Forum & Lokakarya K3LL untuk Kontraktor

Forum K3LL Kontraktor 2025 mempertemukan sekitar 90 pemimpin kontraktor dari operasi Onshore, Offshore, dan Corridor. Para peserta mewakili sekitar 450 kontrak dengan risiko kerja menengah dan tinggi untuk mewujudkan komitmen operasional dan K3LL MedcoEnergi. Selain itu, forum khusus aset juga diselenggarakan, termasuk dalam proyek-proyek Medco Power.

Forum-forum ini berfokus pada tanggung jawab kontraktor untuk memenuhi persyaratan personel berdasarkan kontrak mereka, termasuk kesiapsiagaan darurat, keselamatan, dan kewajiban kepatuhan. Forum ini juga berfungsi sebagai platform untuk memperkuat kolaborasi, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, dan meningkatkan kemampuan respons darurat. Kegiatan-kegiatan tersebut juga memberikan kesempatan untuk merefleksikan, berbagi umpan balik, dan menerjemahkan pelajaran yang dipetik menjadi perbaikan yang dapat ditindaklanjuti di seluruh operasi kami.



Forum Kontraktor K3LL 2025, di Jakarta, Indonesia

Untuk menyelaraskan dan mempertahankan keterlibatan kami dengan kontraktor di Oman KSF dan Bualuang, kami meningkatkan visibilitas kepemimpinan melalui kunjungan manajemen setiap kuartal.

Tanggap Darurat [GRI 403-5]

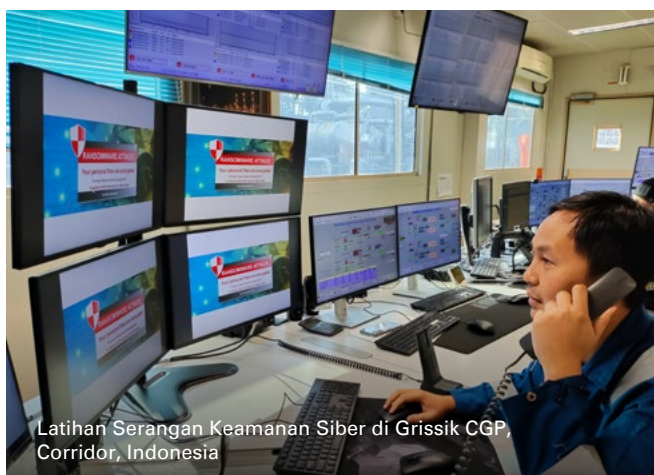
MedcoEnergi terus memperkuat kesiapan organisasionalnya dalam menghadapi keadaan darurat dan krisis melalui sistem respons bertingkat yang terstruktur dan latihan tahunan. *Tabletop Exercise 2025* menyoroti komitmen korporasi untuk meningkatkan ketahanan operasional, terutama dengan memperkenalkan keamanan siber sebagai skenario krisis utama untuk pertama kalinya

Kesiapan menghadapi keadaan darurat tertanam dalam kerangka Operational Excellence kami melalui sistem respons tiga tingkat yang terstruktur:

Tier - 1	Respons taktis yang dipimpin oleh Tim Manajemen Insiden (<i>Incident Management Team/IMT</i>) di lokasi, menggunakan sumber daya lokal.
Tier - 2	Respons dukungan yang membutuhkan sumber daya tambahan yang melibatkan IMT di lokasi dan Tim Manajemen Darurat (<i>Emergency Management Team/EMT</i>) di aset tersebut.
Tier - 3	Respons strategis terhadap krisis di luar kemampuan Tier 2, yang dikelola oleh Tim Manajemen Krisis (<i>Crisis Management Team/CMT</i>) dengan manajemen senior.

Latihan Respon Darurat

Latihan pada tahun 2025 mencakup latihan serangan siber di Grissik *Central Gas Plant/CGP* (bagian dari aset Corridor) yang mensimulasikan penghentian operasional yang tidak terduga dengan dampak *ransomware*, dan latihan Kode *International Ship and Port Facility Security (ISPS)*, dan pelatihan dengan respons terhadap tumpahan minyak di Kapal Tanker Penyimpanan Corridor (*Corridor Storage Tanker/CST*) di Selat Bangka. Latihan-latihan ini memperkuat kesiapan operasional dan koordinasi antar lembaga.



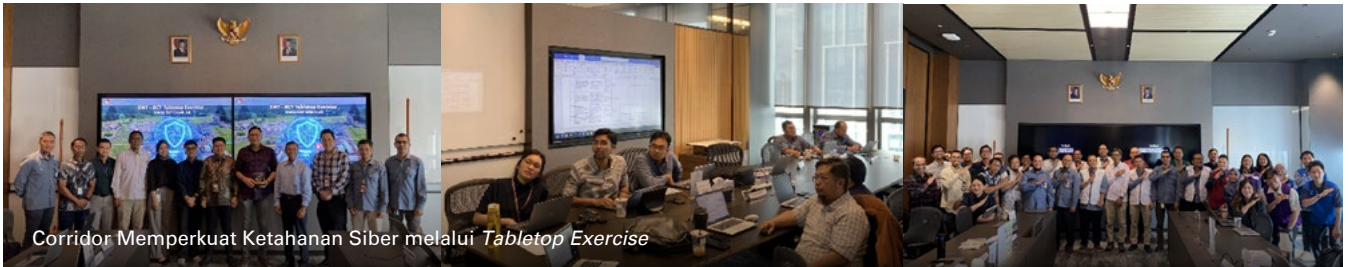
Latihan Serangan Keamanan Siber di Grissik CGP, Corridor, Indonesia



Kode ISPS & Latihan Respons Tumpahan Minyak di CST Selat Bangka

Ketahanan Siber melalui *Tabletop Exercise*

Pada November 2025, Corridor mengadakan kegiatan berbagi pengetahuan dan latihan simulasi dengan SKK Migas di Grissik *Central Gas Plant* untuk menilai kesiapan menghadapi insiden siber yang memengaruhi operasional dan keberlangsungan bisnis. Wawasan yang dihasilkan menjadi dasar pembaruan semua rencana yang melibatkan respons darurat, pemulihan bencana, dan keberlangsungan bisnis.



Corridor Memperkuat Ketahanan Siber melalui *Tabletop Exercise*

Simulasi Krisis Keamanan Siber

Pada April 2025, Tim Manajemen Krisis melakukan latihan simulasi selama dua hari yang berfokus pada ancaman keamanan siber terhadap teknologi operasional untuk meningkatkan kesiapsiagaan krisis dan koordinasi lintas fungsi. Ini adalah latihan darurat pertama kami dengan keamanan siber sebagai tema utama.



Simulasi Krisis Keamanan Siber Pertama dari MedcoEnergi

Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan (TPB) PBB

Tabel berikut memetakan inisiatif keberlanjutan kami untuk memperkuat budaya kesehatan dan keselamatan kerja kami terhadap target TPB PBB. Inisiatif keberlanjutan ini merupakan inisiatif MedcoEnergi dan tidak mengindikasikan bahwa MedcoEnergi telah mengukur atau menetapkan target untuk pemerintah di wilayah operasional kami terkait pencapaian TPB PBB.

TPB PBB	Target yang Relevan ¹	Inisiatif Utama
<p>3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p>	3.4, 3.6, 3.8, 3.9	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL) • Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Penerapan Kontrol Terkait • Integritas Aset • Sistem Manajemen K3LL Kontraktor • Kesiapsiagaan Darurat dan <i>Tabletop Exercise</i> • Program Kesehatan (misalnya, pemeriksaan medis, <i>Medco Active Movement 2025</i>) • Program Kesehatan • Pengukuran Kinerja <i>Process Safety</i>
<p>8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p>	8.8	<ul style="list-style-type: none"> • Kampanye, Program, dan Inisiatif K3LL • Forum & Lokakarya K3LL Kontraktor • Inisiatif Manajemen Kontraktor • Duta Keselamatan Kontraktor • Kesiapsiagaan Darurat dan <i>Tabletop Exercise</i> • Pelatihan EMT & <i>Tabletop Exercise</i> • Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU)

¹ Sasaran-sasaran tersebut dapat dirujuk pada TPB PBB website (<https://sdgs.un.org/goals>)

Rencana Aksi [GRI 3-3]

Rencana aksi berikut akan memungkinkan kami untuk mencapai tujuan dan terus memperkuat budaya Kesehatan dan keselamatan kerja. Kami secara rutin mengukur, memantau, serta melaporkan kemajuan dan kinerja kami serta menyelaraskannya dengan rencana aksi ini. Laporan kemajuan dari rencana kerja ini mengacu pada Peta Jalan Keberlanjutan 2023-2027. Setelah periode jangka pendek terlampai dan seluruh tindakan diselesaikan pada tahun 2025, fokus kami beralih pada status tindakan jangka menengah dan jangka panjang.

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja	Program <i>Fit-to-work</i> untuk Semua Pekerja & Pengelolaan Kasus Kesehatan		
	Berhasil dan secara konsisten 100% mematuhi Pemeriksaan Kesehatan (MCU).	Mengembangkan dan menerapkan analisis prediktif untuk status kesesuaian kerja individu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan MCU 100% telah tercapai. • Analisis prediktif untuk status <i>Fit-to-Work</i> individu telah dibahas dan ditentukan bersama tim IT. • Program Kampanye Kesehatan telah ditingkatkan dan diterapkan di semua aset.
	Program Kampanye Kesehatan yang ditingkatkan untuk lapangan Onshore yang tersisa.	Meningkatkan program Kampanye Kesehatan untuk semua aset.	<ul style="list-style-type: none"> • Program Kampanye Kesehatan telah ditingkatkan dan diterapkan di semua aset.
	Menerapkan, meninjau, dan menilai sistem Pemantauan <i>Fit-to-Work</i> .	Menerapkan sistem pemantauan <i>Fit-to-Work</i> terintegrasi di semua aset.	<ul style="list-style-type: none"> • Disepakati untuk menggunakan PTS yang sudah ada untuk semua aset. • Sistem PTS telah diterapkan pada aset di Onshore. • Rencana untuk mengintegrasikan PTS di semua aset.
	Mengembangkan audit untuk standar <i>Fit-to-Work</i> dan OH.	Menerapkan audit untuk standar <i>Fit-to-Work</i> dan OH.	Melaksanakan audit OHIH di Onshore, Offshore, dan Tailan.
	Dokumen Rencana Tanggap Darurat Medis (<i>Medical Emergency Response Plans/MERP</i>) yang telah disempurnakan.	Menerapkan Rencana Tanggap Darurat Medis (<i>Medical Emergency Response Plans/MERP</i>) yang lebih baik di semua aset.	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan MERP. • Meningkatkan seluruh Aset di Indonesia.
Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja	Menjaga Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat		
	Melakukan Penilaian OE Perusahaan (Onshore dan Offshore) dan penilaian mandiri (Internasional)		Melakukan Penilaian OE di Corridor dan Ketenagalistrikan
	Menerapkan penilaian mandiri budaya keselamatan percontohan di Onshore dan Corridor.	Menerapkan penilaian mandiri budaya keselamatan di semua lokasi aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan.	Menerapkan penilaian mandiri budaya keselamatan di operasi <i>Wells</i>
	Melakukan audit K3LL Korporasi di semua aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan.	Melakukan audit K3LL korporasi di aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan yang ditetapkan.	Melakukan audit K3LL korporasi di Bualuang, Tailan dan Ijen Geothermal. Untuk MRPR, akan dialihkan pada tahun 2026.
	Membangun dan menerapkan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik di Offshore dan Corridor.	Menerapkan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik di semua aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan.	Menerapkan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik di aset Onshore dan Internasional.
	Mengembangkan dan menerapkan <i>Life Saving Rules (LSR) Field Verification (FV)</i> di semua aset Minyak & Gas.	Menerapkan LSR FV di semua aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan pada BPM dan pengembangan bSafe telah selesai. • Diterapkan di Lematang, wilayah Offshore & Corridor (disepakati untuk menerapkan LSR FV di BPM). Wilayah Onshore yang tersisa (Wilayah Kalimantan & SSR) direncanakan akan dilibatkan pada tahun 2026.
	Mengevaluasi penerapan prosedur KSMK3LL SKK Migas yang efektif dan mengembangkan rencana aksi.	Menerapkan proyek percontohan kinerja keselamatan prediktif di semua aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan.	Fase 1 dari proyek percontohan prediksi kinerja keselamatan untuk infrastruktur Onshore telah selesai.

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Integritas Aset (Penyimpanan & Transportasi)	Memastikan Keamanan dan Integritas Aset		
	Menyelesaikan SMK3LL tingkat korporasi untuk aset Minyak & Gas.	N/A	SMK3LL Korporasi disetujui pada kuartal 4 tahun 2024.
	Meninjau strategi efektivitas untuk meminimalkan vandalisme pada aset Onshore (fokus pada pipa Rimau).	Memperluas strategi untuk meminimalkan vandalisme di lokasi lain di South Sumatra Region (SSR).	Menyelesaikan penguatan infrastruktur dan patroli keamanan; melibatkan masyarakat dan otoritas lokal; menerapkan program pengembangan sosial dan masyarakat; meningkatkan sistem pengawasan dan pemantauan; dan menerapkan proses <i>Finding Oil Lost</i> (FOL).
	Melakukan audit integritas aset dan <i>process safety</i> melalui audit K3LL Korporasi di Corridor dan aset Offshore.	Melakukan audit integritas aset dan <i>process safety</i> melalui audit K3LL Korporasi di semua aset Minyak & Gas serta Ketenagalistrikan.	Melakukan audit K3LL untuk MPI – ljen Geothermal pada tahun 2025.
	Melaksanakan program penggantian pipa aliran Onshore di SSR Barat.	Program penggantian pipa aliran Onshore di semua area Sumatra Selatan.	Menyelesaikan program penggantian jalur pipa di Rimau.
	Meningkatkan sistem integritas aset dan keselamatan di Rimau.	Meningkatkan integritas aset dan sistem keselamatan di SSR.	Menyelesaikan inspeksi integritas aset untuk pembersihan kerak tangki jalur pipa penerima Lica-Matra.
	Meningkatkan Kelangsungan Usaha (KU) di Offshore, Tailan, dan Oman KSF.	Mengevaluasi efektivitas tata kelola KU melalui audit di semua aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan.	Saat ini sedang dikembangkan SMKU Perusahaan yang bekerja sama dengan konsultan pihak ketiga.



Latihan *Emergency Response Team* di ELB Gas-fired IPP

Foto ini adalah foto pemenang ketiga kategori 'Kesehatan & Keselamatan' dalam *Photography Competition 2025 MedcoEnergi*



Menciptakan Peluang Bagi Masyarakat

Membuat Batik

Foto ini adalah foto pemenang pertama kategori 'Lingkungan & Perubahan Iklim' dalam *Photography Competition 2025 MedcoEnergi*



120 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan

121 Mendukung Penghidupan Masyarakat

129 Mengukur dan Mengevaluasi Dampak Kami

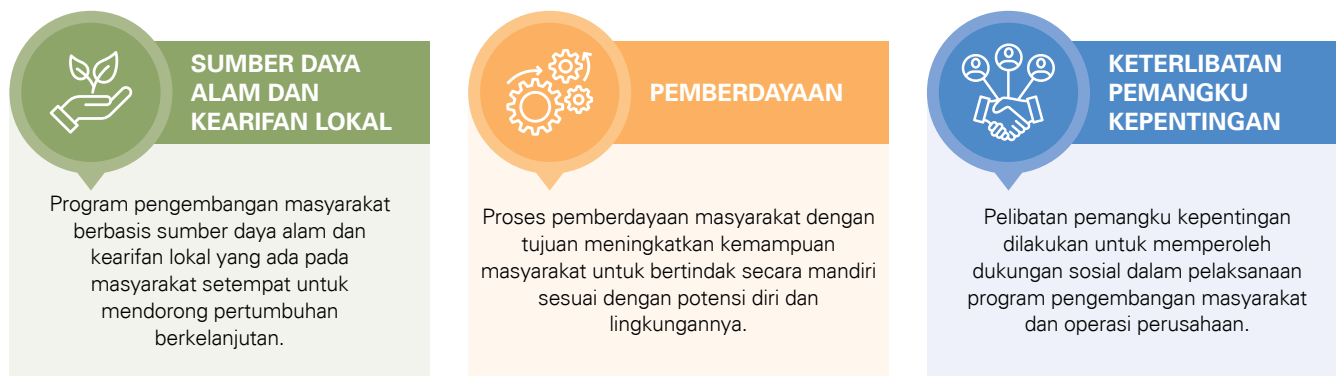
134 Inisiatif Bantuan Darurat dan Bencana

135 Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB

137 Rencana Aksi

MedcoEnergi berupaya menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan dengan memberdayakan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional kami agar menjadi mandiri dan tangguh. Berdasarkan Kebijakan Pengembangan Masyarakat (yang dapat diakses melalui [situs web](#)), kami mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam program-program yang selaras dengan prioritas pembangunan negara tuan rumah dan TPB PBB. Perserikatan Bangsa-Bangsa. Kami fokus pada tiga hal di bawah ini: [GRI 2-23]

Area Fokus Utama dari Kebijakan Pengembangan Masyarakat Medco Minyak & Gas



Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan [GRI 3-3]

Kami melakukan Penilaian Dampak Lingkungan (*Environmental Impact Assessment/EIA*) untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko lingkungan, mengeksplorasi peluang, dan memastikan inklusivitas untuk mendukung masyarakat lokal di sekitar operasi kami. Penilaian ini membantu mengintegrasikan kelompok rentan ke dalam upaya pengembangan masyarakat.

Selain EIA, penilaian keberlanjutan kami juga mengevaluasi risiko lingkungan dan sosial di proyek (lihat [halaman 86-87](#)). Pada tahun 2025, penilaian keberlanjutan kami mengonfirmasi bahwa tidak satu pun proyek kami berbatasan dengan masyarakat adat serta tidak ada relokasi dan pemukiman kembali masyarakat, termasuk proyek-proyek yang terletak di dalam area perkebunan dan kehutanan. Kami mengikuti praktik terbaik internasional, termasuk Persetujuan Atas

Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (*Free, Prior, and Informed Consent/FPIC*) jika ada pengembangan di masa mendatang di dekat area tersebut¹. Langkah-langkah ini memungkinkan kelompok rentan untuk berpartisipasi secara bermakna dalam inisiatif pengembangan masyarakat yang lebih luas².

Untuk lebih membangun ketahanan dan peluang masyarakat lokal, kami memprioritaskan perekrutan talenta lokal dan mendorong kontraktor untuk melakukan hal yang sama. Pada tahun 2025, pendekatan ini mencapai 47% partisipasi tenaga kerja lokal di Blok A dan 52% di MRPR, didukung oleh program pelatihan yang ditargetkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan yang Bermakna [GRI 2-29]

Kerangka Sistem Manajemen Sosial (SMS) kami mengidentifikasi kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan lokal melalui inisiatif pemetaan pemangku kepentingan dan sosial. Hal ini menyoroti pendekatan kami yang berfokus pada masyarakat. Langkah ini memungkinkan respons yang efektif terhadap kebutuhan lokal. Dalam mengembangkan program-program masyarakat, kami berkoordinasi dengan pemerintah daerah melalui Forum Kepala Desa, untuk memastikan program tersebut selaras dengan Forum Konsultasi Perencanaan Pembangunan (Musyawarah/Musrenbang).

PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN



Proses ini melibatkan pemetaan pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh dan kepentingan mereka. Dengan demikian, Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Engagement Plan/SEP*) pada isu tertentu dapat dirumuskan berdasarkan risiko. SEP juga menjadi faktor penting dalam mengevaluasi pelaksanaan program pengembangan masyarakat

PEMETAAN SOSIAL






Proses ini mencakup identifikasi struktur sosial, hubungan, dan dinamika suatu masyarakat; termasuk menganalisis konteks sosial, demografi, hubungan pemangku kepentingan, budaya, dan keamanan.

¹ FPIC (*Free, Prior and Informed Consent*/Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan) adalah prinsip yang mengakui hak-hak masyarakat adat untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan mereka terhadap keputusan yang dapat memengaruhi tanah, wilayah, sumber daya, dan budaya mereka, berdasarkan informasi yang akurat dan relevan, serta tanpa paksaan atau manipulasi.

² Sasaran nasional di negara-negara tempat kami beroperasi adalah tujuan atau prioritas tingkat nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Misalnya, Indonesia memiliki Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN); tujuan TPB nasional kami diarahkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Sementara itu, Tailan memiliki Strategi 4.0 untuk mengubah ekonomi Tailan menjadi ekonomi berbasis nilai, dan Oman memiliki Rencana Pembangunan Lima Tahun ke-10 untuk visi 2040-nya.

Pendekatan berbasis SEP kami menekankan keterlibatan proaktif dengan masyarakat dan pemangku kepentingan, membina kepercayaan dan kemitraan yang memungkinkan identifikasi dini dan mitigasi potensi risiko. Pendekatan kami dalam keterlibatan masyarakat dilaksanakan melalui tim-tim berikut ini:

 <p>Petugas Humas Lapangan</p> <p>Merencanakan dan melaksanakan program pengembangan masyarakat, termasuk pemetaan sosial, perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan</p>	 <p>Community Enhancement Team (HQ)</p> <p>Memberikan arahan terkait rencana aksi dan anggaran program pengembangan masyarakat di tingkat perusahaan.</p>	 <p>Assets' Leaders (Sr. Manager Field Relations & Security, GM/SVP)</p> <p>Meninjau dan menyetujui program dan laporan pengembangan masyarakat di tingkat aset.</p>
--	---	--

Pendekatan ini dilengkapi dengan penerapan prinsip kehati-hatian serta penggunaan mekanisme pelibatan yang terstruktur, termasuk forum komunitas yang telah terbentuk, forum koordinasi pemerintah setempat, dan mekanisme pengaduan, untuk memastikan bahwa setiap masukan dan isu yang muncul dapat diidentifikasi, ditangani, dan dipantau secara tepat.

Kami secara aktif terlibat dalam *platform* multi-pemangku kepentingan, termasuk:

- Forum Kepala Desa
- Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan/FORKOPIMCAM
- Forum Koordinasi Pimpinan Daerah/FORKOPIMDA
- Karang Taruna
- LSM dan organisasi berbasis masyarakat

Keamanan dan Hak Asasi Manusia [GRI 3-3] [GRI 410-1]

Medco Minyak & Gas menerapkan Kebijakan Keamanan yang memprioritaskan kepatuhan hukum dan menghormati hak asasi manusia di seluruh operasinya. Hal ini selaras dengan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia (VPSHR). Kebijakan ini menguraikan strategi untuk mengidentifikasi, melaporkan, dan mengatasi risiko keamanan. Sistem Manajemen Keamanan Medco (MSMS), yang diimplementasikan di seluruh aset minyak & gas, mendorong terus ditingkatkannya praktik keamanan.

Tahun ini, kami memperbarui Kebijakan Keamanan kami, mencerminkan risiko yang terus berkembang, menerapkan praktik terbaik internasional, serta memastikan kepatuhan terhadap hak asasi manusia dan standar peraturan. Penyempurnaannya meliputi pengintegrasian Manajemen Keamanan Hulu Minyak & Gas (Manajemen Pengamanan Hulu Migas/MPHM), yang diamanatkan oleh SKK Migas, untuk memperkuat tata kelola keamanan hulu di seluruh aset Minyak & Gas di Indonesia. Pembaruan ini juga memperluas ruang lingkup Kebijakan Keamanan untuk memasukkan insiden keamanan siber dalam kerangka deteksi dan pelaporan. Siklus *Plan-Do-Check-Adjust* diformalkan untuk mendukung perbaikan berkelanjutan melalui pemantauan proaktif, pengambilan keputusan berbasis data, dan mitigasi risiko secara sistematis.

Pada tahun 2025, 100% personel keamanan Medco Minyak & Gas dan Medco Power menyelesaikan pelatihan terkait hak asasi manusia melalui program pengembangan kapabilitas seperti VPSHR, Gada Pratama, Gada Madya, dan Gada Utama¹ MSMS selanjutnya mendukung pemetaan risiko aset kritis yang efektif untuk pengelolaan secara proaktif dan langkah-langkah keamanan yang kuat.

Mendukung Penghidupan Masyarakat

MedcoEnergi mendorong kemandirian dan pemberdayaan masyarakat setempat melalui program-program jangka panjang yang terus beradaptasi agar tetap kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan di wilayah operasional kami. Investasi kami meliputi inisiatif mata pencaharian berkelanjutan, pengembangan infrastruktur, dukungan bagi keluarga kurang mampu selama hari raya keagamaan, dan sponsor perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia.

Program Pengembangan Masyarakat [GRI 203-1] [GRI 413-1]

Tabel di bawah ini menunjukkan program-program utama dalam pengembangan masyarakat tahun 2025. Daftar lengkapnya tersedia di dalam Data Kinerja GRI 2025, GRI 203 pada halaman 27-30 dan GRI 413 pada halaman 30-37.

Aset	Deskripsi Proyek	Jenis Program
Block A Aceh, Indonesia	Menerapkan program hortikultura berbasis rumah tangga dengan mendistribusikan bibit buah kepada rumah tangga untuk budi daya di halaman.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
	Memfasilitasi pelatihan guru pendidikan anak usia dini.	Penghidupan berkelanjutan (pendidikan)
South Natuna Sea Block B Kepulauan Riau, Indonesia	Bermitra dengan Perkumpulan Pusaka Madah Bertuah Siantan untuk melestarikan budaya Melayu Anambas melalui seminar dan diskusi tentang cerita rakyat.	Penghidupan berkelanjutan (pendidikan)
	Memberikan pendampingan tentang budi daya lebah tanpa sengat untuk mendukung masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya lokal mereka.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)

¹ Program pelatihan Gada Pratama dirancang khusus untuk petugas keamanan yang baru direkrut atau calon kandidat. Gada Madya merupakan kursus lanjutan bagi mereka yang telah menyelesaikan Gada Pratama, dengan fokus pada personel di posisi pengawas. Sementara itu, Gada Utama dirancang khusus untuk manajer keamanan yang beroperasi di tingkat kepala petugas keamanan atau manajerial.

Aset	Deskripsi Proyek	Jenis Program
Corridor Sumatra Selatan, Indonesia	Meningkatkan pengembangan bisnis pedesaan dengan merevitalisasi Rawa Makmur Barokah (RMB) sebagai pusat pembelajaran perikanan dan memperkuat kapasitas manajemen, serta meningkatkan produksi pertanian dan peternakan.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
	Meningkatkan kualitas Pusat Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) dengan melatih staf, melakukan kampanye kesehatan, serta menyediakan peralatan medis dan makanan untuk mencegah stunting pada anak.	Penghidupan berkelanjutan (kesehatan)
South Sumatra Block Sumatra Selatan, Indonesia	Kegiatan pelatihan olahraga dan pertandingan voli persahabatan untuk kelompok pemuda Voli Sehat. Kegiatan ini diikuti dengan donasi peralatan olahraga.	Penghidupan berkelanjutan (kesehatan)
	Memberikan dukungan kepada kelompok-kelompok perempuan di Kabupaten Musi Rawas dengan menyediakan pelatihan pengembangan diri, mengadakan lokakarya pengolahan produk, dan menyediakan peralatan usaha.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
Lematang Sumatra Selatan, Indonesia	Mendukung peternakan kambing perah dan kambing potong dengan memfasilitasi bantuan dan pendampingan bisnis untuk memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan mata pencaharian masyarakat.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
Rimau Sumatra Selatan, Indonesia	Melaksanakan kampanye edukasi gaya hidup sehat untuk masyarakat serta sunat untuk anak-anak.	Penghidupan berkelanjutan (kesehatan)
Sampang Jawa Timur, Indonesia	Menanam pohon di dua desa di Sampang untuk meningkatkan penyerapan karbon dan mencegah erosi pantai melalui penanaman mangrove.	Penghidupan berkelanjutan (lingkungan)
	Berkolaborasi dengan Kabupaten Sumenep untuk menyediakan peralatan penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan efisien bagi para nelayan.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
	Menyediakan peralatan masak industri untuk mendukung ibu rumah tangga dalam meningkatkan produksi makanan ringan tradisional.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
Madura Offshore Jawa Timur, Indonesia	Berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk menyediakan pelatihan keterampilan menjahit dan peralatan bagi kelompok perempuan.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
	Bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk membantu membangun fasilitas taman kanak-kanak.	Pengembangan Infrastruktur
Bangkanai Kalimantan Tengah, Indonesia	Memberikan dukungan kepada usaha milik desa dengan menyediakan pelatihan di bidang keuangan, SOP (Prosedur Operasi Standar), dukungan hukum, dan jaringan bisnis.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
	Memberikan pelatihan kepada usaha milik desa "Jantur Kiham" untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan guna meningkatkan kemandirian ekonomi yang lebih besar.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
	Mendukung pembangunan jembatan untuk meningkatkan akses ke desa.	Pengembangan Infrastruktur
Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia	Melaksanakan kampanye edukasi gaya hidup sehat, bersamaan dengan pemeriksaan kesehatan dan konseling dokter untuk para lansia di masyarakat.	Penghidupan berkelanjutan (kesehatan)
	Mengubah rumah produksi menjadi pabrik yang memadai untuk memenuhi persyaratan sertifikasi dan meningkatkan kredibilitas produk.	Pengembangan Infrastruktur
Bualuang, Tailan	Melanjutkan inisiatif konservasi dengan Departemen Sumber Daya Kelautan dan Pesisir.	Penghidupan berkelanjutan (lingkungan)
	Kelanjutan Fase 3 dari Program Pengembangan Sensorik dan Fisik di Sekolah Chumphon Panyanukul, yang melayani siswa penyandang disabilitas.	Penghidupan berkelanjutan (kesehatan)
	Berkolaborasi dengan Save Pak Nam Chumphon Group untuk melatih siswa sekolah menengah tentang betapa pentingnya sumber daya pesisir dan praktik berkelanjutan.	Penghidupan berkelanjutan (pendidikan & lingkungan)
Karim Small Fields, Oman	Menyelesaikan proyek percontohan budi daya rumput laut di Oman. Proyek ini menyoroti Gracilaria sebagai spesies yang tahan terhadap perubahan iklim, memiliki potensi tinggi, dan bermanfaat bagi ekonomi serta lingkungan.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
Mitra Energi Batam (MEB), Dalle Energi Batam (DEB) & Energi Listrik Batam (ELB) Gas-fired IPP, Batam, Indonesia	Memberikan edukasi kepada pasien tuberkulosis resisten obat (TB-RO) di RSUD Embung Fatimah tentang cara mencegah dan mengobati infeksi.	Penghidupan berkelanjutan (kesehatan)
	Meluncurkan program "Employee Teaching" di SMK Negeri 11 Batam	Penghidupan berkelanjutan (pendidikan)
	Mendukung program instalasi listrik gratis untuk rumah tangga.	Pengembangan Infrastruktur

Aset	Deskripsi Proyek	Jenis Program
MRPR Riau, Indonesia	Meluncurkan program untuk membudidayakan dan memanfaatkan bambu. Program ini mencakup teknik menanam, merawat, memilih bahan, dan mengolahnya menjadi produk bernilai.	Penghidupan berkelanjutan (pendidikan & lingkungan)
	Mendukung budi daya jangkrik ramah lingkungan dengan menyediakan infrastruktur, media budi daya, dan benih, sehingga meningkatkan pendapatan produk.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
	Menyediakan peralatan kesehatan kepada pos kesehatan terpadu (Posyandu) untuk memastikan bahwa kekurangan gizi, pertumbuhan terhambat, dan penyakit tidak menular dapat dideteksi sejak dini.	Penghidupan berkelanjutan (kesehatan)
Bonjol Geothermal Sumatra Barat, Indonesia	Menciptakan lingkungan membaca yang lebih kondusif dan menyediakan buku-buku untuk mendorong minat membaca bagi siswa dan anggota masyarakat.	Penghidupan berkelanjutan (pendidikan)
Pusaka Minihidro Cianjur, Indonesia	Meluncurkan program instalasi listrik gratis untuk rumah tangga kurang mampu di wilayah Cianjur guna meningkatkan akses energi yang merata.	Pengembangan Infrastruktur
Ijen Geothermal, Jawa Timur, Indonesia	Bermitra dengan kelompok masyarakat untuk mendukung produksi, pengemasan, dan promosi dalam rangka meluncurkan produk Teh Jahe Pandan.	Penghidupan berkelanjutan (ekonomi)
	Menyelenggarakan program pendidikan tentang energi panas bumi untuk siswa sekolah dasar, mendistribusikan buku-buku saku informatif kepada siswa dan guru.	Penghidupan berkelanjutan (pendidikan)
	Memberikan pemeriksaan kesehatan dan edukasi bagi masyarakat yang tinggal jauh dari fasilitas kesehatan..	Penghidupan berkelanjutan (kesehatan)

Dukungan Pengembangan Masyarakat

Tabel berikut merangkum dukungan keuangan yang diberikan oleh MedcoEnergi selama periode tiga tahun terakhir: [GRI 203-1] [GRI 413-1]

Program (US\$)	2023	2024	2025
Penghidupan Berkelanjutan & Pengembangan Masyarakat	1.235.705	1.598.787	1.240.821
Pengembangan Infrastruktur	406.286	698.228	689.386
Lainnya	170.874	234.147	387.887
Total	1.812.866	2.531.162	2.318.093

Inisiatif pengembangan masyarakat kami berfokus pada lima pilar ini: pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan infrastruktur, untuk membangun ketahanan masyarakat dan kemandirian jangka panjang di luar kehadiran operasional kami.



Pendidikan



Perayaan malam Gowoi Pusake, yang menyoroti program Pelestarian Warisan Melayu

Melestarikan Warisan Melayu Anambas Melalui Kemitraan Budaya

South Natuna Sea Block B bermitra dengan sebuah asosiasi warisan budaya bernama Madah Bertuah Siantan (Perkumpulan Pusaka Madah Bertuah Siantan) untuk melaksanakan Program Pelestarian Seni dan Budaya Melayu di Kabupaten Kepulauan Anambas. Program ini merespon kekhawatiran atas menurunnya keterlibatan generasi muda dengan tradisi Melayu.

Program ini diluncurkan pada September 2025 melalui seminar cerita rakyat dan ulasan buku di Siantan Nur Tarempa. Program ini mencakup dukungan untuk dua studio seni di Distrik Kute Siantan dan Palmatak; memberikan pelatihan dasar dalam sembilan tarian Melayu inti; mendokumentasikan cerita rakyat untuk publikasi; dan menyediakan peralatan seni untuk mendukung kegiatan budaya yang sedang berlangsung di wilayah tersebut.



Memperkuat Kapasitas Pengajaran Pada Masa Kanak-Kanak, Aceh, Indonesia

Pelatihan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Aceh Timur

Aset Block A berkolaborasi dengan Bunda PAUD, sebuah lembaga pemerintah yang mempromosikan pendidikan anak usia dini, untuk memfasilitasi Pelatihan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Aceh Timur pada September 2025. Pelatihan ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi guru, diikuti oleh 50 guru dari empat kabupaten (Indra Makmu, Julok, Banda Alam dan Nurussalam).



Kesehatan



Anak-anak berpartisipasi dalam kegiatan terapi sensorik dan fisik yang dipandu, Tailan

Meningkatkan Terapi Inklusif Melalui Dukungan Perkembangan Sensorik Multi-Tahun

Bualuang memasuki tahun ketiga pelaksanaan Program Pengembangan Sensorik dan Fisik di Sekolah Chumphon Panyanukul, Tailan, sebuah lembaga pendidikan khusus yang melayani 259 siswa penyandang disabilitas di empat provinsi selatan Tailan. Fase 3, yang diluncurkan pada Desember 2024, berfokus pada terapi fisik dengan memasang peralatan untuk menstimulasi sistem saraf dan otot. Kami memberikan kontribusi pendanaan langsung ke sekolah. Dana tersebut juga digunakan untuk merenovasi fasilitas dan pengadaan peralatan hingga Mei 2025.

Penguatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Riau, Musi Banyuasin, dan Banyuasin

Pada tahun 2025, MedcoEnergi memperkuat layanan kesehatan masyarakat di berbagai wilayah dengan menargetkan dukungan untuk pos kesehatan terpadu (Posyandu) dan menyediakan program nutrisi.

MRPR menyediakan peralatan perawatan kesehatan penting termasuk timbangan bayi dan dewasa, termometer, pita pengukur, dan monitor glukosa darah kepada empat Posyandu yang melayani desa-desa Temu Rasa, Bulan Sabit, Harapan Maju, dan Cahaya Melebung. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan deteksi dini kekurangan gizi, stunting, dan penyakit tidak menular, tetapi juga memperkuat infrastruktur perawatan kesehatan.

Aset Corridor kami mengembangkan tujuh Posyandu yang mencakup 14 desa di Musi Banyuasin dan Banyuasin untuk memberantas stunting dan menghentikan penyebaran AIDS, tuberkulosis, dan malaria. Program ini juga melatih staf Posyandu dan pos gizi, menyediakan peralatan medis dan makanan bergizi untuk ibu hamil dan anak-anak yang mengalami stunting, serta kampanye kesehatan dan pendidikan di sekolah-sekolah. Selain itu, program ini tidak hanya menyediakan susu kemasan untuk 350 ibu hamil dan 350 anak, tetapi juga memantau tujuh anak yang mengalami stunting dan memberi mereka makanan bergizi selama 90 hari.



Pemeriksaan Kesehatan Rutin Balita, Riau, Indonesia



Penyuluhan kesehatan ibu dan anak kepada masyarakat

Mengkampanyekan Pemberian Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Mempromosikan Gaya Hidup Sehat

Pada November 2025, Medco Power, melalui Ijen Geothermal (bisnis Pembangkit Tenaga Listrik dan Operasi & Pemeliharaan (O&M)), melakukan pemeriksaan kesehatan gratis dan memberikan edukasi kesehatan kepada 76 warga di Desa Curah Macan, dekat Pembangkit Listrik Panas Bumi Ijen. Kami berkolaborasi dengan Puskesmas Sempol untuk mengatasi keterbatasan akses layanan kesehatan. Peserta dengan kadar kolesterol dan glukosa tinggi dirujuk untuk perawatan lanjutan.



Warga menerima layanan pemeriksaan kesehatan gratis di desa Curah Macan, Jawa Timur, Indonesia



Ekonomi

Mendukung Ekonomi Sirkuler Melalui Budi Daya Jangkrik Ramah Lingkungan

MRPR mendukung budi daya jangkrik ramah lingkungan dengan kelompok usaha gabungan “Temu Kasih” di Pekanbaru, Riau untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dan praktik berkelanjutan. Jangkrik, yang digunakan sebagai pakan berprotein tinggi untuk burung kicau, ikan hias, dan reptil, dibudidayakan menggunakan infrastruktur, media budi daya, dan dukungan benih yang diberikan pada akhir tahun 2024. Dalam delapan bulan, produksi meningkat dari 30 karung per bulan menjadi lebih dari 1.600 karung, menghasilkan pendapatan sebesar IDR 28 juta hampir sepuluh kali lipat dari pendapatan bulanan awal dan membangun jaringan pemasaran yang stabil.



Anggota masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan budi daya jangkrik ramah lingkungan, Riau, Indonesia

Memberdayakan Perempuan untuk Mengubah Sumber Daya Rumah Tangga Menjadi Peluang Ekonomi

Kami telah mendukung inisiatif ekonomi yang dipimpin perempuan yang mengubah sumber daya rumah tangga menjadi sumber pendapatan berkelanjutan di berbagai masyarakat di Indonesia.

Sejak 2018, South Sumatra Block telah mendukung program Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan untuk kelompok tani perempuan di desa Giriyošo, Kabupaten Musi Rawas, Indonesia, dengan memberikan pelatihan pengelolaan tanah, pembuatan kompos, dan budi daya sayuran organik yang memungkinkan para perempuan tersebut mengubah kebun rumah mereka menjadi lahan produktif. Kelompok ini sekarang memproduksi produk bernilai tambah, termasuk bubuk japleng dan produk moringa, dengan beberapa item diproduksi oleh industri rumahan yang memiliki izin pangan. Bahkan, kelompok tani perempuan ini meraih juara kedua dalam kompetisi Pemanfaatan Kebun Rumah tingkat provinsi meskipun terganggu oleh pandemi.

“ Dengan dukungan ini, kami dapat belajar dan berkembang. Kami berharap bisnis ini terus berkembang dan menciptakan lapangan kerja. ”

Widayanti
Anggota Kelompok Petani Wanita Giriyošo



“ Dukungan dari Medco bukan hanya berupa peralatan dan pelatihan, tetapi juga dorongan semangat. Kami merasa dihargai dan termotivasi untuk terus maju. ”

Hosniyatul
Pemimpin Kelompok Sumber Barokah

Selama dua tahun terakhir, aset kami di Sampang mendukung Sumber Barokah, sebuah kelompok yang terdiri dari delapan ibu rumah tangga di Desa Gedugan, Kabupaten Pamekasan, Indonesia, yang dipimpin oleh Hosniyatul. Mereka memproduksi jajanan tradisional Madura dengan peralatan sederhana dari dapur rumah mereka.

Kami menyediakan peralatan masak industri beserta pelatihan manajemen pembukuan dan pemasaran digital, yang memungkinkan para wanita untuk meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas jangkauan pasar mereka melalui platform media sosial.



Infrastruktur

Mendukung Akses Energi bagi Masyarakat di Cianjur, Jawa Barat

Medco Power, melalui anak perusahaan kami PPP Mini-hydro, mendukung akses dan keterjangkauan energi dengan bergabung dalam program instalasi listrik gratis PLN untuk rumah tangga kurang mampu di Cianjur. Melalui pembangkit listrik tenaga air mini 9 MW, kami memperluas akses listrik ke masyarakat yang kekurangan pasokan listrik yang andal. Melalui inisiatif ini, kami juga mendukung pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.



PPP Mini-hydro menerima penghargaan dari PLN atas dukungannya terhadap akses listrik gratis bagi rumah tangga kurang mampu di Cianjur, Jawa Barat, Indonesia

Meningkatkan Akses Desa Melalui Pembangunan Jembatan

Aset Bangkani kami mendukung pembangunan jembatan beton yang dirancang dengan baik di Desa Rahaden. Desa ini juga mendapat bantuan peningkatan infrastruktur karena terletak di daerah lahan basah. Pembangunan jembatan memudahkan akses ke fasilitas kesejahteraan dan komersial. Jembatan yang baru dibangun ini mendukung konektivitas yang dapat diandalkan, bahkan selama musim hujan.



Pembangunan jembatan beton untuk meningkatkan akses bagi masyarakat di Desa Rahaden, Kalimantan Tengah, Indonesia

Meningkatkan Kualitas Rumah Produksi Menjadi Pabrik yang Memadai untuk Petani Wanita Hidayatullah

Pada bulan Mei dan November 2025, aset Tarakan kami mendukung renovasi rumah produksi di Mamburungan Timur, Kecamatan Tarakan Timur, Kalimantan Utara. Peningkatan fasilitas ini memungkinkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut memenuhi persyaratan Izin Pangan Industri Rumah Rangka (PIRT) serta sertifikasi halal, sehingga meningkatkan kredibilitas produk, reputasi, dan jangkauan pasar. Kelompok-kelompok tersebut memproduksi minuman herbal dan makanan olahan. Kami juga menyediakan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk renovasi tersebut.



Kelompok Wanita Tani Hidayatullah di Tarakan Timur, Kalimantan Utara, Indonesia



Lingkungan

Meningkatkan Kepedulian Konservasi Pesisir di Kalangan Pemuda di Pak Nam Chumphon, Tailan

Pada bulan September 2025, aset Bualuang kami mendukung Save Pak Nam Chumphon Group dengan meningkatkan kesadaran 55 siswa sekolah menengah tentang pentingnya sumber daya pesisir. Para siswa belajar tentang konservasi mangrove, produk ramah lingkungan, dan *Blue Crab Bank* melalui sesi praktik yang dipimpin oleh dosen Universitas Prince of Songkla. Program ini merupakan inisiatif pertama dari jenisnya yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat setempat..



Para siswa berpartisipasi dalam kegiatan praktik konservasi pesisir dan hutan bakau di Tailan

Mendorong Penanaman Pohon Buah di Kebun Rumah

Dari Januari hingga Februari 2025, aset Block A kami mendukung program hortikultura yang mempromosikan penanaman pohon buah di kebun rumah di Desa Blang Nisam, Kabupaten Aceh Timur, Indonesia. Inisiatif ini menyediakan 500 bibit pohon buah kepada 500 rumah tangga untuk meningkatkan ketahanan pangan, memperkuat mata pencaharian lokal, dan berkontribusi pada penghijauan lingkungan.



Penanaman Bibit Tanaman Buah di Pekarangan Rumah

Pengembangan Masyarakat di Job Tomori

Transformasi Pengelolaan Sampah Organik Melalui Produksi Kompos Berbasis Komunitas di Banggai

Di aset non-operasional *Joint Operating Body* (JOB) Tomori, kami menerapkan program Pengembangan Ekosistem Pupuk Organik di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia. Hal ini memungkinkan kami untuk membangun inisiatif Agroekologi dan Pertanian Berkelanjutan sejak tahun 2021 untuk mengatasi tantangan kritis, termasuk upah buruh tani yang rendah, akses terbatas terhadap pupuk bersubsidi, ketergantungan tinggi pada bahan kimia, dan limbah organik yang melimpah namun kurang dimanfaatkan.

Kami melakukan transformasi produksi dari rumah tangga individu (sebanyak empat ton per siklus) menjadi sistem komunal (sekitar 400 ton per siklus). Dengan huruf B besar dengan Unit Pengolahan Pupuk Organik Tani Makmur, kami membangun fasilitas pengomposan komunal dan mereplikasi dua rumah kompos masyarakat di desa Mulyoharjo dan Karang Anyar.

Program ini mengintegrasikan beragam sumber limbah organik dari rumah tangga, mitra peternakan, pasar desa, dan industri pertanian kecil melalui sistem barter yang memungkinkan masyarakat untuk menukar limbah organik dengan pupuk atau uang tunai, meningkatkan kebersihan desa sekaligus menciptakan peluang pendapatan tambahan.

Model ekonomi hijau berbasis masyarakat ini menunjukkan bagaimana pengelolaan limbah organik secara sistematis dapat memperkuat ketahanan pangan lokal, mengurangi dampak lingkungan, dan membangun kemandirian petani melalui pupuk organik yang diproduksi secara lokal dan terjangkau, sekaligus mengubah persepsi masyarakat terhadap limbah dari beban menjadi aset ekonomi.



Fasilitas pengomposan masyarakat dan kegiatan produksi pupuk organik, Banggai, Sulawesi Tengah

Memperkuat Dampak Kami Melalui Medco Foundation



Medco Foundation, yang didirikan pada tahun 2003 oleh Arifin Panigoro, berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program-program berkelanjutan di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan perlindungan lingkungan. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB. Kemitraan kami dengan Medco Foundation mencerminkan komitmen untuk berdiri bersama dan mendukung masyarakat melalui peran yang paling dibutuhkan. Pada tahun 2025, komitmen ini ditunjukkan melalui tindakan nyata sebagai respons terhadap kebutuhan kemanusiaan dan kesehatan masyarakat, termasuk:

Pemberantasan Tuberkulosis (TB)

Pada tahun 2025, Medco Foundation melanjutkan upayanya untuk mencegah dan meningkatkan kesadaran tentang tuberkulosis (TB) di seluruh Indonesia melalui pendidikan, keterlibatan masyarakat, dan penjangkauan pemangku kepentingan. Upaya ini diimplementasikan bekerja sama dengan organisasi-organisasi utama yang berfokus pada TB, termasuk Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI). Tiga puluh siswa kelas 1 hingga 3 di SMP Pertiwi Tunggal Ilir di Musi Banyuasin berpartisipasi dalam sesi interaktif tentang gejala TB, penularan, dan risiko kesehatan akibat merokok. Yayasan ini juga menjangkau lebih dari 250 karyawan dan pemangku kepentingan South Natuna Sea Block B selama Bulan Keselamatan Kerja Nasional di Pangkalan Matak, Natuna, sebagai bagian dari penjangkauan tempat kerja dan masyarakat. Selain itu, MedcoEnergi mendukung Stop TB Partnership Indonesia (STPI) dan Pusat Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia untuk mendeteksi, mengobati, dan mencegah TB.



Sesi pelatihan kader PPTI dihadiri oleh Komisaris Utama MedcoEnergi, Ibu Yani Panigoro

Berkontribusi pada Pasokan Darah Nasional melalui Donor Darah

Kegiatan donor darah dilaksanakan pada Juni 2025 sebagai bagian dari komitmen MedcoEnergi untuk mendukung kesehatan masyarakat. Kegiatan donor darah ini berlangsung di 11 lokasi operasional pada sektor minyak dan gas serta energi di Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Selatan, Jawa, dan Kalimantan Utara, serta di kantor pusat di Gedung Energi, yang dihadiri oleh Menteri Kesehatan. Kegiatan ini, yang merupakan bagian dari peringatan ulang tahun ke-45 MedcoEnergi, berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan donor darah tahunan di Indonesia. Selain acara penting ini, kegiatan donor darah dilakukan secara rutin setiap triwulan untuk karyawan di kantor pusat MedcoEnergi.



Donor darah untuk memperingati ulang tahun ke-45 MedcoEnergi

Program Perluasan Akses ke Perumahan Aman

Medco Foundation, bekerja sama dengan MedcoEnergi dan Habitat for Humanity Indonesia, memperluas Program Perumahan Layak Huni dengan merenovasi rumah di berbagai wilayah. Sejak tahun 2023, program ini telah merenovasi 39 rumah di Marga Mulya, Banten. Pada tahun 2025, 47 unit dibangun di Tangerang (Banten), Muara Enim, Penukal Abab Lematang Ilir, dan Musi Banyuasin (Sumatra Selatan), Bondowoso, dan Banyuwangi (Jawa Timur). Karyawan berpartisipasi dalam pembangunan unit-unit ini selama Hari Relawan Medco. Rumah-rumah yang telah selesai dibangun ini diserahkan secara serentak pada bulan Desember 2025 di tiga wilayah operasi utama: Corridor, South Sumatra Region, dan Ijen Geothermal.



Kegiatan Konstruksi dan Penyerahan di bawah Program Perumahan Layak di Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Independen Ijen Geothermal dan Corridor, Indonesia

Nusataru: Memulihkan Ekosistem Kritis dengan Menanam Pohon

Medco Foundation melaksanakan Program Nusataru untuk memulihkan ekosistem lahan kritis melalui penanaman pohon. Pada tahun 2025, sekitar 9.000 pohon bakau dan bambu ditanam di Karawang dan Bekasi di Jawa Barat dan Sleman di Yogyakarta. Selama enam tahun terakhir, program ini telah menanam total 75.767 pohon. Selain penanaman pohon, Yayasan juga secara konsisten membantu Kelompok Tani Hutan (KTH) selama periode ini. Kegiatannya termasuk bermitra dengan masyarakat setempat untuk memantau pertumbuhan pohon dan mendukung KTH di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Indonesia, membantu dua KTH (180 anggota) dengan aplikasi Program Kemitraan Konservasi dan pemeliharaan pohon yang berkelanjutan.



Program bantuan Kelompok Tani Hutan (KTH) di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Indonesia



Penanaman Mangrove di Muara Gembong, Bekasi, Indonesia

Membina Potensi Pemuda Melalui Pendidikan Keterampilan Hidup

Medco Foundation mendukung Program Pendidikan Keterampilan Hidup Pemuda di *The Learning Farm* (TLF) Cianjur, Jawa Barat. Program ini membantu kaum muda yang rentan secara sosial berusia 17-24 tahun untuk membangun kepercayaan diri dan kemandirian. Program ini melibatkan peserta dari berbagai latar belakang etnis dan kelompok sosial inklusif, banyak di antaranya putus sekolah, pengangguran, atau terdampak bencana atau konflik. Para peserta mempelajari pertanian organik, kewirausahaan, literasi digital, dan keterampilan hidup, termasuk komunikasi, literasi, serta kesehatan fisik dan mental, dengan dukungan dari karyawan Medco yang bertindak sebagai pelatih sukarelawan. Pada tahun 2025, 86 peserta memperkuat kemampuan mereka untuk hidup mandiri dan berkontribusi kepada masyarakat sebagai hasil dari program ini.



Kegiatan Pendidikan Keterampilan Hidup untuk Remaja di *The Learning Farm*, Jawa Barat, Indonesia

Mengukur dan Mengevaluasi Dampak Kami [GRI 3-3] [GRI 203-2]

Kami secara konsisten mengevaluasi tingkat keefektifan setiap program dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkannya. Pendekatan ini mendorong kami untuk tetap responsif terhadap kebutuhan yang sesungguhnya dan memberikan program yang menciptakan nilai jangka panjang.

Social Returns on Investment (SROI) [GRI 203-2]

Mengukur Nilai Sosial Melalui Pendekatan SROI

Pendekatan *Social Returns on Investment* (SROI) memungkinkan kami untuk mengukur dan mengomunikasikan secara kuantitatif nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan relatif terhadap investasi sumber daya. Hal ini memungkinkan kami untuk menilai program secara komprehensif dari berbagai perspektif menggunakan indikator yang dapat dibandingkan. Wawasan yang diperoleh dari SROI digunakan untuk merancang, mengembangkan, dan meningkatkan skala inisiatif di masa mendatang, memastikan transparansi yang lebih kuat, pengambilan keputusan yang terinformasi, dan alokasi sumber daya yang lebih baik untuk manfaat sosial yang lebih besar.

Dua jenis analisis SROI yang kami lakukan diuraikan di bawah ini.

Evaluatif

Kami menganalisis program yang telah selesai untuk mengukur hasil aktualnya.

Tinjauan retrospektif ini menunjukkan kepada kami apa yang telah berhasil dan memberikan bukti untuk meningkatkan inisiatif di masa mendatang.

Prakiraan

Kami memproyeksikan potensi nilai program yang direncanakan sebelum diluncurkan.

Prediksi ini membantu kami memprioritaskan investasi dan menetapkan target yang realistis.



Mengukur Dampak Program di Rimau, Indonesia

Meningkatkan Akses Pendidikan dengan Mendukung Transportasi Sekolah

Sejak tahun 2022, aset Rimau telah memfasilitasi transportasi harian untuk keperluan bersekolah bagi siswa di Desa Tabuan, Desa Srikembang, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin, Indonesia. Kami mengatasi hambatan transportasi dengan mengkoordinasikan kendaraan desa melalui pemerintah desa Srikembang untuk menyediakan layanan antar-jemput harian bagi siswa yang menempuh jarak 10 kilometer ke sekolah dasar terdekat. Dengan dukungan kuat dari masyarakat dan pemerintah desa, program ini bertujuan mengatasi kondisi akses jalan yang berlumpur di musim hujan serta berdebu di musim kemarau, sehingga meningkatkan kehadiran siswa dan mengurangi angka putus sekolah. Program ini mencatat nilai SROI sebesar 2,21, yang menunjukkan bahwa setiap IDR 1 yang diinvestasikan menghasilkan nilai sosial sebesar IDR 2,21. Inisiatif ini mendukung pembangunan berkelanjutan, yang sejalan dengan TPB PBB 4.



Transportasi sekolah untuk siswa di Kabupaten Banyuasin, Indonesia

Meningkatkan Kapasitas Produk Herbal dengan Mengembangkan Fasilitas Pengolahan

Pada tahun 2025, aset Rimau mendirikan rumah produksi herbal untuk kelompok Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dilakukan di Desa Gajah Mati, Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin, Indonesia. Kami memperkuat kapasitas kelompok TOGA dengan membangun fasilitas pengolahan standar yang memenuhi persyaratan sanitasi dan ruang untuk produksi herbal. Melalui kerja sama dengan pemerintah desa dan pekerja lokal, program ini berhasil meningkatkan kualitas produk herbal, memperkuat akses terhadap sumber daya yang berkelanjutan, serta menciptakan peluang wirausaha bagi kelompok TOGA dan masyarakat sekitar, sehingga mencapai SROI sebesar 1,25 pada tahun 2025. Nilai SROI sebesar 1,25 menunjukkan bahwa setiap IDR 1 yang diinvestasikan menghasilkan nilai sosial sebesar IDR 1,25. Inisiatif ini mendukung pembangunan berkelanjutan, yang selaras dengan TPB PBB 3 dan 12.



Memberdayakan masyarakat melalui pengembangan produk herbal di Rimau, Sumatra Selatan, Indonesia

Mengukur Dampak Program di Lematang, Indonesia

Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Primer dengan Menyediakan Peralatan Medis

Pada tahun 2025, aset Lematang memperkuat pelayanan kesehatan primer di Puskesmas, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Indonesia. Peralatan medis ditingkatkan untuk menunjang kualitas pelayanan kesehatan dasar di daerah tersebut. Melalui kerja sama dengan Puskesmas dan Rumah Zakat, program ini mensponsori kampanye kesehatan yang disertai dengan sesi edukasi. Program ini juga menyediakan peralatan yang memenuhi standar Kementerian Kesehatan dan melatih tenaga medis untuk mengoperasikan dan memeliharanya. Program ini memberikan manfaat bagi Puskesmas, Pos Pelayanan Terpadu, petugas kesehatan, ibu hamil, lansia, remaja, pemerintah desa, dan Rumah Zakat.

Program ini mencapai SROI sebesar 1,28 pada tahun 2025, artinya setiap IDR 1 yang menghasilkan nilai sosial sebesar menghasilkan IDR 1,28. Inisiatif ini mendukung pembangunan berkelanjutan, yang selaras dengan TPB PBB 1, 2, dan 3.



Memperkuat pelayanan kesehatan primer Puskesmas, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan, Indonesia

Mendorong Penghidupan Berkelanjutan melalui Budi Daya Madu Hutan

Pengembangan program budi daya madu hutan dilakukan di wilayah operasional Lematang, khususnya di Desa III, Desa Aur Duri, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Indonesia, dari tahun 2023 hingga 2025. Kami memberdayakan peternak lebah lokal melalui pelatihan teknis, menyediakan APD, kotak sarang lebah, bibit pohon buah, dan pagar pengaman. Sementara itu, kemitraan kami dengan Rumah Zakat juga mendukung mereka dalam transisi ke praktik budi daya terstruktur, membentuk kelompok tani untuk meningkatkan akses pasar, dan mempromosikan produk mereka. Hasilnya, baik peternak lebah maupun masyarakat setempat memperoleh manfaat langsung yang meliputi sumber pendapatan alternatif dan konservasi lingkungan melalui penyerbukan alami. Program ini mencapai SROI sebesar 1,49, yang menunjukkan setiap IDR 1 yang diinvestasikan menghasilkan nilai sosial sebesar IDR 1,49. Inisiatif ini mendukung pembangunan berkelanjutan, yang selaras dengan TPB PBB 4, 8, 10, dan 15.



Meningkatkan mata pencaharian berkelanjutan melalui pelatihan peternakan lebah di Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan, Indonesia

Mengukur Dampak Program Kami di Tailan

Mendukung Pembelajaran Inklusif Melalui Program Klinik Terapi Sensorik dan Fisik

Program Pengembangan Sensorik dan Fisik di Sekolah Chumphon Panyanukul bertujuan untuk memperkuat infrastruktur pendidikan dan rehabilitasi bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus. Inisiatif ini telah menghasilkan perbaikan yang terukur dalam perhatian, regulasi emosi, keterampilan motorik, dan kesiapan belajar di kalangan siswa, sekaligus mengurangi beban perawatan bagi orang tua dan pengasuh. Selain itu, program ini membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga terkait akses layanan rehabilitasi di luar wilayah setempat dan meningkatkan kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan instruksional dan terapeutik yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa. Dengan skor SROI 4,06 untuk periode 2022–2025, inisiatif ini mendukung pendidikan inklusif dan kesejahteraan sosial, berkontribusi pada pencapaian TPB PBB 1, 4, 10, 11, dan 12.



Ruangan sensorik di Sekolah Chumphon Panyanukul, Tailan

Mempromosikan Konservasi Pesisir Melalui Inisiatif Pembelajaran Berkelanjutan

Selama empat tahun terakhir, kami melaksanakan Program *Coastal Classroom for Conservation* untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber daya secara mandiri dan meningkatkan ketahanan lokal. Program ini mendukung pemulihan populasi rajungan biru, sehingga meningkatkan hasil tangkapan dan stabilitas pendapatan nelayan pesisir skala kecil dan komersial melalui intervensi berbiaya relatif rendah. Inisiatif ini juga memperkuat kapasitas kelembagaan Kelompok Konservasi Lingkungan Pak Nam Chumphon dan jaringannya melalui pengembangan pemimpin masyarakat sebagai penggerak konservasi, fasilitator pengetahuan, dan inovator produk bernilai tambah. Selain itu, program ini mendorong kepedulian lingkungan bagi anak-anak dan generasi muda sebagai calon penjaga sumber daya di masa depan. Berdasarkan dampak dan investasi pada tahun 2024–2025, program ini mencapai SROI sebesar 61,07. Nilai SROI yang tinggi mencerminkan karakteristik tahap awal konservasi sumber daya alam, di mana investasi awal yang terbatas dapat menghasilkan pemulihan lingkungan yang signifikan serta manfaat sosial dan ekonomi yang berkembang pesat. Program ini berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati dan pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan, serta mendukung pencapaian TPB PBB 1, 4, 8, 11, 12, 14, dan 17.



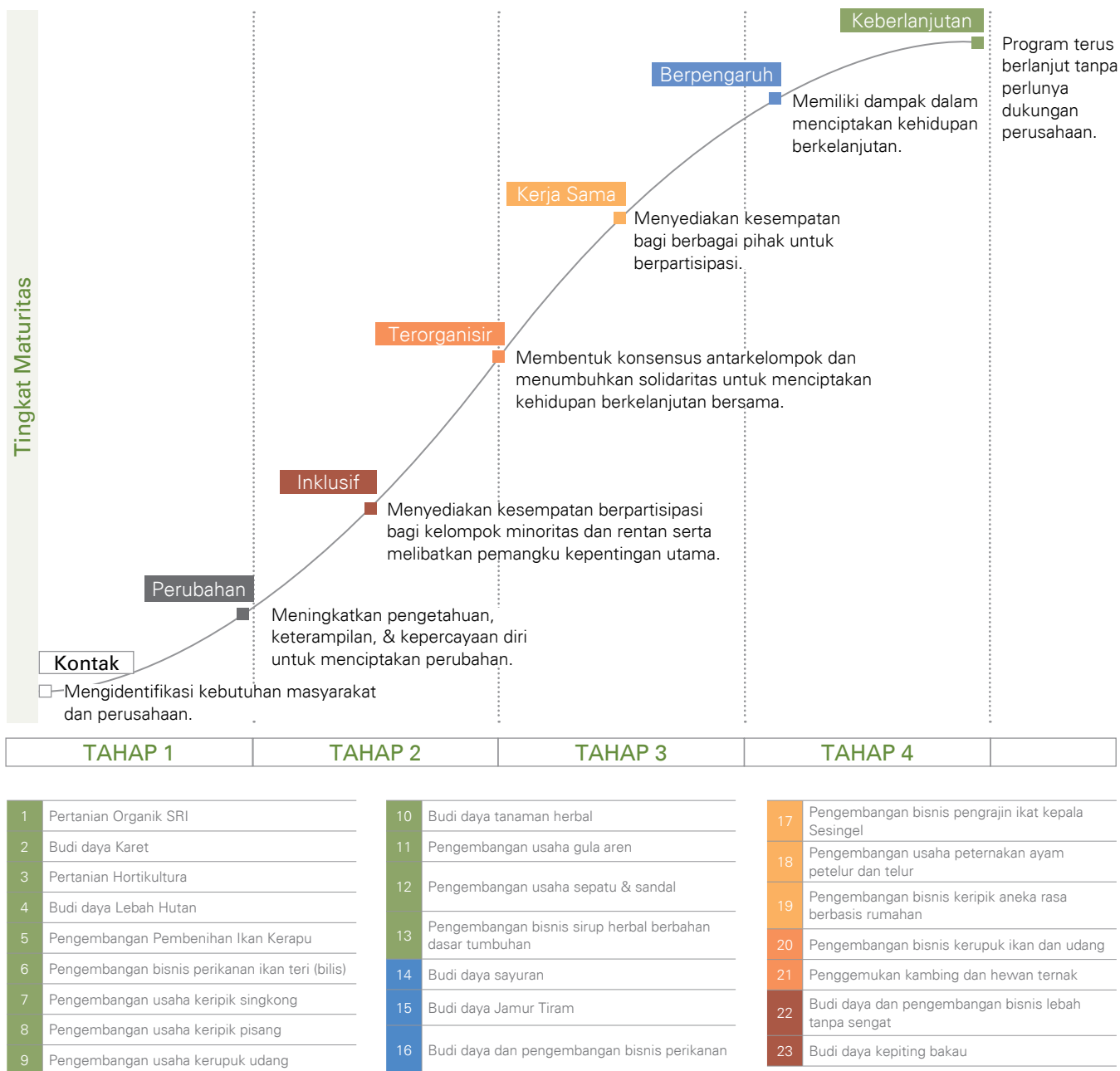
Sesi Pelatihan Kepedulian Lingkungan untuk Sekolah Paknam Chumphon Wittaya

Mengadopsi Kurva S

Kami mengintegrasikan pendekatan Kurva S¹ pada seluruh inisiatif untuk masyarakat untuk menilai partisipasi pemangku kepentingan di setiap tahap. Hal ini mencerminkan bagaimana ide, perilaku, dan praktik baru secara bertahap diadopsi dan diintegrasikan ke dalam masyarakat.

Grafik di bawah ini menunjukkan bagaimana Medco Minyak & Gas menggunakan pendekatan Kurva S untuk mendukung pengembangan UMKM lokal:

Proses Pemberdayaan Ekonomi dan Pengembangan Kapasitas



Setiap tingkat kematangan menetapkan target spesifik yang menjadi acuan desain program kami.

Pada tahap Inklusif dan Terorganisir, kami fokus pada pelatihan keterampilan dan pengembangan UMKM untuk membangun partisipasi dan memperkuat ekonomi lokal.

Seiring kemajuan masyarakat ke tahap Kerja Sama dan Berpengaruh, inisiatif seperti pertanian organik, ikat kepala Sesingal, dan perikanan

air tawar beroperasi dengan dukungan perusahaan yang berkurang, menunjukkan kemandirian yang semakin meningkat.

Pada tahap Keberlanjutan, program berlanjut tanpa bantuan eksternal, mencerminkan kemandirian penuh dan kelangsungan ekonomi jangka panjang. Perkembangan ini mewujudkan pendekatan kami terhadap pembangunan kapasitas yang terstruktur dan kemandirian masyarakat yang berkelanjutan.

1 Referensi: <http://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>

Berkolaborasi dengan Lembaga Perbankan untuk UMKM yang didukung oleh Medco Minyak & Gas

Pada Agustus 2025, Medco Minyak & Gas menandatangani perjanjian kerja sama dengan sebuah bank untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan UMKM binaan. Sebanyak 46 UMKM yang dibina oleh Medco Minyak & Gas kemudian diusulkan untuk berpartisipasi dalam program pengembangan UMKM kolaboratif ini. Hasilnya, diharapkan UMKM yang diusulkan akan menjadi lebih matang dan berkelanjutan sehingga memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan keuangan dari bank di masa mendatang.



Penandatanganan Perjanjian antara PT Medco E&P Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia

Festival UMKM Medco

Pada Desember 2025, MedcoEnergi menyelenggarakan Festival UMKM Medco pertama dan berlangsung sukses di kantor Jakarta selama tiga hari berturut-turut. Dua puluh dua UMKM binaan dari hampir seluruh aset MedcoEnergi berpartisipasi dalam festival ini, menawarkan lebih dari 180 produk, termasuk bahan makanan segar, makanan ringan, madu, ikan kemasan siap makan, ikan kering, kain batik, kopi, teh, minuman herbal, dan sepatu. Festival semacam ini dirancang untuk mempromosikan produk UMKM binaan MedcoEnergi ke pasar dan pelanggan yang lebih luas di ibu kota. UMKM berhasil melakukan lebih dari 850 transaksi penjualan selama tiga hari festival tersebut.

Selain itu, festival ini memberikan para pemilik UMKM sesi peningkatan keterampilan dan berbagi yang bermanfaat serta berbagai lokakarya yang menampilkan pemasaran digital, *branding* dan *positioning*, literasi keuangan, serta ekosistem pasar online. Setelah festival tersebut, kami mendirikan kios UMKM di kantin pekerja Kantor Pusat kami.



Festival UMKM di Kantor Pusat MedcoEnergi, Jakarta, Indonesia



Festival UMKM di Kantor Pusat MedcoEnergi, Jakarta, Indonesia

Inisiatif Bantuan Darurat dan Bencana

Daerah sekitar aset MedcoEnergi di Sumatra Utara dan Aceh, Indonesia, terdampak parah oleh banjir bandang pada November 2025. Banjir ini mengakibatkan pengungsian pekerja dan keluarga mereka, mengganggu rantai pasok, dan menghentikan akses transportasi, listrik, dan jaringan komunikasi di masyarakat. Sebagai respon, Medco Foundation mengadakan Medco Peduli Bencana Sumatra (*Medco Sumatra Disaster Response*), sebuah inisiatif tanggap bencana terkoordinasi untuk mendukung pekerja dan masyarakat yang terdampak. Inisiatif ini dilaksanakan melalui "Strategi Pemulihan Pasca Bencana" terstruktur yang mencakup tanggap darurat jangka pendek dan stabilisasi, serta berkontribusi pada penguatan ketahanan masyarakat jangka panjang.

Sebagai bagian dari fase tanggap jangka pendek, satu hari setelah banjir melanda daerah tersebut, kami bertindak cepat untuk memetakan dan melacak semua pekerja yang terdampak. Hal ini dilakukan berkoordinasi dengan Medco Minyak & Gas untuk memastikan bahwa personel yang terdampak diidentifikasi dan didukung segera. Selanjutnya, bantuan kemanusiaan diberikan kepada masyarakat yang terdampak bencana di dua provinsi serta sembilan kabupaten dan kota. Respons ini mencakup Aceh, termasuk kabupaten Aceh Tamiang, Aceh Timur, Aceh Utara, dan Bireuen serta Sumatra Barat. Selain itu, juga mencakup kabupaten Pasaman, Tanah Datar, Solok, Agam bersama dengan Padang. Bantuan yang diberikan meliputi makanan dan kebutuhan pokok, peralatan tanggap darurat, perlengkapan bayi dan anak, serta air bersih, yang mampu menjangkau lebih dari 20.000 penerima manfaat.



Pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat yang terdampak di Sumatera Utara dan Aceh, Indonesia

Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB

Tabel berikut memetakan inisiatif keberlanjutan kami untuk menciptakan peluang bagi masyarakat terhadap target TPB PBB. Inisiatif keberlanjutan ini merupakan inisiatif MedcoEnergi dan tidak mengindikasikan bahwa MedcoEnergi telah mengukur atau menetapkan target untuk pemerintah di wilayah operasional kami terkait pencapaian TPB PBB.

TPB PBB	Target yang Relevan ¹	Inisiatif Utama
	1.4	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan program hortikultura berbasis rumah tangga dengan mendistribusikan bibit buah kepada rumah tangga. Meluncurkan program budi daya dan pemanfaatan bambu untuk mendorong bisnis berbasis bambu dan menciptakan lapangan kerja.
	2.4, 2.A	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan Program Pengembangan Usaha Pedesaan untuk meningkatkan produksi pertanian dan peternakan. Mendukung peternakan kambing perah dan kambing potong untuk memperkuat ketahanan pangan. Meluncurkan proyek percontohan budidaya rumput laut untuk digunakan sebagai spesies yang tahan terhadap perubahan iklim.
	3.3, 3.4	<ul style="list-style-type: none"> Mengorganisir donasi berupa pelatihan dan peralatan olahraga. Mendidik pasien tuberkulosis resisten obat tentang cara mengobati dan mencegah infeksi secara konsisten. Menyediakan pemeriksaan dan kampanye kesehatan, serta peralatan medis, untuk mendukung layanan kesehatan. Mendanai dukungan untuk Proyek Ruang Sensori bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Mendidik masyarakat tentang nutrisi untuk mencegah stunting.
	4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.7	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan guru pendidikan anak usia dini serta program dukungan pendidikan. Mendukung program pelestarian budaya dengan seminar dan diskusi buku cerita rakyat. Melaksanakan program berbasis sekolah, termasuk inisiatif "Employee Teaching". Menyediakan fasilitas belajar, buku, dan lingkungan literasi bagi siswa dan masyarakat. Melaksanakan program edukasi energi panas bumi dan kesadaran lingkungan bagi siswa. Menyelenggarakan pelatihan konservasi sumber daya pesisir dan praktik berkelanjutan. Mendukung pembangunan infrastruktur pendidikan, termasuk fasilitas taman kanak-kanak.
	5.5, 5.A	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelatihan keterampilan dan dukungan pengembangan UMKM, termasuk peralatan bisnis, kepada kelompok perempuan dan usaha yang dipimpin perempuan. Mengimplementasikan program RPIA untuk memberdayakan perempuan dan anak-anak.
	6.1, 6.B	Menyediakan infrastruktur air bersih bagi masyarakat.
	7.1, 7.B	Meluncurkan program instalasi listrik gratis untuk rumah tangga kurang mampu.

¹ Sasaran-sasaran tersebut dapat dirujuk pada TPB PBB website (<https://sdgs.un.org/goals>)

TPB PBB	Target yang Relevan ¹	Inisiatif Utama
	8.2, 8.3	<ul style="list-style-type: none"> • Merevitalisasi pusat pembelajaran perikanan dan melibatkan kelompok nelayan baru. • Menyelenggarakan pendampingan dan pelatihan bisnis, pelatihan keuangan, dukungan SOP dan hukum, serta jaringan bisnis untuk usaha milik desa. • Mendukung pengembangan usaha lokal, termasuk produksi pangan, produk bambu, dan Teh Jahe Pandan. • Menerapkan program ekonomi sirkular melalui budidaya jangkrik ramah lingkungan, yang meningkatkan pendapatan produk. • Melakukan pelatihan keterampilan menjahit untuk meningkatkan kualitas produk dan peluang ekonomi. • Meningkatkan fasilitas rumah produksi untuk mendukung sertifikasi. • Menyediakan peralatan penangkapan ikan yang ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan
	9.1	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun jembatan untuk meningkatkan akses ke desa-desa. • Meningkatkan fasilitas produksi komunitas menjadi tersertifikasi untuk memperkuat industri lokal.
	11.1, 11.2	Mendukung peningkatan infrastruktur komunitas, termasuk renovasi fasilitas keagamaan dan fasilitas umum.
	12.1	Melaksanakan pengelolaan limbah dan praktik ekonomi sirkular, termasuk pengelolaan sampah laut dan pemanfaatan limbah makanan menjadi pupuk organik.
	13.1, 13.3	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan kemitraan untuk mendukung konservasi dan pengelolaan lingkungan. • Melaksanakan kampanye energi terbarukan dan konservasi untuk siswa.
	14.7	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung inisiatif konservasi pesisir dan laut bekerja sama dengan pihak terkait. • Mendorong pemanfaatan sumber daya pesisir secara berkelanjutan melalui pelatihan dan edukasi masyarakat.
	15.1	Melaksanakan penanaman pohon dan rehabilitasi mangrove untuk mendukung perlindungan ekosistem dan ketahanan pesisir.
	17.17	Melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, masyarakat, LSM, dan lembaga pendidikan.

Rencana Aksi

Rencana aksi berikut akan memungkinkan kami untuk mencapai tujuan dan terus menciptakan peluang bagi masyarakat. Kami secara rutin mengukur, memantau, serta melaporkan kemajuan dan kinerja kami serta menyelarasukannya dengan rencana aksi ini. Laporan kemajuan dari rencana kerja ini mengacu pada Peta Jalan Keberlanjutan 2023–2027. Setelah periode jangka pendek terlampaui dan seluruh tindakan diselesaikan pada tahun 2025, fokus kami beralih pada status tindakan jangka menengah dan jangka panjang.

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Masyarakat Lokal	Melakukan pemetaan sosial pada aset-aset terpilih.		<p>Minyak & Gas: Menyelesaikan pemetaan sosial di wilayah Lematang.</p> <p>Ketenagalistrikan: Tidak diperlukan pemetaan sosial pada tahun 2025.</p>
	Meningkatkan Program Pengembangan Masyarakat 2025	Meningkatkan program pengembangan masyarakat tahunan untuk memperkuat kontribusi MedcoEnergi terhadap TPB.	<p>Minyak & Gas: Meningkatkan program pengembangan masyarakat yang melibatkan Pengembangan Usaha Lokal (TPB 1, 2, 5 & 14), Kesehatan (TPB 3 & 6), Pendidikan (TPB 4 & 8), Energi Bersih (TPB 7 & 13), Infrastruktur (TPB 9, 11), Lingkungan (TPB 15), dan Kemitraan (TPB 17)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menandatangani perjanjian kerja sama dengan BRI <i>Microfinancing</i> untuk mendorong pengembangan UMKM binaan Medco dan menyelenggarakan Festival UMKM Medco pertama untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan peluang pemasaran yang lebih luas bagi 22 UMKM. Program kesehatan di Corridor, Wilayah Sumatra Selatan, dan Bangkanai tentang tuberkulosis dilaksanakan bekerja sama dengan Medco Foundation. Program pusat vokasi di Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, Indonesia <p>Ketenagalistrikan: Meningkatkan program pengembangan komunitas yang melibatkan Pengembangan Usaha Lokal (TPB 1, 2, 5, dan 14), Kesehatan (TPB 3 dan 6), Pendidikan (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 4 dan 8), Infrastruktur (TPB 9 dan 11), dan Lingkungan (TPB 15)</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberdayakan Perempuan melalui Pelatihan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Manajemen Keuangan Melaksanakan program pendidikan di Batam, Ijen, Riau, dan Sarulla. Memperluas akses ke layanan kesehatan dasar bagi masyarakat di Ijen dan Riau, termasuk dukungan peralatan layanan kesehatan Meningkatkan kepatuhan lingkungan melalui penanaman bambu dan pemulihan ekosistem hutan melalui rehabilitasi daerah aliran sungai di Riau <p>Mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal melalui usaha berbasis komunitas seperti budi daya belalang, bekerja sama dengan Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kali Gedang, dan Nuri Indah Lestari (UMKM).</p>
	Melakukan studi SROI di area terpilih.		<p>Minyak & Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan studi survei lapangan SROI di wilayah SSR dan Tailan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam efektivitas program dan peningkatan penciptaan nilai sosial.
	Meninjau Pedoman Pengembangan Masyarakat.		<p>Minyak & Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pedoman Pengembangan Masyarakat telah diperbarui dan diperkenalkan kepada seluruh aset.

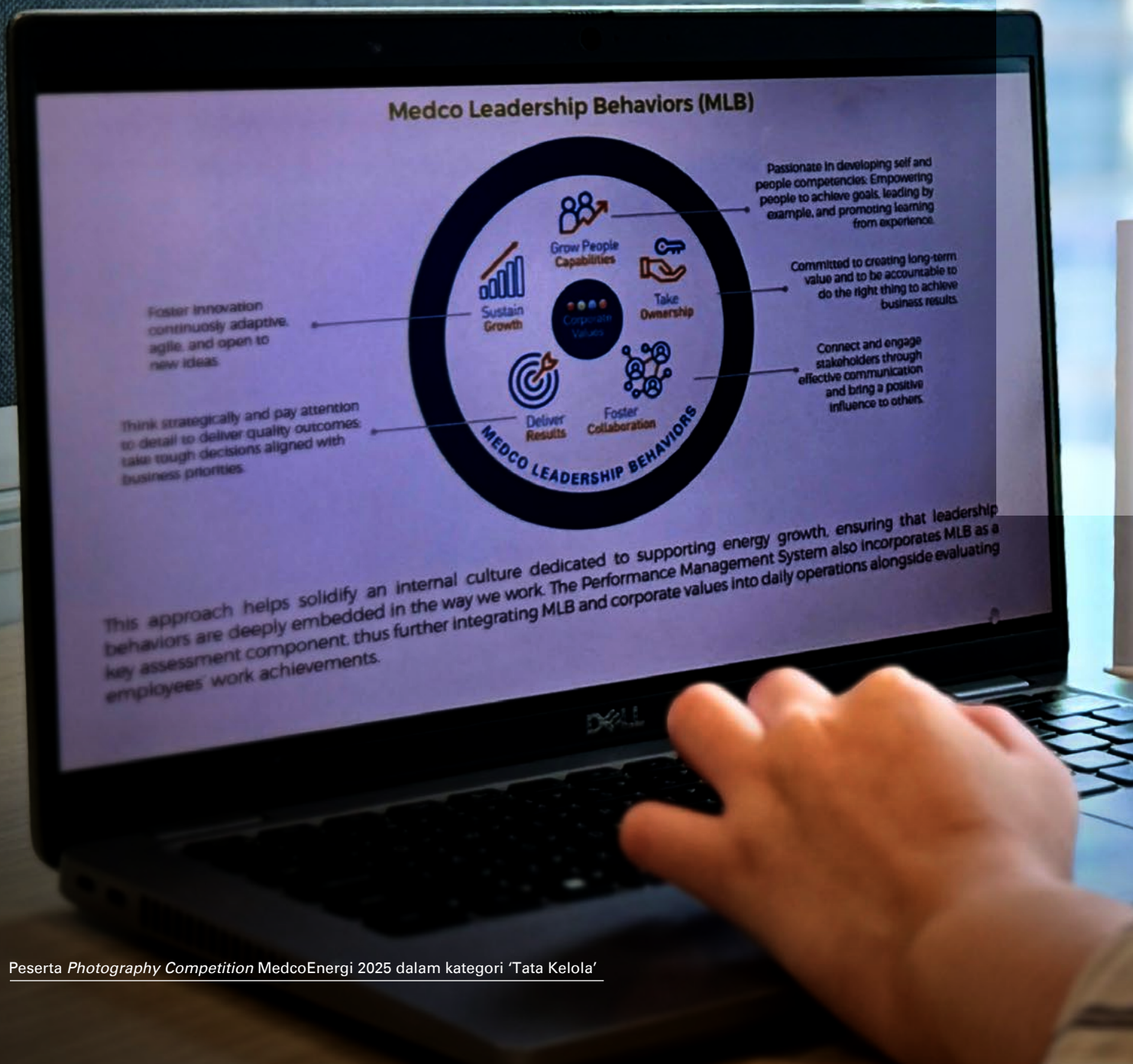
Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Pelibatan Pemangku Kepentingan	Melakukan pemetaan pemangku kepentingan & survei persepsi/SLOI di Corridor.		Minyak & Gas: <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan studi SLOI untuk aset Corridor Mengidentifikasi rencana keterlibatan pemangku kepentingan yang diperbarui untuk lebih mendukung peningkatan mata pencaharian berkelanjutan dan ketahanan komunitas jangka panjang
	Memperbarui Pedoman Keterlibatan Pemangku Kepentingan.	Mengevaluasi bagaimana rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan Strategis 2022-2026 diimplementasikan pada tahun 2026 dan memperbarui pedoman tersebut pada tahun 2027.	Minyak & Gas: <ul style="list-style-type: none"> Memperbarui Pedoman Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan diperkenalkan kepada seluruh aset. Ketenagalistrikan: <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Pedoman Keterlibatan Pemangku Kepentingan yang diperbarui, khususnya untuk anak perusahaan baru (Sulut-1 dan Timor-1).
	Melakukan evaluasi dan meningkatkan Dasbor Terintegrasi R&S.		Minyak & Gas: <ul style="list-style-type: none"> Memantau, mengevaluasi, dan memperbarui dasbor keterlibatan pemangku kepentingan untuk meningkatkan analisis data.
Praktik Keamanan	Memantau dan mengevaluasi insiden keamanan di sektor Minyak & Gas di Indonesia.		Minyak & Gas: <ul style="list-style-type: none"> Memantau, menganalisis, dan mengevaluasi tren insiden keamanan di seluruh aset serta memberikan rencana perbaikan.
	Menerapkan proyek percontohan untuk mengintegrasikan dasbor insiden keamanan untuk sektor non-minyak dan gas di Indonesia.		Ketenagalistrikan: <ul style="list-style-type: none"> Meluncurkan sistem dasbor insiden keamanan terintegrasi untuk MPI.
	Meningkatkan pengelolaan rencana keamanan.		Minyak & Gas: <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan audit sistem manajemen keamanan dari POLRI di Block A dan pra-audit MPM untuk aset SSB. Ketenagalistrikan <ul style="list-style-type: none"> Menyempurnakan dasbor insiden keamanan MPI. Melakukan audit sistem manajemen keamanan internal untuk semua anak perusahaan. Melakukan evaluasi kinerja kontraktor keamanan secara triwulanan.
	Memberikan pelatihan VPSHR (Prinsip-Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia) untuk semua aset: tingkat manajerial keamanan – 100%.		Minyak & Gas: <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan pelatihan VPSHR tingkat manajerial untuk para peserta. Ketenagalistrikan: <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pelatihan penyegaran hak asasi manusia secara rutin untuk seluruh personel keamanan dan perwakilan anak perusahaan.

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Praktik Keamanan	Memperbarui pemetaan pemangku kepentingan keamanan.		<p>Minyak & Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan pembaruan basis data pemangku kepentingan keamanan. Berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan keamanan. MedcoEnergi berhasil meraih Penghargaan KKKS Terbaik untuk Kinerja Keamanan. <p>Ketenagalistrikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperbarui basis data profil pemangku kepentingan keamanan untuk periode 2025 Melakukan keterlibatan intensif dan erat dengan pemangku kepentingan terkait dari tingkat nasional hingga tingkat desa, termasuk pemangku kepentingan keamanan, untuk memastikan peluncuran Ijen Geothermal dan East Bali Solar PV oleh Presiden Republik Indonesia dapat berjalan lancar.
	Memperbarui penilaian risiko keamanan pada aset-aset terpilih.		<p>Minyak & Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menetapkan indikator keamanan <i>leading</i> dan <i>lagging</i> serta penilaian risiko komprehensif untuk mendorong program “Zero Security Incident”, meningkatkan perlindungan aset dan perbaikan berkelanjutan. Meninjau pengelolaan program KPI Zero Security Incident diimplementasikan. <p>Ketenagalistrikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan template STRA (Penilaian Ancaman dan Risiko Keamanan). Sosialisasi dan implementasi penilaian ancaman dan risiko keamanan untuk anak perusahaan baru (Sulut-1 dan Timor-1). Pemeliharaan penilaian mingguan terhadap ancaman dan risiko keamanan.



Program Karyawan Mengajar di Batam, Indonesia

Peserta Photography Competition MedcoEnergi 2025 dalam kategori 'Sosial & Budaya'



Medco Leadership Behaviors (MLB)



This approach helps solidify an internal culture dedicated to supporting energy growth, ensuring that leadership behaviors are deeply embedded in the way we work. The Performance Management System also incorporates MLB as a key assessment component, thus further integrating MLB and corporate values into daily operations alongside evaluating employees' work achievements.

- 142 Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan
- 143 Pekerja Kami
- 144 Inisiatif untuk Memperkuat Pekerja Kami
- 152 Mempercepat Agenda Transformasi Digital untuk Memberikan Nilai Bisnis
- 153 Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan TPB PBB
- 154 Rencana Aksi

Memperkuat Pekerja dan Transformasi Digital



Di MedcoEnergi, pekerja kami merupakan fondasi dari pertumbuhan berkelanjutan. Kami terus memperkuat keterampilan tenaga kerja, membina talenta masa depan, meningkatkan pengalaman pekerja, dan menjunjung tinggi tempat kerja yang adil dan saling menghormati. Melalui pengadaan sumber daya yang responsif, pengembangan kemampuan, peningkatan sistem digital, dan hubungan industrial yang sehat, kami membangun tenaga kerja yang tangguh, terlibat, dan siap menghadapi masa depan yang mendorong kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang. Sejalan dengan inisiatif pengembangan sumber daya manusia, kami mempercepat transformasi digital untuk meningkatkan kinerja operasional, mendorong inovasi, dan memperkuat penciptaan nilai jangka panjang. Kami dipandu oleh empat pilar strategis: memperkuat fondasi digital kami, membangun model operasi digital baru, mendorong transformasi digital di seluruh bisnis, dan meningkatkan keamanan siber. Prinsip-prinsip ini memberikan arahan yang jelas menuju pengembangan ekosistem digital yang aman, efisien, dan berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pendekatan, Komitmen, dan Tujuan

Nilai-nilai MedcoEnergi, yaitu Profesional, Etis, Terbuka, dan Inovatif, menjadi fondasi kesuksesan kami. Nilai-nilai ini mendefinisikan budaya organisasi kami, membentuk perilaku, dan membimbing kinerja individu. Prinsip-prinsip ini juga menegaskan kembali komitmen kami untuk membina lingkungan kerja yang inklusif dan saling menghormati di mana setiap individu dihargai.

Kami menyadari bahwa keberagaman mendorong inovasi serta membangun lingkungan kerja yang kuat dan inklusif yang mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang kami. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan bebas dari diskriminasi, memastikan bahwa semua pekerja diperlakukan secara adil dan hormat tanpa memandang etnis, ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, usia, status perkawinan, kewarganegaraan, atau latar belakang.

MedcoEnergi menjunjung tinggi keadilan dalam semua praktik ketenagakerjaan. Kami memastikan bahwa perekrutan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan penghargaan didasarkan pada prestasi. Sistem kompensasi kami mencakup pembayaran berbasis kinerja dan tunjangan komprehensif yang berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) di Indonesia. Sistem ini juga tetap kompetitif di seluruh area operasional MedcoEnergi lainnya.

Kami secara berkala meninjau kebijakan Sumber Daya Manusia kami, termasuk Pedoman Manajemen Karier, Pedoman Rekrutmen, dan Rencana Manajemen Tenaga Kerja, untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan tenaga kerja yang terus berkembang dan standar internasional seperti Deklarasi Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja dari Organisasi Buruh Internasional (*International Labour Organization*/ILO). Implementasi didukung oleh sistem

Strategi Pengadaan Sumber Daya Proaktif

Sejalan dengan komitmen kami untuk operasi yang berkelanjutan dan ketahanan bisnis, kami telah menerapkan suatu Strategi Pengadaan Sumber Daya Proaktif untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang tepat guna yang mendukung kebutuhan bisnis. Inisiatif ini berfokus pada pengembangan rencana pengadaan sumber daya jangka panjang yang selaras dengan tujuan perusahaan

informasi Sumber Daya Manusia (SDM) terpusat melalui aplikasi MyHRCorner dan portal HR *Dashboard*, yang meningkatkan pengalaman pekerja, aksesibilitas, dan efisiensi pengambilan keputusan.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, MedcoEnergi menjunjung tinggi hak-hak pekerja dan mematuhi semua hukum ketenagakerjaan yang berlaku di seluruh operasi kami, yang sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (*Universal Declaration of Human Rights/UDHR*). Kami secara tegas melarang pekerja anak dan pekerja paksa serta mewajibkan pemasok dan mitra bisnis kami untuk mematuhi standar yang sama. Selain itu, kami menghormati hak pekerja atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, memperkuat komitmen kami terhadap praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Kebijakan Hak Asasi Manusia MedcoEnergi dapat diakses di <https://www.medcoenergi.com/id/keberlanjutan-kami/hak-asasi-manusia/>.

Sejalan dengan strategi SDM kami, MedcoEnergi terus memperkuat kemampuan digital dan teknologi informasi (TI) untuk guna mendukung keunggulan operasional dan efektivitas organisasi. Karena alasan ini, Perusahaan menerapkan strategi digital lima tahun yang diluncurkan pada tahun 2022 yang mendukung layanan yang efisien, andal, dan aman di seluruh organisasi. Strategi ini juga melengkapi pengembangan sumber daya manusia dengan pengambilan keputusan berbasis data dan cara kerja modern. Rincian lebih lanjut mengenai strategi dan inisiatif *Digital IT* MedcoEnergi disajikan di bab ini di bagian [Mempercepat Agenda Transformasi Digital untuk Memberikan Nilai Bisnis](#).

dan persyaratan pengembangan aset kami untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang efisien dan mudah beradaptasi.

Melalui integrasi perencanaan tenaga kerja dengan prioritas bisnis, kami mampu merespons kebutuhan operasi dengan cepat serta mempertahankan efisiensi biaya, keselamatan, dan standar kinerja.

Fokus Utama dari Strategi Pengadaan Sumber Daya yang Responsif



Perencanaan Tenaga Kerja yang Adaptif

Mengantisipasi kebutuhan akan keterampilan dan tenaga kerja di masa depan yang sesuai dengan strategi bisnis kami yang terus berkembang, transisi energi, dan digitalisasi.



Penempatan Tenaga Kerja yang Tanggap

Membangun sekumpulan tenaga kerja yang fleksibel dan kemitraan pihak ketiga yang optimal untuk memungkinkan kami memobilisasi sumber daya secara tepat waktu dan efisien di seluruh aset, memastikan kesinambungan operasional dan kemampuan untuk merespons perubahan kebutuhan bisnis dan proyek.



Pengembangan Kemampuan dan Ketrampilan

Berinvestasi dalam pelatihan yang terarah dan pembelajaran berkelanjutan untuk memperkuat ketangguhan tenaga kerja, meningkatkan kompetensi utama, serta memastikan karyawan dibekali kemampuan untuk beradaptasi dengan tuntutan operasional, teknologi, dan bisnis yang terus berkembang.



Kemitraan Kolaboratif

Memperkuat hubungan dengan penyedia tenaga kerja untuk menjunjung tinggi nilai-nilai bersama dalam hal keselamatan, kualitas, dan penyerapan tenaga kerja lokal, memastikan tenaga kerja eksternal yang andal, bertanggung jawab, dan selaras dengan nilai-nilai yang mendukung operasi berkelanjutan.

Melalui pendekatan pengadaan sumber daya yang responsif ini, kami terus berinvestasi dalam membangun tenaga kerja yang tangguh, inklusif, dan berkinerja tinggi, yang mampu mendukung bisnis yang aman, efisien, dan berkelanjutan di sektor energi dan sumber daya mineral.

Strategi Efektifitas Organisasi

Untuk memastikan efektifitas organisasi kami di seluruh siklus aset, kami merancang dan menerapkan kerangka kerja terstruktur dari rencana strategis jangka panjang (Rencana Pengembangan Aset/Perencanaan Jangka Panjang) dan filosofi operasional agar sesuai dengan desain organisasi kami. Pendekatan berbasis prinsip ini memastikan bahwa setiap organisasi aset tetap sesuai dengan tujuan, selaras dengan kebutuhan operasional, dan sejalan dengan standar perusahaan. Dengan menanamkan pengembangan bakat, kepemimpinan, dan keberlanjutan di setiap tingkatan, serta dengan menugaskan akuntabilitas kepada Subject Matter Experts (SME) perusahaan, kami memastikan skalabilitas, keterampilan, dan konsistensi di seluruh portofolio.

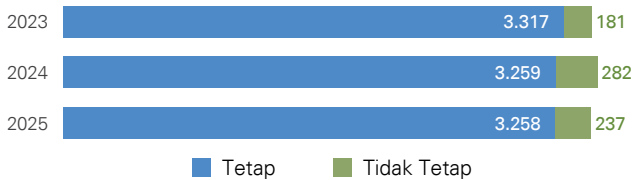
Strategi Efektivitas Organisasi MedcoEnergi



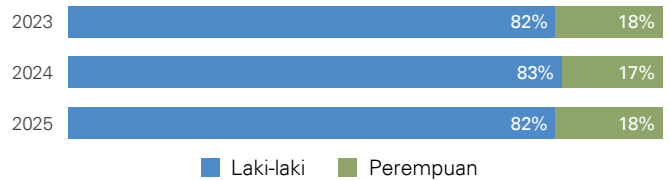
Pekerja Kami

Hingga tahun 2025, MedcoEnergi mempekerjakan 3.495 orang, di antaranya 18% adalah perempuan. Dua orang perempuan saat ini menjabat di dewan dan komite kami, yang mewakili sekitar 15% dari total keanggotaan. Selain itu, perempuan memegang 20,4% posisi kepemimpinan di lingkungan Korporasi dan Medco Minyak & Gas, yang mencerminkan komitmen berkelanjutan kami untuk memajukan keragaman gender dan memberdayakan perempuan dalam peran kepemimpinan.

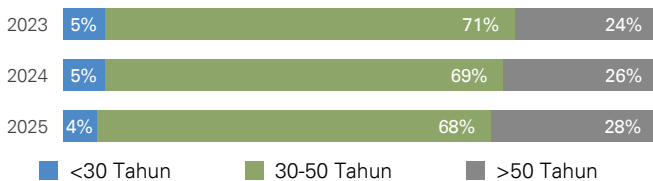
Jumlah Pekerja Minyak & Gas dan Ketenagalistran berdasarkan Kontrak Kerja



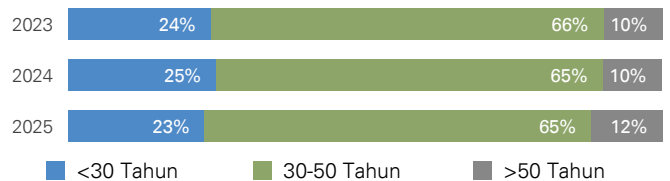
Persentase Pekerja Minyak & Gas dan Ketenagalistran berdasarkan Jenis Kelamin



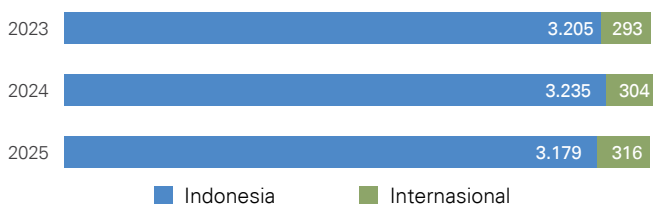
Persentase Pekerja di Sektor Minyak & Gas berdasarkan Kelompok Usia



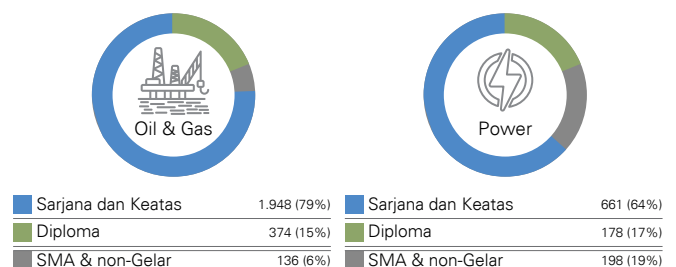
Persentase Pekerja di Ketenagalistran berdasarkan Kelompok Usia



Jumlah Pekerja Minyak & Gas dan Ketenagalistran berdasarkan Lokasi Geografis



Jumlah Pekerja Minyak & Gas dan Ketenagalistran berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2025



Jumlah Pekerja di Sektor Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan berdasarkan Posisi pada Tahun 2025

Aset	Senior Vice President (SVP) & VPs	Senior Manager	Manager	Superintendent & Supervisor	Staff	Total
Minyak & Gas	23	73	276	405	1.681	2.458
Ketenagalistrikan	10	16	32	35	944	1.037
Total	33	89	308	440	2.625	3.495

Catatan: Jumlah dan persentase pekerja baru yang dipekerjakan di sektor Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan, yang dikategorikan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan wilayah, serta data pergantian pekerja untuk kategori yang sama, diungkapkan secara terpisah dalam [Data Kinerja GRI 2025](#) kami.

Inisiatif untuk Memperkuat Pekerja Kami

Di MedcoEnergi, kami memperkuat strategi pengelolaan talenta kami dengan membangun jalur kepemimpinan dan meningkatkan kemampuan tenaga kerja kami untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dengan memetakan bakat dan merencanakan suksesi, kami mengidentifikasi pekerja yang memiliki potensi tinggi dan mengembangkan mereka sesuai dengan *Medco Leadership Behaviors* (MLB). Program pengembangan kepemimpinan dan teknis, inisiatif karier awal, perangkat digital HR, dan inisiatif tempat kerja inklusif yang kami miliki membekali pekerja dengan keterampilan, pola pikir, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mempertahankan kinerja bisnis.

Manajemen Talenta Terpadu MedcoEnergi



Pada tahun 2025, kami memperkuat komitmen untuk mengembangkan tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan melalui lima program utama *Human Resources*. Proses Pemetaan Bakat dan Perencanaan Suksesi kami memastikan jalur kepemimpinan yang kuat dengan mengidentifikasi pekerja berpotensi tinggi dan mengamankan kesinambungan di posisi-posisi penting. Program Pengembangan Kepemimpinan Senior Medco (*Medco Senior Leadership Development Programme/MSLDP*) dan Program Magang Bisnis MedcoEnergi (*MedcoEnergi Business Apprentice Programme/MBAP*) berfokus pada pengembangan kepemimpinan strategis dan mempercepat pengembangan bakat di awal karier. Kami memperkuat kompetensi teknis dan profesional melalui akademi teknis perusahaan, yang mencakup disiplin ilmu *subsurface*, *surface engineering*, sumur, operasi, dan ilmu data. Terakhir, kami meningkatkan pengalaman dan keterlibatan pekerja melalui perangkat digital HR, Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat, inisiatif *Women@Work*, dan *Pulse Survey*, yang mendorong tenaga kerja yang inklusif, berdaya, dan berkinerja tinggi.



Mempertahankan talenta terbaik untuk proyek dan inisiatif penting



Memperkuat nilai-nilai perusahaan & *Medco Leadership Behaviors* (MLB)



Memajukan kepemimpinan dan pengembangan keterampilan teknis



Meningkatkan hubungan industrial dan pekerja untuk menjaga keharmonisan



Membangun kapabilitas organisasi untuk mendukung agenda transisi energi

Mempertahankan Talenta untuk Proyek dan Inisiatif Penting

Pembelajaran berkesinambungan tetap menjadi fokus utama MedcoEnergi, dengan Rencana Pengembangan Individu (*Individual Development Plan/IDP*) sebagai landasan untuk mendukung pertumbuhan karyawan. Pada tahun 2025, kami melaksanakan Kampanye IDP untuk menyelaraskan kebutuhan pengembangan karyawan dengan prioritas organisasi. Sebagai hasil dari kampanye ini, 19 karyawan menerima dukungan untuk pendidikan formal melalui Program Bantuan Pendidikan Pekerja (*Employee Education Assistance*), yang memperkuat komitmen kami dalam mengembangkan kemampuan pekerja.

Program Perencanaan Suksesi dan Pengembangan Talenta kami memastikan bahwa ada regenerasi untuk fungsi-fungsi penting. Hal ini termasuk untuk operasi, teknik, dan *subsurface*, yang didukung oleh para pemimpin muda yang kini memegang 31% posisi struktural. Perempuan menduduki 19% dari peran-peran ini, memperkuat keragaman dan ketahanan kepemimpinan.

Untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi pekerja berkinerja tinggi, strategi *Total Rewards* kami menawarkan insentif kompetitif berbasis kinerja yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Hal ini termasuk *benchmarking* pasar secara berkala, penyempurnaan berkelanjutan mekanisme penghargaan, dan Sistem Manajemen Kinerja di seluruh organisasi yang secara aktif diikuti oleh semua pekerja. Rincian lebih lanjut tentang persentase karyawan yang menerima tinjauan kerja tersedia dalam Pengungkapan GRI 2025 404-3 dalam [Data Kinerja GRI](#).

Mengamankan Jalur Talenta dan Memperkuat Kesiapan Tenaga Kerja untuk Pertumbuhan

Kami terus memperkuat komitmen kami untuk mengembangkan kepemimpinan berkelanjutan melalui proses Pemetaan Bakat dan Perencanaan Suksesi yang terstruktur. Proses ini mengidentifikasi pekerja dengan potensi kuat berdasarkan kinerja yang konsisten dan keselarasan dengan MLB, memastikan jalur yang kuat untuk memenuhi kebutuhan organisasi di masa depan. Dalam siklus ini, kami mengevaluasi lebih dari 1.100 pekerja, dengan 23% diidentifikasi sebagai Pekerja Berpotensi Tinggi, termasuk 3,5% Talenta Terbaik. Selain itu, kami meninjau hampir 400 posisi penting melalui rencana suksesi kami untuk mengamankan kesinambungan kepemimpinan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang kami.

Medco Senior Leadership Development Programme (MSLDP)

Kami melanjutkan komitmen untuk mengembangkan pemimpin masa depan melalui angkatan ketiga program MSLDP, yang diselenggarakan bekerja sama dengan INSEAD. Program ini membekali 25 pemimpin berpotensi tinggi dari Indonesia, Tailan, Oman, dan Singapura dengan pemikiran strategis tingkat lanjut, eksekusi kepemimpinan, dan kemampuan lintas fungsi. Melalui inisiatif bisnis strategis dan keterlibatan langsung dengan Direksi, para peserta menerjemahkan MLB ke dalam tindakan, memperkuat kesiapan mereka untuk memimpin dengan keterampilan dan memberikan dampak bisnis yang berkelanjutan di seluruh operasi MedcoEnergi.



Pimpinan Senior Berpartisipasi dalam Sesi MSLDP

MedcoEnergi Business Apprentice Programme (MBAP)

Kami terus mempersiapkan para profesional muda melalui Program MBAP, sebuah program pengembangan karier awal yang dipercepat serta dirancang untuk membangun organisasi yang kuat dan kompetitif, memenuhi kebutuhan kepemimpinan dan talenta teknis di masa depan. Program ini juga menumbuhkan budaya yang tangkas dan mampu beradaptasi dengan lanskap industri yang berubah dengan cepat. Program ini awalnya berfokus pada disiplin ilmu Keuangan dan Teknologi Informasi, dengan konsep perencanaan ditambahkan pada tahun 2025 untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Tahun ini, kami menerima lebih dari 2.700 lamaran, dan 11 kandidat yang menonjol dengan prestasi akademik yang kuat dari universitas-universitas ternama terpilih untuk bergabung dalam program ini.



Diskusi Kelompok Terfokus tentang Seleksi MBAP

Memperkuat Nilai-Nilai Perusahaan & Medco Leadership Behavior (MLB)

Kami menyadari bahwa tenaga kerja yang terlibat dan inklusif sangat penting untuk mendorong kesuksesan bisnis dan menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan kami. Inilah sebabnya mengapa kami memperkuat budaya perbaikan berkelanjutan dengan secara aktif menindaklanjuti hasil Survei Keterlibatan Pekerja (*Employee Engagement Survey/EES*) 2024, memastikan suara pekerja membentuk strategi tempat kerja.

Kami terus memperkuat MLB untuk menumbuhkan integritas, kolaborasi, dan perbaikan berkelanjutan; MLB mendorong pekerja untuk mewujudkan nilai-nilai kepemimpinan utama melalui pesan MLB dan pesan keselamatan.

Medco Leadership Behaviors (MLB)

Menumbuhkan inovasi terus menerus, adaptif, tangkas dan terbuka terhadap ide-ide baru

Berpikir strategis dan memperhatikan detail untuk memberikan hasil yang berkualitas mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan prioritas bisnis.



Semangat dalam mengembangkan kompetensi diri dan orang lain. Memberdayakan orang untuk mencapai tujuan memimpin dengan memberi contoh dan mendorong semangat belajar dari pengalaman.

Berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang dan bertanggung jawab untuk melakukan hal yang benar guna untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam bisnis.

Membangun hubungan dan melibatkan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang efektif dan membawa pengaruh positif bagi orang lain.

Pendekatan ini memperkuat budaya internal yang didedikasikan untuk mendukung pertumbuhan energi, memastikan bahwa nilai-nilai MLB tertanam kuat dalam kinerja kami. Sistem Manajemen Kinerja kami menggabungkan MLB sebagai komponen penilaian utama, mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan dan prinsip-prinsip perusahaan ke dalam operasi sehari-hari sekaligus mengevaluasi pencapaian pekerja.

Program Coaching

Kami melanjutkan perjalanan pengembangan kepemimpinan melalui serangkaian program terstruktur untuk para pemimpin senior. Program ini dimulai dengan sesi *Lead and Inspire*, yang membekali 20 peserta dengan perspektif yang lebih luas, pola pikir strategis, dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan fondasi ini, peserta melanjutkan ke Program Pembinaan, yang dirancang untuk menerjemahkan wawasan menjadi tindakan. Pembinaan individu berfokus pada peningkatan diri dan pertumbuhan kepemimpinan pribadi, sementara pembinaan kelompok mendorong kolaborasi untuk mengembangkan inisiatif bisnis strategis yang mengatasi tantangan nyata organisasi.

Kampanye Pengembangan SDM

Kami terus memperkuat budaya pembelajaran dan pertumbuhan berkelanjutan MedcoEnergi melalui Kampanye Pengembangan SDM, mempromosikan IDP dan Profil Karier untuk mendorong pekerja agar bertanggung jawab atas pengembangan dan perjalanan karier mereka. Kami meluncurkan *Capability Development Guide* di intranet untuk mendukung percakapan pengembangan yang bermakna antara supervisor dan anggota tim, serta menyediakan versi *Desk Tent* untuk Manajer Senior. Selain itu, kami mempromosikan Kampanye *Mentoring* melalui berbagai saluran media internal untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif sebagai bagian dari perjalanan pertumbuhan mereka.

Program Bantuan Pendidikan Pekerja (*Employee Education Assistance/EEA*)/Beasiswa

Kami terus mendukung pengembangan pekerja melalui program Bantuan Pendidikan Pekerja, untuk menyalurkan rencana pengembangan individu dengan prioritas bisnis. Sembilan belas pekerja dinominasikan untuk menerima penghargaan ini berdasarkan kinerja dan relevansi mereka dengan peran kerjanya. Sehingga, hal ini memperkuat komitmen kami terhadap pembelajaran berkelanjutan dan pertumbuhan profesional.

Medco Employee Dependent School Award (MEDSA)

Kami memperkenalkan *Medco Employee Dependent School Award* (MEDSA) sebagai inisiatif baru untuk meningkatkan keterlibatan pekerja dengan memberikan penghargaan kepada anggota keluarga yang berprestasi di bidang pendidikan. Tahun ini, 71 anggota keluarga terpilih, dan upacara penghargaan dihadiri oleh orang tua, manajemen, dan Komisaris Utama MedcoEnergi, yang memperkuat hubungan dengan keluarga pekerja kami.



Penerima program MEDSA pada tahun 2025

Memajukan Kepemimpinan dan Pengembangan Keterampilan Teknis [GRI 404-2]

Kami meningkatkan kepemimpinan dan pertumbuhan pekerja melalui program pelatihan yang disesuaikan untuk mengasah keterampilan, memperkuat keahlian, dan mendukung perkembangan karier. Pada tahun 2025, kami menyelenggarakan lebih dari 550 sesi peningkatan keterampilan teknis yang terarah, dengan total investasi sebesar USD 3,4 juta untuk pengembangan kepemimpinan dan teknis.

Tahun	Program	Man-courses ¹	Jam Pelatihan	Investasi Pelatihan (USD)
2025	1.013	6.132	124.709	3.470.219
2024	1.085	8.210	136.380	3.882.000
2023	1.058	9.380	77.900	3.976.000

Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi tersedia dalam Pengungkapan GRI 404-2 tahun 2025 di [Data Kinerja GRI](#) kami.

Pada tahun 2025, kami memajukan inisiatif kepemimpinan dan pengembangan talenta melalui program-program berikut: *Medco Subsurface Academy* (MSA); *Medco Surface Engineering Academy* (MSEA); *Medco Wells Academy*; *Medco Data Science Academy*; *Sustainability & Climate Change Fundamentals*; *Green Ambassadors for Inclusive Climate Action* (GAIA); serta berbagai pelatihan, lokakarya, dan forum lainnya, yang memberikan lebih dari 124.000 jam pelatihan.

Medco Subsurface Academy (MSA)

MSA adalah program pelatihan terintegrasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi teknis dan kepemimpinan secara bersamaan. Program ini mempersiapkan para profesional *subsurface* kami untuk menjadi pemimpin masa depan yang mampu merespons secara efektif tantangan yang terus berkembang di industri minyak dan gas. Pada tahun 2025, kami melanjutkan program ini dengan menyediakan pemantauan dan pembinaan yang berkesinambungan kepada peserta dalam proyek dan pekerjaan sehari-hari mereka, dengan fokus pada pola pikir, perilaku, analisis teknis, pengambilan keputusan, dan kepemimpinan teknis, sambil terus mendorong para pemimpin untuk menerapkan MLB.

Medco Surface Engineering Academy (MSEA)

MSEA adalah program pengembangan terstruktur selama enam bulan yang terdiri dari tiga modul dan sembilan hari lokakarya. Program ini dirancang untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan teknis sekaligus menanamkan nilai-nilai kepemimpinan inti yang selaras dengan tantangan terkini di industri minyak dan gas. Modul pertama berfokus pada Dasar-Dasar *Strategic Surface Engineering*, menyoroti tantangan utama industri dan pentingnya perencanaan modal strategis yang dianut oleh para pemimpin senior. Modul kedua membahas tantangan spesifik industri, dan modul ketiga menekankan inovasi dan ketahanan.



Medco Surface Engineering Academy

Medco Wells Academy

Program ini dirancang untuk mempersiapkan para pemimpin saat ini dan masa depan di divisi *Well Operation* agar memenuhi standar kinerja MedcoEnergi, yang selaras dengan tolok ukur industri minyak dan gas kelas dunia. Program ini bertujuan untuk membangun pendekatan yang seimbang dalam menangani tujuan bisnis perusahaan jangka pendek dan jangka panjang. Program ini menargetkan 25 peserta dari *Sub-Directorate of Wells* dan *Subsurface*, termasuk manajer pengeboran dari aset Minyak & Gas.



Medco Wells Academy

¹ Jumlah subjek pelatihan yang diikuti oleh satu orang. Bila satu orang mengikuti dua sesi pelatihan, maka akan dihitung sebagai dua kursus perorangan. Referensi: Kebijakan Pelatihan MedcoEnergi

MedcoEnergi Operations Academy

MedcoEnergi Operations Academy adalah inisiatif pengembangan kepemimpinan strategis untuk supervisor terpilih di fungsi Operasi Medco Minyak & Gas. Berlangsung dari tahun 2025 hingga pertengahan 2026, program ini menggabungkan lokakarya tatap muka, sesi *mentoring* virtual, dan presentasi akhir. Tujuannya adalah untuk memperkuat perilaku kepemimpinan berdasarkan MLB, membekali supervisor dengan kemampuan kepemimpinan dan teknis yang kuat, serta mempromosikan budaya keselamatan dan transformasi Keunggulan Operasional di semua area. Program ini diselesaikan dalam dua modul, dengan 26 supervisor dari *Onshore*, *Offshore*, dan *Corridor*, yang berpartisipasi.



MedcoEnergi Operations Academy

Medco Data Science Academy

Medco Data Science Academy merupakan program yang dirancang untuk membangun budaya berbasis data yang kuat dengan mengadopsi analitik tingkat lanjut, meningkatkan literasi data oleh pekerja, mendorong pengambilan keputusan berbasis bukti, dan memungkinkan pengguna tanpa keterampilan pengkodean yang mendalam untuk terlibat dalam *data science*. Pada tahun 2025, Seri Akademi berkembang ke tahap proposal proyek analitik, di mana 21 peserta terpilih mengembangkan proyek *machine learning* untuk mengatasi tantangan bisnis nyata, didukung oleh sesi *mentoring* di berbagai bidang teknik.



Medco Data Science Academy

Meningkatkan Hubungan Industrial dan Pekerja untuk Memelihara Komunikasi yang Konstruktif antara Perusahaan dan Pekerja

Kami menjaga komunikasi terbuka dan kolaborasi terbuka dengan menyelenggarakan Pertemuan Bipartit Triwulanan untuk setiap serikat pekerja. Pertemuan-pertemuan ini membahas masalah manajemen dan serikat pekerja serta memberikan informasi terbaru tentang kebijakan dan peraturan internal yang baru. Selain itu, untuk mendukung Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia di bawah MLB, kami menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan serikat pekerja dalam hubungan industrial. Pada tahun 2025, MedcoEnergi memperkuat sinergi di seluruh tenaga kerja dan mitranya dengan mendorong kolaborasi, dialog, dan pemahaman bersama melalui acara tahunan Forum Hubungan Industrial (*Industrial Relations Forum/IRF*). Dengan tema "Sinergi Mendorong Energi", IRF ke-6 ini mempertemukan 80 peserta, termasuk perwakilan dari Serikat Pekerja, badan operasional bersama, anak perusahaan, manajemen, dan pembicara tamu. Forum ini berfungsi sebagai platform untuk menyelaraskan beragam perspektif, mendorong saling percaya, dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah bersama. Dengan memperkuat komunikasi terbuka dan keterlibatan kolektif, IRF menunjukkan bagaimana MedcoEnergi memanfaatkan kolaborasi sebagai penggerak strategis untuk mendorong kinerja, meningkatkan produktivitas, dan memastikan keberlanjutan organisasi jangka panjang.



Industrial Relations Forum MedcoEnergi

Agen AI mSeek

Sejalan dengan agenda transformasi digital kami, kami memperkenalkan mSeek, platform berbasis AI yang menyediakan akses cepat, akurat, dan lancar ke informasi perusahaan bagi pekerja. Efektif mulai 1 Oktober 2025, platform ini secara resmi tersedia untuk seluruh pekerja, didukung oleh peluncuran langsung yang menampilkan *Vice President Digital IT* dan *Vice President HR & General Services* kami. Fase pertama berfokus pada topik HR, meningkatkan aksesibilitas, dan pengalaman pekerja.



HR Shared Service Centre KPI/HR Dashboard

Untuk meningkatkan pengalaman pekerja, MedcoEnergi telah menerapkan Indikator Kerja Utama (*Key Performance Indicator/KPI*) untuk HR *Shared Service Centre* (SSC), yang mencakup proses dan layanan HR dari perekrutan hingga pemutusan hubungan kerja, termasuk *Hotline* HR. KPI ini mengukur waktu respons dan efektivitas penyampaian layanan untuk menangani permintaan pekerja yang diajukan melalui sistem *Business Process Management* (BPM) kami. Pengukuran metrik ini menunjukkan komitmen kami untuk mempertahankan tingkat kepuasan pekerja yang tinggi.

HR Dashboard

Seiring dengan perluasan skala dan kompleksitas MedcoEnergi, kebutuhan akan sumber data tenaga kerja yang terpusat, akurat, dan andal menjadi semakin penting. Akses terhadap informasi *real-time* dan terkonsolidasi di seluruh fungsi yang berkaitan dengan SDM sangat penting bagi Divisi HR untuk mengelolanya secara lebih efektif.

HR *Dashboard* memanfaatkan analitik tingkat lanjut dan perangkat visualisasi yang memungkinkan metrik SDM utama disajikan dan diintegrasikan secara transparan. Data seperti jumlah pekerja, tingkat pergantian pekerja, kemajuan perekrutan, partisipasi pelatihan, dan kinerja anggaran SDM

dikumpulkan ke dalam satu platform yang intuitif dan interaktif. *Dashboard* ini bersifat dinamis, dengan data yang diperbarui secara otomatis memastikan bahwa informasi tetap terkini, memungkinkan tim HR dan para pimpinan untuk memantau tren pekerja dan mengidentifikasi pola yang muncul secara *real-time*.

Platform data HR terintegrasi ini memberdayakan manajemen dengan wawasan berbasis bukti yang tepat waktu untuk membuat keputusan strategis. Langkah ini menyelaraskan inisiatif sumber daya manusia dengan tujuan organisasi yang lebih luas.

Berdasarkan masukan dari KPI dan EES serta inisiatif dari *Focus Group Discussion* Perempuan, MedcoEnergi meluncurkan Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat (*Respectful Workplace Policy*) dan inisiatif *Women@Work* pada Juni 2025. Hal ini memperkuat komitmen Perusahaan terhadap tempat kerja yang suportif, inklusif, dan adil yang meningkatkan keterlibatan, pengembangan bakat, dan kinerja organisasi.

Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat

MedcoEnergi menandai tonggak penting dalam komitmennya untuk membina lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menghormati ketika meluncurkan Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat. Kegiatan gabungan ini dihadiri oleh sekitar 700 peserta dan dimulai dengan pidato utama oleh *Senior Vice President of Business Support*, diikuti oleh diskusi panel yang menampilkan manajemen senior.

Tempat kerja yang bermartabat sangat penting untuk kolaborasi, inovasi, dan keunggulan operasional. Para pemimpin secara aktif mendorong semua pekerja untuk berkontribusi pada budaya di mana setiap orang merasa aman, dihargai, dan diberdayakan untuk berbicara. Kebijakan ini juga mendorong semua pekerja untuk menginternalisasi prinsip-prinsip MLB, yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan yang profesional, etis, terbuka, dan inovatif.

Untuk memastikan implementasi yang luas, kegiatan tersebut dilakukan selama beberapa sesi untuk membiasakan semua pekerja dengan kebijakan ini.



Peluncuran Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat

Program *Women@Work*

MedcoEnergi meluncurkan *Women@Work* pada Juni 2025 untuk memperkuat, menyatukan, dan mendukung pekerja perempuan. Acara yang dihadiri oleh sekitar 150 peserta ini menampilkan pidato utama oleh Ibu Yani Panigoro, Komisaris Utama MedcoEnergi, yang menyoroti konsistensi, kemampuan beradaptasi, dan ketahanan. Sebuah *talkshow* bertema “Memimpin dengan Kekuatan, Hidup dengan Keseimbangan” memperkuat tujuan inisiatif untuk membina komunitas yang suportif bagi perempuan untuk berkembang baik secara profesional maupun pribadi.



Program *Women@Work*

Program ini menyediakan platform bagi pekerja perempuan untuk berbagi inspirasi, memperkuat kepercayaan diri, dan membangun koneksi positif di tempat kerja. Komunitas *Women@Work* mengadakan acara ini dengan tema “Mengasah Diri & Bersinar: Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Menampilkan Sisi Terbaik Anda”, yang dihadiri oleh 200 peserta. Komunitas *Women@Work* juga berkolaborasi dengan Medco Foundation untuk menyumbangkan sebagian hasil bazar untuk membantu korban banjir di Sumatera. Inisiatif-inisiatif ini memupuk semangat pemberdayaan yang berkelanjutan dan ruang bersama untuk berdaya bersama.



Pulse Survey

MedcoEnergi melakukan *Pulse Survey* untuk terus memantau keterlibatan pekerja dan menilai peningkatan di seluruh Korporasi dan Unit Bisnis. Melibatkan sekitar 900–1.000 peserta (30% dari setiap unit bisnis) dan didukung oleh pihak ketiga independen, survei ini memastikan anonimitas karena berfokus pada proses kerja, pengembangan karier, dan budaya organisasi. Hasilnya akan dijadikan acuan tindakan yang ditargetkan untuk memperkuat keterlibatan pekerja.



Diskusi Hasil *Pulse Survey* dengan Tim Manajemen dan Mercer Indonesia

Penyelarasan Rencana *Collective Labour Agreement (CLA)*

MedcoEnergi berkomitmen untuk mewujudkan tempat kerja yang bermartabat, adil, dan harmonis dengan terus menyelaraskan Perjanjian Kerja Bersama (*Collective Labour Agreements/CLA*). Kerangka kerja ini memastikan bahwa tujuan perusahaan, praktik SDM, dan persyaratan peraturan diterapkan secara konsisten karena mempromosikan integritas, kepercayaan, dan saling menghormati.

Untuk menjaga keharmonisan hubungan industrial, MedcoEnergi telah menetapkan tujuh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), mengakui keberadaan 11 serikat pekerja, serta mendorong penggabungan empat serikat pekerja menjadi satu. Pada tahun 2025, Perusahaan memperbarui dua CLA dan memperpanjang satu CLA tambahan

untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan pekerja dan perusahaan. Upaya ini didukung oleh inisiatif “*grand plan alignment*” yang dikembangkan bekerja sama dengan pemangku kepentingan pemerintah. MedcoEnergi juga memperkuat kolaborasi dengan perwakilan pekerja, serikat pekerja, dan pemangku kepentingan terkait. Langkah ini dilakukan melalui tinjauan kebijakan dan sesi komunikasi rutin, memperkuat perilaku etis, keragaman, dan kesempatan yang sama.

Melalui inisiatif ini, MedcoEnergi mempertahankan lingkungan kerja yang stabil dan bermartabat, mendukung stabilitas organisasi dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Membangun Kapabilitas Organisasi dan Tempat Kerja Berkelanjutan untuk Mendukung Agenda Perubahan Iklim & Transisi Energi

Untuk menerjemahkan tujuan iklim ke dalam tindakan, kami membekali pekerja dengan keterampilan teknis untuk mendorong masa depan yang berkelanjutan dan mendukung Agenda Transisi Energi kami. Pada tahun 2025, kami mengadakan enam program pelatihan dan sesi berbagi pengetahuan mencakup energi terbarukan, teknologi rendah karbon, penangkapan & penyimpanan karbon, serta perubahan iklim, yang melibatkan 181 pekerja dan membutuhkan total 2.930 jam pelatihan untuk menyelesaikannya.

Dasar-Dasar Keberlanjutan & Perubahan Iklim (Pelajaran Daring Wajib)

Kami meluncurkan pelatihan daring wajib berjudul Dasar-Dasar Keberlanjutan dan Perubahan Iklim, yang terdiri dari tiga modul, untuk pekerja MedcoEnergi dan kontraktor pihak ketiga di seluruh Kantor Pusat, Operasi Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan. Informasi rinci mengenai pengembangan kapabilitas pekerja dalam hal keberlanjutan dan perubahan iklim dapat dilihat [Bab 6](#).

Green Ambassadors for Inclusive Climate Action (GAIA)

Kami melanjutkan program *Green Ambassadors for Inclusive Climate Action (GAIA) Champion*, yang melibatkan pekerja dalam kampanye keberlanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan terkait inisiatif yang berhubungan dengan iklim

Maskot GAIA (*Green Ambassadors for Inclusive Climate Action*)



Pelatihan Penilaian Keberlanjutan

Pada akhir tahun 2024, kami menerbitkan Pedoman Penilaian Keberlanjutan yang diperbarui. Revisi tersebut memperkuat kerangka penilaian dengan meningkatkan pertimbangan indikator terkait perubahan iklim, memberikan parameter yang lebih jelas, kriteria evaluasi yang lebih baik, dan keselarasan yang lebih kuat dengan persyaratan keberlanjutan yang terus berkembang.

Untuk memastikan implementasinya yang efektif, sesi pengenalan dilakukan melalui pelatihan Penilaian Keberlanjutan untuk peninjau lintas fungsi, khususnya mereka yang berada di bidang manajemen lingkungan dan tenaga kerja serta kinerja sosial. Hasilnya, pelatihan ini meningkatkan pemahaman peninjau tentang kriteria yang direvisi dan memperkuat kapasitas internal untuk mengevaluasi apakah proyek siap untuk mengelola dampak lingkungan dan sosial serta risiko. Pada bulan September 2025, MedcoEnergi lebih lanjut memperkuat upaya ini dengan melakukan pelatihan penyegaran yang memperkuat keterampilan penilaian praktis, memperkenalkan kerangka kerja dan indikator utama, dan mendukung penilaian keberlanjutan sebagai perangkat dalam proses MPEP *Gate Review*.

Hasilnya, 21 peninjau kini siap untuk menerapkan Penilaian Keberlanjutan.

Seiring dengan pengembangan kapabilitas, kami terus mengintegrasikan praktik tempat kerja berkelanjutan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pemanfaatan berkelanjutan kendaraan operasional hybrid dan listrik mendukung penggunaan bahan bakar yang lebih efisien. Kami juga mengoptimalkan operasional kendaraan *shuttle* melalui perencanaan rute yang lebih baik serta peningkatan tingkat keterisian. Pendekatan ini mendorong karyawan untuk beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke opsi transportasi bersama, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi konsumsi bahan bakar secara keseluruhan. Upaya-upaya ini semakin diperkuat melalui kampanye penghematan energi yang mendorong penggunaan listrik secara bertanggung jawab di lingkungan perkantoran, serta penerapan praktik pengelolaan limbah yang lebih baik. Informasi lebih lanjut mengenai pengelolaan limbah di Kantor Jakarta disajikan pada [Bab 7](#).

MedcoEnergi Award 2025: Inovasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

MedcoEnergi menyelenggarakan kompetisi tingkat korporasi setiap dua tahunan, yang dikenal sebagai MedcoEnergi Awards, untuk menyoroti dan memberikan pengakuan atas inovasi serta peningkatan signifikan di seluruh Grup. Penghargaan ini bertujuan untuk menghargai inisiatif yang selaras dengan nilai-nilai Perusahaan, menumbuhkan budaya inovasi dan kolaborasi, meningkatkan kemampuan karyawan, serta mempromosikan inisiatif keberlanjutan dan aksi iklim. Kompetisi ini terbuka bagi seluruh pekerja, *secondees*, pekerja kontrak langsung, dan kontraktor pihak ketiga di seluruh fungsi korporasi MedcoEnergi, operasi Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan.

Process Improvement. Penambahan ini mendorong peningkatan partisipasi yang signifikan, dengan 712 abstrak yang diajukan, meningkat 42% dibandingkan tahun 2023 yang mencatat 508 abstrak.

Proses seleksi bertahap yang ketat diterapkan. Dari tahap pengajuan abstrak, 150 abstrak diseleksi untuk melanjutkan ke fase pengembangan makalah. Makalah yang diajukan kemudian disaring secara bertahap menjadi sepuluh terbaik dan selanjutnya lima terbaik di setiap kategori untuk tahap presentasi. Pada penilaian akhir, tiga pemenang dipilih dari setiap kategori, beserta satu penghargaan “*Best of the Best*” secara keseluruhan.

MedcoEnergi Awards 2025, yang diselenggarakan dari Mei hingga November 2025, memperluas kompetisi menjadi lima kategori dengan diperkenalkannya kategori baru *Emerging & Pilot Innovation*, di samping kategori *Fit-for-Purpose Technology*, *Production/Revenue Enhancement*, *HSE and Sustainability Excellence*, dan *Business*

MedcoEnergi Awards terus berperan sebagai platform utama untuk mengakui keunggulan inovasi dan merayakan kontribusi yang berdampak besar yang mendukung kinerja bisnis Perusahaan, tujuan keberlanjutan, dan penciptaan nilai jangka panjang.



MedcoEnergi Award 2025

Mempercepat Agenda Transformasi Digital untuk Memberikan Nilai Bisnis

MedcoEnergi terus mengimplementasikan strategi digital lima tahunnya, yang diluncurkan pada tahun 2022. Selama tiga tahun terakhir, kami telah memperkuat ketahanan digital kami, menyelaraskan model operasional IT dengan prioritas bisnis, dan membangun fondasi yang kuat untuk transformasi digital melalui eksekusi yang konsisten pada keempat pilar utama berikut ini:

Visi Digital IT

Memberikan nilai bagi bisnis kami dengan memanfaatkan bisnis digital untuk membuat operasi dan proses kami lebih efisien, efektif, cerdas, dan terotomatisasi

Memperkuat fondasi digital



Memutakhirkan perangkat pemantauan, dasbor, dan kontrol jaringan untuk meningkatkan keandalan, ketahanan, dan kualitas layanan.

Membangun model operasi digital baru



Menerapkan sistem manajemen IT terpusat dan mengoptimalkan proses permintaan serta portofolio untuk memastikan operasi yang efisien dan berorientasi pada nilai.

Mendorong transformasi digital di seluruh lini bisnis



Memperluas platform *Artificial Intelligence/Machine Learning* (AI/ML), sistem visualisasi data, dan program kemampuan digital, serta meraih pengakuan industri atas inovasi yang dibangun.

Memperkuat keamanan siber



Memperkuat pertahanan, kemitraan, dan inisiatif peningkatan kesadaran untuk meningkatkan ketahanan siber serta kesiapan organisasi.

Pada tahun 2025, sembari mempertahankan kemajuan di keempat pilar tersebut, MedcoEnergi meningkatkan fokus pada pemanfaatan teknologi digital lanjutan seperti AI dan ML untuk memberikan nilai bisnis yang lebih besar.

a. Memperkuat fondasi digital

- Alat pemantauan, dasbor, dan *command centre* yang ditingkatkan untuk memungkinkan deteksi dan penyelesaian masalah yang lebih cepat, meminimalkan gangguan, dan meningkatkan kualitas layanan.
- Kontrol jaringan yang diperkuat melalui segmentasi dan manajemen akses yang lebih baik untuk meningkatkan keandalan dan keamanan infrastruktur.

b. Membangun model operasi digital baru

- Mengembangkan sistem terpusat untuk manajemen aset dan layanan IT yang memungkinkan operasi proaktif, efisien, dan selaras dengan bisnis.
- Meningkatkan proses Manajemen Permintaan dan Portofolio menjadi praktik yang sepenuhnya dioptimalkan dan terintegrasi yang didukung oleh proses pengajuan penciptaan nilai untuk memastikan penyampaian nilai bisnis yang berkelanjutan.

c. Mendorong transformasi digital di seluruh lini bisnis.

- Menerapkan fondasi data operasional terintegrasi dan platform visualisasi di berbagai aset produksi, meningkatkan transparansi, efisiensi, dan berbagi data.
- Meluncurkan platform AI/ML di seluruh perusahaan dan penggunaan *Generative AI* untuk mempercepat wawasan, kolaborasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

- Menerapkan solusi AI/ML untuk mengoptimalkan kinerja aset, efisiensi produksi, keandalan, dan keselamatan operasional.
- Terus membangun kemampuan dan budaya digital melalui angkatan kedua program *Data Science Academy and Citizen Developer*, bekerja sama dengan universitas-universitas terkemuka di Indonesia.
- Memperoleh pengakuan industri atas inovasi dan kepemimpinan digital di Society of Petroleum Engineers (SPE) Dubai, SPE Java Region Hackathon 2025, dan SKK Migas AI/ML Hackathon 2025.

d. Memperkuat keamanan siber

- Meningkatkan kesiapan keamanan siber melalui simulasi bersama dan latihan respons krisis dengan tim *Medco Emergency & Crisis Management*, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Indonesia, Singapore's Cybersecurity Agency (CSA) Singapura, dan mitra infrastruktur penting.
- Mendorong kesadaran dan akuntabilitas keamanan yang lebih kuat melalui simulasi *phishing* triwulanan dan inisiatif berbagi ilmu yang berkelanjutan, termasuk kampanye dan *podcast*.
- Terus memperkuat keamanan infrastruktur dengan menerapkan perlindungan perimeter yang lebih canggih serta meningkatkan kemampuan deteksi dan respons terhadap ancaman untuk menghadapi risiko keamanan siber yang terus berkembang.

Pencapaian ini menandai tonggak penting dalam transformasi digital MedcoEnergi, memperkuat efisiensi operasional, ketahanan keamanan siber, dan inovasi teknologi di seluruh organisasi.

Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan (TPB) PBB

Tabel berikut memetakan inisiatif keberlanjutan kami untuk memperkuat pekerja dan transformasi digital terhadap target TPB PBB. Inisiatif keberlanjutan ini merupakan inisiatif MedcoEnergi dan tidak mengindikasikan bahwa MedcoEnergi telah mengukur atau menetapkan target untuk pemerintah di wilayah operasional kami terkait pencapaian TPB PBB.

TPB PBB	Target yang Relevan ¹	Inisiatif Utama
	4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa pendidikan untuk pekerja dan tanggungannya • <i>Employee Engagement Survey</i> (EES) • Program pengembangan kepemimpinan dan kemampuan teknis • <i>Medco Leadership Behaviors</i> (MLB) • <i>Medco Subsurface Academy</i> (MSA) • <i>Medco Surface Engineering Academy</i> (MSEA) • <i>Medco Wells Academy</i> • <i>MedcoEnergi Operations Academy</i> • <i>Medco Data Science Academy</i> • <i>Medco Senior Leadership Development Programme</i> (MDSLDP) • <i>Women@Work Community</i>
	5.1, 5.5	
	8.2, 8.5, 8.6, 8.8	<ul style="list-style-type: none"> • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) • Sistem manajemen kompetensi (CMS) • Kebijakan dan pedoman HR • Kebijakan Lingkungan Kerja Yang Bermartabat • Program pengembangan kepemimpinan dan kemampuan teknis • Mobilisasi talenta
	10.2, 10.3	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian Tunjangan • Hak berdasarkan golongan gaji
	13.3	Program dan inisiatif peningkatan kapasitas terkait iklim
	16.b	<ul style="list-style-type: none"> • PKB • Keterlibatan hubungan industrial dengan serikat pekerja

¹ Sasaran-sasaran tersebut dapat dirujuk pada TPB PBB website (<https://sdgs.un.org/goals>)

Rencana Aksi

Rencana aksi berikut akan memungkinkan kami untuk mencapai tujuan dan terus memperkuat pekerja kami. Kami secara rutin mengukur, memantau, serta melaporkan kemajuan dan kinerja kami serta menyelaraskannya dengan rencana aksi ini. Laporan kemajuan dari rencana kerja ini mengacu pada Peta Jalan Keberlanjutan 2023–2027. Setelah periode jangka pendek terlampaui dan seluruh tindakan diselesaikan pada tahun 2025, fokus kami beralih pada status tindakan jangka menengah dan jangka panjang.

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Pengembangan, Retensi, dan Daya Tarik bagi Talenta	Program Pengembangan Kepemimpinan Senior Medco (Medco Senior Leadership Development Programme/MSLDP)		
	Menyelesaikan MSLDP Angkatan 2 – Belajar melalui Pengalaman	Melanjutkan MSLDP Angkatan 2, fokus mencetak pemimpin lain dan mempersiapkan MSLDP Batch 3	Menyelesaikan pengembangan profesional bagi pekerja dengan lebih dari 124.000 jam pelatihan. Melanjutkan Program Kepemimpinan, termasuk MSLDP, Pelatihan Kepemimpinan, Berpikir Kritis, Forum Pemimpin, dan Kapasitas Berkomunikasi. Menyelesaikan MSLDP Batch 3 pada Februari 2025 dengan presentasi akhir dari 25 pemimpin senior.
	Medco Leadership Behaviors (MLB)		
	Membangun pemahaman tentang MLB pada Aset Minyak & Gas di Indonesia	Memperluas dan meningkatkan pemahaman tentang MLB dalam aset internasional Minyak & Gas dan anak perusahaan lainnya. Memasukkan aspek MLB dalam Kerangka Pengembangan Bakat.	Penerapan dan integrasi MLB secara berkelanjutan dalam seluruh inisiatif SDM, seperti Manajemen Kinerja dan program Kepemimpinan.
	Memasukkan aspek MLB ke dalam manajemen kinerja.	Menggabungkan aspek MLB dalam penilaian kepemimpinan.	Telah selesai di tahun 2023 dan 2024.
	Kerangka Pengembangan Bakat (Pemetaan Bakat dan Perencanaan Suksesi)		
	Melakukan pemantauan talenta terhadap pekerja yang berpotensi besar dan para penerus (<i>successor</i>).	Melakukan penyempurnaan dan sosialisasi sistem di lingkungan Korporasi, aset Minyak & Gas, Ketenagalistrikan dan anak perusahaan lainnya.	Melaksanakan Program Pengembangan Kepemimpinan Terpadu (<i>coaching</i> kelompok & individu, sesi <i>lead and inspire</i>). Menyelesaikan kalibrasi lintas fungsi dan tinjauan talenta dengan Direksi pada bulan November. Menggunakan kriteria pemetaan talenta untuk menilai potensi anak perusahaan Ketenagalistrikan (MRPR dan <i>Supervisor MEB</i>). Melakukan pemetaan talenta & perencanaan suksesi untuk posisi VP di kantor pusat aset Ketenagalistrikan.
	Manajemen Kompetensi Teknis dan Operasi		
	Mengidentifikasi dan menilai kesenjangan pada peran-peran yang kritical dalam fungsi-fungsi teknis menggunakan <i>Technical Competency Management System</i> (TCMS) dalam aset-aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan di Indonesia.	Mengidentifikasi dan menilai kesenjangan yang ada saat ini dengan matriks inti untuk mendukung transisi energi dalam aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan di Indonesia serta untuk peran-peran yang kritical dalam fungsi teknis dan fungsi pendukung pada aset internasional Terus melaksanakan rencana pembangunan.	Operasi, Kompetensi & Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Pembelajaran mandiri, pendampingan oleh N-1, pelatihan di kelas • Operasi Offshore: 98% • Operasi Onshore: 99% • Operasi Corridor: 98%

Kategori	Aksi Jangka Pendek	Aksi Jangka Menengah/Panjang	Status
Pengembangan, Retensi, dan Daya Tarik bagi Talenta	Menetapkan rencana pengembangan TCMS, untuk peran-peran penting di fungsi Teknis untuk mendukung inisiatif Transisi Energi di aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan	Melaksanakan rencana pengembangan pada aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan di Indonesia.	<p>Minyak & Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tahap 3 TCMS yang sedang berlangsung untuk 18 insinyur dari berbagai disiplin. 100% penilaian mandiri. Proses verifikasi masih berlangsung. <p>Ketenagalistrikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian Kompetensi Teknis yang telah selesai untuk Supervisor, Operator, dan Teknisi MRPR dan MEB. Tinjauan matriks kompetensi teknik yang sedang berlangsung untuk 6 disiplin ilmu sebagai bagian dari inisiatif transformasi aset Ketenagalistrikan.
	Memulai matriks inti untuk peran yang kritical di divisi teknis untuk mendukung transisi energi dalam aset Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan di Indonesia.		<p>Minyak & Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan beberapa sesi forum berbagi pengetahuan tentang subjek transisi energi yang difasilitasi oleh pakar internal/eksternal. <p>Ketenagalistrikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemajuan dalam penyulingan dan diskusi dengan GIZ mengenai syarat dan ketentuan perjanjian kerja sama.
	Melaksanakan program pengembangan kemampuan teknis melalui <i>Subsurface Academy</i> dan MPMA.	Melanjutkan <i>Subsurface Academy</i> Melanjutkan <i>in-house training Subsurface Academy</i> dan adopsi untuk program pengembangan lainnya.	Memantau dan memberikan bimbingan kepada peserta terkait proyek/pekerjaan harian mereka dalam hal: pola pikir, perilaku, analisis teknis dan pengambilan keputusan, serta kepemimpinan teknis. Terus mendorong para pemimpin untuk menerapkan kepemimpinan dengan MLB.
	Menyelesaikan Sistem Manajemen Kompetensi (<i>Competency Management System/CMS</i>) <i>Operations</i> .	Melaksanakan program <i>Operations On-The-Job Training (OJT)</i> dan memantau efektivitasnya.	Lokakarya ke-2 <i>Operations Academy</i> telah selesai diselenggarakan (termasuk program OJT). Lokakarya ke-3 akan diselenggarakan pada Januari 2026.
	Melakukan CMS <i>Operations</i> Minyak & Gas di Indonesia		Telah selesai tahun 2024.
Survei Keterlibatan Pekerja (<i>Employee Engagement Survey/EES</i>)			
	Melakukan EES dengan fokus mengumpulkan umpan balik untuk menumbuhkan budaya perusahaan yang kuat dan mendorong tujuan bisnis bagi pekerja di Korporasi, Minyak & Gas, Ketenagalistrikan, dan anak perusahaan lainnya.	Menerapkan rencana tindakan untuk mengubah umpan balik menjadi inisiatif yang dapat ditindaklanjuti. Menyelesaikan EES ke-2	Melakukan survei singkat terhadap responden terpilih dan mempresentasikan laporannya.
	Meninjau dan menyusun rencana aksi EES.		<ul style="list-style-type: none"> Meluncurkan Kampanye Rencana Pengembangan Individu (IDP) & Profil Karier. Meluncurkan <i>Women@Work</i> Merilis Panduan Pengembangan Kapabilitas Program Mentoring "<i>Dare to Grow</i>" Menyelesaikan EEA dan MEDSA.

Lampiran



Daftar Entitas

Berikut adalah daftar nama aset Medco Energi dan entitas hukum yang terkait:

Nama Aset	Nama Badan Hukum
Minyak & Gas	
Oman KSF	Medco LLC
Tailan (Kantor Bangkok)	Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited
Tailan (Lapangan)	Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited
	Medco Energi Thailand (E&P) Limited
Kantor Singapura	Medco Energi Global Pte Ltd
Block A	PT Medco E&P Malaka
South Sumatra Block	PT Medco E&P Indonesia
Rimau	PT Medco E&P Rimau
South Natuna Sea Block B	Medco E&P Natuna Ltd
	PT Medco E&P Lematang
Lematang	Medco Lematang BV
	Lematang E&P Limited
	PT Medco E&P Tarakan
Tarakan	PT Medco E&P Tarakan
Madura Offshore	Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd
Sampang	Medco Energi Sampang Pty Ltd
Bangkanai	Medco Energi Bangkanai Ltd
	Medco Energi Central Kalimantan Ltd
	Medco Energi Kerendan Limited
Corridor	Medco E&P Grissik Ltd
	Medco E&P Corridor S.A.U
Sakakemang	Medco E&P Sakakemang B.V.
Kantor Jakarta	PT Medco Energi Internasional Tbk
Kantor Palembang	PT Medco E&P Indonesia
Kantor Banda Aceh	PT Medco E&P Malaka

Nama Aset	Nama Badan Hukum
Ketenagalistrikan	
MEB	PT Mitra Energi Batam
DEB	PT Dalle Energy Batam
ELB	PT Energi Listrik Batam
Sarulla Geothermal	PT Medco Geothermal Sarulla
TJBPS	PT TJB Power Services
Cibalapulung Mini-hydro	PT Bio Jatropha Indonesia
Pusaka Mini-hydro	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
Kantor Pusat MPI	PT Medco Power Indonesia
MPE	PT Multidaya Prima Elektrindo
EPE	PT Energi Prima Elektrika
MRPR	PT Medco Ratch Power Riau
MPSI	PT Medcopower Servis Indonesia
Sumbawa Solar PV	PT Medcopower Solar Sumbawa
East Bali Solar PV	PT Medcosolar Bali Timur
Ijen Geothermal	PT Medco Cahaya Geothermal
	PT Medco Power Geothermal Services
Timor-1	PT Medco Power Energi Services
Sulut-1	

Penghargaan 2025

Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Deskripsi
Medco Energi Internasional (MEI)		
<i>Bisnis Indonesia Awards (BIA) kategori Minyak dan Gas</i>	Bisnis Indonesia Group	PT Medco Energi Internasional Tbk mendapatkan penghargaan Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2025 untuk kategori Minyak & Gas.
<i>ASEAN Risk Awards</i>	<i>Enterprise Risk Management Academy (ERMA)</i>	MedcoEnergi meraih posisi <i>Runner-up</i> dalam Kategori 2 ¹ ASEAN Risk Champion Awards 2025, sebuah pengakuan internasional atas komitmen perusahaan dalam mendorong sinergi dan ketangguhan melalui pengelolaan risiko yang efektif.
<i>Indonesia ESG Leadership Awards 2025</i>	<i>BGK Foundation</i>	PT Medco Energi Internasional Tbk menerima penghargaan Indonesia ESG Leadership Awards 2025 dengan kategori <i>Leadership AA - Excellence Leader in ESG Transparency</i> .
<i>Rank A in Sustainability Report</i>	<i>Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)</i>	Berdasarkan studi FIHRRST, " <i>2024 Sustainability Report Study of Indonesia Listed Companies: Strengthening Governance Measures to Support Sustainability</i> ," Medco Energi meraih peringkat A dalam pelaporan keberlanjutan.
<i>Indonesia Best Digital Innovation 2025</i>	SWA Media	PT Medco Energi internasional Tbk Internasional meraih peringkat pertama dalam " <i>Indonesia Best Digital Innovation 2025</i> "
Medco Minyak & Gas		
<i>Gotech AI Hackathon 2025 10th Place</i>	<i>Dragon Oil and Society of Petroleum Engineers (SPE)</i>	Tim AI/ML DIT Medco berhasil meraih peringkat ke-10 pada ajang <i>Gotech AI Hackathon 2025</i> di Dubai, yang diselenggarakan oleh <i>Dragon Oil and Society of Petroleum Engineers (SPE)</i> .
<i>Best Poster Presentation</i>	<i>Indonesian Petroleum Association</i>	Tim AI/ML DIT Medco menerima penghargaan <i>Best Poster Presentation</i> kategori <i>Engineering</i> pada ajang 49th IPA Convex 2025 di Jakarta, yang diselenggarakan oleh <i>Indonesian Petroleum Association (IPA)</i> .
<i>2nd Place in Proof of Concept Category</i>	SKK Migas	Tim AI/ML DIT Medco berhasil meraih juara ke-2 pada kategori <i>Proof of Concept (PoC)</i> dalam ajang SKK Migas <i>IOC Hackathon 2025</i> di Bandung.
<i>1st Place Geo-Energy Hackathon Scale up</i>	SLB	Tim DIT AI/ML Medco meraih juara pertama pada <i>Geo-Energy Hackathon 2025 – Scale-Up Edition</i> , yang diselenggarakan oleh SLB di Jakarta.
<i>2025 SKK Migas Security Award</i>	SKK Migas	Tim <i>Security</i> MedcoEnergi meraih Juara Pertama dalam kategori " <i>The Best Security Performance KKKS</i> " pada ajang <i>SKK Migas Security Award 2025</i> . Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi, disiplin dan kinerja unggul seluruh Tim <i>Security</i> MedcoEnergi dalam menerapkan standar pengamanan yang tangguh, adaptif, dan berkelanjutan.
<i>"Best Partner" untuk kategori Badan Usaha Hulu Minyak dan Gas</i>	PPSDM Migas	Perusahaan berhasil meraih penghargaan " <i>Best Partner</i> " untuk kategori Badan Usaha Hulu Minyak dan Gas Pada acara <i>PPSDM Migas Appreciation Day 2025</i> . Penghargaan bergengsi ini diberikan sebagai apresiasi atas berbagai inisiatif pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah dilakukan oleh Medco E&P.
Mitra Kolaborasi Pemberdayaan	Rumah Zakat	Medco E&P Indonesia memperoleh penghargaan Mitra Kolaborasi Pemberdayaan dari Rumah Zakat pada acara <i>Public Expose 2025</i> . Penghargaan ini merupakan apresiasi pada komitmen Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.
<i>Best Community Programme dengan predikat Silver</i>	<i>The Pinnacle Group International</i>	JOB Tomori berhasil meraih penghargaan <i>Best Community Programme</i> dengan predikat <i>Silver</i> pada ajang <i>17th Annual Global CSR & ESG Awards 2025</i> di Vietnam untuk program Asih Loinang.

¹ Category 2 is a Company with sales turnover more than USD 75 million or more than 200 employees.

Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Deskripsi
Serambi Ekraf Award 2025	<i>The Ministry of Creative Economy</i> (EKRAF RI)	PT Medco E&P Malaka berhasil meraih penghargaan prestisius, Serambi Ekraf Award 2025 dalam kategori Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Komunitas. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas komitmen MedcoEnergi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta talenta lokal. Upaya tersebut dinilai berhasil memperkuat daya saing dan meningkatkan kapasitas masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.
<i>Best Collaboration Awards</i>	SKK Migas	JOB Pertamina–Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori) dianugerahi <i>Best Collaboration</i> atas konsistensinya membangun sinergi pengamanan efektif dengan TNI, Polri, dan mitra keamanan daerah.
Piagam Penghargaan dan Apresiasi	South Sumatra Provincial Government	Komitmen kuat Medco E&P Indonesia dan Medco E&P Grissik Ltd., dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup kembali mendapatkan apresiasi besar dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Medco menerima Piagam Penghargaan dan Apresiasi dari Gubernur Sumsel atas keberhasilannya menjalankan program konservasi lingkungan.
Penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim) 2025	<i>Ministry of Environment of the Republic of Indonesia</i> (Kementerian Lingkungan Hidup)	Aset <i>non-operation</i> kami JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori) meraih penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim) 2025 dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Penghargaan ini diserahkan di acara puncak penghargaan Proklim di Jakarta.
<i>Career Development Monitoring (CDM) Award 2025</i>	SKK Migas	Medco E&P Indonesia meraih Peringkat Pertama <i>Career Development Monitoring (CDM) Award 2025</i> yang diselenggarakan oleh SKK Migas untuk Kategori P1, yaitu kelompok KKKS dengan ukuran produksi Sangat Besar. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas keunggulan Perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia serta penguatan kapabilitas organisasi.
Penghargaan PROPER Biru	Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia	Seluruh aset operasi Minyak & Gas Medco (Block A, Rimau, South Sumatra Block (SSB), Lematang, Tarakan, Madura, Corridor) memperoleh pengakuan atas kepatuhan penuh terhadap kriteria PROPER Biru untuk kinerja lingkungan.
Penghargaan PROPER Hijau	Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia	Aset non-operated kami, JOB Tomori dan TJBPS berhasil meraih PROPER Hijau, yang mencerminkan kinerja lingkungan yang melampaui persyaratan peraturan serta memenuhi kriteria PROPER Hijau.
Apresiasi SKK Migas	SKK Migas	Medco E&P Grissik (MEPG) terus menunjukkan komitmen untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui Program Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (PPM). Salah satu inisiatif yang dijalankan bersama SKK Migas sejak 2024 yakni Program Manunggal Air. Pada acara penutupan Program Manunggal Air, MEPG menerima apresiasi dari SKK Migas atas dukungan perusahaan dalam pelaksanaan program ini.
Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Objek Vital Nasional (Obvitnas)	Kabaharkam Polri	Medco E&P Malaka memperoleh Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Objek Vital Nasional (Obvitnas). Sertifikat SMP Obvitnas merupakan pengakuan resmi bahwa suatu organisasi telah menerapkan sistem pengamanan yang andal dan memenuhi standar yang ditetapkan.
Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN)	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM)	JOB Tomori mencatat prestasi gemilang dengan meraih Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) di bidang Konservasi Energi.
Peringkat “Istimewa” dalam penilaian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Minyak dan Gas Bumi (SMKM)	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM)	Medco E&P Natuna Ltd. (MEPN) berhasil meraih peringkat “Istimewa” dalam penilaian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Minyak dan Gas Bumi (SMKM) yang dilakukan oleh Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas (DMTL), Direktorat Jendral Minyak dan Gas (Ditjen Migas), ESDM.

Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Deskripsi
Keselamatan Migas Tahun 2025	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM)	Aset-aset MedcoEnergi (JOB Tomori, MEPI Grissik, MEPI Malaka, MEPI Lematang, MEPI Tarakan, MedcoEnergi Bangkanai, JOB Simenggaris, MedcoEnergi Sampang, MedcoEnergi Madura Offshore) menerima penghargaan Patra Nirbhaya dalam ajang <i>Migas Safety Recognition 2025</i> pada November 2025.
<i>Subroto Award 2025</i>	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM)	PT Medco Energi Internasional Tbk (MedcoEnergi), melalui dua anak usahanya, meraih Penghargaan Subroto 2025 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Penghargaan tersebut diberikan kepada Medco E&P Grissik Ltd. untuk kategori Keselamatan Migas dan Optimalisasi Gas Suar, serta PT Medco E&P Rimau untuk kategori Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Kinerja Keuangan Hulu Migas.
Medco Power		
Penghargaan dari PLN UP3 Cianjur atas partisipasinya dalam program bantuan pemasangan listrik gratis bagi warga kurang mampu di Cianjur, Jawa Barat.	PLN UP3 Cianjur, Jawa Barat	PT Medco Power Indonesia, melalui anak perusahaannya PT Pembangunan Pusaka Parahiangan (PPP), menerima penghargaan dari PLN UP3 Cianjur atas partisipasinya dalam program bantuan pemasangan listrik gratis bagi warga kurang mampu di Cianjur, Jawa Barat.
<i>Indonesia Best Electricity Awards (IBE) 2025</i>	Listrik Indonesia	MCG meraih penghargaan sebagai <i>Independent Power Producer (IPP)</i> Terbaik untuk kategori Pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) – Inovasi Teknologi.
Penghargaan Gubernur Kepulauan Riau	Gubernur Provinsi Kepulauan Riau	Medco Power Indonesia (MPI), melalui PT Mitra Energi Batam (MEB), menerima penghargaan dari Gubernur Kepulauan Riau atas kontribusinya yang luar biasa dalam pengembangan pendidikan vokasi di wilayah tersebut. Penghargaan ini menyoroti komitmen Medco Power untuk tidak hanya menjadi pelaku industri energi, tetapi juga mitra pembangunan sosial dalam meningkatkan pengembangan sumber daya manusia.
Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) dengan Predikat Biru	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM)	Tiga anak perusahaan PT Medco Power Indonesia yakni, Mitra Energi Batam (MEB), Energi Listrik Batam (ELB), dan Medco Ratch Power Riau (MRPR) berhasil meraih Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) dengan Predikat Biru dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Ketiga aset Medco Power memainkan peran strategis dalam menjaga keandalan pasokan listrik di wilayah operasinya.
Penghargaan PROPER Biru	Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia	Seluruh aset operasi MPI (MRPR, DEB, MEB, dan MPE) memperoleh pengakuan atas kepatuhan penuh terhadap kriteria PROPER Biru untuk kinerja lingkungan.
Penghargaan PRATAMA	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM)	PT Medco Cahaya Geothermal menerima Penghargaan PRATAMA sebagai pengakuan atas kinerjanya dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Teknik Panas Bumi untuk wilayah kerja yang belum berproduksi pada tahap proyek.



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 16/2021)

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, MedcoEnergi menyusun Laporan Keberlanjutan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Standar dan Persyaratan Pelaporan Keberlanjutan.

No.	Topik	No.	Deskripsi	Halaman	
A	Strategi Keberlanjutan Korporasi	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	<u>32-43</u>	
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B.1	Aspek Ekonomi	<u>16</u>	
		B.2	Aspek Lingkungan Hidup	<u>17</u>	
		B.3	Aspek Sosial	<u>18</u>	
C	Profil Perusahaan	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	<u>23</u>	
		C.2	Alamat Perusahaan	Sampul Belakang	
		C.3	"Skala Usaha"	<u>22, 28, 143-144</u>	
		C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	<u>22</u>	
		C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	<u>43</u>	
		C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Tidak Berlaku	
D	Penjelasan Direksi	D.1	Penjelasan Direksi	<u>8-12</u>	
E	Tata Kelola Keberlanjutan	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<u>39, 47</u>	
		E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	<u>50-51, 56-57, 65, 144-152</u>	
		E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<u>41</u>	
		E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	<u>42-43</u>	
		E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Tidak Berlaku	
F	Kinerja Keberlanjutan	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	<u>32, 39, 41, 46-48, 53, 64, 86-88, 98-99, 104-105, 120, 132-139, 142, 144</u>	
		Kinerja Ekonomi			
		F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	<u>16, 29</u>	
		F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Tidak Berlaku	
		Kinerja Lingkungan Hidup			
		F.4	Biaya Lingkungan Hidup	<u>95,123</u>	
		Aspek Material			
		F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	<u>89-91</u>	
		Aspek Energi			
		F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	<u>75</u>	
		F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	<u>76-80</u>	
Aspek Air					
F.8	Penggunaan Air	<u>92-93</u>			


No.	Topik	No.	Deskripsi	Halaman
F	Kinerja Keberlanjutan	Aspek Keaneekaragaman Hayati		
		F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati	<u>94-97</u>
		F.10	Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati	<u>94-97</u>
		Aspek Emisi		
		F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	<u>73-74</u>
		F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	<u>71-72</u>
		Aspek Limbah dan Efluen		
		F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	<u>89-91</u>
		F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	<u>89-91</u>
		F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	<u>91</u>
		Aspek Pengaduan Lingkungan Hidup		
		F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	<u>86</u>
		Kinerja Sosial		
		F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Tidak Berlaku
		Aspek Tenaga Kerja		
		F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	<u>142</u>
		F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	<u>57, 142</u>
		F.20	Upah Minimum Regional	<u>142</u>
		F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	<u>142</u>
		F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	<u>144-148</u>
		Aspek Masyarakat		
		F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	<u>120-139</u>
		F.24	Pengaduan Masyarakat	<u>54</u>
		F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	<u>120-139</u>
		Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
		F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Tidak Berlaku
		F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	<u>111</u>
		F.28	Dampak Produk/Jasa	<u>86-87</u>
		F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Tidak Berlaku
		F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Tidak Berlaku
G	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	<u>3</u>
H	Lembar Umpan Balik	H.1	Lembar Umpan Balik	Formulir Umpan Balik
I	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	I.1	Responses to the previous year's report feedback	Tidak Berlaku
		I.2	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	<u>159-160</u>

Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura

MedcoEnergi juga memiliki anak perusahaan yang beroperasi di Singapura. Seiring dengan berkembangnya persyaratan pelaporan keberlanjutan di Singapura, termasuk yang dikelola oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) untuk Perusahaan Besar Non-Terbuka, kami melakukan penilaian internal secara garis besar terhadap persyaratan pengungkapan ACRA yang relevan. Persyaratan ini umumnya mencakup pengungkapan terkait iklim, termasuk emisi gas rumah kaca serta aspek tata kelola, strategi, manajemen risiko, dan metrik serta target yang selaras dengan kerangka internasional seperti ISSB. Penilaian ini digunakan sebagai referensi untuk mendukung transparansi dan kesiapan apabila persyaratan tersebut berlaku pada tingkat entitas.

No.	Kategori	Persyaratan	Halaman
1.	Emisi GRK	Cakupan 1: Emisi langsung dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh MedcoEnergi	73
2.		Cakupan 2: Emisi tidak langsung dari pembangkitan energi yang dibeli dan dikonsumsi oleh MedcoEnergi	74
3.		Cakupan 3: Seluruh emisi tidak langsung lainnya (tidak termasuk dalam Cakupan 2) yang terjadi dalam rantai nilai MedcoEnergi	74
4.	Pengungkapan terkait iklim berbasis ISSB lainnya	Bagaimana MedcoEnergi mengelola risiko dan peluang terkait iklim melalui:	
5.		Tata Kelola	39, 66-67
6.		Strategi	66-71
7.		Manajemen Risiko	41, 66-67
8.		Metrik utama dan target yang digunakan untuk mengukur kinerja	64, 66-67, 72, 79, 81-83



 Onshore Receiving Facility, Singapura

Singkatan dan Akronim

3R	<i>Reduce, Reuse and Recycle</i> (mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang sampah/limbah)
A&IC	<i>Audit and Integrity Compliance</i> (Audit dan Kepatuhan Integritas)
A&OI	<i>Asset and Operating Integrity</i> (Integritas Aset dan Operasi)
ABC	<i>Anti-Bribery and Corruption</i> (Anti Suap dan Korupsi)
ABMS	<i>Anti-Bribery Management System</i> (Sistem Manajemen Anti-Suap)
ACVG	<i>Alternating Current Voltage Gradient</i> (Gradien Tegangan Arus Bolak-Balik)
ADB	<i>Asian Development Bank</i>
AI	<i>Artificial Intelligence</i> (Akal Imitasi)
AI	Asset Integrity (Integritas Aset)
AIMS	<i>Asset Integrity Management System</i> (Sistem Manajemen Integritas Aset)
AKAMIGAS	Akademi Minyak dan Gas
ALARP	<i>As Low As Reasonably Practicable</i> (Serendah Mungkin yang Masuk Akal untuk Dicapai)
ALT	<i>Asset Leadership Team</i> (Tim Kepemimpinan Aset)
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
AML	<i>Anti-Money Laundering</i> (Anti Pencucian Uang)
AMMN	PT Amman Mineral Internasional Tbk
AOF	<i>Advantage Oman Forum</i>
AORV	<i>Abnormal Operating Risk Visualization</i> (Visualisasi Risiko Operasi Tidak Normal)
API	<i>American Petroleum Institute</i>
APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia
APLSI	Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia
APPLTA	Asosiasi Pengembang Pembangkit Listrik Tenaga Air
APS	<i>Announced Pledges Scenario</i> (Skenario Janji yang Diumumkan)
ASEAN	Asosiasi praktisi Remunerasi Migas Indonesia (<i>Association of Southeast Asian Nations</i>)
ASME	<i>American Society of Mechanical Engineers</i> (Perhimpunan Insinyur Mekanik Amerika)
BAPPENAS	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BAT	<i>Best Available Technologies</i> (Teknologi Terbaik yang Tersedia)
bbbls	Barel
BCF	<i>Banggai Cardinalfish</i> (BCF) (Ikan Banggai Cardinalfish)
BCMS	<i>Business Continuity Management System</i> (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis)
BIFO	<i>Bypass/Inhibit/Force/Override</i>
BKSDA	Balai Konservasi Sumber Daya Alam

BMZ	<i>German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development</i> (Kementerian Federal Jerman untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan)
BOC	<i>Board of Commissioners</i> (Dewan Komisaris)
BOD	<i>Board of Directors</i> (Direksi)
BOE	<i>Barrel of Oil Equivalent</i> (Barel setara minyak)
BP2SDM	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
BPDASHIL	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutang Lindung
BPM	<i>Business Process Management</i> (Manajemen Proses Bisnis)
BSR	<i>Business for Social Responsibility</i> (Bisnis untuk Tanggung Jawab Sosial)
BSSN	Badan Siber dan Sandi Negara
BUJP	Badan Usaha Jasa Pengamanan
BUMDes	Badan Usaha Milik Desa
CAO	<i>Chief Administrative Officer</i> (Kepala Administrasi)
CAPEX	<i>Capital Expenditures</i> (Belanja Modal)
CBC	<i>Corporate Board Committee</i> (Komite Dewan Perusahaan)
CC	<i>Compliance Champion</i> (Duta Kepatuhan)
CCPP	<i>Combined Cycle Power Plant</i> (Pembangkit Listrik Tenaga Gabungan)
CCRA	<i>Climate Change Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko Perubahan Iklim)
CCS	<i>Carbon Capture and Storage</i> (Penangkapan dan Penyimpanan Karbon)
CCUS	<i>Carbon Capture, Utilisation and Storage</i> (Penangkapan, Pemanfaatan, dan Penyimpanan Karbon)
CCWG	<i>Climate Change Working Group</i> (Kelompok Kerja Perubahan Iklim)
CDP	Sebelumnya <i>Carbon Disclosure Project</i> , sebuah organisasi nirlaba internasional yang membantu perusahaan dan kota mengungkapkan dampak lingkungan mereka
CECC	<i>Corporate Ethics and Compliance Committee</i> (Komite Etika dan Kepatuhan Korporasi)
CEO	<i>Chief Executive Officer</i>
CFO	<i>Chief Financial Officer</i> (Direktur Keuangan)
CH ₄	Metana
CHSEMS	<i>Contractor HSE Management System</i> (Sistem Manajemen HSE Kontraktor)
CIP	<i>Climate Impact Platform</i>
CIVD	<i>Central Integrated Vendor Database</i> (Basis Data Vendor Terintegrasi Pusat)
CLA	<i>Collective Labour Agreement</i>
CMS	<i>Competency Management System</i> (Sistem Manajemen Kompetensi)

CMT	<i>Crisis Management Team</i> (Tim Management Krisis)
CO ₂ e	<i>Carbon dioxide equivalent</i> (Setara Karbon Dioksida)
CoC	<i>Code of Conduct</i> (Pedoman Etika Bisnis/ Pedoman Kita)
COD	<i>Commercial Operation Date</i> (tanggal operasi komersial)
CoI	<i>Conflict of Interest</i> (Benturan Kepentingan)
COO	<i>Chief Operating Officer</i>
CPP	<i>Central Processing Plant</i> (Pusat Pengolahan Terpadu)
CSEC	<i>Contractor's Statement of Ethical Compliance</i> (Pernyataan Kepatuhan Etika Kontraktor)
CST	<i>Corridor Storage Tanker</i> (Tanker Penyimpanan Koridor)
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)
CSRMS	<i>Corporate Sustainability and Risk Management</i> (Keberlanjutan Perusahaan dan Manajemen Risiko)
CSMS	<i>Contractor Safety Management System</i> (Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor)
DAS	Daerah Aliran Sungai
DD	<i>Due Diligence</i>
DEB	PT Dalle Energy Batam
DIT	<i>Digital Information Technology</i> (Teknologi Informasi Digital)
E&P	<i>Exploration and Production</i> (Eksplorasi dan Produksi)
ECC	<i>Ethics & Compliance Committee</i> (Komite Etika dan Kepatuhan)
EDMS	<i>Electronic Document Management System</i> (Sistem Manajemen Dokumen Elektronik)
EES	<i>Employee Engagement Survey</i> (Survey Keterlibatan Pekerja)
ELB	PT Energi Listrik Batam
ELO	<i>Ethics Liaison Officer</i> (Petugas Penghubung Etika)
EMS	<i>Environmental Management System</i> (Sistem Manajemen Lingkungan)
EMT	<i>Emergency Management Team</i> (Tim Manajemen Darurat)
EP	<i>Equator Principles</i>
EPC	<i>Environmental Protection Agency</i>
ERM	<i>Enterprise Risk Management</i> (Manajemen Risiko Perusahaan)
ERT	<i>Emergency Response Team</i> (Tim Tanggap Darurat)
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral
ESG	<i>Environmental, Social and Governance</i> (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola)
ESHIA	<i>Environmental, Social, and Health Impact Assessment</i> (Penilaian Dampak Lingkungan, Sosial dan Kesehatan)
ESIA	<i>Environmental and Social Impact Assessments</i>
ESP	<i>Electrical Submersible Pump</i>

ETWG	<i>Energy Transition Working Group</i> (Kelompok Kerja Transisi Energi)
EV	<i>Electric Vehicle</i> (Kendaraan Listrik)
EVCU	<i>Electric Vehicle Charging Unit</i> (Unit Pengisian Kendaraan Listrik)
FAI	<i>Indonesian Environmental Impact Assessment Forum</i> (Forum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Indonesia)
FGD	<i>Focus Group Discussions</i> (Diskusi Kelompok)
FLIR	<i>Forward-Looking Infrared</i>
FLT	<i>Functional Leadership Team</i> (Tim Kepemimpinan Fungsi)
FIHRRST	<i>Foundation for International Human Rights Reporting Standards</i>
FOL	<i>Finding Oil Lost</i> (Temuan Kehilangan Minyak)
FORKOIMCAM	Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan
FORKOPMIDA	Forum Komunikasi Pimpinan Daerah
FPIC	<i>Free, Prior and Informed Consent</i> (Persetujuan Bebas, Didahulukan, dan Diberi Informasi)
FPSO	<i>Floating Production Storage and Offloading</i> (Produksi, Penyimpanan, dan Pemindahan Terapung)
FRA	<i>Fraud Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko Kecurangan)
FRM	<i>Fraud Risk Management</i> (Manajemen Risiko Kecurangan)
FV	<i>Field Verification</i> (Verifikasi Lapangan)
GAIA	<i>Growth and Innovation Academy</i> (Akademi Pertumbuhan dan Inovasi)
GCG	<i>Good Corporate Governance</i> (Tata Kelola Perusahaan yang Baik)
GIZ	<i>Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit</i> (Lembaga Kerja Sama Internasional Jerman)
GJ	<i>Gigajoule</i>
GPF	<i>Gas Processing Facility</i> (Fasilitas Pengolahan Gas)
GRE	<i>Glass Reinforced Epoxy</i>
GRI	<i>Global Reporting Initiative</i>
GRK	Gas Rumah Kaca
GS	<i>General Services</i> (Layanan Umum)
GSA	<i>Gas Sales Agreement</i>
GTC	<i>Gas Turbine Compressor</i> (Kompresor Turbin Gas)
GTG	Generator Turbin Gas
HAZID	<i>Hazard Identification</i> (Identifikasi Bahaya)
HAZOP(S)	<i>Hazard and Operability (Study)</i> (Studi Bahaya dan Operabilitas)
HL	Hutan Lindung
HPT	Hutan Produksi Terbatas
HR	<i>Human Resources</i> (Sumber Daya Manusia)
HRA	<i>Human Rights Assessment</i> (Penilaian Hak Asasi Manusia)
HRIA	<i>Human Rights Impact Assessment</i> (Penilaian Dampak Hak Asasi Manusia)
HRDD	<i>Human Rights Due Diligence</i>

HRP	<i>Human Rights Policy</i> (Kebijakan Hak Asasi Manusia)
HRSR	<i>Heat Recovery Steam Generator</i>
HSE	<i>Health, Safety and Environment</i> (Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan)
HSEAC	<i>HSE Action Committee</i> (Komite Tindak Lanjut K3LL)
HSEMS	<i>Health Safety and Environment Management System</i> (Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan)
HVTS-MRP	<i>High Velocity Thermal Spray–Metal Reinforced Polymer</i>
IBCSD	<i>Indonesian Business Council for Sustainable Development</i>
IBEA	<i>Indonesia Best Electricity Award</i>
ICCSC	<i>Indonesia Carbon Capture and Storage Center</i> (Pusat Penangkapan dan Penyimpanan Karbon Indonesia)
ICSA	<i>Indonesia Corporate Secretary Association</i> (Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia)
IDP	<i>Individual Development Plan</i> (Rencana Pengembangan Individu)
IDR	<i>Indonesian Rupiah</i> (Rupiah Indonesia)
IDX	<i>Indonesia Stock Exchange</i> (Bursa Efek Indonesia)
IEA	<i>International Energy Agency</i>
IESG	<i>Industry Environmental Safety Group</i>
IFC	<i>International Finance Corporation</i>
IFRS	<i>International Financial Reporting Standards</i>
IFRS S1	<i>International Financial Reporting Standards – Sustainability-related Disclosures Standard (S1)</i> (Standar Pelaporan Keuangan Internasional – Pengungkapan Terkait Keberlanjutan (S1))
IFRS S2	<i>International Financial Reporting Standards – Climate-related Disclosures Standard (S2)</i> (Standar Pelaporan Keuangan Internasional – Pengungkapan Terkait Iklim (S2))
IGCN	<i>Indonesia Global Compact Network</i>
IMT	<i>Incident Management Team</i> (Tim Penanganan Insiden)
INAGA	<i>Indonesian Geothermal Association</i> (Asosiasi Panas Bumi Indonesia)
INSEAD	<i>European Institute of Business Administration (Institut Européen d’Administration des Affaires)</i> (Institut Eropa untuk Administrasi Bisnis)
INSPIRA	<i>Indonesian Solar Panel Industry and Renewable Alliance</i> (Aliansi Industri Panel Surya dan Energi Terbarukan Indonesia)
IOGP	<i>International Association of Oil & Gas Producers</i>
IPA	<i>Indonesia Petroleum Association</i>
IPCC	<i>Intergovernmental Panel on Climate Change</i>
IPP	<i>Independent Power Producer</i> (Produsen Listrik Independen)
IPPKH	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan
IRF	<i>Industrial Relations Forum</i> (Forum Hubungan Industrial)
ISF	<i>Indonesia International Sustainability Forum</i> (Forum Keberlanjutan Internasional Indonesia)

ISO	<i>International Organisation for Standardisation</i> (Organisasi Internasional untuk Standardisasi)
ISPS	<i>International Ship and Port Facility Security</i>
ISSP	<i>International Society of Sustainability Professionals (Perhimpunan Profesional Keberlanjutan Internasional)</i>
IT	<i>Information Technology</i> (Teknologi Informasi)
IUCN	<i>International Union for Conservation of Nature</i> (Perserikatan Internasional untuk Konservasi Alam)
JOB	<i>Joint Operating Body</i>
JPP	<i>Job Performance Profile</i> (Profil Kinerja Pekerjaan)
JTP	<i>Just Transition Plans</i> (Rencana Transisi yang Adil)
KADIN	Kamar Dagang dan Industri
KHDKT	Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus
KKKS	Kontraktor Kontrak Kerja Sama
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KPI	<i>Key Performance Indicator</i> (Indikator Kinerja Utama)
KSF	Karim Small Fields
KWp	Kilowatt puncak
KYC	<i>Know-Your-Customer</i>
LARAP	<i>Land Acquisition and Resettlement Action Plan</i>
LCT	<i>Low-Carbon Transition</i> (Transisi Karbon Rendah)
LGP	<i>Lift Gas Platform</i>
LSRFV	<i>Life-Saving Rules Field Verifications</i>
LTI	<i>Lost Time Injury</i> (Waktu Kerja Yang Hilang akibat Cedera)
LTIR	<i>Lost Time Injury Rate</i> (Tingkat Waktu Kerja Yang Hilang akibat Cedera)
m ³	<i>Cubic metre</i> (Meter Kubik)
MAM	Medco Active Movement
MBAP	<i>MedcoEnergi Business Apprentice Programme</i> (Program Magang Bisnis MedcoEnergi)
MBOEPD	<i>Million Barrel of Oil Equivalent Per Day</i> (juta barrel setara minyak per hari)
MCG	PT Medco Cahaya Geothermal
MCU	<i>Managed Compliance Unit</i> (Unit Kepatuhan yang Dikelola)
MEB	PT Mitra Energi Batam
MEDSA	<i>Medco Employee Dependent School Award</i> (Penghargaan Sekolah Tanggungan Karyawan Medco)
MEI	Medco Energi Indonesia
MEPI	PT Medco E&P Indonesia
MEPN	Medco E&P Natuna Ltd (South Natuna Sea Block B)
MERP	<i>Medical Emergency Response Plan</i> (Rencana Tanggap Darurat Medis)
MKI	<i>Indonesian Electrical Power Society</i> (Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia)
ML	<i>Machine Learning</i>

MLB	<i>Medco Leadership Behaviors</i>
MMSCFD	<i>Million Standard Cubic Feet per Day</i> (satuan Juta Kaki Kubik Standar per Hari)
MOU	<i>Memorandum of Understanding</i>
MPE	PT Multidaya Prima Elektrindo
MPEP	<i>Medco Project Excellence Process</i>
MPES	Medco Power East Sulawesi
MPI	Medco Power Indonesia
MPMA	<i>Medco Project Management Academy</i>
MRPR	PT Medco Ratch Power Riau
MSA	<i>Medco Subsurface Academy</i>
MSCI	<i>Morgan Stanley Capital International</i>
MSEA	<i>Medco Surface Engineering</i>
MSLDP	<i>Medco Senior Leadership Development Program</i>
MSM	Meranti Sungai Merah
MSMS	<i>Medco Security Management System</i> (Sistem Pengelolaan Keamanan Medco)
MTBL	Medco Thailand (Bualuang) Ltd
MW	<i>Megawatt</i>
MWh	<i>Megawatt-hour</i> (Megawatt-jam)
MWp	<i>Megawatt peak</i>
NbS	<i>Nature-based Solutions</i> (Solusi Berbasis Alam)
NBIC	<i>National Board Inspection Code</i>
NCSRE	<i>National Centre for Sustainability Reporting - Energy Sector</i>
NDC	<i>Nationally Determined Contributions</i> (Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional)
NGO	<i>Non-governmental organisation</i> (Lembaga Swadaya Masyarakat)
O&M	<i>Operation & Maintenance</i> (Operasi dan Pemeliharaan)
OA	<i>Operability Assurance</i> (Penjaminan Operabilitas)
OADP	<i>Operations Apprentice Development Programme</i> (Program Pengembangan Peserta Magang Operasi)
OCCI	<i>Oman Chamber of Commerce and Industry</i> (Kamar Dagang dan Industri Oman)
OCL	<i>Operations Competency & Learning</i> (Kompetensi dan Pembelajaran Operasi)
OE	<i>Operational Excellence</i>
OEM	<i>Original Equipment Manufacturer</i> (Produsen Peralatan Asli)
OGMP	<i>Oil and Gas Methane Partnership</i> (Kemitraan Metana Minyak dan Gas)
OHIH	<i>Occupational Health Industrial Hygiene</i> (Kesehatan Kerja dan Higiene Industri)
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OPAL	Oman Society for Petroleum Services
OPEX	<i>Operating Expenditure</i> (Biaya Operasional)
OPF	<i>Onshore Process Facility</i>
ORR	<i>Operational Readiness Reviews</i> (Tinjauan Kesiapan Operasional)

OSCT	<i>Oil Spill Combat Team</i> (Tim Penanggulangan Tumpahan Minyak)
OSRL	<i>Oil Spill Response Limited</i>
OT	<i>Operational Technology</i> (Teknologi Operasional)
P2P	<i>Procure-to-Pay</i> (Pengadaan hingga Pembayaran)
PDCA	<i>Plan-Do-Check-Adjust</i> (Perencanaan – Pelaksanaan – Pemeriksaan – Tindakan Perbaikan)
PDO	<i>Petroleum Development Oman</i>
PDP	<i>Personal Data Protection</i> (Perlindungan Data Pribadi)
PEIT	<i>Petroleum and Energy Institute of Thailand</i>
PEP	<i>Politically Exposed Person</i> (Pihak yang Terpapar Secara Politik)
PGN	Perusahaan Gas Negara
PIRT	Pangan Industri Rumah Tangga
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PMM	<i>Permanent Magnet Motor</i>
PLTA	Pembangkit Listrik Tenaga Air
PLTGU	Pembangkit Listrik Tenaga Gabungan
PLTP	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
POD	<i>Plan of Development</i> (Penyiapan Rencana Awal Pengembangan)
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PPA	<i>Power Purchase Agreement</i>
PPKH	Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan
PPP	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
PPTI	Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia
PROPER	Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan
PSC	<i>Production Sharing Contract</i>
PSE	<i>Process Safety Event</i> (Peristiwa Keselamatan Proses)
psig	<i>Pounds per Square Inch Gauge</i> (Pound per Inchi Persegi)
PSPE	<i>Preliminary Survey and Exploration</i> (Survei Pendahuluan dan Eksplorasi)
PSSR	<i>Pre-Start-Up Safety Review</i> (Tinjauan Keselamatan Pra-Operasi)
PT	Perseroan Terbatas
PV	<i>Photovoltaic</i>
PWT	<i>Produced Water Treatment</i> (Pengolahan Air Produksi)
QHSE	<i>Quality Health Safety and Environment</i> (Mutu, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan)
QPR	<i>Quarterly Performance Review</i> (Penilaian Kinerja per-Kuartal)
RAM	<i>Reliability, Availability, and Maintainability</i> (Keandalan, Ketersediaan, dan Kemudahan Pemeliharaan)

RBI	<i>Risk-Based Inspection</i> (Inspeksi Berbasis Risiko)
RCA	<i>Root Cause Analysis</i>
REC	<i>Renewable Energy Certificate</i> (Sertifikat Energi Terbarukan)
RKL-RPL	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup – Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup
RPIA	Rumah Pemberdayaan Ibu dan Anak
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
S\$	<i>Singapore Dollar</i> (Dolar Singapura)
SAE	<i>Standards on Assurance Engagement</i>
SAFOP	<i>Safety and Operability</i> (Keselamatan dan Kelayakan Operasi)
SCBD	<i>Sudirman Central Business District</i> (Kawasan Pusat Bisnis Sudirman)
SCE	<i>Safety Critical Elements</i> (Elemen Kritis Keselamatan)
SCEARA	<i>Safety Critical Element Abnormal Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko Abnormal pada Elemen Kritis Keselamatan)
SCM	<i>Supply Chain Management</i> (Sistem Manajemen Pemasok)
SCP	<i>Simple Cycle Power Plant</i> (Pembangkit Listrik Siklus Sederhana)
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i> (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)
SEP	<i>Stakeholder Engagement Plan</i> (Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan)
SIEW	<i>Singapore International Energy Week</i> (Pekan Energi Internasional Singapura)
SKKL	Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan
SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
SMKM	Sistem Manajemen Keselamatan Migas
SMP	<i>Security Management Plan</i> (Rencana Pengelolaan Keamanan)
SMS	Sistem Manajemen Sosial
SoA	<i>Statement of Adherence</i> (Pernyataan Kepatuhan Tahunan)
SOC	<i>Security Operations Centre</i> (Pusat Operasi Keamanan)
SPE	<i>Society of Petroleum Engineers</i>
SRMC	<i>Sustainability and Risk Management Committee</i> (Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko)
SROI	<i>Social Return on Investment</i> (Imbal Hasil Sosial atas Investasi)
SSB	South Sumatra Block
SSC	<i>Shared Services Centre</i> (Pusat Layanan Bersama)
SSP	<i>Shared Socioeconomic Pathway</i> (Jalur Sosioekonomi Bersama)
SSR	<i>South Sumatra Region</i> (Wilayah Sumatera Selatan)
STEPS	<i>Stated Policies Scenario</i> (Skenario Kebijakan yang Dinyatakan)

STPI	<i>Stop TB Partnership Indonesia</i> (Kemitraan Penghentian TB Indonesia)
SWRO	<i>Sea Water Reverse Osmosis</i>
TB	<i>Tuberculosis</i>
TCFD	<i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i> (Satuan Tugas untuk Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim)
TCMS	<i>Technical Competency Management System</i> (Sistem Manajemen Kompetensi Teknis)
tCO ₂ e	<i>Metric tons of carbon dioxide equivalent</i> (Metrik ton ekuivalen karbon dioksida)
TGI	PT Transportasi Gas Indonesia
TII	<i>Transparency International Indonesia</i>
TJBPS	PT Tanjung Jati B Power Services
TLF	<i>The Learning Farm</i>
TLV	<i>Threshold Limit Value</i> (Nilai Batas Ambang Batas)
TOE	<i>Ton of Oil Equivalent</i> (ton setara minyak)
TOX	<i>Thermal Oxidiser</i>
TPC	<i>Team Performance Contract</i>
TNFD	<i>Taskforce on Nature-related Financial Disclosures</i> (Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Alam)
TRIR	<i>Total Recordable Injury Rate</i> (Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat)
TTX	<i>Tabletop Exercise</i>
TUK	Tempat Uji Kompetensi
UDHR	<i>Universal Declaration of Human Rights</i>
UDMC	<i>Under-Deposit Microbial Corrosion</i>
UMP	Upah Minimum Provinsi
UN SDGs	<i>United Nations Sustainable Development Goals</i> (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa)
UNEP	<i>United Nations Environment</i>
UNFCCC	<i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i> (Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim)
UNGC	<i>United Nations Global Compact</i>
UNGP	<i>United Nations Guiding Principles</i>
UNODC	<i>UN Office on Drugs and Crime</i>
USD	<i>US Dollar</i>
VP	<i>Vice President</i> (Wakil Direktur)
VPSHR	<i>Voluntary Principles on Security and Human Rights</i> (Prinsip-Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia)
WBCSD	<i>World Business Council for Sustainable Development</i>
WBS	<i>Whistleblowing System</i>
WBMS	<i>Whistleblower Management System</i>
WHB	<i>Waste Heat Boiler</i>
WHP	<i>Wellhead Platform</i> (Anjungan Kepala Sumur)
WHPB	<i>Wellhead Platform B</i>

Formulir Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan ini menyampaikan gambaran umum tentang kinerja keberlanjutan MedcoEnergi pada tahun 2024. Kami berharap dapat menerima saran dari para pemangku kepentingan tentang Laporan Keberlanjutan ini guna meningkatkan kinerja kami selanjutnya dengan mengirimkan formulir umpan balik ini melalui surel, faksimili, atau surat.

Kelompok Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham Karyawan Mitra Government & Regulator
 Bank & Investor Masyarakat Pelanggan Media
 Lainnya, mohon diisi _____

Mohon pilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

	Yes	No
Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Laporan ini menjelaskan kinerja Perusahaan dalam aspek pengembangan berkelanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon urutkan aspek material berikut berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap keberlanjutan usaha MedcoEnergi, sesuai dengan pandangan Anda (skor 1 = paling penting hingga skor 17 = paling tidak penting)

• Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan (well-being) di Tempat Kerja	()
• Risiko dan Ketahanan Iklim	()
• Air	()
• Integritas & Keamanan Aset	()
• Hak Asasi Manusia	()
• Praktik Pengadaan yang Bertanggung Jawab	()
• Praktik Keamanan	()
• Mitigasi Iklim	()
• Kualitas Udara	()
• Masyarakat Lokal	()
• Pelibatan Pemangku Kepentingan	()
• Daya Tarik, Retensi, dan Pengembangan Bakat	()
• Adaptasi Iklim	()
• Efluen dan Limbah	()
• Etika Bisnis dan Antikorupsi	()
• Lingkungan Kebijakan & Peraturan	()
• Lainnya, mohon diisi _____	()

Mohon berikan saran/komentar tentang laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon kirimkan formulir umpan balik ini ke alamat berikut:
PT Medco Energi Internasional Tbk

Attn: Investor Relations
The Energy Building 53rd Floor SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190 Indonesia
P. +62-21 2995 3000
F. +62-21 2995 3001
Surel: investor.relations@medcoenergi.com



MEDCOENERGI 

PT Medco Energi Internasional Tbk

The Energy Building Lantai 53
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190
Indonesia

P. +62-21 2995 3000
F. +62-21 2995 3001

www.medcoenergi.com

